



Laporan Tahunan 2008



Untuk Anda, Bisa



Untuk Anda, Bisa



Bagi Danamon, nasabah adalah fokus utama kami sebagai kunci dari pertumbuhan usaha. Kami gabungkan kemampuan Danamon dalam menawarkan layanan dan produk yang memenuhi kebutuhan setiap segmen, dengan nilai dan filosofi manajemen risiko yang unik bagi masing-masing segmen nasabah.

Visi

"Kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan."

Misi

Danamon bertekad untuk menjadi "Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia" yang keberadaannya diperhitungkan.

Suatu organisasi yang terpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dan didukung oleh teknologi kelas dunia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada.

Nilai-nilai

Peduli, Jujur, Mengupayakan yang terbaik, Kerjasama, Profesionalisme yang disiplin.

Daftar Isi

2	Profil Perusahaan & Tonggak Sejarah		
3	Danamon Brand		
4	Kinerja Tahun 2008		
5	Penghargaan		
6	Peristiwa Penting Tahun 2008		
8	Ikhtisar Keuangan		
10	Ikhtisar Saham		
11	Kronologis Pencatatan Saham		
12	Laporan Komisaris Utama		
17	Laporan Dewan Komisaris		
18	Laporan Komite-komite Dewan Komisaris		
22	Laporan Direktur Utama		
31	Danamon: Bank yang Berorientasi pada Nasabah	30	Tinjauan Bisnis & Operasional
32	Prioritas Strategi Tahun 2008		
34	Diskusi dan Analisis Manajemen		
48	Self Employed Mass Market (SEMM)		
50	Consumer Mass Market (CMM)		
52	Perbankan Ritel		
56	Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor		
59	Asuransi Umum		
61	Perbankan Syariah		
63	Perbankan Komersial & UKM		
66	Perbankan Korporasi		
68	Tresuri, Pasar Modal dan Lembaga Keuangan		
70	Manajemen Risiko		
74	Sumber Daya Manusia		
78	Teknologi Informasi		
80	Jaringan Distribusi		
86	Transparansi mengenai Dewan Komisaris	84	Tata Kelola Perusahaan
100	Transparansi mengenai Direksi		
112	Transparansi Informasi Non Keuangan		
137	Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera	136	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
139	Danamon Go Green		
140	Cepat Tanggap Bencana		
141	Beasiswa Danamon Peduli		
150	Laporan Auditor Independen	146	Laporan Keuangan Konsolidasian
152	Neraca Konsolidasian		
155	Laporan Laba Rugi Konsolidasian		
162	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian		
295	Dewan Komisaris	294	Data Perusahaan
297	Pihak-pihak Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko		
298	Direksi dan Komite Operasional		
302	Pejabat Senior		
304	Anak Perusahaan & Afiliasi		
306	Struktur Organisasi		
307	Temasek Holdings (Private) Limited		
308	Produk dan Jasa		
314	Alamat Kantor		
323	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan		
324	Informasi Pemegang Saham		

Profil Perusahaan



Danamon didirikan pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra Indonesia. Di tahun 1976 nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Di tahun 1988, Danamon menjadi bank devisa dan setahun kemudian mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.

Sebagai akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, pengelolaan Danamon dialihkan di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai BTO (*Bank Taken Over*). Di tahun 1999, Pemerintah Indonesia melalui BPPN, melakukan rekapitalisasi sebesar Rp 32,2 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah. Sebagai bagian dari program restrukturisasi, di tahun yang sama PT Bank PDFCI, sebuah BTO yang lain, dilebur menjadi bagian dari Danamon. Kemudian di tahun 2000, delapan BTO lainnya (Bank Tiara, PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional) dilebur ke dalam Danamon. Sebagai bagian dari paket merger tersebut, Danamon menerima program rekapitalisasinya yang ke dua dari Pemerintah melalui injeksi modal sebesar Rp 28,9 triliun. Sebagai *surviving entity*, Danamon bangkit menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia.

Selanjutnya, Danamon terus melakukan upaya restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, karyawan, organisasi, sistem, dan identitas perusahaan. Upaya tersebut berhasil meletakkan landasan dan infrastruktur yang baru guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip transparansi, tanggung jawab, integritas dan profesionalisme.

Di tahun 2003, Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd mengakuisisi Danamon, melalui konsorsium Fullerton Financial Holdings, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings dan Deutsche Bank AG yang merupakan pemegang saham pengendali. Setelah melakukan evaluasi menyeluruh di bawah manajemen yang baru, visi baru diluncurkan dan strategi baru dikembangkan dengan model bisnis spesifik untuk masing-masing segmen pasar. Sejalan dengan arahnya yang baru, pada tahun 2004 Danamon meluncurkan inisiatif Danamon Simpan Pinjamnya, yang merupakan bisnis perbankan mikro, serta melakukan diversifikasi ke bidang kredit konsumen melalui akuisisi Adira Finance, salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia. Inisiatif tersebut diikuti dengan perluasan jaringan Danamon Simpan Pinjam di tahun 2005 serta akuisisi bisnis American Express di Indonesia di tahun 2006 yang menempatkan Danamon sebagai salah satu penerbit kartu terbesar di Indonesia.

Kini, Danamon merupakan salah satu institusi finansial yang terbesar di Indonesia. Didukung oleh lebih dari 50 tahun pengalaman, Danamon terus berupaya menjadi bank yang “bisa mewujudkan setiap keinginan nasabah” sesuai dengan *brand promisenya*. Danamon merupakan bank ke lima terbesar di Indonesia dalam hal jumlah aset dengan jaringan cabang ke dua terbesar, yaitu lebih dari 1.400 kantor cabang.

Tonggak Sejarah



Danamon Brand



Kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan

Brand Danamon lebih dari sekedar gabungan antara nama, desain logo dan strategi komunikasi. *Brand* Danamon merupakan “janji kami untuk, menawarkan kenyamanan layanan” ketika Anda berinteraksi dengan kami – dari cara berkomunikasi dengan karyawan dan nasabah, hingga bagaimana kami melaksanakan tugas-tugas kami. Walau bank lain dapat menawarkan produk atau layanan serupa, bank-bank lain tidak dapat memberikan janji kenyamanan layanan yang ditawarkan Danamon.

Dalam rangka melakukan revitalisasi *brand* Danamon, di 2008 kami telah melakukan kristalisasi apa yang membedakan Danamon dengan bank lainnya. Kami ingin menjadi mitra tulus yang senantiasa siap melayani semua segmen nasabah – dari segmen yang paling bawah, hingga para nasabah ritel, pemegang kartu, serta nasabah kredit otomotif dan elektronik, pelanggan asuransi, serta usaha kecil menengah dan korporasi.

Kekuatan dan kehadiran *brand* kami diawali dari budaya perusahaan Danamon. Melalui nilai-nilai korporasi yang kami yakini, “peduli, jujur, profesionalisme yang penuh disiplin, kerjasama dan mengupayakan yang terbaik”, kami menetapkan enam ciri-ciri *brand* yang mendasari kepribadian *brand* dan bagaimana kami merealisasikannya:

- Memberdayakan – untuk Anda, Bisa
- Enerjik – kerja keras dan pantang menyerah
- Proaktif – mengambil inisiatif serta senantiasa mengantisipasi kebutuhan dan tantangan
- Adaptif – mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang berubah
- Mampu – terlatih dengan baik serta memiliki pengetahuan
- Tulus – menyatakan apa yang sebenarnya, serta melaksanakan apa yang dijanjikan.

Ciri-ciri *brand* ini disatukan dalam satu tekad kami ‘Untuk Anda, Bisa’. Pernyataan ini menunjukkan komitmen kami “Mewujudkan Harapan Nasabah”: menyediakan solusi dan keahlian yang dibutuhkan untuk membantu nasabah agar dapat terus melangkah maju; melayani dengan sepenuh hati dan siap membantu nasabah pada saat diperlukan.

Sebagai kelompok, kami telah mencapai pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan meraih berbagai penghargaan perbankan. Tujuan kami sebagai bank pembiayaan terkemuka di Indonesia, yang menawarkan pelayanan menyeluruh, membedakan kami dengan bank-bank lainnya dan menunjukkan fokus kami pada hubungan dengan nasabah dan bukan hanya menjual produk semata. Tujuan kami adalah menjadi *brand* pilihan di sektor jasa keuangan di Indonesia.



Kinerja Tahun 2008

Pertumbuhan Kredit

25%

Kredit tumbuh sebesar 25% menjadi Rp 67 triliun, didorong oleh bisnis *mass market*.

Simpanan meningkat sebesar 27%, mencapai Rp 75 triliun.

Pertumbuhan Simpanan

27%

Pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih

17%

Pendapatan Bunga Bersih meningkat sebesar 17%, mencapai Rp 8.354 miliar.

Marjin Bunga Bersih meningkat menjadi 11,1%.

Marjin Bunga Bersih (NIM)

11,1%

KPMM (CAR) Konsolidasi

15,4%

KPMM (CAR) Konsolidasi sebesar 15,4%.

NPL Gross sebesar 2,3%.

NPL Gross

2,3%

Penghargaan

Danamon

Februari

- **The Asian Banker Promising Young Banker Award for Indonesia**
(diberikan kepada Ali Yong, Direktur)
Dari Asian Banker

Juni

- **Best Emerging Markets Bank 2008**
Best Bank in Indonesia
Dari Global Finance

- **Euromoney's Award for Excellence**
Best Local Trade Bank
Dari Euromoney

Juli

- **FinanceAsia Country Awards**
Best Trade Finance Bank, Indonesia, 2008
Dari FinanceAsia
- **InfoBank Awards Golden Trophy 2008**
Bank Berpredikat "Sangat Bagus" 2003-2007.
Peringkat Pertama Rating 125 Bank di Indonesia
Dari InfoBank

Agustus

- **ATM Bersama Award 2008**
The Best Bank Overall 2008
Dari ATM Bersama
- **Winner of IAMI Corporate Responsibility Awards 2008** (melalui program Danamon Peduli: "Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera")
Dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM)
- **Asiamoney 2008 Cash Management Poll**
Best Local Cash Management Bank, Indonesia, 2008
Dari Asiamoney
- **Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2008**
Outstanding Entrepreneur
(diberikan kepada Ali Yong, Direktur)
Dari Enterprise Asia
- **Asiamoney FX Poll 2008**
The Best Domestic Providers of Foreign Currency Services, Indonesia
Dari Asiamoney

- **Best Performance Award of Indonesia Banks**
Best Performance and Outstanding predicate for Private Bank with Large Scale Asset 2008
Dari Tempo and Asian Banking, Finance & Informatics (ABFI) Perbanas

September

- **Best Syariah 2008**
Unit Usaha Syariah Terbaik dengan Aset di Atas Rp 500 miliar
Dari Majalah Investor
- **Indonesia's Best Wealth Creators Award 2008**
One of The Best Public Companies
Dari Majalah SWA dan Stern Stewart & Co.
- **Asiamoney FX Poll 2008**
The Best Domestic Providers of Foreign Currency Services, Indonesia, 2008
Dari Asiamoney

- **Asiamoney 2008 FX Poll**
Best Domestic FX Provider for Innovative FX Products and Structured Ideas, Indonesia, 2008
Dari Asiamoney

Oktober

- **Lafferty's Asia Bank Corporate Reporting 2008 Awards**
Best Annual Report – Indonesia
Dari Grup Lafferty
- **MDG's Award 2008**
Dari Metro TV & United Nation Development Program (UNDP)

November

- **The Asset Triple A Country Awards 2008**
Best Domestic Bank in Indonesia
Dari Majalah The Asset
- **The Asset Triple A Corporate Governance Index Awards 2008**
Best Company in Indonesia
Dari Majalah The Asset

Adira Finance

April

- **International Star of Leadership In Quality Award**
Outstanding Business Achievements for Perseverance in Excellence
Dari Star Quality (France)

Juni

- **Service Quality Award 2008**
Exceptional Total Service Quality Satisfaction
Dari Indonesian Service Quality

Agustus

- **Asia Pacific Entrepreneur Award**
Outstanding Entrepreneur (diberikan kepada Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance)
Dari Global Finance

September

- **International Customer Satisfaction Award (ICSA 2008)**
The Best in Achieving Total Customer Satisfaction
Dari International Customer Satisfaction (ICSA)
- **The Asset Triple A Corporate Governance Index Awards 2008**
Best Company in Indonesia
Dari Majalah The Asset

Adira Insurance

Maret

- **Call Center Award**
Good Service Performance
Dari Carre dan Majalah Marketing

Juli

- **Insurance Award**
Best General Insurance
Category: Capital greater than Rp 250 billion
Dari Majalah Media Asuransi
- **Business Indonesia Award**
Best General Insurance
Dari Surat kabar Bisnis Indonesia

Agustus

- **Insurance Golden Trophy 2007**
General Insurance with Outstanding Financial Performance 2003 - 2007
Dari Majalah InfoBank



Peristiwa Penting Tahun 2008

13.02

Peresmian kantor cabang Syariah di Bandung dan tujuh unit layanan *office channeling* di Jawa Barat, untuk memberikan kemudahan akses layanan perbankan Syariah.



14.02

Danamon mengumumkan kinerja tahun 2007. Total kredit mencapai Rp 53.330 miliar dan pendapatan operasional meningkat sebesar 27% menjadi Rp 8.877 miliar. Laba bersih setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 2.117 miliar.



03.04

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembayaran dividen Rp 1.058 miliar atau Rp 208,4 per lembar saham atau sekitar 50% dari laba bersih konsolidasi setelah pajak (NPAT) tahun buku 2007.



08.04

Danamon bekerja sama dengan American Express® menyelenggarakan program undian Visit Indonesia Year 2008, yang memberikan paket perjalanan wisata secara cuma-cuma kepada 53 pasangan pemegang kartu American Express yang beruntung dari seluruh dunia, termasuk Indonesia.



22.04

Danamon mengumumkan kinerja kuartal pertama tahun 2008. Laba bersih konsolidasi setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 563 miliar, meningkat sebesar 17% dibandingkan dengan laba bersih kuartal pertama di tahun sebelumnya.



16.07

Peresmian Danamon Corporate University (DCU) bertepatan dengan peringatan ulang tahun Danamon ke-52. Pendirian DCU bertujuan untuk melanjutkan komitmen Danamon dalam mengembangkan SDM dan merealisasikan tujuan strategis menjadi "Employer of Choice".



14.08

Danamon mengumumkan lima pemenang peraih Danamon Award 2008, mewakili masing-masing kategori penghargaan berikut ini:

- individu;
- badan usaha skala kecil;
- menengah;
- besar; serta
- organisasi/lembaga nirlaba.



28.08

Penyelenggaraan Danamon Town Hall Meeting di tujuh kota besar di Indonesia: Medan, Balikpapan, Makassar, Semarang, Surabaya, Bandung dan Jakarta dengan mengusung tema "Bersama Kita Bisa".



19.02

Danamon dan Bank Jabar, Banten, menandatangani kesepakatan kerjasama sehubungan dengan penjualan Obligasi Retail Negara (ORI). Kerjasama ini diharapkan akan mendukung ORI sebagai alternatif investasi.

**29.03**

Peluncuran Arsenal Card dan Liverpool Card, yang menawarkan berbagai manfaat sesuai dengan kebutuhan masing-masing penggemar klub tersebut di Indonesia. Diluncurkan bekerjasama dengan MasterCard.

**10.04**

Danamon Peduli dan Bupati Sragen meresmikan unit pengolahan pupuk organik Pasar Sragen, dimana sampah pasar dikonversi menjadi pupuk organik berkualitas tinggi. Pada kesempatan ini, 70 pimpinan kabupaten ikut serta mempelajari bagaimana mereplikasikan proyek ini ke seluruh Indonesia.

**11.04**

Danamon dan Adira Insurance meluncurkan Autocillin Card, yang memberikan kemudahan kepada pemegang kartu dalam melakukan transaksi pembayaran asuransi kendaraan, belanja, transfer dana dan penarikan tunai.

**17.07**

Danamon mengumumkan kinerja semester pertama tahun 2008. Laba bersih konsolidasi setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 1.158 miliar, meningkat sebesar 14% dibandingkan dengan laba bersih semester pertama di tahun sebelumnya.

**19.07**

Danamon Peduli dan Departemen Perdagangan mencanangkan Hari Pasar Bersih Nasional melalui kegiatan pembersihan pasar secara serentak di 717 pasar tradisional yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dilakukan antara lain perbaikan infrastruktur kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar, dengan melibatkan lebih dari 7.000 ribu karyawan Danamon Simpan Pinjam di 7 wilayah.

**15.10**

Danamon mengumumkan kinerja sembilan bulan pertama tahun 2008. Laba bersih konsolidasi setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 1.763 miliar, meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan laba bersih sembilan bulan pertama tahun sebelumnya.

**07.11**

Penyelenggaraan Danamon Town Hall Meeting di Jakarta, menandai berakhirnya, rangkaian Danamon Town Hall Meeting di tujuh kota besar di Indonesia. Penutupan resmi kegiatan ini dihadiri oleh hampir 6.000 karyawan Danamon.



Ikhtisar Keuangan

(Dalam miliar Rupiah, kecuali bila disebutkan lain)	2008	2007	2006	2005	2004
Neraca Konsolidasian					
Aktiva	107.268	89.410	82.073	67.803	58.821
Aktiva Produktif	94.980	78.907	73.236	59.968	52.555
Obligasi Pemerintah	13.083	15.808	18.702	14.102	17.324
Kredit yang Diberikan ^{a), b)}	66.898	53.330	42.986	36.757	30.294
Simpanan ^{c), d)}	75.373	59.528	56.930	47.089	40.765
Jumlah Pendanaan ^{e)}	88.029	70.976	66.281	53.342	45.044
Ekuitas	10.579	10.833	9.442	8.589	7.804
Laba Rugi Konsolidasian					
Pendapatan Bunga	14.189	12.048	10.896	8.129	6.395
Beban Bunga	(5.835)	(4.912)	(5.251)	(3.526)	(2.376)
Pendapatan Bunga Bersih	8.354	7.136	5.645	4.603	4.019
Pendapatan Imbal Jasa (<i>Normalized</i>)	1.997	1.741	1.358	1.080	690
Pendapatan Operasional (<i>Normalized</i>)	10.351	8.877	7.003	5.683	4.709
Beban Operasional (<i>Normalized</i>)	(5.604)	(4.255)	(3.428)	(2.909)	(1.963)
Laba Operasional Sebelum Penyisihan Kerugian	4.747	4.622	3.575	2.774	2.746
Biaya Kredit (<i>Normalized</i>)	(1.076)	(1.240)	(1.332)	(814)	(833)
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan (<i>Normalized</i>)	3.671	3.382	2.243	1.960	1.913
Goodwill & Hak Minoritas	(261)	(222)	(202)	(206)	(163)
Pajak Penghasilan (<i>Normalized</i>)	(1.076)	(1.043)	(652)	(559)	(637)
Laba Bersih Setelah Pajak (<i>Normalized</i>)	2.334	2.117	1.389	1.195	1.113
Pendapatan Tidak Rutin (Setelah Pajak)	(804)	-	(64)	808	1.295
Laba Bersih Setelah Pajak (<i>Reported</i>)	1.530	2.117	1.325	2.003	2.408
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)	303,70	423,27	268,91	407,71	490,75
Rasio Keuangan Penting (%)					
Marjin Bunga Bersih	11,1	10,4	9,6	8,9	8,6
Biaya terhadap Pendapatan	54,1	47,9	48,9	48,8	41,5
Biaya Kredit (<i>Normalized</i>)	1,6	2,3	2,9	3,2	2,1
Laba terhadap Rata-rata Aktiva (<i>Normalized</i>)	2,4	2,4	1,8	1,8	2,1
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas (<i>Normalized</i>)	22,3	22,9	16,5	15,2	17,9
Laba terhadap Rata-rata Aktiva (<i>Reported</i>)	1,5	2,4	1,8	3,1	4,5
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas (<i>Reported</i>)	14,6	22,9	15,6	24,2	38,6
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga ^{f)}	86,4	88,1	75,5	80,8	72,2
Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan	2,3	2,3	3,3	2,6	4,0
Penyisihan Kerugian Kredit terhadap Kredit Bermasalah ^{g)}	136,7	161,2	141,7	145,7	136,5
Rasio Kecukupan Modal (Konsolidasi) ^{h)}	15,4	20,3	20,8	22,7	25,6
Lainnya					
Jumlah Karyawan ⁱ⁾	41.617	35.342	31.227	28.829	26.185
Jumlah Cabang ^{j)}	1.871	1.426	1.392	1.327	929
Jumlah ATM	814	690	754	779	804

a) Kredit termasuk piutang pembiayaan konsumen

b) Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar harga pembelian

c) Reklasifikasi Prima Dolar dari Giro ke Tabungan di tahun 2007

d) Reklasifikasi FRCD dari Deposito Berjangka ke Pinjaman Yang Diterima di tahun 2007

e) Termasuk simpanan dan pendanaan jangka panjang

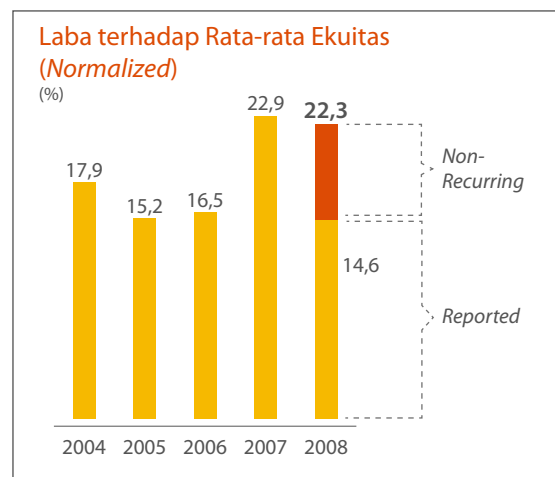
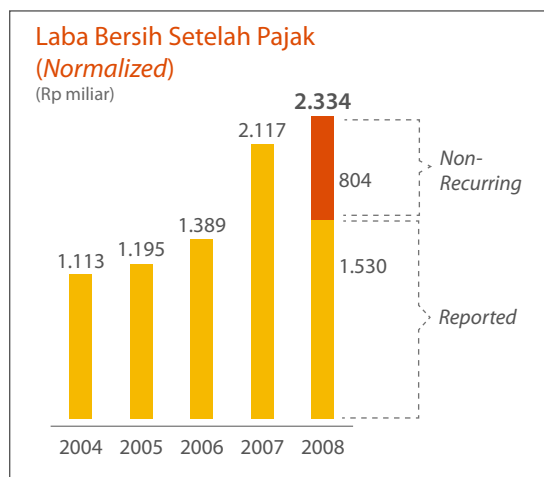
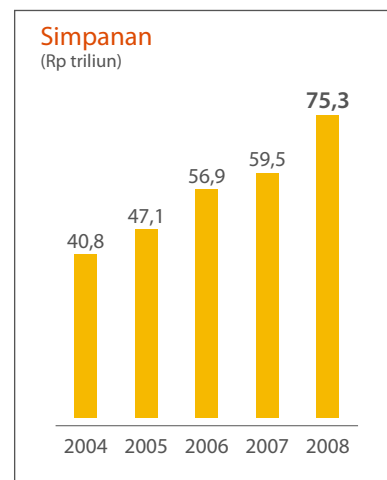
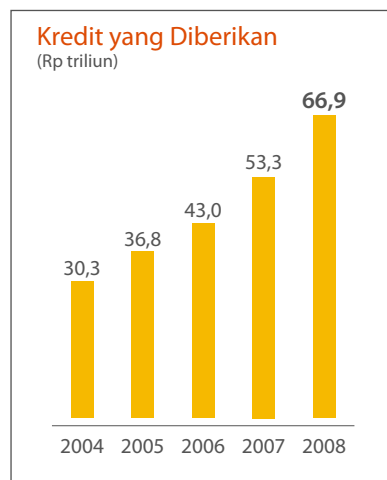
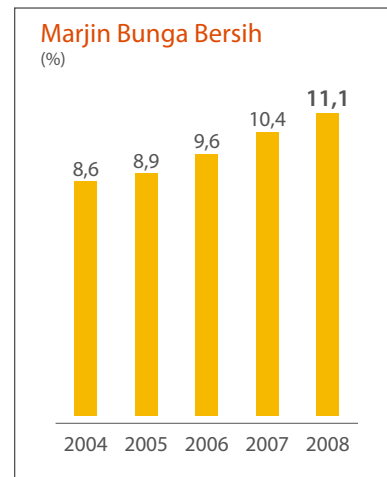
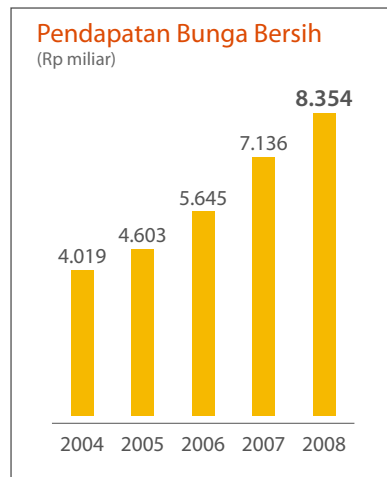
f) Termasuk simpanan bank lain

g) Termasuk nilai jaminan

h) KPMM (CAR) Konsolidasi setelah memperhitungkan risiko pasar dan amortisasi dari obligasi subordinasi untuk 2006, 2007 dan 2008

i) Termasuk masing-masing 14.079, 1.536 dan 643 karyawan Adira Finance, Adira Quantum dan Adira Insurance

j) Termasuk masing-masing 300, 46, dan 42 cabang Adira Finance, Adira Quantum dan Adira Insurance

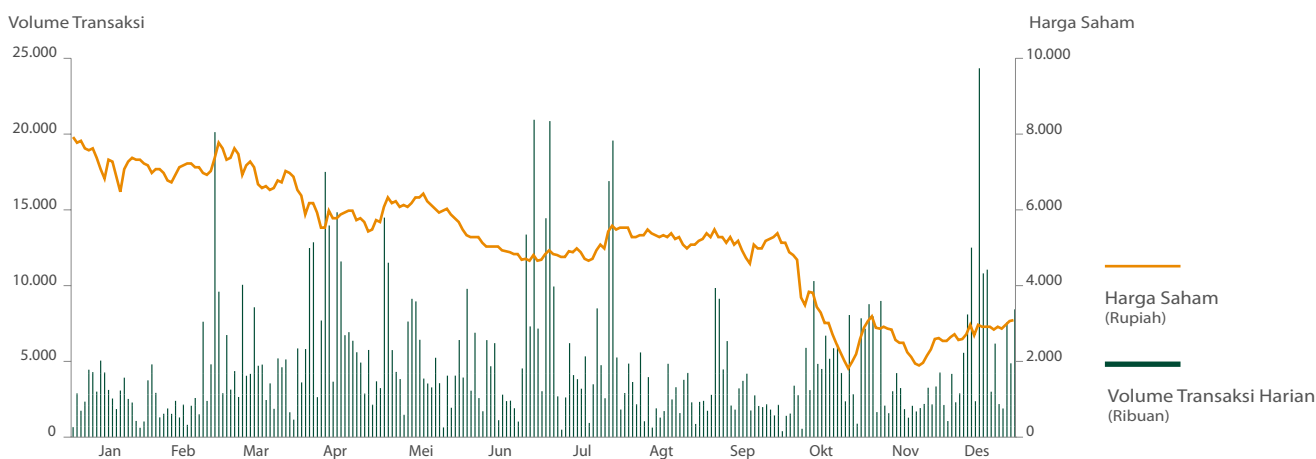


Catatan: Laba Bersih Setelah Pajak (*Reported*) tahun 2004, 2005, 2006, 2007 adalah Rp 2.408 miliar, Rp 2.003 miliar, Rp 1.325 miliar dan Rp 2.117 miliar

Catatan: Laba terhadap Rata-rata Ekuitas (*Reported*) tahun 2004, 2005, 2006, 2007 adalah 38,6%, 24,2%, 15,6%, dan 22,9%

Ikhtisar Saham

Danamon di Bursa Efek Indonesia



Volume & Harga Saham (Rp)	2008		2007	
Harga Saham (Rp)	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
Triwulan Pertama	8.000	6.100	6.950	5.200
Triwulan Kedua	6.900	4.625	7.600	6.350
Triwulan Ketiga	5.750	4.050	9.050	6.150
Triwulan Keempat	4.950	1.780	9.150	7.350
Volume				
Triwulan Pertama	20.129.000	621.000	17.823.500	109.500
Triwulan Kedua	20.945.000	642.500	8.468.500	309.500
Triwulan Ketiga	20.858.500	394.000	13.127.500	544.000
Triwulan Keempat	24.343.500	554.000	9.398.000	276.000

Kinerja Saham	2008	2007	2006	2005	2004
Harga Tertinggi	8.000	9.150	6.800	5.900	4.450
Harga Terendah	1.780	5.200	3.875	3.725	2.025
Harga Penutupan di Akhir Tahun	3.100	8.000	6.750	4.750	4.375
Jumlah Dividen (juta Rupiah)	TBD*	1.058.457	662.666	1.001.922	1.204.039
Jumlah Saham Beredar (juta)	5.046	5.033	4.946	4.921	4.907
Rasio Pembayaran Dividen (%)	TBD*	50	50	50	50
Laba Bersih per Saham (Rupiah)	303,70	423,27	268,91	407,71	490,75
Tanggal Pembayaran Dividen					
Dividen Interim	-	-	-	21 & 22 Des 04	8 Apr 04
Dividen Final	TBD*	5 Jun 2008	5 Jun 07	4 Jul 06	30 Jun 05
Rasio Harga Saham terhadap Laba Bersih per Lembar Saham ** (x)	10,22	19,02	25,19	11,67	6,57
Nilai Buku Saham (Rupiah)	2.096	2.152	1.909	1.745	1.590

* Akan ditentukan dalam RUPS pada tanggal 25 Mei 2009

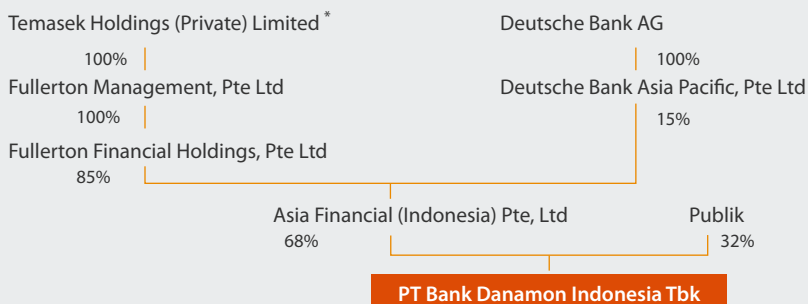
** Berdasarkan harga penutupan di akhir tahun

Kronologis Pencatatan Saham

Deskripsi	Tahun	Jumlah Saham Beredar
Saham Seri A		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	1989	12.000.000
Saham pendiri		22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham	1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I	1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham	1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II	1996	560.000.000
Saham pendiri	1996	155.200.000
		1.120.000.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	1997	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>)	2001	: 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>)	2003	: 5
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2008		22.400.000
Saham Seri B		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III	1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI	1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara	2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.	2000	192.480.000.000
		488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>)	2001	: 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham	2003	: 5
		4.884.522.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen	2005	13.972.000
	2006	24.863.000
	2007	87.315.900
	2008	13.057.800
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2008		5.023.730.700
Jumlah Saham Seri A dan Seri B		5.046.130.700

Struktur Kepemilikan Saham Danamon

(per 31 Desember 2008)



Catatan:

* Temasek Holdings Pte. Ltd dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Singapura

Komposisi Pemegang Saham

(per 31 Desember 2008)



Laporan Komisaris Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia mengalami berbagai dinamika perubahan selama tahun 2008. Tahun 2008 diawali secara positif dengan dukungan tingginya permintaan global atas produk minyak sawit dan batubara yang berhasil mendorong pertumbuhan ekspor Indonesia. Walaupun dibayangi tekanan dari naiknya harga bahan bakar serta kekhawatiran dampak dari memburuknya pasar *sub-prime* Amerika Serikat terhadap ekonomi domestik, kita mengakhiri semester pertama tahun 2008 dengan positif.

Memasuki kuartal keempat tahun 2008, sistem keuangan global mengalami tekanan luar biasa, yang menyebabkan terjadinya gejolak pasar dan kegagalan berbagai institusi keuangan. Permintaan global atas produk komoditas melemah secara drastis. Bagi Indonesia, perkembangan ini telah menyebabkan terjadinya ketidakpastian bagi industri perbankan yang harus menghadapi tekanan likuiditas, depresiasi mata uang dan melonjaknya tingkat suku bunga. Akibatnya, industri perbankan harus mengalami peningkatan biaya pendanaan, menipisnya margin serta meningkatnya risiko kredit bermasalah.

Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini, dengan gembira saya laporkan bahwa Danamon dapat menutup tahun 2008 dengan kinerja yang cukup memuaskan. Pendapatan operasional tumbuh sebesar 17% dan Danamon berhasil mempertahankan margin bunga bersihnya di tingkat 11,1% yang merupakan salah satu pencapaian yang terbaik di Indonesia. Kredit meningkat 25% sedangkan pendanaan tumbuh sebesar 27%, jauh di atas pertumbuhan industri sebesar 16%. Tanpa memperhitungkan kerugian akibat transaksi *foreign exchange forward* yang dipicu oleh depresiasi tajam atas nilai Rupiah di kuartal terakhir tahun 2008, Danamon berhasil meraih kinerja kredit yang cukup memuaskan dengan biaya kredit (*normalized*) turun menjadi 1,6% dari 2,3% di tahun 2007.

Untuk tahun finansial 2008, Danamon berhasil meraih Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp 1.530 miliar dibandingkan kinerja tahun 2007 sebesar Rp 2.117 miliar.

Para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 1.058 miliar untuk tahun finansial 2007. Dividen tersebut telah dibayarkan di tahun 2008. Dividen untuk tahun finansial 2008 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2009 mendatang.

Danamon telah melunasi hutang subordinasi sebesar US\$ 300 juta di bulan Maret 2009. Selain itu, Danamon juga berhasil melaksanakan penawaran saham terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *rights issue* di bulan April 2009 dengan nilai sebesar Rp 4 triliun atau US\$ 335 juta. Peningkatan modal melalui *rights issue* telah memperkuat neraca Danamon, meningkatkan kondisi keuangannya, dan menempatkan Danamon pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi kemungkinan perkembangan negatif yang dapat terjadi akibat berkelanjutannya kondisi ketidakpastian di sektor keuangan.



Ng Kee Choe
Komisariss Utama



Dewan Komisaris

Dari kiri ke kanan:

Gan Chee Yen
Komisaris

Milan R. Shuster
Komisaris Independen

Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

J.B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Victor Liew Cheng San
Komisaris

Harry Arief Soepardi Sukadis
Komisaris Independen

Krisna Wijaya
Komisaris

Laporan Komisaris Utama

Dengan keberhasilan melakukan *rights issue*, per 31 Maret 2009 Rasio Kecukupan Modal Danamon secara konsolidasi mencapai 22,7%, di atas ketentuan modal yang disyaratkan sebesar 8,0%. Kekuatan modal ini menempatkan Danamon pada posisi yang menguntungkan untuk meraih peluang-peluang di masa mendatang.

Walaupun kekokohan finansial, kualitas aktiva serta strategi yang unggul merupakan elemen kunci bagi keberhasilan Danamon, kami percaya akan pentingnya menyatukan elemen-elemen tersebut dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, patut digarisbawahi peranan aktif dari Dewan Komisaris dan Komite-komite serta Direksi dalam melakukan *review* teratur atas proses dan prosedur, serta dalam memantau secara ketat perkembangan di pasar. Dengan dukungan kegiatan tersebut, manajemen dapat secara cepat memberi respon atas setiap perubahan yang terjadi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Krisna Wijaya yang menjadi anggota Dewan Komisaris. Kami juga melaporkan adanya perubahan komposisi di Komite Audit dan Risiko dengan pengangkatan anggota independen baru, Amir Abadi Jusuf dan Felix Oentoeng Soebagjo, sebagai anggota Komite Audit di tahun 2008.

Di tahun 2008, terjadi juga beberapa perubahan di tingkat Direksi. Joseph Luhukay telah diangkat sebagai Wakil Direktur Utama yang baru dan Herry Hykmanto sebagai anggota Direksi yang baru. Di tahun yang sama, kami mengucapkan terima kasih kepada Anika Faisal dan Hendarin Sukarmadji yang mengundurkan diri dari jabatan Direktur.

Melalui yayasan sosial Danamon Peduli, kami terus meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial Danamon untuk memberikan kontribusi positif

bagi masyarakat. Dengan dukungan dan partisipasi penuh dari staf Danamon, program “Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera” terus memelihara komitmennya untuk membangun pasar tradisional di Indonesia. Di tahun 2008 kami telah melaksanakan inisiatif penting bagi pasar tradisional seiring dengan keberhasilan pemasangan unit komposting untuk memproses sampah organik menjadi pupuk kompos bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di 31 wilayah di seluruh Indonesia. Implementasi yang lebih luas atas proyek ini telah direncanakan di tahun 2009 dimana Danamon bermitra dengan pemerintah daerah akan memfasilitasi pengembangan kapabilitas di seluruh Indonesia.

Ketika sambutan ini ditulis, turbulensi di pasar finansial global masih terus berlanjut. Kami harus dan akan tetap waspada, serta terus berhati-hati dalam mengembangkan bisnis Danamon. Kami meyakini kehandalan serta relevansi dari model bisnis kami. Ukuran, skala dan diversitas usaha serta kekuatan finansial serta kemampuan inovasi dan eksekusi kami akan dapat menempatkan Danamon untuk terus menawarkan produk dan layanan yang dibutuhkan nasabah. Kami yakin bahwa Danamon berada dalam posisi yang menguntungkan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan ketika turbulensi finansial ini telah mereda.

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris, saya sampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah dan mitra usaha untuk dukungan dan loyalitasnya selama periode yang penuh tantangan ini, juga kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras yang luar biasa, dan untuk seluruh pemegang saham untuk komitmen dan kepercayaannya kepada Danamon. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, kami akan terus melangkah maju dengan penuh keyakinan dan optimisme, untuk membangun dan membawa Danamon ke tingkat selanjutnya.



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

30 April 2009

Laporan Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja Danamon berdasarkan strategi dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam kurun 12 bulan terakhir, telah diselenggarakan sebanyak 34 kali rapat oleh Dewan Komisaris dan komite-komitennya, sehingga kami dapat melakukan evaluasi yang mendalam atas kinerja Danamon. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan sebanyak tujuh kali pertemuan untuk mendiskusikan strategi dan mengevaluasi kinerja Danamon.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk empat Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola. Masing-masing Komite dibentuk dengan tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Penjelasan ringkas mengenai kinerja masing-masing Komite di tahun 2008 diuraikan di bagian Laporan Komite di halaman selanjutnya, sedangkan rincian kinerja diuraikan di bagian Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan internal *self assessment* di tahun 2008, Danamon berhasil meraih peringkat 1,575, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan Danamon telah meraih kinerja yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengatasi akibat-akibat dari kondisi ekonomi dan keuangan yang kurang menguntungkan.

Seiring dengan kondisi global yang mengalami ketidakpastian akibat jatuhnya pasar *sub-prime* di Amerika Serikat, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan atas posisi likuiditas dan risiko pasar Danamon.

Dewan Komisaris terus menekankan kepada Direksi akan pentingnya kepatuhan pada seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2008, Danamon telah memenuhi semua ketentuan Bank Indonesia, seperti ketentuan Rasio Kecukupan Modal (CAR), *Non Performing Loan*, *Net Open Position*, Batas Minimum Pemberian Kredit (LLL), persyaratan pencadangan, penyisihan kerugian serta ketentuan-ketentuan lainnya.

Dewan Komisaris juga melaporkan bahwa sejak 31 Desember 2007, Danamon telah melaksanakan ketentuan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tentang pengelolaan risiko secara terkonsolidasi atas anak perusahaan Danamon.

Sebagai penutup, dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan dunia usaha di tahun 2008 serta kinerja keuangan Danamon, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah mencapai kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2008.

Atas nama Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

30 April 2009

Laporan Komite-komite Dewan Komisaris

Laporan Komite Audit

Danamon telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.I.5 sebagai lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004 tertanggal 24 September 2004, serta peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A/Kep-305/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004.

Tugas utama Komite Audit adalah memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, audit internal, audit eksternal dan pelaporan keuangan Danamon. Komite Audit juga melakukan *review* atas tindak lanjut Danamon berkaitan dengan semua rekomendasi yang diajukan oleh fungsi internal audit, auditor eksternal dan Bank Indonesia.



Komite Audit

Dari kiri ke kanan:

Gan Chee Yen
Anggota

Felix Oentoeng Soebagjo
Anggota

Victor Liew Cheng San
Anggota

Manggi Taruna Habir
Ketua

Harry Arief Soepardi Sukadis
Anggota

Amir Abadi Jusuf
Anggota

Per 31 Desember 2008, susunan keanggotaan Komite Audit terdiri atas 6 orang anggota termasuk Ketua Komite:

Ketua	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	Victor Liew Cheng San (Komisaris)
Anggota	Harry A.S. Sukadis (Komisaris Independen)
Anggota	Gan Chee Yen (Komisaris)
Anggota	Amir Abadi Jusuf (Pihak Independen)
Anggota	Felix Oentoeng Soebagjo (Pihak Independen)

Selama tahun 2008, Komite Audit telah melakukan kaji ulang atas rencana audit dan pelaksanaannya, mengawasi tindak lanjut atas temuan-temuan audit

serta mengevaluasi kelayakan proses pelaporan keuangan Danamon. Diantaranya, Komite Audit telah melakukan tinjauan atas tindak lanjut yang dilakukan Direksi atas temuan-temuan fungsi audit internal serta konsistensi antara proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan standar audit yang berlaku.

Komite Audit juga telah menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan penunjukan auditor eksternal Danamon, Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota KPMG International. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, selama tahun 2008 Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 11 kali rapat.

Atas nama Komite Audit



Manggi Taruna Habir
Ketua

Laporan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Laporan Komite Pemantau Risiko

Danamon telah membentuk Komite Pemantau Risiko sesuai peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tertanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tertanggal 29 September 2003.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab melakukan evaluasi atas strategi pengelolaan risiko, sistem dan kebijakan serta kebijakan kontrol internal, metodologi dan infrastruktur Danamon. Komite Pemantau Risiko memonitor potensi risiko yang dihadapi Danamon, yang terdiri atas risiko-risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, strategi dan risiko reputasi. Komite Pemantau Risiko juga melakukan tinjauan atas konsistensi antara kebijakan pengelolaan risiko Danamon dengan pelaksanaannya.

Per tanggal 31 Desember 2008, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri atas delapan orang anggota termasuk Ketua Komite:

Ketua	Milan R. Shuster (Komisaris Independen)
Anggota	Victor Liew Cheng San (Komisaris)
Anggota	Harry A.S. Sukadis (Komisaris Independen)
Anggota	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	Gan Chee Yen (Komisaris)
Anggota	Krisna Wijaya (Komisaris)
Anggota	Amir Abadi Jusuf (Pihak Independen)
Anggota	Felix Oentoeng Soebagjo (Pihak Independen)

Selama tahun 2008, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pemantauan atas strategi-strategi usaha dan potensi risikonya, melakukan evaluasi atas kebijakan pengelolaan risiko dan pelaksanaannya, serta melakukan tinjauan kinerja unit pengelolaan risiko dan melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2008, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan sebanyak sebelas kali rapat.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Danamon telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006.

Dalam hal remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior dan karyawan Danamon. Komite juga bertanggung jawab melakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan remunerasi.

Dalam hal penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab mengawasi perekrutan dan rotasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas menyiapkan rekomendasi para kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite juga menyusun rekomendasi berkenaan dengan pihak independen yang prospektif menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2008, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas lima orang anggota termasuk Ketua Komite:

Ketua	J.B. Kristidadi (Komisaris Independen)
Anggota	Ng Kee Choe (Komisaris Utama)
Anggota	Harry A.S. Sukadis (Komisaris Independen)
Anggota	Milan R. Shuster (Komisaris Independen)
Anggota	Maria Theodora.

Selama tahun 2008, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tinjauan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2007. Komite juga telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Direksi dan menetapkan kriteria untuk pengangkatan Direktur Utama. Sepanjang tahun 2008, Komite juga telah melakukan seleksi anggota baru Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, menyelenggarakan dua kali rapat.

Laporan Komite Tata Kelola

Danamon telah membentuk Komite Tata Kelola di tahun 2006 yang mencerminkan komitmennya untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Danamon.

Komite Tata Kelola melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi atas tata kelola Danamon, termasuk kelayakan praktek keterbukaan dan transparansi serta perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham. Komite Tata Kelola juga melakukan tinjauan atas Kode Etik Direksi, eksekutif senior dan karyawan Danamon.

Per 31 Desember 2008, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola terdiri atas tiga orang anggota termasuk Ketua Komite:

Ketua	Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	J.B. Kristiadi (Komisaris Independen)
Anggota	Gan Chee Yen (Komisaris).

Selama tahun 2008, Komite Tata Kelola telah mengirimkan ke Bank Indonesia rencana Danamon guna memenuhi peraturan Bank Indonesia mengenai Kebijakan Kepemilikan Tunggal (*Single Presence Policy*). Komite Tata Kelola juga memastikan bahwa Danamon telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia mengenai tata kelola. Komite Tata Kelola juga telah melaksanakan praktek transparansi mengenai tata kelola dalam laporan tahunan 2008.

Sebagai kesimpulan, berdasarkan evaluasi kinerja Danamon oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola, seluruh Komite tidak menemukan hal signifikan untuk dilaporkan pada Laporan Tahunan Danamon tahun 2008.

Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2008 merupakan periode dengan banyak peristiwa yang mengguncangkan fondasi sektor keuangan global dan masa depan industri perbankan. Krisis *sub-prime* di Amerika Serikat telah mendorong terjadinya krisis perbankan di Amerika dan Eropa yang diikuti dengan pengetatan likuiditas yang menjalar ke seluruh dunia.

Dengan fondasi perekonomiannya yang cukup kokoh, Indonesia dapat bertahan terhadap krisis finansial ini lebih baik dibandingkan negara lain; walaupun demikian pengaruhnya mulai tampak pada indikator-indikator penting selama paruh kedua tahun 2008.

Bagi Indonesia, tahun 2008 merupakan tahun yang penuh gejolak. Ekonomi mengalami momentum pertumbuhan selama paruh pertama tahun 2008 didorong oleh tingginya harga komoditas, suku bunga yang rendah, peningkatan konsumsi domestik dan masuknya modal asing. Terjadi akselerasi kredit, bahkan mencapai di atas level 30%. PDB tumbuh dengan cukup sehat di atas 6% dengan sentimen konsumen yang sangat positif.

Selama enam bulan pertama, kami terus meningkatkan investasi dan pertumbuhan kredit di sebagian besar lini usaha kami.

Didorong oleh tingginya harga komoditas, yang menjadi pemicu peningkatan kesejahteraan di berbagai daerah di Indonesia, serta tingginya pertumbuhan ekonomi domestik, kami telah memperluas jangkauan jaringan Danamon dengan 348 cabang baru sehingga mencapai 1.483 cabang di akhir tahun. Danamon Simpan Pinjam terus mengembangkan jaringan penjualan dan distribusinya dari 706 menjadi 1.047 cabang, sedangkan Adira memperluas jangkauan unit kreditnya hampir sebesar 18%. Di bulan Juli, jumlah karyawan terus meningkat dan mencapai di atas 40 ribu, yang menempatkan Danamon sebagai salah satu penyedia lapangan kerja terbesar di Indonesia.



Sebastian Paredes
Direktur Utama



Direksi

Dari kiri ke kanan :

Kanchan Nijasure
Direktur

Ali Yong
Direktur

Vera Eve Lim
Direktur

Sebastian Paredes
Direktur Utama



Jos Luhukay
Wakil Direktur Utama

Muliadi Rahardja
Direktur

Sanjiv Malhotra
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

Laporan Direktur Utama

Namun demikian, di paruh kedua tahun 2008, tanda-tanda peringatan dini mulai muncul, dengan terjadinya tekanan inflasi yang mendorong kenaikan suku bunga serta jatuhnya harga obligasi dari negara berkembang. Untuk mengendalikan tingkat inflasi, Bank Indonesia telah memperketat kebijakan moneter dan sektor perbankan mulai menghadapi tekanan likuiditas yang cukup signifikan. Dipicu oleh kejadian-kejadian tersebut, secara umum kondisi mulai memburuk.

Kinerja yang telah diraih selama semester pertama mulai menghadapi tekanan akibat perkembangan yang kurang menguntungkan tersebut. Industri perbankan harus menghadapi tekanan likuiditas, yang mengakibatkan suku bunga simpanan dan persaingan yang tajam untuk memperoleh deposit yang berakibat pada turunnya margin.

Kondisi yang berbeda harus dihadapi di kuartal ketiga. Tanda-tanda awal resesi global mulai mempengaruhi ekspektasi pertumbuhan konsumsi di negara maju, serta menekan harga komoditas secara serempak. Hal tersebut segera diikuti oleh terjadinya depresiasi Rupiah di bulan Oktober yang mengakibatkan tekanan negatif pada para eksportir.

Akibat perkembangan tersebut, beberapa nasabah kami harus menghadapi memburuknya arus kas dan

menurunnya kemampuan untuk memenuhi kontrak *foreign exchange forward* mereka. Dalam masa sulit ini, Danamon secara proaktif telah melakukan negosiasi dengan nasabah untuk mencari solusi yang terbaik.

Walaupun demikian, beberapa nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya, yang berakibat Danamon menderita kerugian signifikan serta provisi sebesar Rp 804 miliar di kuartal terakhir tahun 2008.

Walaupun harus menghadapi kondisi yang penuh dengan tantangan, Danamon berhasil menutup tahun 2008 dengan membukukan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp 1.530 miliar dan Laba terhadap Rata-rata Ekuitas sebesar 14,6%. Tanpa memperhitungkan kerugian dan provisi untuk kontrak *foreign exchange forward*, Laba Bersih Setelah Pajak dari bisnis-bisnis inti mencapai Rp 2.334 miliar, yang mencerminkan kekokohan usaha kami. Kredit tumbuh sebesar 25% menjadi Rp 67 triliun, sedangkan simpanan meningkat sebesar 24%, sehingga Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Pendanaan mencapai 74% dan Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) mencapai 86%. Walau terjadi kerugian akibat transaksi derivatif, kualitas aktiva tetap terjaga, dengan biaya kredit sebesar 2,9% di tahun 2008 dari 2,3% di tahun sebelumnya serta Rasio Kredit Bermasalah (NPL) sebesar 2,3%.

Memasuki tahun 2009, kami telah menetapkan prioritas strategis utama untuk menghadapi kondisi perekonomian dunia yang penuh tantangan ini. Ke depan, kami akan memfokuskan untuk terus memperkuat posisi neraca Danamon; memelihara posisi likuiditas serta meningkatkan *funding franchise* kami, sambil memperketat kriteria risiko untuk menjaga tingkat NPL Danamon. Kami juga akan melaksanakan pengelolaan biaya yang lebih serius sambil terus melakukan upaya peningkatan produktivitas melalui pengelolaan sumber daya manusia yang lebih berdisiplin. Selain itu Danamon akan melakukan alokasi sumber daya untuk lebih mendorong inisiatif *cross-selling* daripada akuisisi nasabah baru dan mengoptimisasikan basis nasabah yang telah dibangun selama ini. Perlambatan usaha akan terjadi di semester pertama 2009 tetapi kami yakin bahwa kondisi akan dapat membaik di paruh ke dua tahun 2009 seiring

dengan selesainya proses Pemilihan Umum dan membaiknya kondisi perekonomian global. Kami tetap optimis walaupun harus menghadapi gejolak global.

Mewakili seluruh jajaran Manajemen, ijinakan saya menutup laporan ini dengan menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan: para pemegang saham, nasabah, mitra usaha, otoritas regulator dan terutama para karyawan atas dedikasi terus menerus untuk Danamon. Saya yakin bahwa dengan dukungan anda semua, kami dapat melewati semua tantangan yang harus dihadapi di tahun 2009.



Sebastian Paredes
Direktur Utama



Operating Committee

Dari kiri ke kanan:

Kanchan Nijasure
Direktur

Ali Yong
Direktur

Khoe Minhari Handikusuma
Self Employed Mass Market
Business Head

Restiana Linggadjaya
Chief Internal Auditor

Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama
Adira Finance

Vera Eve Lim
Direktur

Sebastian Paredes
Direktur Utama



Jos Luhukay
Wakil Presiden Direktur

Megawati Sutanto
Head of Corporate
Banking

Sanjiv Malhotra
Direktur

Herry Hykmanto
Direktur

Maria Theodora K.
Head of Human
Resources

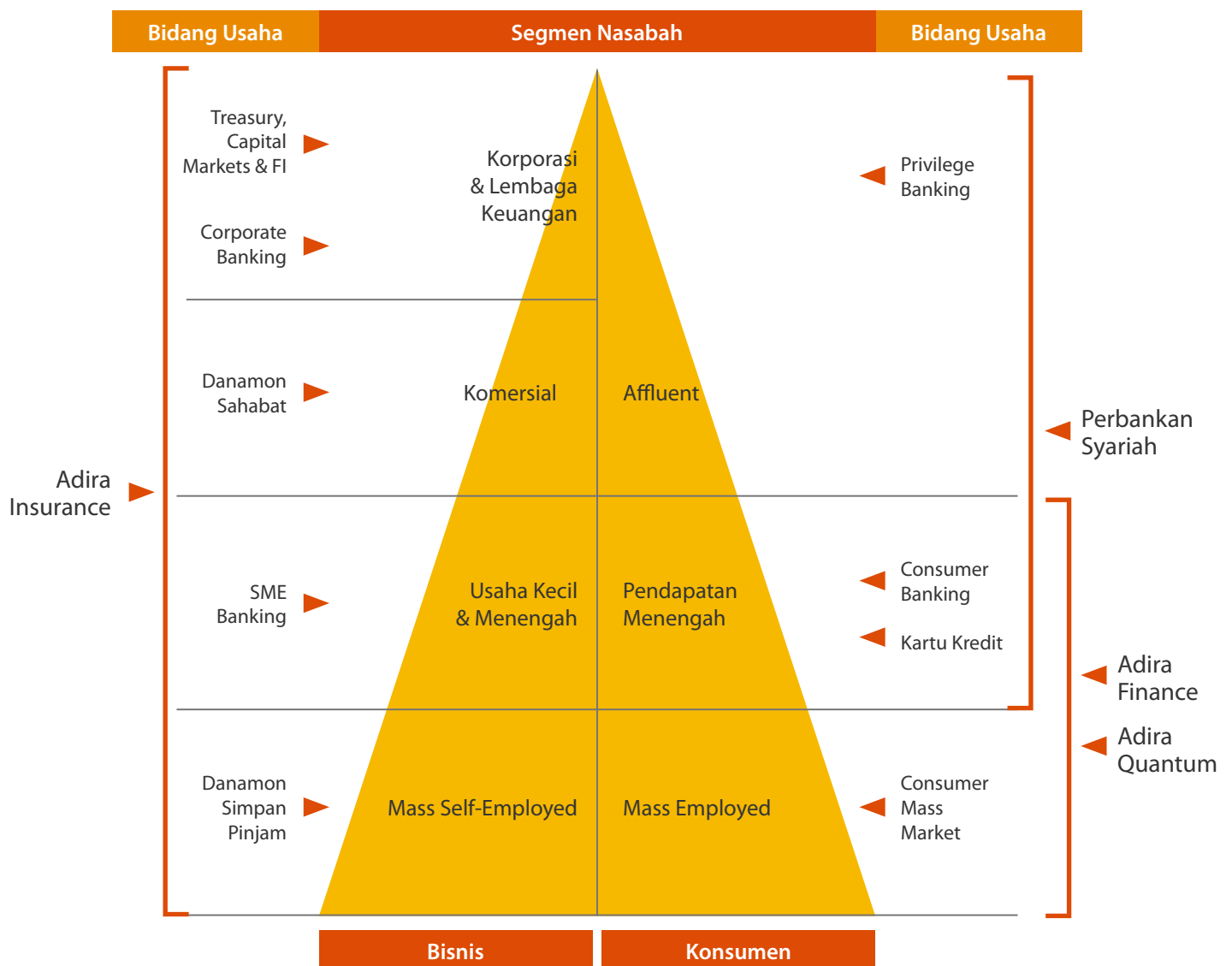
Alfin Tolib
Head of Treasury,
Capital Markets and
Financial Institutions

Muliadi Rahardja
Direktur



Danamon: Bank yang Berorientasi pada Nasabah

Bagi Danamon, nasabah adalah fokus utama kami. Kami gabungkan kemampuan Danamon dalam menawarkan layanan dan produk yang memenuhi kebutuhan setiap segmen, dengan nilai dan filosofi manajemen risiko yang unik bagi masing-masing nasabah. Kami ingin memastikan agar setiap kebutuhan nasabah terpenuhi dengan baik dengan tetap mempertimbangkan semua potensi risiko.



Prioritas Strategi Tahun 2008

Visi Danamon menjadi bank swasta terdepan di Indonesia, dengan komitmen menawarkan layanan perbankan terbaik serta memberikan keuntungan signifikan bagi para pemegang saham. Melalui inisiatif pengembangan usaha, pembinaan hubungan dengan nasabah, serta peningkatan kekokohan usaha-usaha intinya, Danamon akan terus meningkatkan diri agar dapat sejajar dengan standar internasional yang berlaku. Elemen utama strategi usaha Danamon terdiri dari:

- Meningkatkan keuntungan melalui pengembangan usaha-usaha utamanya serta fokus pada pengembangan bisnis dengan nasabah yang ada.

Danamon akan terus memfokuskan pada pengembangan usaha di sektor *mass market* (yang mencakup usaha mikro, serta pendanaan produk elektronik dan otomotif), kredit ritel dan konsumen (terutama kredit perumahan, pinjaman personal dan kartu kredit), serta sektor menengah melalui kredit bagi nasabah usaha kecil menengah dan komersial di seluruh Indonesia. Unit usaha mikro kami, Danamon Simpan Pinjam, telah meluaskan jaringannya ke Indonesia bagian timur, sementara Adira Finance telah menjangkau daerah-daerah di luar pulau Jawa.

- Memanfaatkan peluang sinergi antara berbagai segmen pasar.

Untuk terus menyempurnakan pemahaman segmen bisnis yang lebih mencerminkan profil nasabah, Danamon membangun sistem teknologi informasi terintegrasi yang dapat merekam setiap rincian karakteristik nasabah guna mendukung inisiatif *cross-selling* antar segmen pasar. Secara khusus, Danamon akan tetap fokus pada pengembangan sinergi yang lebih erat dengan Adira Insurance dan Adira Finance serta juga segmen usaha Danamon yang lain (termasuk segmen-segmen usaha kecil menengah dan *Self Employed Mass Market*), guna mendorong pertumbuhan usaha asuransi dan kredit non-otomotif. Selain itu, bidang usaha Perbankan Korporasi dan Institusi Keuangan akan terus mempererat hubungannya dengan unit usaha lainnya, seperti sektor usaha Tresuri dan Pasar Modal, guna meningkatkan inisiatif *cross-selling*. Dengan menawarkan berbagai produk dan layanan dari segmen usaha yang berbeda,

Danamon menyediakan ragam produk dan jasa yang komprehensif, sehingga menciptakan "*one-stop shop*" bagi nasabahnya.

- Terus menawarkan produk dan layanan yang cepat, nyaman dan mudah.

Agar dapat senantiasa menarik dan mempertahankan nasabah di semua segmen, Danamon akan terus memperkuat strateginya melalui layanan yang cepat, nyaman dan mudah. Kecepatan layanan dicapai dengan menempatkan proses pengambilan keputusan di tingkat lokal, sedangkan kemudahan layanan dicapai melalui pemanfaatan kemampuan analisis laporan, data kredit dan seleksi nasabah yang akan mengurangi persyaratan informasi/dokumen untuk memproses aplikasi kredit tanpa mengorbankan prinsip dan disiplin kehati-hatian. Kenyamanan layanan dikembangkan dengan mengundang nasabah untuk mengunjungi salah satu cabang Danamon maupun mengirimkan karyawan kami untuk memberikan layanan di rumah, atau melalui berbagai alternatif media komunikasi dan/atau media untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan pembayaran kredit ataupun produk Danamon lainnya.

- Merekrut dan mempertahankan talenta sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman.

Danamon akan terus meningkatkan daya tariknya untuk merekrut dan mempertahankan talenta SDM yang terbaik dengan menawarkan kompensasi berbasis kinerja, kesempatan berkarir yang menantang serta peluang untuk terus mengembangkan ketrampilan melalui program-program pelatihan. Secara khusus, "*Retail Bank Business School*", menawarkan kurikulum pelatihan yang luas bagi para karyawan baik itu untuk Perbankan konsumen dan Danamon Privilege serta pelatihan yang spesifik bagi tim penjualan dan pelayanan. Program pelatihan manajemen bagi para karyawan di sektor Usaha Kecil Menengah dan Komersial menawarkan program pelatihan untuk pengembangan cabang serta perluasan daerah. Program-program pelatihan tersebut dirancang untuk meningkatkan kapabilitas tim penjualan, serta membantu mereka dalam melayani kebutuhan finansial nasabah.

- Menawarkan produk yang unik sesuai kebutuhan spesifik nasabah.

Danamon bertujuan membangun organisasi yang berfokus pada nasabah melalui pengembangan produk dan layanan perbankan yang unik guna memenuhi kebutuhan nasabah yang terus menerus berubah. Untuk itu, Danamon memfokuskan pada pemahaman daur hidup (*life cycle*) nasabah agar dapat menawarkan produk yang sesuai dengan tahap kehidupan nasabah. Di segmen *Affluent*, Danamon akan meningkatkan ragam pilihan produk reksadananya, penyesuaian produk dan memperkenalkan aplikasi teknologi wealth management guna meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan staf kami. Di sektor usaha kartu kredit, Danamon akan terus mengembangkan bisnis kartu Visa, "World Card" (dengan program poin unggulan), American Express dan Master cardnya serta meluncurkan produk-produk baru seperti "I-Card" yang menawarkan kemudahan dan alternatif pilihan sesuai dengan kebutuhan belanja nasabah.

- Melanjutkan penyempurnaan kebijakan pengelolaan risiko serta mengimplementasikan praktek-praktek terbaik di bidang tata kelola perusahaan.

Dengan dukungan fungsi pengelolaan risiko yang terintegrasi, tersentralisasi dan independen serta kebijakan, prosedur dan limit persetujuan kredit yang sesuai, Danamon akan terus memfokuskan pada praktik pengelolaan risiko yang berhati-hati dan efektif. Dalam hal ini, Danamon akan mempertahankan kekuatan posisi permodalannya, kualitas aset serta kondisi keuangan yang sehat selain budaya kredit yang pruden serta tata kelola perusahaan yang baik. Danamon juga akan terus memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas operasi internalnya melalui pengembangan proses persetujuan kredit berjenjang, pengawasan risiko baik di masing-masing segmen usaha maupun keseluruhan Danamon, serta pelaksanaan evaluasi bulanan atas semua jenis risiko oleh komite pengelolaan risiko.

- Mengevaluasi dan mengembangkan jaringan-jaringan layanan baru.

Danamon akan terus memberdayakan seluruh jaringan layanannya yang meliputi kantor-kantor cabang, *Danamon Access Center*, *mobile banking*, ATM serta outlet swalayan lainnya agar produk dan layanannya dapat menjangkau nasabah di seluruh Indonesia. Dengan dukungan *platform* teknologi baru yang lebih efektif, Danamon terus mengevaluasi dan mengeksplorasi potensi jaringan layanan baru lainnya, antara lain dengan menyempurnakan layanan perbankan internet yang akan diluncurkan awal tahun 2009.

- Melakukan revitalisasi *brand* dan fasilitas fisik Danamon.

Di samping terus meningkatkan dan mempromosikan *brand*nya, Danamon akan melakukan renovasi infrastruktur fisiknya dengan merenovasi dan memperluas jangkauan cabangnya dan mengganti ATM dengan mesin baru untuk meningkatkan nilai kehadiran *brand* Danamon. Danamon melaksanakan program *re-branding*nya melalui peluncuran skema warna baru dan logo Danamon yang lebih modern. Peluncuran *brand* baru ini dilakukan bersamaan dengan inisiatif penggantian ATM dengan mesin yang mutakhir serta relokasi mesin ATM agar lebih mudah diakses. Melalui pembaharuan dan penambahan cabang dan instalasi ATM, pengenalan produk-produk baru dan terjaganya standar kualitas penyampaian layanan, Danamon akan melanjutkan revitalisasi dan promosi citra *brand*nya.

Diskusi dan Analisis Manajemen

Data Keuangan Konsolidasi

	2006	2007	2008	ΔYoY
Hasil Usaha (Rp miliar)				
Pendapatan Bunga Bersih	5.645	7.136	8.354	17%
Pendapatan Imbal Jasa	1.358	1.741	1.997	15%
Pendapatan Operasional	7.003	8.877	10.351	17%
Beban Operasional	(3.428)	(4.255)	(5.604)	32%
Laba Operasional sebelum Penyisihan Kerugian	3.575	4.622	4.747	3%
Biaya Kredit (<i>Normalized</i>)	(1.332)	(1.240)	(1.076)	(13%)
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	2.243	3.382	3.671	8%
Goodwill & Hak Minoritas	(202)	(222)	(261)	18%
Pajak Penghasilan	(652)	(1.043)	(1.076)	3%
Laba Bersih Setelah Pajak (<i>Normalized</i>)	1.389	2.117	2.334	10%
Pendapatan Rutin (Setelah Pajak)	(64)	-	(804)	NM
Laba Bersih Setelah Pajak (<i>Reported</i>)	1.325	2.117	1.530	(28%)
Neraca (Rp miliar)				
Jumlah Aktiva	82.073	89.410	107.268	20%
Kredit yang Diberikan (<i>Gross</i>) ^{a)}	42.986	53.330	66.898	25%
Obligasi Pemerintah	18.702	15.808	13.083	(17%)
Jumlah Simpanan ^{b)}	56.930	59.528	75.373	27%
Ekuitas	9.442	10.833	10.579	(2%)
Rasio Profitabilitas (%)				
Marjin Bunga Bersih	9,6	10,4	11,1	0,7
Biaya/Pendapatan	48,9	47,9	54,1	6,2
Biaya Kredit (<i>Normalized</i>)	2,9	2,3	1,6	(0,7)
ROAA (<i>Normalized</i>)	1,9	2,4	2,4	0
ROAE (<i>Normalized</i>)	16,5	22,9	22,3	(0,6)
Biaya Kredit (<i>Reported</i>)	2,9	2,3	2,9	0,6
ROAA (<i>Reported</i>)	1,8	2,4	1,5	(0,9)
ROAE (<i>Reported</i>)	15,6	22,9	14,6	(8,3)
Rasio Kualitas Aktiva (%)				
Kredit Bermasalah/Kredit Yang Diberikan	3,3	2,2	2,3	0,1
Penyisihan Kerugian Kredit/Kredit Yang Diberikan	3,4	2,9	2,4	(0,5)
Penyisihan Kerugian Kredit/Kredit Bermasalah ^{c)}	141,7	161,2	136,7	(24,5)
Rasio Pasiva (%)				
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga	75,5	88,1	86,4	(1,7)
Kredit yang Diberikan terhadap Total Pendanaan	64,9	73,6	73,9	0,3
Rasio Modal (%)				
Tingkat Kecukupan Modal - CAR (Konsolidasi) ^{d)}	20,8	20,3	15,4	(4,9)
Modal Inti (Tier 1 Capital) Konsolidasi ^{d)}	14,3	14,4	13,8	(0,6)
Ekuitas terhadap Aktiva	11,5	12,1	9,9	(2,2)

a) Termasuk piutang pembayaran konsumen.

b) Termasuk simpanan dari bank lain. Reklasifikasi Prima Dollar dari giro ke simpanan di tahun 2007. Reklasifikasi FRCD dari deposito ke pinjaman pada tahun 2007.

c) Termasuk nilai kolateral.

d) CAR (Konsolidasi) setelah biaya risiko pasar dan amortisasi hutang subordinasi.

LINGKUNGAN USAHA

Ekonomi Makro Indonesia

Walaupun tingkat produksi industri global mulai melambat pada semester kedua tahun 2007, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih meningkat pada tiga kuartal pertama tahun 2008. Permintaan domestik di luar pulau Jawa terus tumbuh, karena produsen komoditas menikmati keuntungan di tengah kenaikan harga dari CPO, batubara dan karet.

Meskipun kenaikan inflasi bahan pangan menekan kepercayaan konsumen di awal tahun, kondisi ekonomi masih dalam keadaan yang cukup baik. Pertumbuhan kredit masih tinggi, mencapai puncaknya pada bulan Agustus 2008 yaitu sebesar 38% y-o-y. Dana untuk transaksi, yang disesuaikan dengan inflasi, tumbuh mencapai level dua digit (y-o-y). Hal ini terjadi bersamaan dengan pertumbuhan yang tinggi pada penjualan ritel, penjualan kendaraan bermotor dan konsumsi semen. Pertumbuhan ekonomi meningkat dari 6,25% pada kuartal pertama menjadi 6,40% di kuartal ketiga.

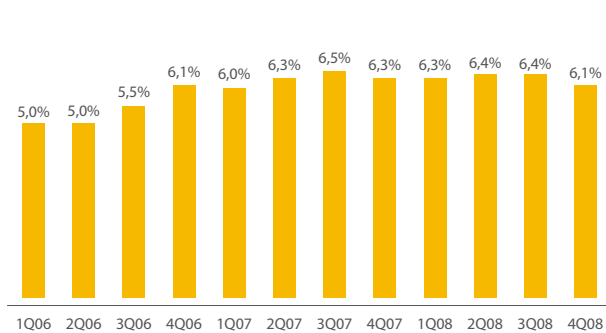
Tantangan terhadap perekonomian mulai muncul di semester kedua. Kenaikan harga minyak memicu kenaikan harga konsumen seiring dengan keputusan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar domestik sebesar 30% pada bulan Mei 2008. Inflasi melonjak dari 7,4% di permulaan tahun menjadi 12,1% pada September 2008.

Secara bersamaan, tekanan pada nilai tukar meningkat saat proses perlambatan pertumbuhan ekonomi global mulai memberikan dampak buruk pada pasar keuangan. Setelah relatif stabil, nilai rupiah melemah sebesar 29,6% terhadap dollar AS dari bulan September sampai November. Naiknya risiko yang tidak dapat dihindarkan menyebabkan aliran modal keluar dari pasar negara berkembang sehingga mengakibatkan jatuhnya aset keuangan secara tajam termasuk saham dan obligasi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) jatuh sebesar 51% menjadi 1.355,41 pada akhir tahun dari posisi 2.731,51 di Januari 2008. Hal ini juga diikuti dengan runtuhnya hampir semua harga-harga komoditas

Pertumbuhan Ekonomi

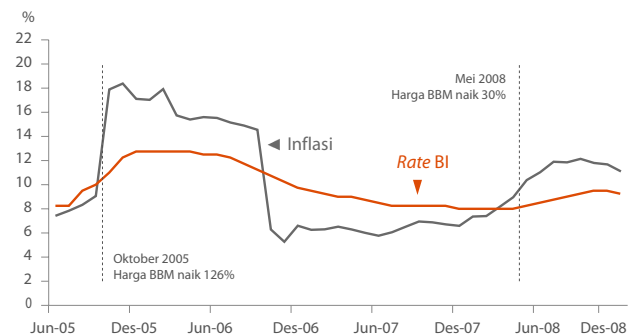
Kenaikan YoY% PDB *Real* secara Kuartalan



Sumber: Biro Pusat Statistik (BPS), Bloomberg

Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga

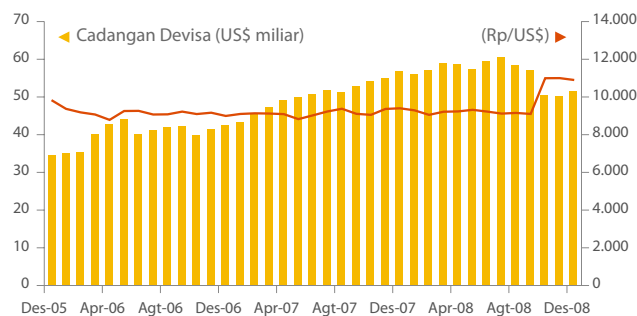
(YoY% Indeks Harga Konsumen, Rate BI)



Source: Bank Indonesia, Bloomberg

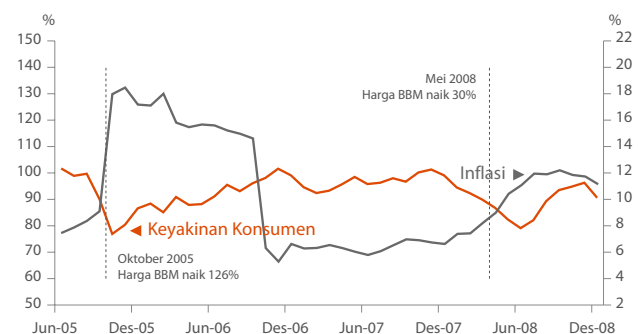
Nilai Tukar

(Rp/US\$)



Sumber: Bank Indonesia, Bloomberg

Indeks Keyakinan Konsumen



Sumber: Bank Indonesia, Bloomberg

Diskusi dan Analisis Manajemen

dimana komoditas-komoditas tersebut merupakan pendorong pertumbuhan ekspor yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Akibatnya, neraca perdagangan Indonesia menyusut menjadi 23 miliar dollar AS di tahun 2008 dibanding 33 miliar dollar AS di tahun sebelumnya dan cadangan devisa negara turun menjadi 52 miliar dollar AS pada akhir tahun dari posisi 60 miliar dollar AS pada bulan Juli 2008.

Untuk mempertahankan nilai tukar dan menekan inflasi, Bank Indonesia harus menaikkan suku bunga. Suku bunga *overnight* Bank Indonesia naik dari 8,0% di awal tahun menjadi 9,5% di bulan November 2008. Bunga Sertifikat Bank Indonesia naik mencapai titik tertinggi 11,24% dari 7,99%. Peningkatan ini memberikan dampak buruk pada ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,18% pada kuartal terakhir 2008 dibandingkan tahun sebelumnya.

Sektor Perbankan Indonesia

Selama semester pertama, sektor perbankan Indonesia masih menunjukkan kinerja yang baik mengikuti kinerja yang luar biasa di tahun 2007. Kredit perbankan tumbuh sebesar 34% dan simpanan nasabah meningkat sebesar 15% di Juni 2008. Rasio kredit bermasalah (NPL) cenderung turun dari 4,1% pada akhir tahun 2007 menjadi 3,5% di Juni 2008. Pertumbuhan kredit yang signifikan ini mendorong LDR perbankan ke posisi 73% dan rasio kecukupan modal (CAR) turun menjadi 18% di Juni 2008. Secara keseluruhan, sektor bank umum membukukan keuntungan Rp 18,4 triliun di semester pertama.

Namun, kinerja industri perbankan sangat terkait dengan perkembangan di sektor riil dan finansial. Dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi di kuartal

keempat serta turunnya nilai aktiva menyebabkan kelangkaan likuiditas, pertumbuhan kredit mulai melambat sebesar 31% dan simpanan nasabah hanya tumbuh sebesar 16% di bulan Desember 2008. Tingginya pertumbuhan kredit mendorong terjadinya perebutan dana antar bank yang mencoba menurunkan rasio LDRnya ke tingkat di bawah 80% guna menghadapi pasar yang penuh dengan ketidakpastian.

Walaupun BI memberikan tambahan likuiditas sebesar Rp 55 triliun dengan memotong Giro Wajib Minimum (GWM), volume transaksi interbank menyusut di bulan November. Kenyataannya pada bulan Desember, volume interbank turun 60% dari tahun sebelumnya. Pasar interbank menjadi tersegmentasi dan likuiditas terkonsentrasi pada bank-bank skala menengah besar. Beberapa bank terutama bank-bank kecil harus menawarkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi untuk meningkatkan jumlah simpanan mereka. Hal ini tentu saja memotong margin mereka, yang kemudian menggerus keuntungan sekitar 80% dari pendapatan sektor perbankan yang berasal dari pendapatan bunga bersih. NPL juga mulai merangkak naik dan mencapai 3,2% pada akhir tahun, memaksa bank menyediakan cadangan provisi yang cukup di semester kedua. Akibatnya, laba bersih gabungan dari sektor perbankan berkurang menjadi Rp 12,2 triliun di semester kedua, mencerminkan penurunan sebesar 27% pada periode yang sama di tahun lalu.

Kondisi ketatnya likuiditas terus berlanjut di permulaan tahun 2009 meskipun beberapa bank membatasi pertumbuhan kreditnya. Kualitas aktiva diperkirakan terkoreksi didorong oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi dan perlunya bank-bank meningkatkan modal mereka untuk mengantisipasi kondisi usaha yang tidak kondusif ini.

Indikator Perbankan Indonesia

Rp triliun	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Aktiva	1.610	1.890	2.172	15%	1.850	1.934	2.011	2.172
Kredit Yang Diberikan	787	995	1.300	31%	1.029	1.142	1.240	1.300
Obligasi Pemerintah	269	265	254	(4%)	269	270	257	254
Simpanan	1.299	1.528	1.775	16%	1.483	1.570	1.624	1.775
Ekuitas	172	202	215	6%	204	196	208	215
Pendapatan Bunga Bersih	83	96	113	18%	26	27	29	31
Laba Operasional	28	35	30	(14%)	9	9	12	(0)
Laba Bersih	28	35	31	(11%)	10	9	10	2
Margin Bunga Bersih (%)	5,8	5,7	5,8	0,1%	5,6	5,7	5,9	5,5
Kredit Yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga/LDR (%)	61,6	65,1	73,2	8,1%	69,4	72,7	76,3	73,2
Rasio Kredit Bermasalah/NPL (%)	6,1	4,1	3,2	(0,9%)	3,8	3,5	3,3	3,2
Tingkat Kecukupan Modal/CAR (%)	21,3	19,3	16,8	(2,5%)	20,5	17,6	17,3	16,8
Jumlah Bank	130	130	124	(5%)	128	127	126	124

Sumber : Bank Indonesia

TINJAUAN UMUM

Danamon merupakan bank umum terbesar kelima dan bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, berdasarkan jumlah aktiva, kredit dan simpanan. Per 31 Desember 2008, bisnis kami didukung oleh keberadaan 460 kantor cabang reguler (termasuk 1 (satu) kantor cabang di luar negeri), 1.247 outlet *mass market* (DSP) dan mobile teams, 58 CMM *worksites*, 11 cabang Perbankan Syariah, dan 814 ATM (yang didukung pula oleh 14.000 jaringan ATM Bersama). Jaringan bisnis kami merupakan salah satu yang terbesar diantara bank swasta nasional dan keberadaannya tersebar di seluruh wilayah Indonesia serta mencakup sebagian besar provinsi yang ada.

Sejalan dengan pengembangan bisnis dan keberlangsungan konsep universal banking, kami telah berhasil menyediakan berbagai jasa perbankan dan jasa-jasa keuangan lainnya bagi perusahaan skala besar (korporasi), usaha kecil dan menengah (UKM)/komersial, konsumen, dan mass market (termasuk di dalamnya kredit mikro). Jenis-jenis jasa perbankan yang disediakan Danamon diantaranya: (i) pengumpulan dana dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito; (ii) pemberian fasilitas kredit baik dalam bentuk kredit program pemerintah, kredit konsumen, kredit ekspor, kredit investasi, kredit modal kerja, *trade finance*, kredit sindikasi, *bank guarantee*, dan kartu kredit (termasuk kartu American Express); dan (iii) jasa perbankan lainnya seperti ATM, pengiriman uang, jual-beli valuta asing, proses transaksi kartu kredit, fasilitas pembayaran tagihan, pembayaran gaji, dan *safe deposit box*. Kami juga menyediakan jasa keuangan melalui anak-anak perusahaan, termasuk diantaranya asuransi umum, jasa pembiayaan otomotif, dan pembiayaan perangkat elektronik untuk rumah tangga (*white goods*).

KINERJA KEUANGAN

Kinerja operasional dan perbandingan kinerja keuangan kami dengan periode sebelumnya telah dan akan terus dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi di Indonesia, perubahan kebijakan dan peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan sektor perbankan serta sistem perpajakan.

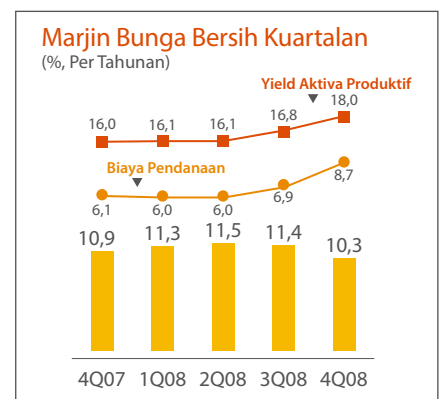
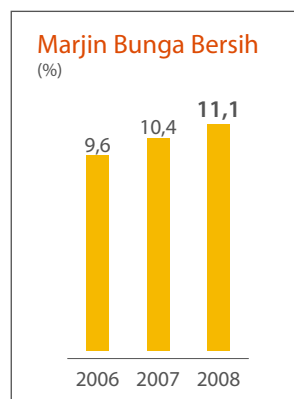
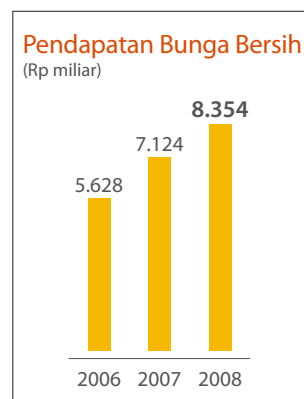
Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan bunga pada aktiva produktif, terutama pinjaman dan surat-surat berharga dan beban bunga pada kewajiban yang memiliki beban bunga, terutama simpanan dan sumber pendanaan lainnya.

Pendapatan bunga bersih Danamon berjumlah Rp 8.354 miliar di tahun 2008 atau naik sebesar 17% didorong adanya pertumbuhan kredit dan ekspansi margin yang signifikan.

Di tahun 2008, pendapatan bunga naik sebesar 18% menjadi Rp 14.189 miliar dibanding Rp 12.048 miliar di tahun lalu didorong adanya pertumbuhan yang signifikan atas jumlah kredit, terutama di segmen *mass market* yang memberikan keuntungan tinggi. Sebagai hasil dari tingginya pertumbuhan pinjaman, tingkat pendapatan dari aktiva (*assets yield*) meningkat menjadi 16,8% dari 15,9% di tahun lalu, yang mencerminkan kontribusi yang lebih tinggi dari bisnis *mass market* yang menghasilkan keuntungan tinggi.

Sementara itu, beban bunga meningkat sebesar 19% menjadi Rp 5.835 miliar di tahun 2008, dikarenakan tingginya jumlah simpanan nasabah ditambah dengan naiknya biaya yang harus ditanggung untuk deposito berjangka terutama di kuartal terakhir 2008. Biaya pendanaan berada pada tingkat 7,1% dibanding 6,6% di tahun lalu. Akan tetapi dikarenakan ketatnya likuiditas perbankan, biaya pendanaan meningkat menjadi 8,7% di kuartal keempat tahun 2008 karena bank secara



Diskusi dan Analisis Manajemen

Rincian Pendapatan Jasa

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Pendapatan Imbal jasa	1.055	1.330	2.149	62%	453	593	573	530
Imbal jasa dari Kredit	599	797	1.025	29%	251	268	250	256
Pengelolaan Kas	300	288	302	5%	79	39	119	65
Produk Tresuri *	(132)	(49)	392	NM	24	137	75	156
Adira Finance	72	72	188	161%	18	55	82	33
Adira Insurance	138	202	242	20%	63	60	84	35
Lainnya	78	20	0	(100%)	18	34	(37)	(15)
Keuntungan/(Kerugian) Penjualan terhadap Surat Berharga	303	411	(152)	(137%)	(12)	(95)	(46)	1
Pendapatan Non Bunga	1.358	1.741	1.997	15%	441	498	527	531

* Tidak termasuk Keuntungan/(Kerugian) Penjualan terhadap surat berharga

agresif menaikkan suku bunga untuk mempertahankan dan menarik dana simpanan.

Secara keseluruhan, margin bunga bersih terus naik menjadi 11,1% di tahun 2008 dari 10,4% ditahun sebelumnya yang mencerminkan strategi pertumbuhan kami di bisnis mass market yang memiliki margin yang tinggi. Namun, margin bunga bersih menurun menjadi 10,3% di kuartal keempat karena naiknya biaya pendanaan secara drastis pada kuartal terakhir.

Pendapatan Non Bunga

Pendapatan Imbal Jasa

Pendapatan imbal jasa diperoleh dari pemberian kredit dan jasa-jasa kepada nasabah. Komisi dan pendapatan jasa juga berasal dari transaksi nasabah kami dan dari jual-beli surat berharga sebagai bagian dari aktivitas tresuri.

Pendapatan imbal jasa kami di tahun 2008 naik sebesar 62% menjadi Rp 2.149 miliar yang sebagian besarnya diperoleh dari pertumbuhan yang signifikan atas pendapatan imbal jasa yang terkait kredit serta pendapatan imbal jasa dari bisnis Adira. Pendapatan imbal jasa terkait kredit, yang menyumbang 48% dari jumlah pendapatan imbal jasa, naik sebesar 29%

menjadi Rp 1.025 miliar, didorong adanya pertumbuhan kredit yang signifikan dan *trade financing*.

Hasilnya, Danamon membukukan pendapatan operasional sebelum laba (rugi) atas penjualan surat-surat berharga sebesar Rp 10.503 miliar, atau meningkat 25% di tahun 2008.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat berharga

Pada tahun 2008, kami mencatat kerugian Rp 152 miliar dari penjualan surat-surat berharga, terutama dari obligasi pemerintah, yang dikarenakan kondisi pasar yang kurang kondusif. Sebaliknya, kami membukukan keuntungan Rp 411 miliar dari penjualan surat-surat berharga di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, pendapatan operasional menjadi sebesar Rp 10.351 miliar di tahun 2008 naik sebesar 17% dari Rp 8.877 miliar pada tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional, yang mencakup beban pegawai serta beban umum dan administrasi, secara keseluruhan adalah sebesar Rp 5.604 miliar di tahun 2008, atau 32% lebih tinggi dibanding tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 4.255 miliar. Peningkatan ini sebagian besarnya berkaitan dengan ekspansi kami di bisnis *mass market*.

Rincian Beban Operasional

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Biaya Tenaga Kerja	2.036	2.621	3.365	28%	777	866	946	776
Beban Tetap	1.543	1.868	2.356	26%	498	580	637	641
Beban Variabel	493	753	1.009	34%	279	286	309	135
Beban Umum dan Administrasi	1.392	1.634	2.239	37%	436	479	547	777
Total	3.428	4.255	5.604	32%	1.213	1.345	1.493	1.553

Beban operasional yang terkait dengan bisnis *mass market* meningkat sebesar 49% menjadi Rp 2.616 miliar. Kami terus melanjutkan investasi di bisnis dengan margin yang lebih tinggi sebagai bagian dari inisiatif strategis. Dalam setahun, bisnis *mass market* menambah 5.900 karyawan dan mendirikan 256 jaringan cabang untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Di sektor pembiayaan otomotif, beban operasional meningkat sebesar 23% menjadi Rp 1.042 miliar dikarenakan peningkatan beban pegawai dan juga ekspansi bisnis. Untuk Adira Finance dan Adira Quantum saja, kami merekrut sekitar 1.300 karyawan dan menambah 47 jaringan untuk Adira Finance dan 50 *point of sales* untuk Adira Quantum.

Selain itu, selama tahun 2008, bisnis *mass market* (SEMM) mempercepat ekspansi bisnisnya dengan membuka 101 unit DSP dan 208 kantor penjualan. Bisnis *mass market* juga menambah 4.381 karyawan selama tahun tersebut, sehingga jumlah karyawan menjadi 12.115 pada akhir tahun 2008. Sementara itu, selama tahun 2008 *consumer mass market* membuka 18 kantor perwakilan penjualan untuk menunjang 206 *sales point*, bersamaan dengan penambahan 135 personel penjualan untuk ekspansi bisnis.

Dengan demikian rasio antara beban dan pendapatan (*cost to income*) meningkat menjadi 54,1% di tahun 2008 dibanding 47,9% di tahun sebelumnya. Namun demikian rasio ini masih relatif setara dengan pemain-pemain utama di industri yang sama.

Biaya Kredit

Biaya kredit kami termasuk penyisihan kerugian, kerugian atas penjualan aset yang diambil alih dari bisnis pembiayaan otomotif serta penghapusan buku netto dari pemulihan kredit.

Biaya kredit (*normalized*), tanpa memperhitungkan biaya non rutin dari *foreign exchange forward contracts*, menurun menjadi Rp 1.076 miliar dari Rp 1.240 miliar di tahun sebelumnya, meskipun terjadi ekspansi kredit sebesar 25%. Dengan demikian, biaya kredit (*normalized*) atas rata-rata aktiva produktif/*earning asset* (diluar surat berharga pemerintah) membaik menjadi 1,6% dibandingkan 2,3% di tahun sebelumnya, mencerminkan suatu kualitas aktiva yang sehat di lini usaha inti kami.

Biaya kredit di sektor pembiayaan otomotif konsumen, yang mencapai lebih dari 25% dari jumlah kredit, menurun sebesar 19% menjadi Rp 458 miliar meskipun ada pertumbuhan piutang sebesar 27%. Hal ini terutama dikarenakan adanya perbaikan dalam biaya pencadangan, kerugian atas penjualan aset yang diambil alih serta penghapusan buku. Secara keseluruhan, biaya kredit atas rata-rata piutang dalam bisnis ini membaik menjadi 3,0% di tahun 2008 dibanding 4,6% di tahun sebelumnya.

Biaya kredit di bisnis kredit mikro kami juga menunjukkan perbaikan. Biaya kredit bagi *Self Employed Mass Market* (SEMM) hanya meningkat sedikit menjadi Rp 311 miliar di tahun 2008 meskipun jumlah kredit meningkat sebesar 28% selama setahun. Akibatnya, biaya kredit atas rata-rata kredit membaik menjadi 3,2% di tahun 2008 dibanding 4,2% di tahun sebelumnya.

Rincian Beban Operasional Berdasarkan Segmen

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Wholesale	357	444	529	19%	111	122	96	200
Ritel	1,234	1,503	1,812	21%	399	426	490	497
UKM & Komersial	513	547	647	18%	168	169	172	138
Mass Market	1,324	1,761	2,616	49%	535	628	735	718
Adira Finance	634	833	1,033	24%	233	258	291	251
SEMM	519	709	1,192	68%	230	273	337	352
CMM & Quantum	171	219	391	79%	72	97	107	115
Jumlah	3,428	4,255	5,604	32%	1,213	1,345	1,493	1,553

Diskusi dan Analisis Manajemen

Namun, bila memasukkan biaya non rutin dari *foreign exchange forward contracts* di kuartal terakhir, biaya kredit kami meningkat menjadi Rp 1.954 miliar di tahun 2008, mencerminkan 2,9% dari rata-rata aktiva produktif/*earning asset* (diluar surat berharga pemerintah).

Di kuartal akhir 2008, kami mencatatkan biaya non rutin sebesar Rp 804 miliar dikarenakan kerugian dan pencadangan/penyisihan yang terkait dengan *foreign exchange forward contracts* dengan nasabah, yang karena jatuhnya harga-harga komoditi dan depresiasi Rupiah yang tajam, telah menyebabkan beberapa nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam dollar AS kepada bank.

Foreign exchange option contracts ini dijalankan dengan *underlying* aliran mata uang asing dari nasabah kami. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, kami juga melakukan *offsetting contracts* dengan bank-bank *counterparty* dengan syarat dan ketentuan yang sama untuk melakukan *offset* terhadap risiko pasar.

Dengan adanya kontraksi kredit global yang baru saja terjadi, pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, mengalami pemburuan likuiditas yang sangat signifikan. Dampak terhadap Indonesia adalah depresiasi yang tiba-tiba atas Rupiah terhadap dollar AS dan runtuhnya harga-harga komoditi, yang merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekspor selama

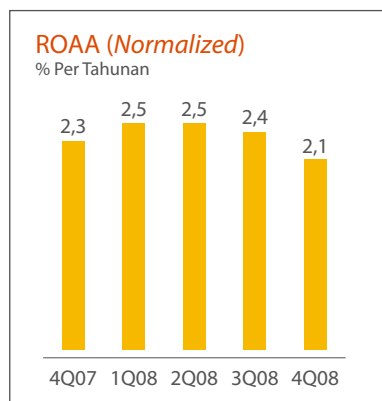
beberapa tahun terakhir. Tingkat suku bunga *forward* dollar AS/Rupiah juga meningkat secara tajam, sehingga menyebabkan naiknya valuasi *Mark-to-Market* atas *contracts* tersebut.

Akibat dari peristiwa ini, beberapa nasabah eksportir kami yang melakukan *foreign exchange forward contracts* tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan *forward contracts*. Dengan adanya situasi tersebut, kami memberi kelonggaran *forward contracts* tertentu dengan biaya pasar saat ini dan mengkonversi *contracts* yang mendapatkan kelonggaran menjadi piutang dalam mata uang lokal dari nasabah yang bersangkutan, dimana kemudian dicatatkan sebagai aktiva lainnya. Kami juga secara aktif melakukan negosiasi dengan para nasabah berkenaan dengan *contracts* yang masih berjalan untuk mendapatkan solusi yang tepat. Nilai penyelesaian (*settlement value*) atas *contracts* tersebut berdasarkan valuasi *Mark-to-Market* dicatatkan sebagai piutang *derivative*.

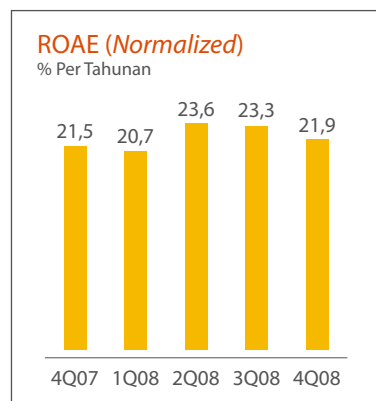
Melalui cara ini, kami dapat mengurangi *net notional amount* atas *contracts* dari 1.441 juta dollar AS per 28 September 2008 menjadi 677 juta dollar AS pada akhir tahun. Per 30 Maret 2009, posisi *outstanding contracts* berkurang lebih jauh lagi menjadi 116 juta dollar AS dengan nilai wajar 23 juta dollar AS. Sebagian besar *contract* ini akan jatuh tempo antara Juni 2009 sampai September 2010.

Rincian Biaya Kredit

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Provisi	1.026	1.007	971	(4%)	244	261	271	195
Penghapus-bukuan bersih (Pembukuan kembali)	(53)	(78)	(125)	60%	(29)	(32)	(34)	(30)
Kerugian penjualan aktiva yang diambil alih	359	311	230	(26%)	75	64	43	48
Total Biaya Kredit (Normalized)	1.332	1.240	1.076	(13%)	290	293	280	213
Biaya non rutin	-	-	878	NM	-	-	-	878
Total Biaya Kredit yang dilaporkan	1.332	1.240	1.954	58%	290	293	280	1.091
Rata-rata Aktiva Produktif	46.389	54.280	66.352	22%	59.293	63.212	69.603	73.298
Biaya Kredit/Aktiva Produktif yang Dilaporkan (Normalized)	2,9%	2,3%	1,6%	(7,0%)	2,0%	1,9%	1,6%	1,2%
Biaya Kredit/Aktiva Produktif (Reported)	2,9%	2,3%	2,9%	0,6%	2,0%	1,9%	1,6%	6,0%



Catatan: 4Q08 Reported ROAA = (0,9%)



Catatan: 4Q08 Reported ROAE = (9,0%)

Pendapatan bersih

Diluar beban *non recurring* dari kontrak derivatif, pendapatan bersih setelah pajak (*normalized*) meningkat sebesar 10% menjadi Rp 2.334 miliar. ROAA dan ROAE (*normalized*) masing-masing adalah sebesar 2,4% dan 22,3%, dibanding dengan 2,4% dan 22,9% pada tahun sebelumnya.

Namun, setelah memperhitungkan beban *non-recurring* sebesar Rp 804 miliar dari kontrak derivatif, NPAT yang dilaporkan adalah sebesar Rp 1.530 miliar dibanding dengan Rp 2.117 miliar pada tahun sebelumnya. Sebagai konsekuensinya, ROAA dan ROAE yang dilaporkan berada masing-masing pada tingkat 1,5% dan 14,6% pada tahun 2008.

ANALISA NERACA

Per 31 Desember 2008, jumlah aktiva Danamon mencapai sebesar Rp 107 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 20% dibanding posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 89 triliun. Peningkatan jumlah aktiva terutama berkaitan dengan pertumbuhan kredit yang signifikan.

Pinjaman meliputi sebesar 62% dari jumlah aktiva, meningkat sebesar 25% dari tahun sebelumnya. Sisa komposisi aktiva terutama terdiri dari 12% obligasi pemerintah, 4% surat berharga dan 22% aset lancar.

Komposisi Aktiva							
	2006		2007		2008		ΔYoY
	Rp miliar	%Total	Rp miliar	%Total	Rp miliar	%Total	
Kas	833	1%	1.238	1%	4.162	4%	236%
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia *	9.555	12%	9.576	11%	9.966	9%	4%
Surat Berharga	6.031	7%	4.129	5%	4.146	4%	0%
Obligasi Pemerintah	18.702	23%	15.808	18%	13.083	12%	(17%)
Kredit yang Diberikan (<i>gross</i>)	42.986	52%	53.330	60%	66.898	62%	25%
Aktiva Tetap	1.575	2%	1.539	2%	1.905	2%	24%
Lainnya	2.391	3%	3.790	4%	7.108	7%	88%
Total Aset	82.073	100%	89.410	100%	107.268	100%	20%

* Tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan disajikan *gross*

Diskusi dan Analisis Manajemen

Rincian Kredit Berdasarkan Segmen

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Wholesale	7.999	9.000	11.518	28%	10.391	11.093	12.955	11.518
Ritel	3.343	4.710	5.659	20%	4.870	5.391	5.710	5.659
UKM & Komersial	13.894	16.237	18.678	15%	16.546	18.639	18.792	18.678
Mass Market	17.750	23.383	31.043	33%	24.529	26.513	29.532	31.043
Total	42.986	53.330	66.898	25%	55.917	61.207	66.523	66.898

Total simpanan Danamon mencapai Rp 75.373 miliar pada akhir tahun 2008 dan mewakili 70% atas jumlah kewajiban dan modal. Sedangkan modal kami tercatat sebesar Rp 10.579 miliar pada akhir tahun 2008, mewakili 10% dari jumlah aktiva.

Kredit yang Diberikan

Di tahun 2008, Kredit yang Diberikan tumbuh sebesar 25% menjadi Rp 67 triliun, sebagian besar terutama didorong oleh bisnis *mass market* yang meningkat sebesar 33% dikarenakan pertumbuhan yang signifikan di sektor pembiayaan motor dan kredit mikro. Per 31 Desember 2008, bisnis *mass market* menyumbangkan 46% dari kredit yang diberikan. Kami saat ini memiliki 4 (empat) bidang bisnis yang ditujukan pada segmen *mass market*: *Self Employed Mass Market* (SEMM), *Consumer Mass Market* (CMM), Adira Finance dan Adira Quantum.

SEMM, yang melayani perusahaan berskala mikro dan kecil, terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan kredit meningkat sebesar 28% menjadi Rp 11 triliun di tahun 2008, yang mana mencerminkan 35% dari total kredit untuk *mass market*. CMM, yang menawarkan kredit bagi karyawan individu meningkat 2 (dua) kali lipat dengan pertumbuhan kredit mencapai Rp 2,3 triliun dari Rp 996 miliar pada tahun sebelumnya. Adira Finance, yang khusus bergerak di bisnis pembiayaan otomotif, berhasil meraih pertumbuhan piutang sebesar 27% didorong peningkatan permintaan pembiayaan kendaraan roda dua sebesar 33%. Adira Quantum yang fokus kepada pembiayaan perangkat elektronik untuk rumah tangga menunjukkan peningkatan piutang hampir 2 (dua) kali lipat menjadi Rp 767 miliar pada akhir tahun 2008.

Rincian Kredit Mass Market

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Sewa Beli	214	402	767	91%	457	580	737	767
Mobil	3.092	3.164	4.201	33%	3.195	3.352	3.741	4.201
Sepeda Motor	8.216	10.221	12.806	25%	10.594	11.459	12.727	12.806
CMM	427	996	2.304	131%	1.185	1.574	2.049	2.304
SEMM	5.801	8.600	10.965	28%	9.098	9.548	10.278	10.965
Total	17.750	23.383	31.043	33%	24.529	26.513	29.532	31.043

Rincian Kredit Ritel

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Multiguna & Lainnya	862	1.192	1.259	6%	1.184	1.199	1.302	1.259
Pinjaman Personal	53	295	241	(18%)	279	270	264	241
Syariah	220	408	509	25%	414	479	528	509
Perumahan	1.068	1.406	1.888	34%	1.493	1.762	1.914	1.888
Kartu Kredit	1.140	1.409	1.762	25%	1.500	1.651	1.702	1.762
Total	3.343	4.710	5.659	20%	4.870	5.361	5.710	5.659

Di tahun 2008, kredit ritel kami meningkat sebesar 20% menjadi Rp 5.659 miliar, menyumbangkan 8% dari total kredit yang diberikan. Hal ini terutama didorong oleh pertumbuhan yang signifikan di sektor kartu kredit dan KPR yang masing-masing meningkat sebesar 25% dan 34%.

Kredit usaha kecil dan menengah (UKM) meningkat sebesar 8% menjadi Rp 9.648 miliar terutama didukung oleh peningkatan 33% dari pembiayaan berbasis aset (*asset based financing*). Sementara kredit komersial tumbuh sebesar 24% menjadi Rp 9.030 miliar didorong oleh pertumbuhan yang signifikan di sektor modal kerja, *trade finance* dan bisnis pembiayaan berbasis aset (*asset based financing*). Secara keseluruhan, kredit UKM dan komersial tumbuh sebesar 15% menjadi Rp 18,7 triliun dan menyumbang 28% dari total kredit yang diberikan.

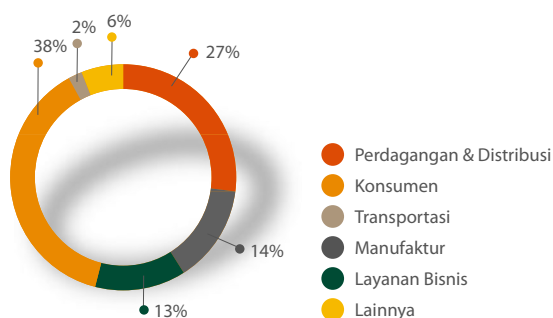
Bisnis *wholesale*, yang mencakup korporasi, bisnis *Joint Finance and Asset Buy* (JFAB) dan Financial Institution,

menyumbangkan 18% dari total kredit yang diberikan. Kredit korporasi tumbuh sebesar 29% menjadi Rp 9,6 triliun karena pertumbuhan yang signifikan dalam bisnis *trade financing* yang mencerminkan 38% dari kredit korporasi

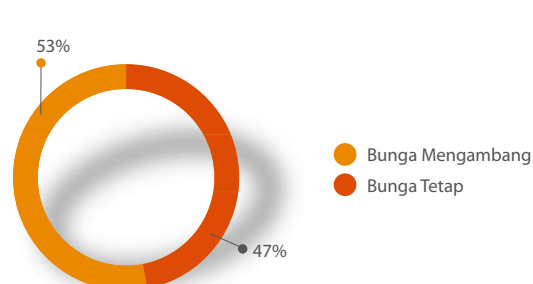
Portofolio kredit kami sangat terdiversifikasi berdasarkan sektor ekonomi. Per 31 Desember 2008, kredit disektor konsumen berjumlah 38% dari total portofolio kredit diikuti oleh sektor perdagangan dan distribusi (27%), sektor manufaktur (14%), sektor bisnis jasa (13%), dan sektor transportasi (2%). Selain itu, lebih dari 47% dari kredit kami terdiri dari kredit dengan suku bunga tetap yang sebagian besar disumbangkan oleh bisnis *mass market* kami. Sementara sisanya 53% adalah kredit dengan suku bunga mengambang terutama kepada nasabah UKM, komersial dan *wholesale*.

Meskipun menikmati pertumbuhan kredit yang signifikan, kredit bermasalah (NPL) kami hanya mencapai

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)



Kredit Berdasarkan Suku Bunga (%)



Diskusi dan Analisis Manajemen

Rincian Kredit Bermasalah Berdasarkan Segmen

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
<i>Wholesale</i>	420	114	126	10%	102	136	157	126
Ritel	217	88	116	32%	106	92	100	116
UKM & Komersial	519	528	623	18%	530	519	502	623
<i>Mass Market</i>	309	433	669	54%	520	586	574	669
Total	1.465	1.162	1.534	32%	1.258	1.333	1.333	1.534

Rp 1,5 triliun di akhir tahun 2008 dibandingkan Rp 1,2 triliun di tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada tingkat 2,3% di tahun 2008, sementara di tahun sebelumnya tercatat 2,2%. Posisi kredit bermasalah (NPL) di bisnis pembiayaan otomotif dapat dikelola di tingkat 0,9% pada akhir 2008, sementara di tahun sebelumnya berada pada posisi 1,0%. Hal yang hampir sama, juga terjadi pada kredit bermasalah (NPL) di bisnis kredit mikro yang berada pada posisi 3,8% di tahun 2008, sementara di tahun sebelumnya berada pada posisi 3,2%.

Secara keseluruhan, posisi kredit bermasalah bersih (Net NPL) kami adalah nol, setelah memperhitungkan nilai jaminan atas kredit terutama untuk korporasi, komersial, UKM, dan KPR. Selain itu, rasio penyisihan kerugian kredit terhadap kredit bermasalah masih cukup tinggi yakni 136,7% di tahun 2008, sementara di tahun sebelumnya sebesar 161,2%, yang masih memberikan keleluasaan yang cukup untuk mengantisipasi perubahan kondisi usaha yang tidak kondusif.

Obligasi Pemerintah

Jumlah obligasi pemerintah berkurang sebesar 17% menjadi Rp 13 triliun dari Rp 16 triliun pada tahun lalu seiring dengan penjualan beberapa portofolio obligasi pemerintah selama semester pertama tahun 2008. Akibatnya, saat ini obligasi pemerintah tercatat hanya 12% dari total aktiva kami dibanding 18% di tahun sebelumnya. Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar Rp 6,9 triliun atau meliputi 53% dari portofolio obligasi sementara sisanya sebesar 47% adalah obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang.

Per Desember 2008 sebesar Rp 2,5 triliun obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai rekening *Held to Maturity* (HTM), Rp 10,2 triliun sebagai *Available for Sale* (AFS), dan sisanya Rp 438 miliar sebagai *trading account*. Rata-rata tenor obligasi pemerintah sedikit meningkat menjadi 3,2 tahun per Desember 2008 dibanding 3,1 tahun di tahun sebelumnya.

Rincian Portofolio Obligasi Pemerintah

Rp miliar	Per Tahunan				Secara Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Perdagangan	957	1.214	438	(64%)	749	14	202	438
Bunga Tetap	909	1.214	438	(64%)	569	14	202	438
Bunga Mengambang	48	0	0	0%	180	0	0	0
Tersedia untuk Dijual	11.058	10.369	10.168	(2%)	10.054	10.801	10.217	10.168
Bunga Tetap	8.103	7.371	3.984	(46%)	7.065	4.544	3.976	3.984
Bunga Mengambang	2.955	2.998	6.184	106%	2.989	6.257	6.241	6.184
Ditahan hingga jatuh tempo	6.687	4.225	2.478	(41%)	4.207	2.314	2.335	2.478
Bunga Tetap	1.887	925	2.478	168%	907	2.314	2.335	2.478
Bunga Mengambang	4.800	3.300	0	NM	3.300	0	0	0
Total	18.702	15.808	13.083	(17%)	15.010	13.129	12.754	13.083
Bunga Tetap	10.899	9.510	6.900	(27%)	8.541	6.872	6.513	6.900
Bunga Mengambang	7.803	6.298	6.183	(2%)	6.469	6.257	6.241	6.183

Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Kurang dari 1 tahun	1.002	483	0	NM	186	197	197	0
1 - 5 tahun	1.687	2.314	2.037	(12%)	2.440	2.285	2.190	2.037
5 - 10 tahun	12.930	10.283	9.780	(5%)	9.992	8.846	8.847	9.780
Lebih dari 10 Tahun	3.083	2.728	1.266	(54%)	2.392	1.801	1.520	1.266
Total	18.702	15.808	13.083	(17%)	15.010	13.129	12.754	13.083

Portofolio obligasi kami, yang sebagian besar dalam klasifikasi AFS, merupakan bagian yang penting dari pengelolaan likuiditas. Terpuruknya pasar modal; yang dipicu oleh krisis U.S. *sub-prime* yang berkelanjutan, ancaman inflasi yang didorong oleh pergerakan harga minyak dan kekhawatiran penerbitan lebih banyak lagi obligasi pemerintah, terus berlangsung di tahun 2008 dan berdampak pada portofolio obligasi pemerintah kami yang berbunga tetap. Hal ini menyebabkan kerugian *Mark-to-Market*. Dalam mengantisipasi kondisi pasar yang memburuk, kami telah mengurangi jangka waktu portofolio obligasi kami dengan konsekuensi harus membukukan kerugian. Selain itu, kami memindahkan obligasi senilai Rp 1,4 triliun yang berbunga tetap dan memiliki jangka waktu panjang ke dalam klasifikasi portofolio HTM di bulan Juni 2008. Meskipun inisiatif tersebut dilakukan, namun kondisi pasar saat ini memicu terjadinya kerugian *unrealized* sebesar Rp 708 miliar atas sisa portofolio pada akhir tahun. Namun demikian, portofolio AFS telah digunakan secara efektif sebagai jaminan untuk mendapatkan pendanaan *structured*/jangka panjang dengan berbagai pihak dan juga digunakan dalam repo dengan Bank Indonesia.

Pengeluaran Biaya atas Aktiva Tetap

Sebagian besar biaya aktiva tetap kami gunakan untuk aktivitas yang berhubungan dengan ekspansi operasional bisnis dalam bentuk renovasi kantor cabang dan kantor perwakilan, pembelian peralatan kantor dan perabotan kantor, untuk mendukung kinerja aktiva tetap. Tujuan dari pengeluaran biaya atas aktiva tetap

ini adalah untuk meningkatkan kinerja bisnis dengan meningkatkan jaringan bisnis. Meskipun demikian, total biaya naik menjadi Rp 785 miliar di tahun 2008, dibanding Rp 281 miliar di tahun 2007.

Simpanan pihak ketiga dan total pendanaan

Di akhir tahun 2008, total pendanaan meningkat sebesar 24% menjadi Rp 88 triliun dari Rp 71 triliun di tahun sebelumnya, yang didukung oleh pertumbuhan yang signifikan atas simpanan nasabah. Jumlah simpanan tumbuh sebesar 27% menjadi Rp 75.373 miliar didorong oleh pertumbuhan yang signifikan atas deposito berjangka sebesar 34% menjadi Rp 55 triliun dibanding Rp 41 triliun di tahun sebelumnya. Posisi giro dan tabungan meningkat sebesar 20% dan 5% masing-masing menjadi Rp 7 triliun dan Rp 13 triliun, dan keduanya menyumbangkan 23% dari total pendanaan. Akibatnya, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) turun menjadi 86,4% di akhir tahun 2008, sementara di tahun sebelumnya tercatat 88,1%.

Sebesar 14% pendanaan lainnya merupakan dana jangka panjang terutama terdiri dari obligasi senior, obligasi subordinasi, surat-surat berharga yang dijual berdasarkan *repurchase agreement* dan pinjaman lainnya. Pendanaan jangka panjang meningkat sebesar 11% menjadi Rp 13 triliun di tahun 2008 seiring dengan upaya Danamon untuk meraih pendanaan jangka panjang guna mendanai pertumbuhan kredit serta mengurangi *mismatch* (kesenjangan) antara aktiva dan kewajiban.

Pengeluaran Biaya atas Aktiva Tetap

Rp juta	2006	2007	2008	ΔYoY
Tanah	1.922	595	3.129	426%
Bangunan	35.188	41.604	63.314	55%
Perlengkapan Kantor	276.902	145.944	440.149	202%
Kendaraan Bermotor	90.486	93.338	277.641	197%
Total Pengeluaran Biaya atas Aktiva Tetap	404.498	281.481	785.233	179%

Diskusi dan Analisis Manajemen

Komposisi Pendanaan

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Giro	5.337	5.920	7.103	20%	5.883	7.192	6.366	7.103
Rupiah	3.525	4.056	4.888	21%	3.934	4.948	4.190	4.888
Mata uang asing	1.812	1.864	2.215	19%	1.949	2.244	2.176	2.215
Tabungan	9.712	12.203	12.847	5%	12.350	12.620	12.207	12.847
Rupiah	9.712	12.203	11.938	(2%)	11.468	11.697	11.346	11.938
Mata uang asing	0	0	909	NM	882	923	861	909
Deposito Berjangka	41.881	41.405	55.423	34%	43.762	46.127	53.136	55.423
Rupiah	35.310	34.014	47.985	41%	36.024	37.632	45.401	47.985
Mata uang asing	6.571	7.391	7.438	1%	7.738	8.495	7.735	7.438
Pendanaan Jangka Panjang	9.351	11.448	12.655	11%	11.722	12.804	12.181	12.665
Rupiah	5.503	6.377	8.221	29%	6.201	7.596	8.221	8.221
Mata uang asing	3.848	5.071	4.434	(13%)	5.521	5.208	3.960	4.434
Total Pendanaan	66.281	70.976	88.029	24%	73.717	78.743	83.890	88.029

Permodalan

Rasio kecukupan modal (CAR) Danamon secara konsolidasi berada pada posisi 15,4% di Desember 2008 dibanding 20,3% di tahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan aktiva produktif/*earning assets* dan amortisasi Modal Tier 2. Kami mulai melakukan amortisasi 300 juta dollar AS atas obligasi subordinasi di Juni 2008 sejalan dengan rencana untuk menyelesaikan kewajiban obligasi subordinasi ini di Maret 2009.

Sebagai hasilnya, Modal Tier 2 berada pada posisi 1,6% di Desember 2008, sementara tahun lalu tercatat sebesar 5,9%. Posisi Modal Tier 1 masih cukup kuat di posisi 13,8% per Desember 2008, dibandingkan tahun lalu di posisi 14,4%. Selain itu, rasio ekuitas terhadap aset berada di posisi 9,9% per Desember 2008, dibanding 12,1% di tahun sebelumnya.

Modal (Konsolidasi)

Rp miliar	Per Tahunan				Per Kuartalan			
	2006	2007	2008	ΔYoY	1Q08	2Q08	3Q08	4Q08
Modal Tier 1	8.119	9.769	10.438	7%	11.029	10.199	10.710	10.438
Modal Tier 2	3.716	4.116	1.405	(66%)	4.069	1.714	1.634	1.405
Investasi	(57)	(300)	(389)	30%	(304)	(313)	(352)	(389)
Total Modal Setelah Investasi	11.778	13.585	11.454	(16%)	14.794	11.601	11.992	11.454
Aktiva tertimbang Menurut Risiko (termasuk risiko pasar)	56.413	66.882	74.234	11%	70.853	66.671	72.310	74.234
Rasio Kecukupan Modal	20,8%	20,3%	15,4%	(4,9%)	20,9%	17,4%	16,6%	15,4%
Rasio Tier 1	14,3%	14,4%	13,8%	(0,6%)	15,4%	15,1%	14,6%	13,8%
Rasio Tier 2	6,5%	5,9%	1,6%	(4,3%)	5,5%	2,3%	2,0%	1,6%

Dividen

Untuk memenuhi kesepakatan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit antara Danamon dengan International Finance Corporation (IFC), Danamon berencana memberikan dividen tunai minimum 10% dari laba bersih setelah pajak, setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Danamon, tingkat laba dan kebutuhan modal di masa depan.

Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 3 April 2008 menetapkan distribusi dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau berjumlah Rp 1.058.457 juta atau Rp 208,40 per saham untuk saham Seri A dan Seri B, bonus untuk manajemen (*tantien*) sebesar Rp 56.047 juta serta alokasi untuk pencadangan umum dan hukum sebesar Rp 21.170 juta.

INFORMASI KEUANGAN TERKAIT DENGAN KONDISI LUAR BIASA

Tidak ada informasi keuangan yang terkait dengan kondisi luar biasa dalam laporan tahunan 2008.

Peristiwa-peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan Auditor

- Kami telah menyelesaikan kewajiban obligasi subordinasi sebesar 300 juta dollar AS pada 30 Maret 2009. Pada 11 Februari 2009, kami juga telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada pemegang obligasi subordinasi sebesar 300 juta dollar AS bahwa kami akan melakukan opsi pelunasan pada 30 Maret 2009. Obligasi *unsecured* ini merupakan subordinasi terhadap semua kewajiban lain dari Danamon dimana obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 30 Maret 2014, dengan opsi penebusan pada 30 Maret 2009.
- Kami melaksanakan *rights issue* untuk meningkatkan modal sekitar Rp 4 triliun. Pada 18 Februari 2009, kami menyampaikan Pernyataan Pendaftaran tentang Penawaran Umum Terbatas IV kepada

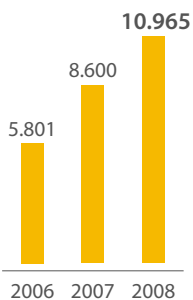
Bapepam-LK sehubungan dengan rencana kami untuk meningkatkan *equity capital* melalui *rights issue*. Pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Danamon pada 3 April 2009 akan berhak memesan dengan 1 (satu) sahamnya senilai Rp 1.200. Harga penawaran Rp 1.200 per saham mencerminkan diskon sekitar 46,7% terhadap harga penutupan *closing price* Rp 2.250 pada 17 Februari 2009 dan diskon sekitar 34,2% terhadap *theoretical ex-rights price* (TERP) Rp 1.825 per saham. Kami telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada 20 Maret 2009 dan *rights issue* ini juga telah disetujui oleh pemegang saham kami dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Maret 2009. *Rights issue* ini diharapkan dapat menghasilkan dana sebesar Rp 4 triliun (sekitar 335 juta dollar AS) dalam *equity capital* dan akan meningkatkan CAR hasil konsolidasi dan Modal *Tier 1* masing-masing menjadi 20,8% dan 19,2%, per 31 Desember 2008. Kami berharap dapat menyelesaikan seluruh proses *rights issue* ini pada akhir April 2009.

- Kami berencana untuk melaksanakan melakukan opsi kami membeli sisa 20% saham Adira Finance di tahun 2009. Saat ini kami memiliki 75% saham Adira Finance. Berdasarkan Amandemen Keempat dari *Amended and Restated Call Option Agreement* tertanggal 22 Desember 2006, antara Danamon dengan pemegang saham Adira Finance lainnya, Danamon mempunyai hak untuk membeli hingga 20% dari sisa saham Adira Finance pada *pre-determined strike price*. Langkah ini sejalan dengan inisiatif strategis kami untuk melanjutkan pertumbuhan di sektor *mass market* dan memperkuat posisi kami di bisnis pembiayaan otomotif. Selain itu, Adira Finance telah dikenal sebagai perusahaan pembiayaan otomotif terkemuka di Indonesia dengan kinerja operasional yang solid. Kami berharap akuisisi ini menjadi pendorong kinerja Danamon.

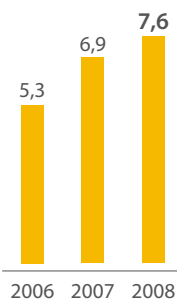
Self Employed Mass Market (SEMM)



Kredit yang Diberikan
(Rp miliar)



Pangsa Pasar Kredit
(%)



Sejak pertama kali berhubungan dengan Danamon Simpan Pinjam di tahun 2004, Danamon telah menjadi mitra usaha saya yang terpenting dan senantiasa menawarkan akses fasilitas keuangan dengan fitur yang sesuai bagi usaha-usaha kecil.
Siti Mariani, Toko Busana

Danamon Simpan Pinjam terus melayani dan membantu usaha-usaha mikro dan berskala kecil dengan menawarkan akses layanan perbankan dan produk.

Bisnis Danamon *Self Employed Mass Market* (SEMM) atau yang lebih dikenal dengan Danamon Simpan Pinjam (DSP) dirancang dan dikembangkan untuk mendukung dan membantu bisnis berskala mikro dalam mendapatkan akses ke layanan dan produk perbankan. Segmen pasar ini terdiri dari bisnis usaha mikro/kecil dengan pinjaman kredit antara Rp 1-500 juta. Saat ini SEMM merupakan salah satu mesin penggerak utama usaha Danamon yang menyumbang 16% terhadap total kredit portofolio Danamon dan juga berada pada posisi 3 besar dari sisi kontribusinya terhadap profitabilitas Danamon.

Kami menyadari pentingnya pangsa pasar mikro karena segmen ini merupakan salah satu tulang punggung penggerak roda perekonomian nasional. Saat ini, target pasar DSP termasuk pedagang pasar tradisional dan pedagang-pedagang kecil yang bukan di bidang usaha pertanian. Namun demikian, di tahun 2008, DSP meluncurkan armada operasionalnya untuk mengevaluasi ekspansi sasaran pasarnya ke segmen warung makan, pedagang isi ulang HP (*Handphone*) dan lain-lain.

Krisis keuangan global yang diikuti oleh tingginya suku bunga di perbankan pada kuartal keempat tahun 2008 telah membawa dampak yang relatif kecil terhadap bisnis operasional DSP karena penyesuaian atas tingkat bunga dapat dilakukan secara efektif.

Di tahun 2008, DSP melakukan penyempurnaan terhadap bisnis modelnya dengan melakukan penyesuaian terhadap penyaluran kredit ke *Secured Product Distribution* dan *Unsecured Product Distribution*. Secara terpisah, masing-masing alur distribusi dikelola oleh cabang dan tim penjualan (*sales team*) yang berbeda. *Secured Product Distribution* menyalurkan kredit pinjaman rata-rata sebesar Rp 30 juta sedangkan *Unsecured Product Distribution* memberikan rata-rata kredit sekitar Rp 10 juta per nasabah.

Mengingat segmen pasar mikro memiliki potensi perkembangan usaha yang besar, beberapa pesaing/pemain baru telah memasuki segmen usaha ini, sehingga kompetisi termasuk rekrutmen terhadap sumber daya manusia menjadi semakin ketat. Namun demikian, tahun lalu jaringan penjualan DSP meningkat dari 706 sampai dengan 1.047 di seluruh Indonesia. Ekspansi ini meningkatkan kesempatan berkarir di Danamon melalui *job enlargement* dan mendukung program retensi terhadap karyawan bank. Danamon juga memanfaatkan sekitar 200 unit mobil untuk memperluas jangkauan bisnis di daerah yang lebih terpencil guna memberikan akses pelayanan kepada nasabah untuk mendapatkan jasa perbankan.

Di tahun 2008, bisnis model kami telah teruji dan terbukti kokoh dan berkesinambungan khususnya di kuartal keempat tahun lalu. Kami telah mengembangkan bisnis model yang unik guna melayani bisnis mikro dengan memberikan *value proposition* yang unggul: Cepat, Mudah dan Nyaman. Dengan proses persetujuan kredit selama 3 hari, kami memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam membantu nasabah kami dengan model bisnis berlandaskan kepercayaan dan kehandalan. Namun, yang lebih penting lagi adalah bisnis model kami didukung oleh eksekusi disiplin dan





Pertumbuhan
Kredit di 2008

28%

kapabilitas sumber daya yang tinggi. Kombinasi bisnis model yang *solid* serta implementasi yang penuh disiplin menghasilkan bisnis yang berlandaskan *community relationship development*. Kami juga terus memanfaatkan kekuatan jaringan dan sumber daya Danamon yang intensif.

Sebagai hasilnya, portofolio pinjaman kredit meningkat sebesar 28% dari Rp 8,6 triliun menjadi Rp 11,0 triliun di tahun 2008. DSP terus memberikan kontribusi terhadap laba bersih Bank Danamon dengan didukung oleh pertumbuhan kredit yang tinggi. Dengan melaksanakan risiko manajemen secara hati-hati, biaya kredit terhadap rata-rata rasio *earning asset* mencapai 3,2% di tahun 2008 dibandingkan 4,2% tahun lalu.

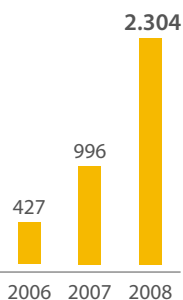
Implikasi biaya dan kualitas aktiva di tahun 2008 telah diantisipasi. Namun, mengingat prospek pertumbuhan yang lebih lambat di tahun 2009, kami telah mengambil berbagai langkah untuk lebih menegatkan pengendalian biaya dan memperkuat sistem penagihan (*collections*). Kami berkonsentrasi untuk terus menurunkan biaya

kredit dengan *acceptable limit* (limit yang dapat diterima) dengan memperbaiki/menyempurnakan kebijakan kredit dan sistem penagihan (*collections*). Proses penagihan (*collection*) diperkuat dengan pemasangan sistem penagihan di akhir tahun 2008. Sistem ini membantu meningkatkan produktivitas serta mengidentifikasi peluang perbaikan pada aspek penagihan.

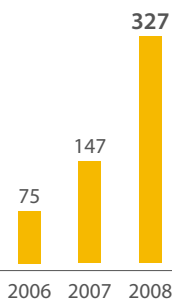
Ke depan, kami akan terus memantau kondisi operasional usaha dan melaksanakan praktek risiko manajemen yang lebih ketat/hati-hati. Kami akan melakukan analisa terhadap *pilot project* yang diluncurkan tahun 2008 dalam memperluas jangkauan segmen pasar dan apabila menunjukkan hasil yang menjanjikan, maka kami akan siap untuk secara agresif meluncurkan proyek tersebut. Tahun depan, kami juga akan secara agresif mempromosikan produk funding (pendanaan). Terlepas dari kondisi pasar saat ini, kami akan terus melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dan mempromosikan *branding* DSP dengan tetap mempertahankan eksekusi disiplin yang tinggi dalam mengimplementasikan solusi bisnis model kami.

Consumer Mass Market (CMM)

Kredit Yang Diberikan
(Rp miliar)



Jumlah Nasabah
(ribu)



Danamon dapat memberikan akses kredit tanpa agunan yang cepat, mudah dan nyaman yang tidak dapat ditawarkan oleh bank lain. Berkat Danamon, kini saya dapat memperoleh kredit dengan mudah dan cepat jika diperlukan.
Rosmalina,
PT Jaring Synergi Mandiri

Melalui unit usaha *Consumer Mass Market*, Danamon terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama di pasar kredit tanpa agunan.

Consumer Mass Market

Danamon *Consumer Mass Market* memfokuskan layanannya pada segmen pasar pegawai melalui penawaran produk pinjaman tanpa agunan dengan akses dan persyaratan yang mudah serta proses persetujuan yang cepat.

Setelah berhasil menyelesaikan proses reposisi usaha di tahun sebelumnya, tahun 2008 ditandai dengan diselesaikannya berbagai inisiatif pengembangan kapabilitas guna mendukung rencana pengembangan usaha.

Kami telah melakukan perluasan fungsi penjualan melalui rekrutmen 200 tenaga baru sehingga di akhir 2008, total tenaga penjual mencapai lebih dari 1.500 karyawan. Selain itu, kami juga telah menyelesaikan pengembangan sistem persetujuan pinjaman yang baru yang menjanjikan proses persetujuan hanya dalam satu hari, jauh lebih cepat dari rata-rata standar industri. Proses penagihan juga telah ditingkatkan dengan dukungan sistem penagihan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kemampuan pengawasan dan pengukuran kinerja.

Dalam rangka meningkatkan layanan kami, di tahun 2008 kami telah meluncurkan kerjasama dengan kantor pos dan ATM Bersama sebagai jaringan layanan pembayaran yang baru di samping melalui kantor-kantor cabang Danamon dan Adira.

Danamon *Consumer Mass Market* menutup tahun 2008 dengan meraih total pinjaman sebesar Rp 2.304 miliar, jauh lebih tinggi dari angka di tahun sebelumnya sebesar Rp 996 miliar, sedangkan tingkat NPL bisa dipertahankan di level 4,5%. Total nasabah tumbuh lebih dari 100% di tahun 2008.

Memasuki tahun 2009, perkembangan usaha akan dilakukan secara selektif guna mengantisipasi melambatnya iklim usaha, antara lain dengan memfokuskan pada industri-industri dan perusahaan yang stabil dengan memanfaatkan kemampuan analisa data kami. Selain itu, secara proaktif kami juga akan mempertahankan usaha yang ada melalui pengelolaan risiko yang lebih komprehensif dan terus melakukan evaluasi atas proses bisnis kami tidak hanya untuk melakukan penghematan biaya tetapi juga agar dapat memberikan layanan nasabah yang terbaik.





Pertumbuhan
Kredit di 2008

131%

Adira Quantum

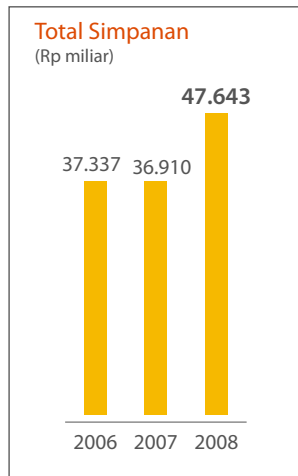
Adira Quantum merupakan anak perusahaan dari Danamon yang menawarkan pinjaman individu tanpa jaminan untuk pembelian barang elektronik, mebel dan perangkat rumah tangga lainnya. Didirikan pada tahun 2002 dan beroperasi setahun kemudian, Adira Quantum membidik pasar karyawan individu dan sejak pendiriannya telah menikmati pertumbuhan yang pesat dan menjadi perusahaan pembiayaan dengan reputasi baik di Indonesia yang mendapatkan penghargaan positif dari nasabahnya dan para *merchant*.

Di tahun 2008, kami memfokuskan pada pemanfaatan jaringan dan infrastruktur yang dikembangkan pada tahun 2007 serta menyempurnakan proses dan kemampuan manajemen risiko kami. Saat ini, Adira

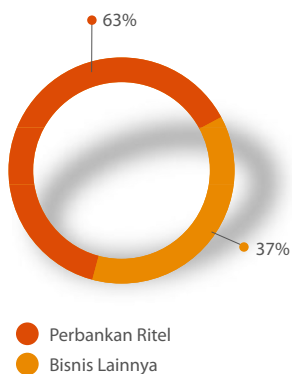
Quantum memiliki jaringan cabang di lebih dari 45 kota di Indonesia dengan 46 kantor pemasaran dan 50 *point of sales* (POS), serta melayani lebih dari 350.000 nasabahnya.

Seiring dengan pertumbuhan yang pesat di industri elektronik dan mebel pada tahun 2008, penjualan melonjak secara signifikan sebesar 67% menjadi Rp 1.300 miliar dari Rp 781 miliar di tahun sebelumnya. Jumlah aktiva tumbuh sebesar 34% menjadi Rp 128 miliar dari Rp 96 miliar di tahun 2007, sementara ROA dan ROE tercatat masing-masing sebesar 25,1% dan 61,6%. Kredit bermasalah (NPL) dapat dipertahankan pada tingkat 2,4%, yang mencerminkan manajemen piutang yang berhati-hati serta kemampuan sistem penagihan kami.

Perbankan Ritel



Komposisi Simpanan Danamon
(%)



Perbankan ritel senantiasa menawarkan layanan perbankan yang nyaman bagi masing-masing individu nasabah di setiap transaksi.

Bisnis Perbankan Konsumer Danamon melayani para nasabah individu dengan menawarkan produk-produk simpanan, kredit serta produk investasi. Selain itu kami juga menawarkan Danamon Privilege Banking bagi nasabah *affluent* dengan produk dan layanan perbankan yang personal. Nasabah juga dapat menikmati kemudahan akses melalui jaringan layanan Danamon, yang mencakup lebih dari 450 kantor cabang, lebih dari 800 ATM serta layanan *call center* dan *mobile banking*.

Tahun 2008 merupakan tahun yang penting bagi Perbankan Konsumer Danamon seiring dengan dicapainya kemajuan-kemajuan penting dari inisiatif di sektor produk maupun pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur.

Di sektor pengembangan produk, kami telah berhasil meningkatkan jumlah pendanaan di atas rencana awal, walaupun harus menghadapi ketatnya likuiditas di paruh kedua tahun 2008. Total pendanaan tumbuh sebesar 29% menjadi Rp 47,6 triliun, yang menempatkan Danamon dalam posisi likuiditas yang solid di akhir tahun. Dengan keberhasilan ini, bidang usaha perbankan konsumer berhasil terus berperan sebagai kontributor pendanaan utama bagi Danamon, dengan meraih sebesar 63% dari total dana pihak ketiga Danamon.

Guna memperkuat pangsa pasar kami di sektor tabungan, tahun 2008 juga ditandai dengan peluncuran produk pendanaan terbaru kami, Danamon Lebih, yang menawarkan fitur-fitur menarik seperti *cash back*, perlindungan asuransi serta program promosi sepanjang tahun. Sebagai salah satu produk tabungan yang terbaik di Indonesia, Danamon Lebih menerima tanggapan yang sangat positif dan meraih lebih dari 400.000 akun baru hanya dalam waktu tujuh bulan, serta mendapat anugerah sebagai produk debit terbaik di Asia Pasifik dari MasterCard.

Sebagai akibat terjadinya perubahan perekonomian, kami memutuskan melakukan penyaluran kredit secara berhati-hati sambil meningkatkan upaya kami dalam memperkuat kompetensi pengelolaan risiko serta proses-proses pendukung lainnya di lini usaha kredit konsumer.

Bagi nasabah *affluent*, kami juga terus menyempurnakan layanan Danamon Privilege Banking kami dengan menampilkan wajah baru yang lebih modern serta berbagai penawaran yang eksklusif.

Program-program edukasi yang kami selenggarakan berhasil terus meraih antusiasme tinggi, di mana para nasabah prioritas dapat memperoleh konsultasi investasi dari para *fund managers* dari perusahaan investasi terkemuka di Indonesia serta anggota direksi Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2008, Danamon Privilege Banking menjadi bank pertama di Indonesia yang memperkenalkan aplikasi piranti lunak khusus guna membantu para *relationship manager* menampilkan produk-produk perbankannya melalui komputer laptop.





Pertumbuhan
Tagihan Bisnis
Kartu di 2008

25%

Hingga akhir 2008, layanan perbankan prioritas dapat diakses di 37 lokasi yang tersebar di 30 kota besar di Indonesia.

Kami senantiasa menempatkan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan Danamon. Komitmen ini direalisasikan dengan peluncuran sekolah *retail banking business* yang baru di tahun 2008. Pusat pendidikan baru ini menawarkan berbagai program pelatihan di bidang perbankan konsumen yang telah diikuti oleh lebih dari 750 bankir konsumen. Selain itu, kami juga memperkenalkan program manajemen yang inovatif dengan menawarkan kurikulum yang menantang untuk mencetak tim manajemen masa depan.

Tahun 2008 juga diwarnai dengan selesainya berbagai program pengembangan jaringan layanan, agar dapat mendukung aspirasi pertumbuhan usaha kami.

Kami telah menyelesaikan program *rebranding* di seluruh jaringan cabang dan ATM dengan tampilan yang lebih modern, dinamis dan menarik.

Jaringan cabang kami juga diperluas dengan penambahan 54 cabang baru sehingga total mencapai 459 cabang di akhir tahun, semuanya menampilkan citra yang lebih moderen. Di masing-masing cabang, kami juga mengimplementasikan sistem *merchandising* moderen dan otomatis sehingga kini dapat ditampilkan program promosi yang seragam di semua cabang.

Perbankan Ritel



Jaringan ATM kami juga telah diremajakan dengan peralatan modern yang memungkinkan kami untuk melakukan kampanye pemasaran nasional melalui layar ATM. Di akhir tahun 2008, tampilan baru kami dapat dinikmati di lebih dari 760 lokasi di seluruh Indonesia.

Kami juga telah melengkapi *call center* Danamon dengan teknologi mutakhir guna meningkatkan kualitas layanan nasabah. Implementasi infrastruktur *internet banking* juga telah diselesaikan dan akan secara resmi diluncurkan pada kuartal kedua tahun 2009.

Memasuki tahun 2009, kami akan melanjutkan momentum usaha pendanaan kami dengan berbagai promosi nasional untuk menarik nasabah. Kami juga akan terus memperkaya fitur produk tabungan Danamon melalui peluncuran produk-produk atraktif lainnya untuk berbagai segmen guna meningkatkan pangsa pasar pendanaan kami. Selain itu, kami akan mempertahankan pertumbuhan kredit yang konservatif sambil menunggu pulihnya perekonomian.

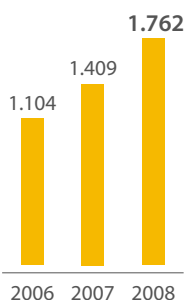
Dengan selesainya kerjasama dengan konsultan bisnis terkemuka Boston Consulting Group yang membantu kami mengembangkan model bisnis perbankan konsumen, kami akan meluncurkan pendekatan baru ini di tahun 2009, yang menjanjikan produk dan layanan yang responsif, mudah dan fleksibel bagi nasabah. Melalui inisiatif ini, kami dapat mendorong Danamon ke fase pertumbuhan berikutnya, serta mengungguli layanan perbankan konsumen yang ditawarkan bank lainnya di Indonesia.

Bisnis Kartu

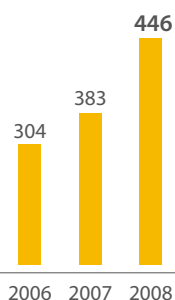
Danamon menawarkan pilihan produk kartu yang paling beragam di Indonesia – Visa, MasterCard dan American Express.

Strategi pertumbuhan kami difokuskan pada penyediaan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan berbagai segmen pasar.

Tagihan Bisnis Kartu
(Rp miliar)



Jumlah Kartu
(ribu)



Di sektor kartu kredit, strategi tersebut diimplementasikan dengan menawarkan berbagai kemudahan yang mendukung kebutuhan sehari-hari pemegang kartu, seperti pembayaran tagihan listrik, telepon dan telepon selular, internet dan lain sebagainya. Di tahun 2008, Danamon menjadi bank pertama yang memberikan penawaran yang menarik untuk pembelian bahan bakar.

Kartu Life-style Danamon terutama difokuskan pada olahraga favorit di Indonesia – sepak bola. Di tahun 2008 kami memperluas ragam layanan kami dengan meluncurkan kartu Arsenal dan Liverpool guna melengkapi kartu Manchester United yang telah ada. Masing-masing kartu tersebut menawarkan fitur yang unik dan menarik bagi para penggemar sepakbola.

Peluncuran kembali kartu kredit American Express Gold di tahun yang sama menandai pengembangan layanan kartu kredit *Life style* dari American Express. Produk ini merupakan produk pertama di Indonesia yang menawarkan fitur pemanfaatan Reward Points bahkan sebelum pemegang kartu melakukan transaksi pembelian.

Kartu American Express Platinum Charge Card yang diluncurkan juga di tahun 2008 merupakan kartu dengan fitur paling prestisius di Indonesia. Ditujukan bagi segmen super premium, produk ini menawarkan manfaat tiket *Business Class One for One* dengan berbagai maskapai penerbangan regional, manfaat *One for One Golf* di lebih dari 15 lapangan golf terbaik di Indonesia serta layanan *Premium Concierge* yang pertama di Indonesia.

Kami juga terus mengembangkan jaringan merchant Danamon dengan memberikan penawaran khusus berupa akses ke tiga jenis kartu: American Express,

MasterCard dan Visa melalui satu terminal. Jaringan *merchant* American Express tumbuh lebih dari 50%, menjangkau area Jakarta, Medan, Surabaya, Bali serta kota-kota besar lainnya.

Setelah berhasil meluncurkan layanan *Instant Card* pertama di Indonesia, yang menawarkan proses persetujuan kartu baru dalam waktu hanya 60 menit, kami memperluas jangkauan layanan tersebut ke lebih dari 150 lokasi di Indonesia. Selain itu, kami terus meningkatkan inisiatif *cross-selling* di cabang-cabang dengan menawarkan kartu *pre-approved* bagi para nasabah Danamon. Kegiatan ini telah berhasil menjadi sarana akuisisi kartu yang efektif yang juga meningkatkan hubungan kami dengan nasabah.

Selama Visit Indonesia Year tahun 2008, kami aktif terlibat mempromosikan turisme Indonesia ke lebih dari 30 juta pengguna kartu American Express di seluruh dunia dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia dan Bali khususnya.

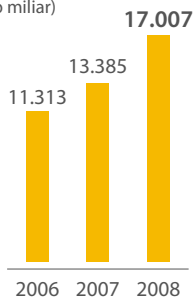
Di akhir tahun, bisnis kartu Danamon berhasil meraih pertumbuhan piutang sebesar 25%, jauh lebih tinggi dari kinerja rata-rata industri, sedangkan tingkat NPL berhasil dipertahankan di kisaran 1,8%. Volume *merchant* juga tumbuh secara signifikan sebesar 41% yang memposisikan Danamon sebagai salah satu pemain utama di bisnis *merchant*.

Sejalan dengan prediksi ekonomi, di tahun 2009 kami akan secara proaktif mengelola kualitas portfolio bisnis kartu kami. Selain itu, kami akan terus melanjutkan momentum pertumbuhan usaha kami secara selektif dengan memfokuskan pada pertumbuhan di segmen premium, peningkatan inisiatif *cross-selling* serta perluasan jaringan *merchant* melalui pengembangan kategori *merchant* baru.

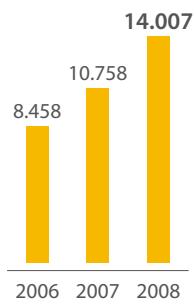


Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor

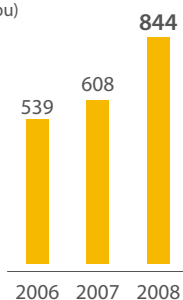
Jumlah Piutang Pembiayaan
(Rp miliar)



Volume Pembiayaan Baru
(Rp miliar)



Pembiayaan Unit Sepeda Motor Baru
(ribu)



Adira terus berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dengan memberikan jasa dan produk dengan nilai tambah yang unik melalui program hubungan nasabah yang interaktif dan bersahabat.

Danamon memiliki 75% saham PT Adira Finance Tbk (Adira Finance), perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar lebih dari 13%. Penetrasi Danamon di segmen usaha ini dilaksanakan hanya melalui Adira Finance dimana Adira Finance fokus pada pembiayaan motor dan mobil dengan menyediakan berbagai macam produk dan jasa yang berkualitas. Adira Finance memiliki jaringan distribusi yang luas dengan sejumlah 300 outlet dilebih dari 120 kota diseluruh Indonesia.

Penurunan kinerja keuangan global di kuartal keempat diikuti oleh naiknya suku bunga bank, telah berdampak pada kondisi pasar secara umum termasuk bisnis pembiayaan otomotif. Dalam kondisi operasional yang sulit ini, manajemen likuiditas menjadi faktor penting untuk mempertahankan operasional usaha. Konsolidasi (*merger*) yang strategis dengan Danamon memberikan suatu keunggulan terhadap Adira Finance khususnya terhadap kebutuhan pendanaannya dimana sebagian besar pendanaan Adira Finance berasal dari Danamon. Dengan basis dua juta nasabah Adira Finance, Danamon melalui segmen *consumer mass market* dapat melakukan *cross-selling produk unsecured personal loan*nya.

Adira Finance menyadari bahwa kualitas layanan yang prima akan memberikan suatu diferensiasi tersendiri agar tetap kompetitif. Adira mengembangkan layanan kualitas yang prima melalui konsep *community development relationship* dengan para nasabahnya. Melalui konsep ini, Adira Finance dapat lebih meningkatkan nilai tambah atas jasa maupun produknya melalui *customer relationship* program yang interaktif dan bersahabat.

Salah satu bagian dari konsep strategis ini, kami mendirikan Adira Finance Customer Care Center pada akhir tahun 2007, yang diluncurkan di tahun 2008 untuk menawarkan kualitas layanan yang didukung dengan *platform* 2008 yaitu Cekatan, Anthusias, Ramah, Empati atau disingkat menjadi ADIRA CARE.

Promosi atas jasa dan produk Adira Finance tidak hanya sebatas peningkatan hubungan dengan para *dealers* namun termasuk juga membangun loyalitas basis nasabah, dengan memanfaatkan jumlah nasabah pada tahun-tahun sebelumnya. Di tahun lalu, Adira Finance menambah jumlah lokasi pembayaran (*payment points*) untuk memberikan kenyamanan kepada para nasabahnya. Kini, nasabah dapat menikmati akses pembayaran melalui Kantor Pos, Danamon, ATM BCA, dan kantor cabang Danamon, Auto Debit dan *outlet* Adira Finance.

Melalui strategi pertumbuhannya, Adira telah menyelesaikan proses evaluasi seluruh cabangnya di tahun 2008. Hasil dari evaluasi ini adalah penutupan, relokasi serta penambahan 40 cabang baru termasuk lokasi diluar Jawa seperti Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.





Kenaikan Volume
Pembiayaan
Baru

30%

Adira Finance terus melakukan pengembangan inovasi produk untuk para nasabahnya. *Trade In Program* diluncurkan tahun lalu dan telah berjalan dengan sukses. Melalui program ini, Adira menawarkan skema *repurchasing* (pembelian kembali) dan pembiayaan yang menarik untuk para nasabahnya. Adira juga berencana untuk melakukan segmentasi yang lebih dalam terhadap basis nasabahnya untuk memberikan nilai dan keuntungan yang lebih bagi nasabah yang loyal.

Adira Finance terus melaksanakan inisiatif *cross-selling* yang memanfaatkan jangkauan jaringan dan basis nasabah Danamon. Inisiatif tersebut merupakan faktor penting dalam proses akuisisi nasabah potensial.

Adira Finance telah mengembangkan dan mempererat hubungan dengan para *dealernya* sehingga sekarang Adira bekerjasama dengan sekitar 8.400 *dealers* dan tahun lalu jaringan dealer meningkat sejumlah 400 *dealers*.

Dalam mengelola bisnisnya, Adira Finance diperkuat oleh sistem penagihan yang *solid*. Sistem ini mendukung Adira Finance dengan menghasilkan analisa dan statistik untuk mendukung evaluasi terhadap segmen pasar kami.

Di akhir 2008, Adira Finance mencatatkan penjualan sebesar Rp 14 triliun, 30% lebih tinggi dari kinerja tahun

Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor

lalu, dengan jumlah piutang pembayaran meningkat sebesar 27% menjadi Rp 17,0 triliun. Kredit portofolio Adira Finance terdiri dari 75% pembiayaan motor dan 25% pembiayaan mobil.

Pendapatan bunga bersih meningkat 16% dari Rp 2,3 triliun menjadi Rp 2,7 triliun. Tahun lalu, Adira Finance menyumbang 32% dari total pendapatan bunga bersih Danamon dan terus menjadi motor pertumbuhan Danamon di sektor pembiayaan otomotif. Selain itu, biaya kredit terhadap rata-rata tagihan terjaga di 3%, suatu cerminan atas praktek bisnis yang dilakukan secara hati-hati khususnya di dalam lingkungan operasional yang sulit.

Berkat berbagai kinerja yang menggembirakan ini, Adira berhasil meraih berbagai penghargaan dari institusi-institusi yang bereputasi, antara lain: *2008 Best Company in Anugerah Business Review* dengan posisi pertama di sub kategori Pemasaran, Operasi dan Tata Kelola Perusahaan, *2008 Best Achieving Total Customer Satisfaction in Automotive Leasing Company* dari *Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA)*, *2008 Best Bond Issuance* dari majalah *Investor*, *Service Excellent*

Champion dari Mark Plus di tahun 2008, *Second in Best Multi Finance Company* dari Indonesian Multi Finance Association (APPI) di tahun 2008 dan *Silver Medal* dalam event Indonesia Quality Convention di tahun 2008.

Ke depan, seiring dengan perkembangan pasar, pelaksanaan risiko manajemen akan lebih ketat dengan peningkatan pemantauan terhadap portofolio saat ini. Restrukturisasi secara proaktif telah dilakukan untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit. Adira Finance akan melakukan evaluasi terhadap rencana ekspansinya khususnya di luar Jawa dan akan fokus pada pasar yang stabil dan kuat. Dukungan Teknologi Informasi untuk sistem manajemen risiko akan diperkuat. Adira akan juga berkonsentrasi terhadap efisiensi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas sumber dayanya. *Analytical tools* akan ditambahkan guna mengevaluasi *Key Performance Indicator*, produktivitas, sumber daya manusia dan lain-lain. Investasi untuk meningkatkan layanan nasabah akan tetap berlanjut meskipun pertumbuhan bisnis akan melambat, melalui peluncuran *social gathering* (pertemuan sosial), edukasi *customer care*, dan program lainnya, sehingga dapat meningkatkan *brand equity* Adira Finance.



Asuransi Umum



Pertumbuhan Premi Bruto di 2008

35%

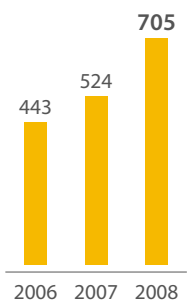
Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terkemuka, Adira Insurance menawarkan produk-produk asuransi *branded* serta salah satu layanan pelanggan terbaik di industri asuransi.

Adira Insurance merupakan salah satu anak perusahaan Danamon yang menawarkan beragam layanan asuransi umum yang meliputi baik produk asuransi kendaraan bermotor maupun non kendaraan bermotor.

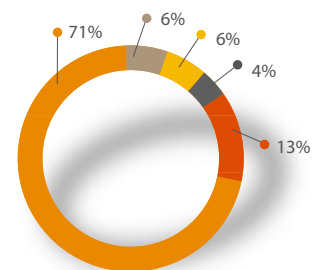
Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terkemuka, Adira Insurance menawarkan produk-produk asuransi *branded* dengan fitur menarik, termasuk layanan pelanggan yang merupakan salah satu yang terbaik di industri asuransi.

Produk asuransi kendaraan bermotor Autocillin, didukung oleh jaringan bengkel servis yang terluas di seluruh Indonesia serta akses 24 jam ke layanan *call center* kami yang senantiasa siap untuk membantu.

Premi Bruto
(Rp miliar)



Premi Bruto Berdasarkan Produk Tahun 2008
(%)



- Kecelakaan
- Kendaraan Bermotor
- Kebakaran
- Alat berat
- Lainnya

Selama tahun 2008, kami telah menyelesaikan berbagai inisiatif penting guna meningkatkan kualitas layanan kami.

Kami telah mengembangkan produk asuransi DSP-SEMM guna melayani segmen usaha mikro. Melalui kerjasama dengan unit usaha *mass market* Danamon, produk tersebut berhasil meraih tanggapan sangat positif dan diproyeksikan akan menjadi penyumbang pertumbuhan yang penting di masa depan.

Kami juga terus menyempurnakan produk Autocillin kami melalui kampanye branding yang intensif serta menambah nilai yang ditawarkan dengan menyediakan proteksi kecelakaan pribadi bagi para pemegang polis. Selain itu, kami telah mencapai kemajuan dalam membangun sinergi lebih erat dengan unit-unit usaha Danamon lainnya guna mendorong inisiatif *cross-selling* yang lebih efektif.

Menyusul keberhasilan peluncuran produk Motopro untuk kendaraan bermotor di tahun sebelumnya, tahun ini kami berhasil meraih banyak kemajuan yang meningkatkan pangsa pasar kami di segmen tersebut.

Berbagai inisiatif juga telah dilaksanakan tahun 2008 guna menyempurnakan proses bisnis, efisiensi serta tingkat layanan kami kepada pelanggan. Kami telah meluncurkan program *Service Excellence Circle* (SEC) yang melibatkan seluruh karyawan Adira Insurance dan berhasil mendorong peningkatan layanan dan operasi di seluruh organisasi. Kami telah menyelesaikan proses reorganisasi untuk membagi area pemasaran menjadi 9 wilayah serta area operasi menjadi 4 wilayah guna meningkatkan kemampuan pengelolaan layanan dan operasi perusahaan secara nasional.

Dalam rangka menghadapi perubahan kondisi makroekonomi di semester ke dua tahun 2008, kami telah meluncurkan beberapa program guna mengevaluasi proses operasional kami, yang telah berhasil memperbaiki tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Adira Insurance menutup tahun 2008 dengan membukukan peningkatan total penjualan premi bruto sebesar Rp 705 miliar, peningkatan 35% dari Rp 524 miliar di tahun sebelumnya.

Di tahun yang sama, kami juga berhasil meraih berbagai penghargaan seperti "Perusahaan Asuransi Umum Terbaik" dari surat kabar Bisnis Indonesia dan majalah Media Asuransi; "Perusahaan Asuransi Umum Ke dua Terbaik" dari majalah Investor; "Trophy Emas Asuransi" selama 5 tahun berturut-turut, kategori kinerja keuangan "Sangat Baik" (2003-2007) dari majalah InfoBank; "Penghargaan Emas Kualitas Layanan" dari majalah Carre and Marketing; "Call Center Award" kategori "Baik" dari majalah Carre dan Marketing; serta "Perusahaan Asuransi Umum Nomor Dua Terbaik di Indonesia" dari majalah Business Week.

Memasuki tahun yang baru, kami telah menetapkan beberapa prioritas strategis dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi tahun 2009. Inisiatif *cross-selling* dan peningkatan loyalitas pelanggan akan dilakukan secara lebih intensif guna mencapai efisiensi biaya akuisisi maupun pengelolaan risiko yang lebih baik. Selain itu, kami juga akan terus mencari peluang penyempurnaan proses operasi serta melakukan rekayasa ulang aktivitas kami sehari-hari guna meningkatkan efektivitas dan kecepatan layanan perusahaan.



Perbankan Syariah



Pertumbuhan
Total Pembiayaan
di 2008

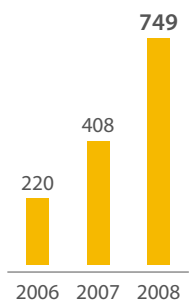
84%

Syariah perbankan Danamon memimpin dalam memberikan solusi yang berbeda, inovatif dan komprehensif, dengan memanfaatkan jaringan cabang dan infrastruktur perbankan konvensional Danamon.

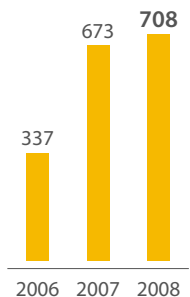
Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan usahanya pada portofolio yang fokus dan aman (*secured*) khususnya dengan mengingat kondisi pasar saat ini. Sasaran pasar ini terutama berkonsentrasi pada segmen koperasi dan usaha kecil di sektor perdagangan dan distribusi yang mencakup 80% dari segmen pasar.

Kami menawarkan berbagai macam produk dan jasa melalui penyediaan solusi yang komprehensif, termasuk melayani kebutuhan untuk melakukan proses transaksi yang menyeluruh. Produk dan jasa kami antara lain terdiri dari: Tabungan Danamon Syariah, Tabungan Haji Danamon Syariah, Deposito Danamon Syariah, Investasi Harian Danamon Syariah dan RencanaKu Syariah Pension.

Total Pembiayaan
(Rp miliar)



Total Pendanaan
(Rp miliar)



Perbankan Syariah

Unit Syariah kami telah melakukan terobosan dengan meluncurkan kartu kredit pertama dan satu-satunya yang berbasis Syariah, Dirham Card. Kehadiran Dirham Card diakui sebagai suatu inovasi yang penting di pasar Syariah. Dirham Card saat ini memiliki fitur untuk melakukan pembayaran tagihan dan Qurban.

Selain meluncurkan kartu kredit, kami juga berhasil meluncurkan jasa *Cash Management* Syariah yang pertama yang menawarkan solusi yang menyeluruh dan komprehensif bagi nasabah.

Nasabah Syariah dapat menikmati akses jaringan elektronik termasuk 14.000 mesin ATM Danamon dan ATM Bersama, Danamon Access Center, e-banking, fasilitas *mobile banking*. Produk dan jasa kami lebih difokuskan pada segmen kelas menengah dan menengah atas (*affluent* termasuk individu dan institusi).

Kami terus mengembangkan unit *value* Syariah dengan memanfaatkan jaringan dan cabang perbankan konvensional Danamon. Di tahun 2008, unit Danamon Syariah melakukan ekspansi jaringan layanannya dengan membuka 66 *office channel* di kantor cabang konvensional Danamon yang berlokasi di Jawa, Bali dan Makassar, sehingga jumlah cabang mencapai 138 *outlet*.

Melalui inisiatif *cross-selling*, ekspansi *office channeling*, praktek Syariah secara berhati-hati serta menciptakan terobosan/inovasi produk dan jasa kami membuktikan strategi Danamon untuk pengembangan usaha yang berkesinambungan.

Selain itu, Corporate University Danamon telah membantu melatih staf kami untuk meningkatkan kemampuan mengimplementasikan praktek dan model bisnis Syariah.

Komitmen dan inisiatif kami dalam mengembangkan bisnis Syariah telah menghasilkan berbagai macam

penghargaan yaitu: meraih ranking pertama sebagai *The Most Innovative Syariah Bank* dari majalah Investor, *The Most Prudent Syariah Banking* dan *The Most Innovative Product for Islamic Bank* dari KARIM Business Consulting, *The Best Syariah Bank* untuk aset > Rp 500 miliar dari majalah Investor, peringkat ketiga dalam *Saving Account Customer Loyalty* dari MarkPlus & InfoBank, *The Most Efficient Syariah Banking* dan *The Most Expansive Third Party Fund* dari KARIM Business Consulting.

Perbankan Syariah Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan walaupun krisis keuangan global masih terus terjadi. Dampak krisis terhadap perbankan Syariah diprediksi tidak signifikan dan tidak langsung karena pangsa pasar syariah masih relatif kecil dan hanya mencakup 5% dari total industri perbankan Indonesia.

Di tahun 2008, total pembiayaan Syariah tumbuh 84% menjadi Rp 749 miliar dari Rp 408 miliar di tahun sebelumnya. Sebagian besar pembiayaan berasal dari segmen usaha kecil dan koperasi. Total pendanaan naik 5% dari Rp 673 miliar di tahun 2007 menjadi Rp 708 miliar di tahun 2008 terutama berasal dari Syariah deposito berjangka Syariah. Di tahun 2008, unit Syariah kami berhasil menurunkan *Net Performing Financing* menjadi 0,6%, yang mencerminkan praktek bisnis Syariah secara hati-hati.

Ke depan, kami akan secara ketat memantau dan mempertahankan basis nasabah kami untuk memastikan kualitas aktiva (kredit) kami. Kami akan fokus untuk meningkatkan pendapatan dan juga melakukan efisiensi biaya serta mengelola likuiditas secara efektif. Di tahun 2009, kami berencana untuk membuka cabang operasional ritel Syariah di Bandung sebagai bagian dari strategi kami untuk melakukan aktivitas pendanaan yang agresif. *Cross-selling* dengan memanfaatkan data internal dan sistem jaringan Danamon yang luas tetap merupakan program yang penting bagi bisnis Syariah di masa mendatang.

Perbankan Komersial dan UKM



Pertumbuhan Total
Pendanaan di 2008

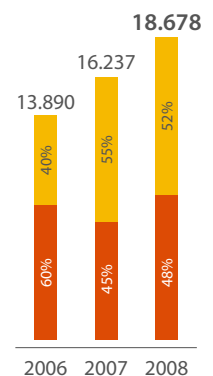
46%

Kami terus berupaya menawarkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah guna mewujudkan moto utama kami, 'Untuk Anda, Bisa'.

Tahun 2008 merupakan tahun penuh tantangan, dimana krisis finansial global memberi dampak kepada pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam 9 (sembilan) bulan pertama, pertumbuhan ekonomi sangat solid. Namun, dalam 3 (tiga) bulan terakhir, dampak krisis mulai dirasakan oleh sektor usaha UKM dan Komersial, yang disebabkan oleh melemahnya nilai Rupiah terhadap Dollar AS, ketatnya likuiditas di pasar sehingga mendorong tingkat suku bunga menjadi lebih tinggi, dan turunnya harga-harga komoditas.

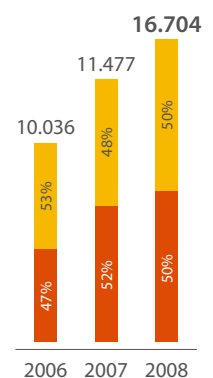
Di tengah kondisi usaha yang kurang kondusif, di akhir tahun 2008, jumlah pendanaan yang diperoleh dari sektor usaha UKM dan Komersial berhasil tumbuh mencapai Rp 5,2 triliun, atau meningkat sebesar 46% dibanding

Kredit yang Diberikan
(Rp miliar)



UKM
Komersial

Total Pendanaan
(Rp miliar)



UKM
Komersial

Perbankan Komersial dan UKM

tahun sebelumnya dan lebih dari 2 (dua) kali lipat dari pertumbuhan yang direncanakan. Jumlah pemberian kredit tumbuh sebesar Rp 2,4 triliun, meningkat sebesar 15% dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kedua bisnis ini memberi sumbangan 30% atas total kredit yang diberikan Danamon dan hampir seperempat dari jumlah pendanaan.

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Segmen usaha yang ditangani unit bisnis UKM Danamon mencakup kategori usaha dengan pendapatan tahunan (*annual sales turnover*) antara Rp 2 hingga Rp 40 miliar dengan kisaran kredit antara Rp 500 juta hingga Rp 7 miliar.

Dalam upaya membantu pencapaian target pertumbuhannya, Perbankan UKM membutuhkan investasi sumber daya manusia. Oleh karena itu, pada semester pertama 2008, telah direkrut 300 karyawan baru. Dampak dari penambahan karyawan tersebut segera terasa pada kuartal kedua dan ketiga. Selain itu, lulusan dari program *Management Trainee* (MT) juga mulai memberikan sumbangsih. Sebagian besar dari profesional muda ini menjadi ujung tombak bagi pertumbuhan usaha di masing-masing cabang, dan beberapa diantara mereka bahkan telah dipromosikan menjadi Business Manager. Atas keberhasilan program tersebut, Perbankan UKM telah melaksanakan 3 (tiga) angkatan *Management Trainee* tambahan di tahun 2008. Keenam angkatan MT tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan karyawan yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan.

Guna menanamkan kesan yang baik di hati nasabah, Perbankan UKM menyediakan layanan terbaik dan selalu berupaya memberikan nilai tambah bagi nasabah. Beberapa survei menunjukkan bahwa nasabah UKM menghargai proses yang cepat, fleksibilitas, dan keputusan kredit yang mudah. Untuk itu, serangkaian

inisiatif penyempurnaan proses telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan struktur persetujuan kredit. Upaya tersebut memberikan hasil yang luar biasa: waktu penanganan kredit, yaitu waktu keseluruhan yang dibutuhkan sejak permohonan kredit oleh nasabah hingga keputusan kredit, telah jauh terpankas hingga lebih dari 2/3-nya. Perbankan UKM bermaksud untuk terus memperbaiki proses pemberian kreditnya hingga hanya dibutuhkan 5 (lima) hari, secara nasional.

Perbankan UKM terus melanjutkan komitmennya dalam menyalurkan kredit (*channeling loans*) ke Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui *Linkage Program* yang digagas oleh Bank Indonesia. Berkat kehati-hatian dalam pengelolaan kredit melalui pemberian kredit hanya kepada BPR yang sehat dan kuat, Perbankan UKM berhasil meningkatkan pemberian kredit kepada BPR sebesar lebih 2 (dua) kali lipat dari Rp 319 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 757 miliar pada Desember 2008, yang mencerminkan 16,5% dari *market share* secara nasional (berdasarkan data per Oktober 2008). Dalam periode yang sama, jumlah pendanaan dari BPR juga mengalami peningkatan dari Rp 101 miliar menjadi Rp 157 miliar. Atas keberhasilan ini, Danamon memperoleh Kriya Pranala Award di bulan Maret 2008 sebagai salah satu bank di posisi teratas dalam *Linkage Program*.

Kualitas aset, yang merupakan faktor utama dalam usaha memberikan kredit, terus mengalami peningkatan di tahun 2008. Nilai NPL bergerak membaik dari 5,0% di tahun 2006, 4,1% di tahun 2007, dan kian turun menjadi 4,0% di tahun 2008.

Disamping aktivitas pemberian kredit yang merupakan inti dari kegiatan Perbankan UKM, agar menjadi satu-satunya bank bagi nasabah, kami telah mengintensifkan kegiatan perolehan pendanaan. Di tahun 2008, cukup

Staf Danamon yang kompeten dan siap melayani senantiasa bersedia mendengarkan kebutuhan keuangan saya. Usaha saya tumbuh berkat dukungan Danamon, dan kini saya siap untuk meraih peluang yang lebih besar.
Willy Tjanggawardhana,
PT Cakrawala Maju Makmur



banyak upaya yang difokuskan pada pengembangan perolehan pendanaan UKM. Antara lain, dibentuknya tim khusus untuk pengumpulan pendanaan, juga fungsi pengelolaan *liability*, serta diluncurkannya berbagai insentif maupun program promosi. Hasilnya, jumlah dana yang diperoleh mengalami peningkatan hingga Rp 3 triliun yakni menjadi Rp 8,3 triliun, atau mencapai pertumbuhan tahunan sebesar 53%.

Perbankan Komersial

Segmen usaha yang ditangani unit bisnis Perbankan Komersial Danamon mencakup kategori usaha dengan pendapatan tahunan (*annual sales turnover*) antara Rp 40 miliar hingga Rp 500 miliar dengan besaran kredit antara Rp 7 miliar hingga Rp 100 miliar.

Perbankan Komersial terus melebarkan sayapnya, didukung oleh pasukan 42 "diamonds" (tim penjualan) yang saat ini mencakup 16 kota di Indonesia. Di tahun 2008, bisnis Perbankan Komersial diperluas lagi ke 3 (tiga) kota (Solo, Manado, dan Denpasar) dan penambahan 6 "diamonds".

Nilai kredit tumbuh sebesar 24% dari Rp 7,3 triliun di Desember 2007 menjadi Rp 9,0 triliun di Desember 2008. Strategi pembentukan tim pendanaan "diamonds" terbukti berhasil mencatatkan nilai perolehan dana pihak ketiga secara luar biasa yaitu sebesar 39% meningkat dari Rp 6,0 triliun menjadi Rp 8,4 triliun, pada periode yang sama.

Pertumbuhan nilai kredit tidak hanya karena meningkatnya inisiatif penjualan dan distribusi tetapi juga karena perbaikan proses dan upaya *cross-sell* yang intensif sehingga memberikan solusi keuangan terpadu bagi nasabah (*one stop financial solution*).

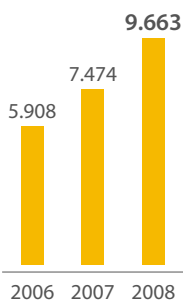
Waktu penanganan kredit telah dipangkas hingga setengahnya melalui inisiatif penyempurnaan proses kredit, dan Perbankan Komersial bermaksud untuk terus memperbaiki proses kreditnya hingga mencapai 10 hari, secara nasional.

Seluruh keberhasilan di atas tidak akan pernah menjadi kenyataan tanpa adanya dorongan yang kuat dalam pengembangan sumber daya manusia. Lulusan program *Management Trainee* (MT), yang terbukti menjadi karyawan yang berkualitas dan produktif, merupakan 2/3 dari keseluruhan tenaga penjualan dalam tim Perbankan Komersial. Satu angkatan program MT dilakukan di tahun 2008 untuk menambah karyawan dengan kualitas yang dibutuhkan. Sebagai tambahannya, 1 (satu) angkatan program Funding MT, program yang baru dikembangkan, juga telah dilaksanakan di tahun yang sama, dan para peserta program tersebut telah menunjukkan hasil yang memuaskan hanya beberapa bulan setelah kelulusannya.

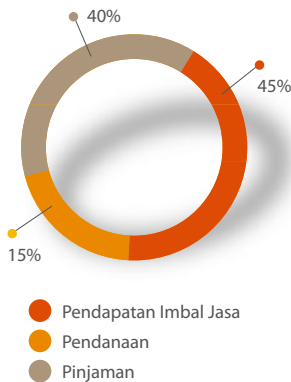
Prioritas di tahun 2009 akan difokuskan pada 3 (tiga) hal utama: kualitas kredit, CASA (Giro dan Tabungan), dan *loan cross-sell*. Pengelolaan kredit secara hati-hati sangat penting selama krisis finansial global masih berlangsung. Perbankan UKM & Komersial akan mengelola kualitas kreditnya melalui kerjasama dengan nasabah bermasalah untuk mengurangi dampak buruk, secara proaktif melanjutkan upaya restrukturisasi dan rehabilitasi, dan melakukan analisa secara lebih mendalam terhadap portofolio kredit. Porsi yang signifikan atas pertumbuhan kredit akan berasal dari *cross-sell* kepada nasabah non-debitur dan pendalaman hubungan dengan debitur yang ada saat ini, didukung dengan inisiatif yang telah memegang peranan penting dalam pertumbuhan bisnis di tahun 2008. Melanjutkan keberhasilan di tahun 2008, Perbankan UKM & Komersial akan terus mengembangkan *funding franchise*-nya melalui tim khusus, menyediakan solusi *cash management* yang komprehensif, penawaran produk yang canggih dan beragam, serta program promosi yang menarik.

Perbankan Korporasi

Kredit Korporasi
(Rp miliar)



Komposisi Pendapatan Perbankan Korporasi Tahun 2008
(%)



Sebagai salah satu perusahaan energi Indonesia yang terkemuka, Medco membutuhkan bank yang handal guna membantu kami dalam melakukan berbagai transaksi keuangan dengan mitra-mitra di seluruh dunia. Danamon adalah satu dari sedikit bank nasional yang dapat menawarkan produk yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan kami.

D. Cyril Noerhadi,
Chief Financial Officer
PT Medco Energi Internasional Tbk

Danamon menawarkan solusi yang komprehensif melalui inovasi produk dan jasa yang menunjang konsep 'Solusi Terpadu'.

Unit perbankan korporasi Danamon fokus kepada korporasi besar terpilih, yang memiliki pendapatan tahunan lebih dari Rp 400 miliar. Portofolio kami terdiri dari korporasi yang bergerak di industri-industri yang memiliki peran penting terhadap keseluruhan pertumbuhan ekonomi nasional.

Pergolakan di pasar keuangan global yang diawali di sektor kredit serta pergerakan harga-harga komoditi seperti minyak, batubara, *crude palm oil* dan karet, dan melemahnya permintaan, memiliki dampak signifikan baik terhadap peta ekonomi global maupun nasional. Dampak beruntun yang tidak dapat dihindarkan tersebut juga mempengaruhi bisnis perbankan korporasi kami di kuartal keempat tahun 2008.

Meskipun di tengah kondisi yang begitu kompleks, portofolio perbankan korporasi kami tercatat masih dalam keadaan stabil dan tumbuh sebesar 29% berkat dukungan pertumbuhan yang signifikan selama kuartal pertama hingga ketiga di tahun 2008. Portofolio kredit korporasi saat ini mencapai 14% dari total portofolio kredit Danamon.

Bisnis yang kami jalankan di tahun 2008 termasuk fokus kepada industri-industri utama yang memiliki daya kompetisi dan kekuatan yang berkelanjutan serta didukung oleh kemampuan memaksimalkan besarnya populasi penduduk domestik. Kami terus melakukan aktivitas *cross-selling* dengan berbagai bidang bisnis Danamon dan memanfaatkan berbagai jaringan layanan yang ada. Kami memberikan solusi yang berbeda kepada nasabah, dengan menawarkan produk dan jasa yang inovatif, yaitu fasilitas *One Stop Solution/Solusi Satu Atap*.

Trade Finance, Cash Management dan Transaction Services

Secara konsisten kami dapat menjaga komitmen untuk memberikan solusi yang berbeda melalui penawaran produk dan jasa yang tertata secara khusus kepada nasabah. Kami menawarkan skema transaksi perbankan yang komprehensif kepada para nasabah.





Kontribusi Pendapatan
Imbal Jasa terhadap
Pendapatan Perbankan
Korporasi

45%

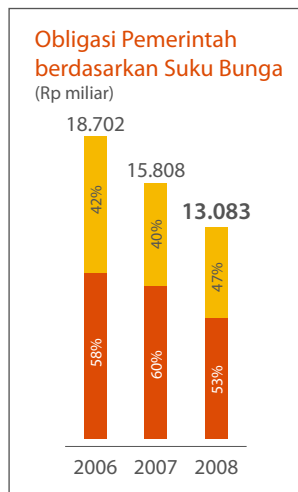
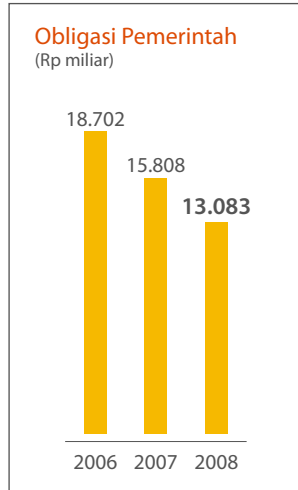
Portofolio transaksi kami terutama fokus kepada portofolio yang aman yang terdiri dari perusahaan-perusahaan berorientasi pasar lokal maupun ekspor.

Di tahun 2008, kami telah menyelesaikan beberapa pencapaian. Kami melanjutkan inovasi melalui pengembangan produk transaksi baru bagi pembayaran pajak. Kami juga telah meningkatkan kemampuan dan kompetensi sehingga karyawan memperoleh sertifikasi perdagangan internasional dari institusi terkemuka, ICC Paris. Kami telah membangun aliansi strategis dengan institusi terkemuka dan bereputasi tinggi yang menawarkan berbagai peluang usaha baru. Sejauh ini, kami telah mempelopori *cash management* di bidang bisnis konsumen (kecuali sektor KPR).

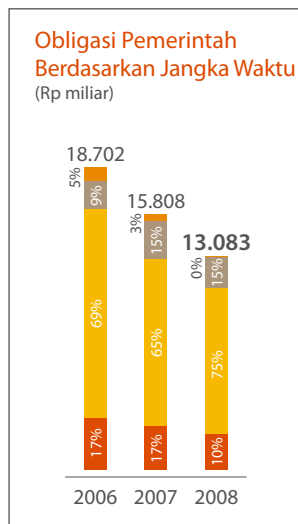
Akhirnya, melalui dedikasi dan kerja keras tanpa henti, kami meraih beberapa penghargaan: "2008 Best Trade Finance Bank in Indonesia" dari Finance Asia, "2008 Best Local Trade Bank" dari Majalah Trade Finance dan "2008 Best Local Cash Management Bank" dari Asiamoney.

Ke depan, perbankan korporasi Danamon akan terus berkonsentrasi kepada industri-industri yang mampu memaksimalkan populasi penduduk yang besar dan terbukti kuat serta memiliki bisnis yang berkesinambungan. Inisiatif *cross-selling* akan ditingkatkan dengan unit-unit lainnya melalui peningkatan kerja tim. Belajar dari kondisi pasar saat ini, penerapan manajemen risiko dan mekanisme pemantauan akan diterapkan secara hati-hati. Sementara itu, transaksi perbankan kami akan terus menawarkan solusi lengkap bagi para nasabah.

Tresuri, Pasar Modal dan Lembaga Keuangan



■ Bunga Mengambang ■ Bunga Tetap



■ Kurang dari 1 tahun ■ 5 - 10 tahun
■ 1 - 5 tahun ■ Lebih dari 10 tahun

Divisi Tresuri dan Pasar Modal (TCM) bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Danamon dan juga sebagai penyumbang penghasilan melalui perdagangan instrumen keuangan maupun penawaran produk-produk perdagangan mata uang serta suku bunga guna memenuhi kebutuhan para nasabah korporasi maupun individu.

Dalam mengelola risiko likuiditas dan suku bunga Danamon serta membangun hubungan dengan para nasabah, TCM menjalankan operasinya dalam kerangka pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Selain itu, produk-produk tresuri Danamon didukung oleh sistem pengelolaan risiko serta kapabilitas perdagangan yang komprehensif sehingga kami dapat senantiasa menawarkan produk offshore dan onshore yang terbaik bagi nasabah.

Kegiatan di dalam Divisi Tresuri dikelompokkan ke dalam beberapa tugas fungsional, yaitu *Asset and Liability Management (ALM) Desk*, *Trading Desk*, *Treasury Sales Desk*, *Product Development Desk* dan *Business Management Desk*.

ALM Desk bertugas mengelola risiko pasar dan likuiditas Danamon. Desk tersebut juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan sasaran pendanaan jangka panjang Danamon, sebagai bagian dari strategi pengelolaan *asset and liability mismatch* sesuai dengan parameter risiko yang telah ditetapkan.

Untuk pengelolaan risiko pasar dan likuiditas yang lebih baik, ALM Desk mengoperasikan mekanisme *fund transfer pricing (FTP)* guna:

- memisahkan risiko pasar dari risiko-risiko komersial, usaha dan kredit;
- mengalokasikan tanggung jawab NIM di level unit usaha;
- melakukan sentralisasi atas semua risiko pasar di desk ALM serta memfasilitasi pengelolaan risiko yang lebih efisien di dalam *pool central funding/investing*, dan
- melengkapi ukuran profitabilitas Danamon untuk mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan gambaran profitabilitas yang menyeluruh.

Treasury Trading desk terdiri dari *Foreign Exchange*, *Interest Rate & Credit Trading*. Danamon merupakan salah satu bank Indonesia yang terdepan di perdagangan mata uang Rupiah dan perdagangan suku bunga. Pada tahun 2008, Asiamoney FX poll, lembaga keuangan di Indonesia menominasikan Danamon sebagai "*The best domestic provider for FX Service in Indonesia*".

Treasury Sales Desk berfungsi mengembangkan jaringan nasabah, baik nasabah *wholesale* maupun ritel, dengan dukungan dari *Product Development and Structuring Desk* yang bertugas mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selama tahun 2008, tim penjualan tresuri telah memperoleh banyak mandate dalam memberikan solusi untuk pertukaran mata uang asing dan suku bunga nasabah. Kami telah melakukan banyak transaksi dalam FX option, *Interest rate swap* dan *cross currency swap* dengan nasabah korporasi, komersial serta Institusi keuangan. Prestasi tahun 2008 ini tercermin dengan keberhasilan Danamon meraih predikat "penyedia layanan perdagangan mata uang asing kategori inovasi mata uang asing dan *structured ideas* berdasarkan Asiamoney FX Poll.





Business Management Desk berperan dalam pengelolaan rencana usaha, penganggaran, analisa dan pelaporan internal serta kebijakan & prosedur, menjadi penghubung dengan pihak audit internal & eksternal, pengelolaan infrastruktur Tresuri serta pembuatan kontrak dengan pihak ketiga.

Divisi Financial Institution bertanggung jawab dalam pengembangan usaha institusi finansial Danamon dengan menjalin hubungan dengan pihak bank, perusahaan sekuritas, perusahaan pengelolaan aset, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Divisi ini menawarkan

berbagai jenis layanan, termasuk layanan korespondensi bank, *international remittance*, *trade finance*, layanan kustodian, layanan pengelolaan kas serta produk dan solusi tresuri.

Di akhir 2008, total pendapatan dari kegiatan tresuri, termasuk investasi portofolio dan transaksi mata uang asing Danamon, mengalami penurunan dari Rp 892 miliar pada 31 Desember 2007 menjadi Rp 480 miliar pada 31 Desember 2008, terutama akibat kerugian penjualan surat berharga sebesar Rp 152 miliar di tahun 2008 yang sebelumnya di 2007 berhasil meraih keuntungan Rp 411 miliar.

Manajemen Risiko

Tujuan utama praktek manajemen risiko Danamon adalah untuk mengelola risiko dalam kategori sebagai berikut: risiko-risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategi, reputasi dan hukum & kepatuhan sesuai dengan arahan Bank Indonesia.

Struktur manajemen risiko Danamon terdiri dari beberapa komite dan divisi dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

Komite Pengawasan Risiko merupakan komite risiko tertinggi yaitu pada tingkat Dewan Komisaris. Komite ini menyetujui kerangka manajemen risiko dan memantau implementasi dan eksposurnya. Komite ini memberikan wewenang kepada Direktur Utama, Direksi dan Direktur

bahwa aktivitas Bank diseluruh bisnis dan anak-anak perusahaannya mematuhi kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Pengelolaan Risiko terdiri dari Direktur Utama, anggota Direksi termasuk Direktur *Integrated Risk*, Direktur Hukum dan Kepatuhan dan eksekutif manajemen senior lainnya. Komite ini diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan menyelenggarakan rapat sekali sebulan.

Kelompok Kerja Risiko Terintegrasi beroperasi dibawah Komite Pengelolaan Risiko dan mengawasi risiko pada tingkat Bank secara keseluruhan termasuk risiko anak-anak perusahaan. Kelompok Kerja Risiko Terintegrasi merupakan fungsi yang tersentralisasi dan independen, terpisah dari lini bisnis.



Integrated Risk untuk melaksanakan fungsinya dalam mengelola risiko. Komite ini melaksanakan rapat sebulan sekali untuk menganalisa kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal-hal yang terkait risiko.

Komite Pengelolaan Risiko dibentuk pada tingkat Direksi/Manajemen Senior dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko di seluruh Danamon. Komite ini mengawasi risiko strategi dan pengembangan kebijakan dan mengevaluasi/me-review kebijakan dan strategi risiko setiap tahun. Komite ini juga berfungsi sebagai forum utama dimana Danamon memastikan

Kelompok kerja ini menyetujui kebijakan manajemen risiko dan batasan-batasan untuk seluruh lini usaha dan menentukan kebijakan dan prosedur pada tingkat yang lebih tinggi. Kelompok Kerja Risiko Terintegrasi mensosialisasikan strategi risiko dan kebijakannya ke seluruh unit bisnis terkait dan memastikan terciptanya kultur risiko (*culture risk*) dan *risk awareness* yang sehat di seluruh organisasi. Kelompok kerja ini terdiri dari tiga divisi yang mengelola risiko pada kategori Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Likuiditas dan Risiko Operasional.



Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang melekat pada bisnis perbankan dan meliputi risiko kerugian yang timbul akibat penurunan kualitas kredit dari peminjam/debitur atau *counter-party* dan risiko gagalnya peminjam atau *counter-party* dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Risiko Kredit dikelola melalui kebijakan dan prosedur yang telah ada, yang meliputi pengelolaan kriteria penerimaan kredit, persetujuan kredit, origination, penetapan harga dan pemantauan serta pengelolaan kredit dan portofolio. Kebijakan dan prosedur yang spesifik diajukan oleh setiap unit bisnis dan disetujui oleh Kelompok Kerja Risiko Terintegrasi. Masing-masing unit bisnis memiliki kebijakan risiko.

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah dibentuk di setiap *Line of Business* termasuk anak-anak perusahaan. Setiap *Line of Business* / lini bisnis (LoB) memiliki fungsi manajemen risiko yang spesifik dan fungsi Risiko Terintegrasi dari Kantor Pusat melaksanakan fungsi pengawasannya untuk portofolio risiko terkait.

Sistem Informasi Manajemen yang komprehensif juga tersedia guna mendeteksi secara dini setiap perkembangan yang kurang menguntungkan, sehingga memungkinkan pengambilan langkah-langkah untuk mengatasi memburuknya kualitas kredit ataupun mengurangi kerugian kredit.

Manajemen Risiko

Guna memperkuat proses persetujuan kredit internal, Danamon bekerja sama dengan perusahaan pemeringkat kredit internasional yang terpercaya untuk menyempurnakan model pemeringkatan bagi segmen korporasi dan komersial. Hal ini memungkinkan Danamon untuk dapat melakukan estimasi kemungkinan gagal bayar/*probability of default* (PD) berdasarkan obligor. Selain itu, kami sedang melakukan perhitungan PD untuk seluruh portofolio segmen *mass market* dan ritel Danamon.

Risiko Pasar

Divisi Risiko Pasar dan Likuiditas (MLR) bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko pasar Danamon. Divisi tersebut bekerjasama dengan Komite *Asset and Liability* (ALCO) yang dipimpin oleh Direktur Utama. Anggota ALCO terdiri dari CFO, Tresurer, Direktur *Integrated Risk, Market dan Liquidity Risk Head* serta para *Business Head*. Rapat diselenggarakan setidaknya sekali dalam sebulan, atau lebih jika diperlukan. Fungsi MLR Danamon diimplementasikan berdasarkan praktek-praktek terbaik internasional.

Danamon mengelola risiko pasar melalui pemantauan aktivitas trading (perdagangan). Bank menetapkan batasan sensitivitas risiko (kerugian dari perubahan 1 basis *point*) dan melakukan evaluasi (*review*) terhadap batasan-batasan tersebut pada pertengahan tahun dan secara *ad hoc* (jika diperlukan).

MLR juga mengukur dan memantau risiko suku bunga untuk melindungi sensitivitas pendapatan Danamon saat ini maupun ke depan terhadap eksposur risiko suku bunga. Danamon melakukan simulasi analisa secara berkala untuk mengukur sensitivitas pendapatan bunga bersih. Disamping analisa simulasi, Danamon juga melakukan analisa *repricing gap* dan analisa *duration gap* untuk manajemen risiko suku bunga.

Risiko Likuiditas

Danamon menggunakan pendekatan yang tersentralisasi untuk memaksimalkan akses likuiditas dan mengurangi biaya pendanaan.

Divisi Risiko Pasar dan Likuiditas Danamon mencakup risiko likuiditas. Fungsi utamanya adalah untuk melakukan identifikasi dan mengukur risiko likuiditas dan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk manajemen risiko likuiditas. Dengan melakukan konsultasi dengan ALCO, Divisi tersebut melaksanakan rencana skenario likuiditas. Danamon mengembangkan dan mempertahankan rencana *contingency* pendanaan untuk mengevaluasi posisi likuiditas dibawah kondisi operasional yang berbeda dan memastikan bahwa Bank dapat beroperasi dengan kondisi sumber pendanaan normal yang terbatas.

Danamon mengelola likuiditas risiko melalui, antara lainnya, analisa *liquidity gap*. Analisa *liquidity gap* membuat proyeksi atas kelebihan atau kekurangan likuiditas berdasarkan profil jangka waktu aktiva dan pasiva Danamon. Bank telah mengembangkan sistem pendeteksian dini untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pada proses pemantauan.

Danamon menggunakan batasan konsentrasi (*concentration limit*) dan *stress test* (pengujian) likuiditas untuk memantau likuiditas risiko. Pendanaan *concentration limit* di pantau oleh ALCO setiap bulan dan *stress test* likuiditas dilakukan setiap bulan dan juga di evaluasi oleh ALCO pada saat rapat bulanan mereka.

Bank, melalui ALCO, menetapkan dan memantau aturan likuiditas untuk memastikan kecukupan likuiditas untuk memenuhi potensi kebutuhan pendanaannya. ALCO bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi aktiva dan pasiva Bank sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang hati-hati dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. ALCO juga bertanggung jawab atas proyeksi neraca Danamon.

Risiko Operasional

Kegagalan dalam mengelola risiko operasional secara tepat dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan pada posisi finansial Danamon. Pengelolaan risiko operasional Danamon terutama bertujuan untuk memitigasi kemungkinan terjadinya kerugian tersebut dengan mengimplementasikan *Operational Risk Management Framework* (ORMF/Kerangka Manajemen Risiko Operasional) secara konsisten dan menyeluruh yang merupakan risiko spesifik pada setiap proses bisnis.

Danamon mendelegasikan fungsi manajemen risiko operasional kepada seluruh pihak terkait. Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya, sedangkan Divisi Manajemen Risiko Operasional bertugas memfasilitasi praktek manajemen risiko operasional. Setiap lini bisnis (LOB) dan unit Pengendalian Internal secara aktif terlibat dalam pemantauan praktek ORM (*Operational Risk Management*).

Operational Risk Management Framework Danamon diimplementasikan melalui siklus yang terintegrasi (*integrated cycle*) dimana Danamon memastikan bahwa pengendalian risiko sudah memadai dan risiko telah diidentifikasi untuk produk dan proses baru maupun yang sudah ada.

Pengukuran risiko operasional dilakukan setiap kuartal melalui *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja termasuk anak-anak

perusahaan. RCSA bertujuan untuk memetakan eksposur risiko, mengukur kecukupan pengendalian atas proses utama yang beresiko, serta mengukur tingkat kejadian pada unit terhadap pengendalian yang ada. Tindakan perbaikan segera dilakukan untuk menyempurnakan proses pengendalian yang lemah dengan dukungan *Operational Risk Management System (ORMS)*, yaitu perangkat *online-real time* yang dirancang untuk menyatukan komponen-komponen dari ORMF kedalam perangkat *web based*.

Danamon melakukan pendekatan yang konservatif dalam mengumpulkan kejadian risiko operasional. Secara konsisten, Danamon melakukan pencatatan atas kemungkinan kesalahan (*near misses*) dan kejadian kerugian dalam operasional harian dari LOB dan anak-anak perusahaan ke dalam data base kejadian/kerugian risiko. *Data base* tersebut menghasilkan berbagai analisa dari kejadian risiko berdasarkan akar permasalahannya, kemungkinan terjadinya kejadian serta besarnya konsekuensi kerugian yang timbul.

Penyelarasan *Operational Risk Management Cycle* dengan fungsi Pengendalian dan program Audit Internal dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian yang berlapis. Rapat mengenai manajemen risiko operasional dilaksanakan secara berkala guna memastikan pengetahuan risiko (*risk awareness*) dan kultur risiko (*risk culture*) diimplementasikan pada bank secara konsisten dan menyeluruh.

Danamon dan anak-anak perusahaannya telah membentuk *Disaster Recovery Plans* dan Pengelolaan Kesiambungan Usaha (*Business Continuity Plan*) dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul dari kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau kebakaran) dan kondisi lingkungan bisnis yang tidak kondusif. Kerangka ini dikenal dengan *Business Continuity Management (BCM)* yang memberikan pedoman untuk prosedur yang perlu dilakukan sebelum, pada saat dan setelah terjadi kejadian yang ekstrim untuk memastikan tidak terganggunya operasi layanan Danamon. Proses *due diligence* telah dilakukan pada kerangka dan praktek BCM oleh pihak eksternal yang independen guna memastikan bahwa kerangka dan praktek tersebut sesuai dengan standar dan praktek internasional yang terbaik.

Manajemen Risiko Operasional Danamon dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 (Implementasi Manajemen Risiko untuk Bank Umum), No. 8/6/PBI/2006 (Implementasi Manajemen Risiko Konsolidasi untuk Bank yang Memiliki Kendali Atas Anak-anak Perusahaannya) dan Basel II.

Secara berkala, Danamon melakukan simulasi kalkulasi perhitungan modal (*capital charge*) untuk risiko operasional dengan menggunakan Basic Indicator Approach dan telah melakukan persiapan yang baik untuk mengimplementasikan kalkulasi perhitungan modal (*capital charge*) risiko operasional berdasarkan *Standardized Approach*, yang ditargetkan pada bulan Januari 2010 seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sehubungan dengan ketentuan baru Bank Indonesia atas Manajemen Risiko TI, Danamon telah melakukan *gap analysis* dengan bantuan konsultan independen. Ke depan, pada bulan Maret 2009 Danamon akan melaksanakan kepatuhannya secara menyeluruh sesuai arahan Bank Indonesia.

Risiko Strategi dan Reputasi

Manajemen risiko strategi menangani setiap risiko yang diakibatkan oleh penetapan strategi serta implementasi yang kurang memadai, sedangkan manajemen risiko reputasi menangani hal-hal guna memelihara kepercayaan nasabah dan masyarakat.

Risiko-risiko tersebut dikelola oleh Danamon melalui tim kerja Koordinasi Risiko Strategi dan Reputasi di bawah pimpinan *Operational Risk Management Head* yang terdiri dari wakil-wakil Integrated Risk Management, Kontrol Keuangan (CFO), Hukum, Litigasi, Kepatuhan serta anak-anak perusahaan Danamon. Tim Kerja ini melakukan analisa dan mengawasi risiko strategis dan reputasi dan setiap kuartal melaporkannya kepada Direksi dan Komite Risiko.

Risiko Hukum dan Kepatuhan

Risiko Hukum diakibatkan oleh aspek penanganan hukum yang kurang memadai, sedangkan risiko kepatuhan disebabkan oleh kegagalan dalam mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko Hukum dikelola oleh Divisi Hukum Danamon sedangkan risiko kepatuhan dikelola oleh Grup Kepatuhan. Hal-hal penting dan temuan atas kedua risiko tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Komite Risiko.

Implementasi Basel II

Danamon secara aktif bekerja sama dengan Bank Indonesia disemua tingkat Basel II melalui kehadiran dan partisipasi di berbagai forum. Danamon telah membentuk Komite Koordinasi Basel II yang melibatkan Manajer Risiko dari masing-masing lini usaha, CFO Office dan Divisi Teknologi Informasi serta fungsi Kepatuhan. Komite Koordinasi Basel II bertanggung jawab terhadap implementasi seluruh ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan Basel II.

Sumber Daya Manusia

Danamon senantiasa mengedepankan perannya sebagai mitra bagi karyawannya dalam membangun lingkungan kerja positif yang memberikan peluang kepada setiap individu untuk terus berkembang.

Danamon senantiasa menekankan pentingnya merekrut talenta terbaik di semua disiplin, mendorong seluruh karyawan untuk mengembangkan potensinya serta terus menerus menumbuhkan kepemimpinan dengan menawarkan jalur karir yang jelas guna meraih keberhasilan.

Selama tahun 2008, komitmen kami pada sumber daya manusia terus diwujudkan seiring dengan peresmian Danamon Corporate University sebagai penyempurnaan dari konsep Danamon Learning Center yang terdahulu. Melalui enam departemennya, yakni Retail & SME Banking School, Microfinance School, Wholesale Banking School, Risk Management School, Operation & Technology School and Innovation Center, Danamon Corporate University memberikan sumbangan bagi pengembangan sumber daya manusia baik dengan perannya sebagai pusat pembelajaran Danamon maupun dengan mendorong proses alih pengetahuan di seluruh organisasi.

Danamon Corporate University menawarkan beragam program pelatihan yang meliputi lebih dari 70 subyek, termasuk program Danamon *Leadership Academy* yang merupakan salah satu model pengembangan

kepemimpinan yang terbaik di Indonesia. Program-program pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan untuk menjadi bankir yang berhasil melainkan juga menawarkan program-program yang mendorong terciptanya kehidupan yang sehat dan seimbang.

Kampus kami seluas 4,5 hektar di Ciawi, Bogor senantiasa siap berperan sebagai pusat pembelajaran Danamon yang dilengkapi dengan berbagai sarana pembelajaran mutakhir, seperti fasilitas kelas, laboratorium komputer, perpustakaan serta balai serba guna, asrama dan *guest house*.

Sebanyak 2.554 program pelatihan dan *workshop* telah diselenggarakan di tahun 2008, yang diikuti oleh lebih dari 70.000 peserta. Total *learning man-days* yang dialokasikan mencapai 262.011 *learning man-days*, meningkat 150% lebih banyak tahun 2007 sebesar 104.853 *man-days*. Di tahun 2008, kami juga berhasil melipatgandakan jumlah peserta program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dari 703 peserta di tahun sebelumnya menjadi sebanyak 1.640 peserta.

Program Pelatihan Danamon 2007 - 2008

	2007			2008		
	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Man-day	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Man-day
<i>Soft Skill Development</i>	504	12.677	18.924	644	31.625	36.750
<i>Technical Skill Development</i>	1.270	26.346	81.115	1.763	39.116	221.426
<i>Workshops</i>	110	3.179	4.814	147	3.054	3.835
Total	1.884	42.202	104.853	2.554	73.795	262.011



Peningkatan
Learning Man-day
selama tahun 2008

150%

Agar dapat senantiasa menarik talenta yang terbaik, banyak kemajuan telah berhasil diraih dalam upaya memperkuat citra Danamon sebagai Perusahaan Pilihan Bagi Karyawan. Program Danamon Young Leader Award, yang menawarkan kesempatan mengikuti program INSEAD MBA di Singapura, terus berhasil menjaring pelajar dari universitas-universitas terbaik dan menjadi program rekrutmen yang efektif bagi Danamon. Sepanjang 2008, kami terus mengembangkan kerjasama strategis dengan universitas-universitas terkemuka Indonesia, termasuk enam kerjasama baru dengan Universitas Gadjah Mada, Universitas Parahyangan, Universitas Pajajaran, President University, STIE Tazkia dan STIKOM InterStudi.

Hingga akhir tahun, kami telah merekrut sebanyak 8.500 karyawan baru. Dengan demikian, termasuk anak-anak perusahaan, jumlah karyawan mencapai sebanyak 41.617 karyawan yang menempatkan Danamon sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia.

Sebagai bagian dari proses desentralisasi, di 2008 kami telah meresmikan terbentuknya tujuh pusat sumber daya manusia regional, meliputi daerah Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua. Keberhasilan ini akan meningkatkan responsivitas kami dalam mendukung kebutuhan para pelanggan internal sekaligus menselaraskan fungsi sumber daya manusia dengan rencana pengembangan jaringan Danamon.

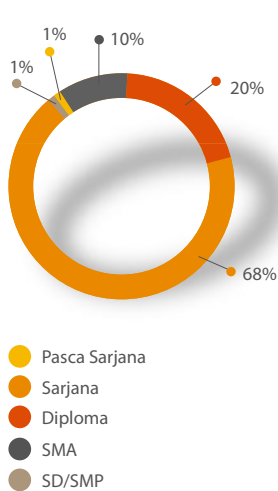
Sumber Daya Manusia

Dengan dukungan seluruh karyawan, Danamon juga menggiatkan program Karyawan Peduli, yakni program sosial yang ditujukan bagi para karyawan internal. Karyawan Peduli melaksanakan program penggalangan dana dimana untuk setiap Rupiah yang disumbangkan oleh karyawan, Danamon juga akan menyumbang dalam jumlah yang sama. Melalui program ini, para

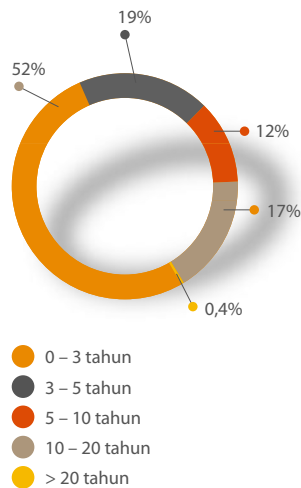
karyawan secara aktif dapat membantu karyawan lain di semua segmen dan daerah melalui donasi beasiswa, ataupun sumbangan lainnya bagi mereka yang mengalami musibah. Di tahun 2008, Karyawan Peduli telah membantu lebih dari 2.500 penerima sumbangan dengan total sumbangan mencapai lebih dari Rp 1 miliar.

Komposisi Karyawan Tahun 2008

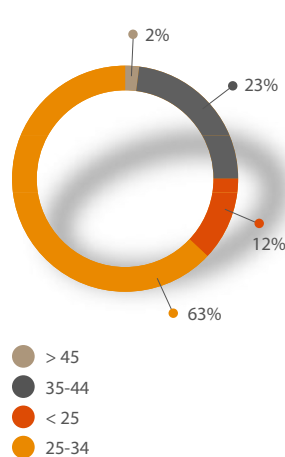
Pendidikan



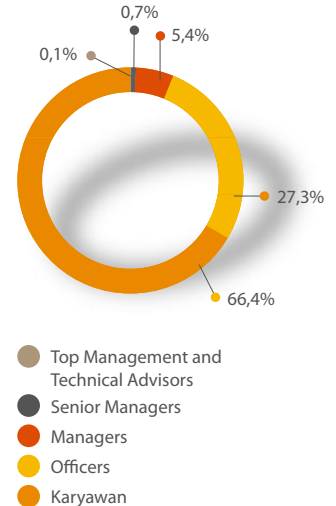
Lama Masa Kerja



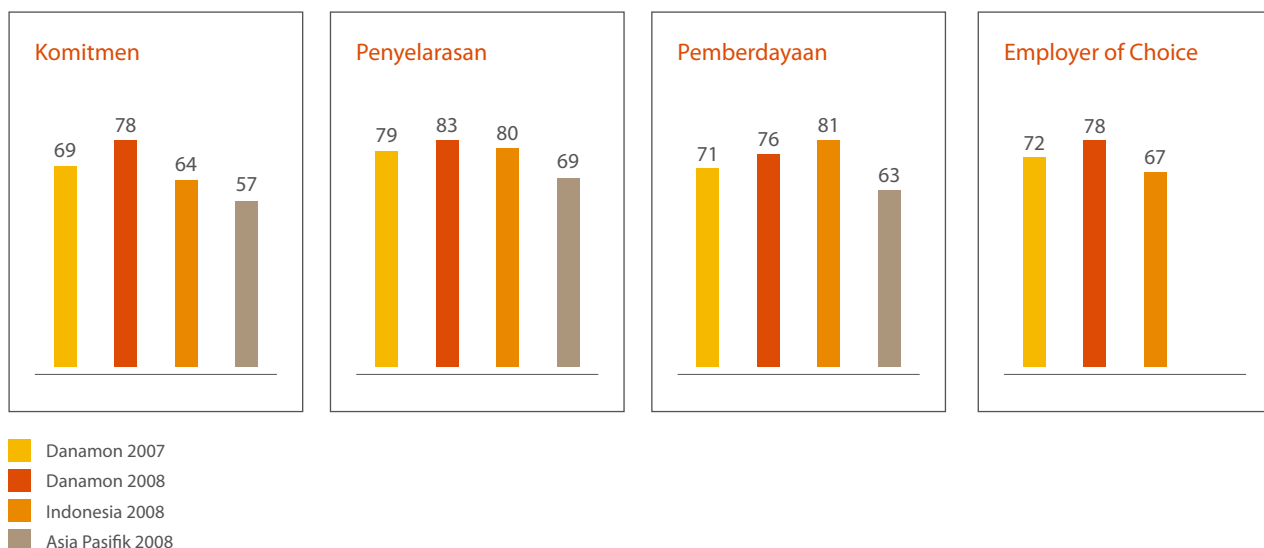
Kelompok Usia



Jabatan



Danamon Employee Opinion Survey (DEOS) Indeks Kepuasan Karyawan





Tahun 2008 merupakan tahun ke empat penyelenggaraan Survei Opini Karyawan Danamon (DEOS), di mana untuk pertama kalinya survei juga mencakup anak-anak perusahaan Danamon, Adira Finance, Adira Insurance dan Adira Quantum. Di industri perbankan, survei yang melibatkan lebih dari 24.000 responden ini merupakan salah satu survei lingkungan kerja terbesar yang dilakukan di kawasan regional.

Seperti di survei sebelumnya, survei ini bertujuan mengukur posisi Danamon dengan melakukan perbandingan tidak saja dengan perusahaan sejenis di Indonesia, melainkan juga dengan perusahaan-perusahaan tekemuka di kawasan Asia Pasifik.

Tahun 2008, Nilai Komitmen Karyawan meningkat signifikan dari 69% di tahun sebelumnya menjadi 78%, yang merefleksikan peningkatan posisi Danamon sebagai Perusahaan Pilihan Bagi Karyawan. Nilai Keselarasan Karyawan, yang mengukur keselarasan sasaran karyawan dan manajemen, juga meningkat

dari 79% di 2007 menjadi 83% di 2008, mengungguli rata-rata nilai perusahaan-perusahaan di Indonesia dan di Asia Pasifik. Nilai Pemberdayaan Karyawan, yang mengukur yang mengukur kemampuan Danamon dalam memberi peluang pengembangan potensi karyawan juga membaik sebanyak 5% dari 71% di 2007 menjadi 76% di tahun 2008.

Di tahun 2009 kami akan meluncurkan portal *e-Learning* untuk mendukung program pelatihan kami. Melalui sistem pembelajaran baru ini, kami merencanakan untuk menawarkan sebanyak 60 jam program pelatihan berbasis *e-Learning* yang meliputi materi-materi pelatihan sertifikasi BSMR maupun materi pelatihan spesifik bagi unit usaha Danamon.

Upaya pemberdayaan dan desentralisasi juga akan dilanjutkan melalui pembukaan empat pusat pelatihan wilayah di Semarang, Makassar, Medan dan Surabaya guna meningkatkan kemampuan kami dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan wilayah.

Teknologi Informasi

Visi teknologi kami menekankan nilai strategis teknologi informasi sebagai pendorong pertumbuhan usaha Danamon.

Danamon senantiasa mengedepankan peran strategis dari teknologi informasi dalam menawarkan produk dan layanan perbankan kepada nasabah, mengukur dan memonitor kinerja usaha, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Komitmen tersebut diimplementasikan di bawah pengawasan Komite Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee/ITSC*) yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan teknologi informasi di Danamon. ITSC yang diketuai oleh Wakil Presiden Direktur Danamon, bertugas menetapkan strategi, cetak biru serta prioritas investasi dan pengembangan teknologi di Danamon. Di bawah arahan ITSC, banyak kemajuan telah diraih sepanjang tahun 2008 dalam upaya mengembangkan landasan teknologi yang handal, fleksibel, responsif serta efektif bagi seluruh unit usaha Danamon.

Menyusul keberhasilan proyek pilot di tahun sebelumnya, pada tahun 2008 kami telah menyelesaikan proyek migrasi dari seluruh 700 cabang *mass market* ke aplikasi *New Core Banking System* (NCBS) Danamon yang baru. Keberhasilan tersebut merupakan salah satu proses

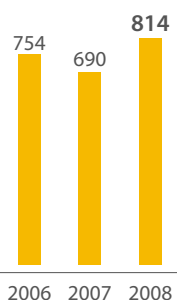
migrasi sistem yang tercepat di industri perbankan, dengan melibatkan lebih dari 10.000 karyawan dalam kurun waktu kurang dari lima bulan.

Selain itu, banyak pencapaian penting lain yang berhasil diselesaikan dalam rangka memperkuat jaringan layanan elektronik Danamon. Bersamaan dengan peluncuran *brand positioning* Danamon yang baru, 'Untuk Anda, Bisa', kami telah menyelesaikan pemasangan 630 ATM, sehingga kini, kami mengoperasikan 814 ATM dengan teknologi terkini yang menawarkan berbagai kemudahan dan kehandalan dengan tampilan modern dan menarik.

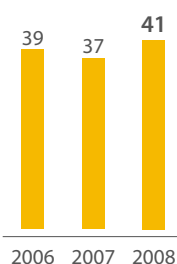
Di akhir 2008, kami telah mencapai tahap akhir dari pengembangan fasilitas internet banking dan call center Danamon, yang akan diluncurkan pada kuartal kedua tahun 2009. Kedua layanan elektronik tersebut akan menawarkan ragam fasilitas yang lengkap, mengungguli fasilitas yang kini telah tersedia di bank-bank lain.

Agar dapat menawarkan solusi teknologi berstandar internasional, kami selalu menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia serta

Jumlah ATM yang Dimiliki
(Unit)



Jumlah Transaksi melalui ATM
(juta)





Cabang *Mass Market* bermigrasi ke NCBS

700

penyempurnaan terus menerus dari proses pengembangan aplikasi di Danamon. Di tahun 2008, Danamon menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang berhasil meraih sertifikasi CMM (*Capability Maturity Model*) Level 3 di bidang *Switch and Core Banking application* dari Software Engineering Institute (SEI), Pittsburgh, U.S.A. Sertifikasi internasional ini merupakan bukti komitmen Danamon dalam melembagakan proses pembelajaran dan praktek terbaik sebagai bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Ke depan, di tahun 2009 kami merencanakan untuk melaksanakan fase berikutnya dari migrasi sistem *core banking* dengan mengoperasikan NCBS Danamon di jaringan cabang konvensional. Kami juga akan terus memperluas jaringan ATM guna mendukung rencana pengembangan unit usaha perbankan ritel Danamon. Pemanfaatan keunggulan teknologi ATM Danamon akan dikembangkan dengan meluncurkan kartu baru berbasis EMV chip yang dapat menawarkan tingkat keamanan dan proteksi terhadap penipuan/kecurangan yang jauh lebih unggul bagi para nasabah.

Jaringan Distribusi

Pengembangan infrastruktur jaringan Danamon yang berkesinambungan merupakan prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan dan menghadapi kompetisi ditahun-tahun mendatang. Saat ini, Danamon memiliki salah satu jaringan layanan terluas di Indonesia, yang meliputi lebih dari 1.400 kantor cabang, 800 ATM, internet banking, layanan *handphone* dan *call center*.

Selama tahun 2008 kami menyelesaikan evaluasi terhadap keseluruhan kantor cabang untuk menjangkau daerah yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Kami membuka 348 kantor cabang baru dan menutup 4 cabang, sehingga total menjadi 1.483 kantor cabang operasional. Sementara itu kami menambahkan 139 cabang baru dan menutup 30 ATM, dengan total ATM sebanyak 814 di akhir tahun 2008. Di tahun 2008, kami menyelesaikan perubahan atas seluruh penampilan ATM dengan teknologi modern dan canggih melalui pemasangan ATM dengan teknologi mutakhir yaitu Triple DES dan EMC, yang sesuai dengan ketentuan Visa/MasterCard. ATM baru ini dapat memberikan pelayanan yang lebih aman dan handal dalam melakukan proses transaksi sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah kami.

Seiring dengan pengembangan jaringan distribusi kami, Danamon telah melakukan transformasi yang signifikan atas penampilan kantor cabang dan ATMnya dengan gaya baru dan modern seiring dengan implementasi program *re-branding*. Kami telah berhasil menyelesaikan *re-branding* di seluruh kantor cabang retail sehingga menghasilkan penampilan yang berbeda dan memperkuat keberadaan serta image kami diseluruh Indonesia. Jaringan distribusi kami sekarang telah sesuai

dengan penampilan (*image*) Danamon yang didukung oleh *merchandizing automated system* yang dapat menyelaraskan/menyeragamkan informasi mengenai produk dan jasa di seluruh Indonesia. Kami juga telah melakukan penyempurnaan terhadap Danamon *Call Center* dengan memasang teknologi mutakhir untuk mendukung pelayanan yang cepat dan berkualitas. Di tahun 2008, kami memulai implementasi internet banking yang akan secara formal diluncurkan pada kuartal pertama di tahun 2009.

Operasional

Salah satu tujuan utama unit operasional adalah untuk menyediakan layanan yang berkualitas dan prima kepada nasabah yang melakukan proses transaksi di seluruh segmen melalui berbagai alternatif jaringan dengan memberikan layanan yang unik dan konsisten sehingga nasabah mendapatkan kepuasan yang tinggi (*great customer experience*). Dalam meraih target-target utama kami, beberapa inisiatif telah dilakukan.

Di tahun lalu, kami terus meningkatkan layanan dan menyempurnakan proses melalui *Customer Fulfillment Framework*. Kerangka ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang dirancang untuk meningkatkan kepuasan nasabah di seluruh jaringan Danamon termasuk di kantor cabang, ATM dan *Handphone Banking*.

Implementasi E-Form di Danamon merupakan jawaban/solusi untuk menyediakan proses transaksi yang lebih cepat, nyaman dan efisien kepada para nasabah. Diluncurkan tahun 2008, E-Form menyederhanakan proses manual di berbagai transaksi, termasuk transaksi kas, *clearing* setoran, penarikan tunai, *overbooking* dan





outgoing transfer. Inisiatif ini juga membantu menurunkan biaya dibandingkan dengan proses manual.

Kualitas dan konsistensi standar layanan di tingkat *front liners* terus dipertahankan melalui berbagai program, termasuk Edukasi Layanan (*Service Trainings*) & *Role Play* di kantor cabang, *Mystery Shopper* & *Mystery Caller*, inisiatif *Service Motivation*, *Service Award* serta Kompetisi Layanan antar cabang/*Service Competition* (*Danamon Service Star*/Bintang Layanan Danamon & Juara Layanan Danamon/*Danamon Service Champion*, *Service Idols*/Idola Layanan & lain-lain)

Selain itu, *New Core Banking System* (NCBS) telah direalisasikan untuk menggantikan sistem yang lama guna memperkuat dukungan terhadap inisiatif bank secara keseluruhan. Fungsi *Service Desk* juga telah sepenuhnya diimplementasi untuk menampung input dan saran nasabah.

Pada tahun 2008, kami telah bekerja sama dengan Western Union. Melalui kerjasama ini, nasabah dapat menikmati berbagai keuntungan ketika melakukan penarikan maupun transfer dana di Danamon lewat Western Union. Keuntungan ini antara lain mencakup hadiah promosi, bebas biaya administrasi, dan proses transaksi yang lebih aman, cepat dan mudah.

Dengan dukungan berbagai usaha dan inisiatif yang diluncurkan selama tahun 2008, kami berhasil meraih berbagai penghargaan yang bergengsi dari institusi-institusi terkemuka: *Most Consistent Bank in Service Excellence* (seiring dengan keberhasilan Danamon mempertahankan posisi ini selama 6 tahun terakhir) dari

majalah InfoBank dan Market Research Indonesia (MRI), *2nd Best Bank Overall in Service Excellence, Service Quality Gold Award* juga dari majalah InfoBank dan MRI, *1st Best Mobile Banking Commercial Bank* dan *Best Bank Overall* dari ATM Bersama.

Selain berbagai program inisiatif layanan nasabah, unit operasional juga telah memberikan sumbangan yang berarti bagi aktivitas bisnis Danamon. Melalui pelatihan staf di bidang pengetahuan produk dan teknik penjualan (*selling skill*) umum, tim unit operasional kami telah berhasil melakukan *cross-selling* yang tercermin dari trend peningkatan terhadap sumbangan finansialnya sejumlah Rp 3,2 miliar atau merupakan 55% dari pencapaian *bancassurance*. Dengan melakukan inisiatif *cross-selling*, tim unit operasional kami juga berhasil menjaring lebih dari 133.000 akun bagi produk simpanan baru kami, Danamon Lebih, serta kontribusi dari operasional terhadap Western Union mencapai Rp 62 miliar.

Keberhasilan transaksi operasional kami juga tercermin dari peningkatan *ATM Fee Based Income* sebesar 18% dimana jumlah transaksi naik 34% dari awal hingga akhir tahun.

Kami juga telah melakukan berbagai inisiatif guna pengelolaan biaya yang lebih efektif. Kami mengimplementasikan program penghematan biaya untuk mengelola *overhead cost* kantor cabang dan mengoptimalkan penggunaan ruang kantor. Selain itu, kami telah melakukan sentralisasi operasional *back office* untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Jaringan Distribusi



Ke depan, kami akan fokus pada implementasi *Core Banking System* yang baru di seluruh kantor cabang kami di Indonesia guna memfasilitasi inisiatif yang bersifat korporasi (*corporate-wide*), dan menurunkan biaya serta bersamaan menyediakan teknologi yang lebih canggih. Dalam jangka panjang, kami akan terus melakukan investasi secara strategis pada sistem serta mengelola biaya secara hati-hati. Kami percaya bahwa investasi teknologi dan infrastruktur harus dapat memberikan hasil dikemudian hari dan keuntungan bagi nasabah. Kami akan meluncurkan program-program untuk mempromosikan keberadaan dan utilisasi ATM Danamon. Dalam mengelola biaya dan dengan memperhatikan krisis global yang sedang berjalan, kami akan terus

melakukan proses *re-engineering* untuk mensentralisasi operasional *back office* dan beberapa fungsi di unit regional.

Center of Operational Excellence

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menunjang operational excellence Danamon, kami meluncurkan unit khusus, yaitu, *Central of Operation Excellence* (COE) untuk memimpin inisiatif *reengineering*/penataan ulang guna menyempurnakan tingkat produktivitas dan efisiensi bank secara keseluruhan.

Tim-tim khusus telah ditempatkan pada berbagai unit usaha untuk memperkenalkan pendekatan baru guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Wilayah	Cabang Reguler Danamon	Cabang Syariah dan Sales Channel Danamon	Privilege Centers dan Service Points Danamon	ATM	Worksite Consumer Mass Market	Unit dan Sales Office Danamon Simpan Pinjam	Outlet Adira Finance	Outlet Adira Insurance	Cabang dan Perwakilan Adira Quantum
1	146	39	7	278	19	139	24	10	10
2	31	29	2	53	6	109	31	3	4
3	76	24	5	145	6	235	52	5	7
4	53	11	4	80	2	72	24	4	5
5	34	5	5	65	4	45	33	4	4
6	64	9	7	103	13	230	92	10	8
7	55	32	7	90	8	217	44	6	8
Total	459	149	37	814	58	1.047	300	42	46

Wilayah 4

Sulawesi,
Papua,
Maluku

Di tahun 2008, kami telah membangun proses dan sistem yang lebih efisien yang menghasilkan proses waktu persetujuan yang lebih singkat di bisnis UKM, Komersial, kartu kredit, Danamon Simpan Pinjam. Kami juga melakukan program pendidikan (*training*) khusus untuk menstimulasi kemampuan *problem solving* (memecahkan permasalahan) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui berbagai macam program aplikasi terutama terkait sistem dan proses.

Pencapaian yang nyata ditahun 2008 termasuk pengembangan TI (teknologi informasi) di *call center*, pengurangan 20% kas melalui *cash expense management*, rekrutmen yang signifikan di unit usaha DSP, pengembangan bisnis di anak perusahaan dan perbaikan yang jelas di produktivitas melalui penurunan biaya lembur (*overtime*).

Ke depan, kami akan terus melakukan perbaikan efisiensi secara berkesinambungan khususnya dengan mengingat kondisi usaha saat ini dimana produktivitas yang diukur dari *cost to income* menjadi lebih penting. Tim khusus akan di tugaskan untuk mengkaji-ulang infrastruktur operasional kami untuk menghindari redundansi di infrastruktur operasional. Pengembangan kompetensi akan berlanjut melalui program kompetisi yang dirancang demi persaingan yang sehat di sektor operasional. Setelah berhasil memotong waktu persetujuan di berbagai unit bisnis, kami akan memantau proses persetujuan tersebut untuk memastikan sistem dan proses berjalan secara konsisten.



Tata Kelola Perusahaan

	Halaman
1. Struktur Tata Kelola Perusahaan	86
2. Dewan Komisaris	86
3. Laporan Komite Audit	90
4. Laporan Komite Pemantau Risiko	93
5. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	97
6. Laporan Komite Tata Kelola	99
7. Direksi	100
8. Kepatuhan	112
9. Audit Internal	115
10. Audit Eksternal	117
11. Internal Control	117
12. Evaluasi Risiko dan Pengelolaan Risiko	118
13. Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar	120
14. Rencana Strategis	120
15. Transparansi Laporan Keuangan dan Non Keuangan	121
16. Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi	121
17. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor	122
18. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali	122
19. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	122
20. Penyimpangan Internal	123
21. Kasus Litigasi	123
22. Transaksi dengan Benturan Kepentingan	123
23. Buy Back Saham dan atau Buy Back Obligasi oleh Perseroan	123
24. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Sponsor Partai Politik	124
25. Self Assessment Tata Kelola	124
26. Sekretaris Perusahaan	126
27. Hubungan Investor	128
28. Public Affairs	129
29. Laporan Dewan Pengawas Syariah	132
Lampiran: Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")	133

Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan tata kelola yang baik, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang terdiri dari transparansi pelaksanaan Tata Kelola yang Baik PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Perseroan.

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik di fungsi pendukung maupun di semua lini bisnis. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dan dalam jangka panjang akan memberikan keunggulan yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

1. Struktur Tata Kelola Perseroan

1.1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan Bank, menunjuk Auditor Eksternal, dan menentukan kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Perseroan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi. Dan, setelah memutuskan jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris, RUPS Perseroan memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Bank untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS dan satu kali RUPS Luar Biasa di tahun 2008. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan oleh rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun buku 2007
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2007 yang telah diaudit oleh Siddharta Siddharta & Widjaja Kantor Akuntan Publik KPMG Internasional,
- Mengesahkan laba bersih Perseroan tahun buku 2007 sebesar Rp 2.116.915.000.000,
- Menyetujui pengangkatan Krisna Wijaya sebagai Komisaris, Joseph Fellipus Peter Luhukay sebagai Wakil Direktur Utama, Herry Hykmanto sebagai Direktur, dan Kanchan Nijasure sebagai Direktur

1.2. Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan sangat penting di Perseroan. Tugas dan tanggung jawab kedua organ Perseroan tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas dan

peraturan Bank Indonesia. Menurut paragraf 5 dan 6 Ayat 92 Undang-undang Perseroan Terbatas, delegasi tugas dan tanggung jawab Direksi ditentukan oleh Keputusan Direksi.

Pada tanggal 16 Januari 2007, Perseroan telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi dasar acuan kerja kedua organ tersebut. Agar konsisten dengan perubahan peraturan-peraturan yang terakhir, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah mengalami 2 kali revisi pada tanggal 4 Juli 2007 dan tanggal 10 September tahun 2008.

2. Dewan Komisaris

2.1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi

Per tanggal 31 Desember 2008, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah delapan orang. Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang juga berjumlah delapan orang. Komposisi Dewan Komisaris sudah mengikuti ketentuan tenaga asing yang menetapkan bahwa 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib memiliki kewarganegaraan Indonesia. Saat ini, 4 dari 8 anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia. Sedangkan anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia adalah JB Kristiadi, Manggi T. Habir, Harry Arief Soepardi Sukadis dan Krisna Wijaya.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Anggota Komisaris Independen berjumlah empat orang, yaitu JB Kristiadi, Milan Robert Shuster, Harry Arief Soepardi Sukadis, dan Manggi T. Habir. Sedangkan empat komisaris lainnya adalah Ng Khee Choe, Gan Chee Yen, Victor Liew Cheng San, dan Krisna Wijaya.

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memegang rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Bank Indonesia tentang tata kelola perusahaan yang baik. Peraturan Bank Indonesia tersebut menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu

anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perseroan atau anggota Dewan Komisaris dari organisasi/institusi nirlaba, selama tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak diabaikan.

2.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan. Untuk itu Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola sebagai salah satu upayanya dalam memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola yang baik tersebut yang mencakup prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan prinsip Kewajaran.

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan, memberi masukan Direksi, serta melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola.

Melalui Komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sekaligus memberikan masukan kepada Direksi jika dipandang perlu.

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, serta Peraturan BI No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas Direksi dan oleh karenanya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Danamon mengatur peran serta Dewan Komisaris pada beberapa kegiatan jenis transaksi yang khusus dan spesifik, diantaranya adalah kegiatan meminjamkan uang kepada pihak terkait, mengikat Perseroan sebagai penjamin pihak lain, mendirikan Perseroan baru, dan menghapusbukukan piutang di atas batas tertentu. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam tindakan/transaksi dalam jumlah tertentu, diatur lebih lanjut melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris (sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris No.KSR-KOM.Corp.Sec-002 tanggal 28 September 2007).

Sampai pada akhir Desember 2008, Dewan Komisaris Perseroan tidak menemukan pelanggaran peraturan dibidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite di tahun 2008 mencerminkan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2.3. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2008, Dewan komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, baik melalui *conference call*, edaran dokumen dan melalui surat elektronik (Email). Dewan Komisaris secara intensif menggunakan komite-komitennya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola dalam berinteraksi dengan Direksi maupun para pejabat senior.

Dewan Komisaris terus mengutamakan terpenuhinya kepatuhan atas semua peraturan dan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2008, Perseroan telah memenuhi semua regulasi Bank Indonesia tentang a.l. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Open Position (NOP)*, *Legal Lending Limit (LLL)*, *Reserve Requirement (RR)* dan *Provision for Losses (PPAP)*.

Secara eksternal, Perseroan harus menghadapi kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, dengan melemahnya Rupiah serta meningkatnya suku bunga di akhir tahun 2008. Selama kuartal keempat 2008, krisis keuangan global telah memberikan dampak bagi Indonesia yang secara mendadak menyebabkan terjadinya depresiasi nilai Rupiah dan jatuhnya harga komoditas. Kondisi ini memberikan tekanan pada arus kas beberapa nasabah eksportir yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kontrak *foreign exchange forward*-nya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan negosiasi dengan nasabah-nasabah tersebut untuk menemukan solusi terbaik dan telah secara berhati-hati melakukan provisi yang sesuai di kuartal keempat 2008. Perseroan telah memulai proses audit terhadap aktivitas *forward derivative* treasury dengan tujuan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada serta memperbaiki sistem dan proses tata kelola. Secara internal, Perseroan menghadapi peningkatan *turnover* karyawan, namun saat ini tingkatannya sudah mulai menurun ke tingkat yang wajar.

Tata Kelola Perusahaan

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak tahun 2008 mencapai Rp 1,5 triliun, 28% lebih rendah dari kinerja di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan provisi yang signifikan serta biaya pemulihan posisi kontrak *forward foreign exchange* dengan beberapa nasabah eksportir.

Turbulensi di pasar finansial dunia juga menyebabkan terjadinya pengetatan likuiditas di pasar uang domestik. Dewan Komisaris fokus pada upaya tambahan Manajemen untuk memperbaiki posisi likuiditas Perseroan, yang berhasil memperbaiki rasio LDR Perseroan di akhir tahun serta kecukupan likuiditas USD guna memenuhi kewajiban pembayaran *Sub Debt* Perseroan.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan kajian atas parameter-parameter risiko anak perusahaan Adira serta portofolio Korporasi dan Institusi Finansial Perseroan.

2.4. Uji Kemampuan dan Kelayakan (Fit and Proper Test)

Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Danamon memiliki tingkat integritas yang tinggi, kompetensi dan reputasi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan telah diperolehnya persetujuan Bank Indonesia (lulus *Fit and Proper Test*) untuk seluruh anggota.

2.5. Rapat-rapat

Risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite ditandatangani oleh Ketua Rapat masing-masing dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris, juga kepada anggota Dewan yang tidak hadir. Pendapat-pendapat yang berbeda juga dicatat dalam risalah rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2008, Dewan

Fit and Proper Test atas Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Berlaku efektif sejak		Berakhir Pada
		Persetujuan Bank Indonesia	RUPS*)	
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	24 Mei 2006	3 April 2008	RUPS 2011
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	5 Desember 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Gan Chee Yen	Komisaris	21 Oktober 2003	3 April 2008	RUPS 2011
Victor Liew Cheng San	Komisaris	21 Juli 2004	3 April 2008	RUPS 2011
Milan R. Shuster	Komisaris Independen	5 Desember 2000	3 April 2008	RUPS 2011
Harry A.S. Sukadis	Komisaris Independen	10 September 2003	3 April 2008	RUPS 2011
Manggi T. Habir	Komisaris Independen	22 Juli 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Krisna Wijaya	Komisaris	19 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011

*) Merupakan RUPS pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris kecuali Krisna Wijaya.

Daftar Kehadiran Rapat

Nama	Rapat Hadir Dewan Komisaris-Direksi (7 kali)
Dewan Komisaris	
Ng Kee Choe	7 x
J.B. Kristiadi	7 x
Gan Che Yen	6 x
Victor Liew Cheng San	7 x
Milan R. Shuster	7 x
Harry A.S. Sukadis	7 x
Manggi Taruna Habir	7 x
Krisna Wijaya *	4 x

* Krisna Wijaya secara resmi menjadi Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Juni 2008

Komisaris telah menyelenggarakan 7 kali rapat baik dalam bentuk rapat reguler maupun dalam format *teleconference*.

Ditahun 2008, 6 rapat Dewan Komisaris diselenggarakan di Jakarta, sedangkan 1 rapat dilaksanakan di Singapura.

Dewan Komisaris mengkonfirmasi bahwa :

1. Jumlah rapat yang diselenggarakan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia serta tata tertib Dewan Komisaris;

2. Seluruh keputusan Dewan Komisaris dan Komite telah dibuat berdasarkan mufakat dengan persetujuan seluruh anggota;
3. Keputusan-keputusan yang dibuat telah dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat.

Berikut disajikan topik-topik penting yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris Bank Danamon Tahun 2008:

Agenda Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2008

Tanggal	Agenda Utama
17 Januari 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. YTD Kinerja Keuangan 4. Rencana Bisnis 2008 5. Diskusi LLL dan proposal pembayaran Dividen 6. Laporan Komite-komite
25 Februari 2008	Kebijakan Kepemilikan Tunggal/ <i>Single Present Policy</i>
2 April 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. YTD Kinerja Keuangan 4. <i>Centre of Operational Excellence Unit</i> 5. Dividen 6. Laporan Komite-komite 7. Isu-isu Nominasi & Remunerasi
9 Juni 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. YTD Kinerja Keuangan & Rencana Percepatan 4. Manajemen Modal 5. Rencana untuk mengeksekusi opsi pembelian 20% saham Adira Finance 6. Pergerakan, <i>turnover</i> & perekrutan SDM 7. <i>Update</i> Danamon International 8. <i>Update</i> Surat berharga & Likuiditas 9. <i>Update Branding</i> 10. Laporan Komite-komite
11 Agustus 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. YTD Kinerja Keuangan 4. <i>Funding Franchise</i> 5. Manajemen modal 6. Penambahan modal Adira Quantum 7. Status Direktur Kepatuhan 8. Laporan Komite-komite 9. Diskusi lain-lain: <i>Update</i> regulatori, <i>Update</i> investasi pada <i>micro lending finance</i> dan <i>Update</i> sertifikasi BSMR
30 Oktober 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update Subdebt</i> 4. <i>Update</i> opsi Adira 5. YTD Kinerja keuangan & tingkat CAR 6. <i>Update</i> Tresuri & Likuiditas 7. <i>Update</i> pendanaan 8. Laporan Komite-komite
10 - 11 Desember 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Proyeksi 2008 dan Rencana Usaha 2009 4. Diskusi Biaya Kredit 5. Manajemen modal 6. Pendanaan dan likuiditas 7. <i>Update</i> SDM 8. <i>Update</i> Peraturan 9. Issue Adira: penambahan modal Adira Quantum & Akuisisi Adira Quantum 10. Laporan Komite-komite

Tata Kelola Perusahaan

2.6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Pada tanggal 16 Januari 2007 Pedoman dan Tata Tertib Kerja untuk Dewan Komisaris, dan Kode Etik disetujui oleh Dewan Komisaris. Kode Etik tersebut menjadi panduan perilaku etis dalam menjalin hubungan dengan sesama karyawan, nasabah dan para pemangku kepentingan. Semua karyawan wajib memahami dan menyetujui Kode Etik tersebut dengan menandatangani pernyataan Kode Etik. Penerapan Kode Etik didukung oleh pelatihan serta proses pengkajian secara periodik.

terlaksananya tindak lanjut atas temuan SKAI, Kantor Akuntan Publik dan Bank Indonesia secara tepat waktu. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah memverifikasi bahwa laporan keuangan Perseroan telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain yang berkaitan

2.7. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris (Dinilai dalam ekivalen jutaan Rupiah)				
		2008	2007	2006
1	Gaji dan Tunjangan	13.574	9.864	12.067
2	<i>Tantiem</i> *	TBD	11.000	7.800
3	Tunjangan lainnya dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)			
	a. dapat dimiliki	1.980	1.125	1.125
	b. tidak dapat dimiliki	768	672	768

* Dibayarkan dalam tahun berikutnya

Catatan:

1. *Tantiem* untuk Dewan Komisaris tahun keuangan 2008 akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2009

Klasifikasi Remunerasi Dewan Komisaris	
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas 2 miliar	8
Di atas 1 miliar s.d 2 miliar	-
Di atas 500 juta s.d 1 miliar	-
500 juta ke bawah	-

*) yang diterima secara tunai

3. Laporan Komite Audit

3.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit melakukan kajian atas rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), memonitor pelaksanaannya dan melakukan evaluasi atas hasil kerjanya. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kontrol internal Perseroan serta proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan

dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Dalam tahun 2008 telah melakukan kajian atas rencana kerja SKAI, memonitor pelaksanaannya dan melakukan evaluasi atas hasil kerjanya serta juga memastikan terlaksananya tindak lanjut secara tepat waktu. Dalam melaksanakan tugas auditnya, SKAI diantaranya melakukan evaluasi atas kontrol internal Perseroan serta juga proses penyiapan laporan keuangan.

Komite Audit telah melakukan kajian atas laporan SKAI, memastikan bahwa pekerjaan audit dari Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan standar prinsip akuntan yang umum berlaku, serta tindak lanjut telah dilaksanakan oleh Direksi atas temuan-temuan audit dari SKAI, Akuntan Publik dan unit pengawasan Bank Indonesia. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2008 sesuai pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2007 kepada Dewan Komisaris.

3.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Komite Audit
Per 31 Desember 2008, anggota Komite Audit terdiri dari:

Keanggotaan Komite Audit

Nama	Jabatan	Keahlian
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/Manajemen Risiko /Tata Kelola Perusahaan
Victor Liew Cheng San	Anggota/Komisaris	Tresuri/Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen	Akuntansi/IT/Manajemen Risiko
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	Kredit/Keuangan/Manajemen Risiko
Amir Abadi Jusuf	Anggota/Pihak Independen	Akuntansi /Manajemen Risiko
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen	Ahli Hukum

Lebih dari 50% dari komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite Audit juga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK yang berkaitan dengan persyaratan keahlian dan independensi dari para anggota Komite Audit.

3.3. Rapat dan Program Kerja Komite
Selama tahun 2008, Komite Audit telah melangsungkan 11 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Nama	Rapat Komite Audit (11 kali)
Gan Chee Yen	8 x
Victor Liew Cheng San	10 x
Harry A.S. Sukadis	9 x
Manggi T. Habir	10 x
Amir Abadi Jusuf	8 x
Felix Oentoeng Soebagjo	7 x

Fokus kajian dari Komite Audit di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Rating audit keseluruhan tahun 2008 telah mengalami peningkatan dengan total rating audit *Acceptable* (Baik) mencapai 71% dari 66% di 2007, sedangkan rating audit *Unsatisfactory* (Tidak Memuaskan) turun dari 3% menjadi 2%.
2. Akibat depresiasi nilai Rupiah dan jatuhnya harga ekspor komoditas, beberapa nasabah eksportir harus menghadapi kesulitan memenuhi kontrak *foreign exchange forward*-nya. Telah dilaksanakan proses audit atas seluruh transaksi tersebut. Komite Audit telah mendiskusikan hasil auditnya dengan pihak manajemen dan Dewan

Komisaris. Satu unit kerja telah dibentuk untuk menindaklanjuti temuan audit SKAI.

3. Selama tahun 2008, telah terjadi sebanyak 21 kasus pelanggaran dengan total kerugian bersih sebesar Rp 12,9 miliar, rasio *Gross Fraud loss* terhadap *Gross Income* mencapai 0,29% di 2006, 0,30% di 2007 dan 0,37% di 2008.

Tata Kelola Perusahaan

Berikut daftar aktivitas penting Komite Audit Perseroan Tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Audit di Tahun 2008	
Tanggal	Agenda Utama
31 Januari 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG 4. <i>Update</i> SKAI 5. Lain-lain (SKAI <i>Charter</i>) 6. Tanggal Rapat berikutnya
26 Februari 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG 4. Rencana audit 2008 (tinjauan) 5. <i>Semi Annual Report</i> Realisasi Audit BI (Semester II 2007) 6. <i>Update</i> SKAI 7. <i>Semi Annual Report</i> Dewan Komisaris ke BI (Semester II 2007) 8. Lain-lain 9. Tanggal Rapat berikutnya
1 April 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG 4. <i>Update</i> SKAI 5. Lain-lain 6. Tanggal Rapat berikutnya
29 April 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> Internal Audit 4. Lain-lain 5. Tanggal Rapat berikutnya
9 Juni 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Isu-isu SEMM 4. Operasional Tresuri 5. <i>Update</i> SKAI 6. Lain-lain 7. Tanggal Rapat berikutnya
9 Juli 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Penunjukan kembali Auditor Eksternal (KPMG) 4. Lain-lain 5. Tanggal Rapat berikutnya
11 Agustus 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> SEMM 4. <i>Update</i> SKAI 5. Lain-lain 6. Tanggal Rapat berikutnya
25 September 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Isu-isu SEMM – <i>Update</i> bulanan 4. Auditor Eksternal – KPMG 5. <i>Update</i> SKAI 6. Lain-lain 7. Tanggal Rapat berikutnya

Tanggal	Agenda Utama
30 Oktober 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> bulanan SEMM 4. <i>Update</i> SKAI 5. Auditor Eksternal- KPMG 6. Lain-lain 7. Tanggal Rapat berikutnya
24 November 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> bulanan KPMG 4. <i>Update</i> SKAI 5. <i>Update</i> bulanan SEMM 6. BRI - Krisis & Perbankan Mikro 7. Lain-lain 8. Tanggal Rapat berikutnya
10 Desember 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> bulanan KPMG - Auditor eksternal 4. <i>Update</i> SKAI 5. Lain-lain 6. Tanggal Rapat berikutnya

Kegiatan utama Komite Audit di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Realisasi atas Kegiatan Utama Komite Audit	
Kegiatan tahun 2008	Realisasi
Melakukan rapat bulanan sesuai dengan jadwal	11 kali rapat
Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan	Terlaksana
Menindak lanjuti temuan Audit Internal, Akuntan Publik dan Audit Bank Indonesia	Terlaksana
Merekomendasikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris melalui RUPS	Terlaksana
Memonitor Internal Audit dan Memonitor Akuntan Publik	Terlaksana

3.5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit
Pada tanggal 25 Oktober 2006, Tata Tertib Kerja Komite Audit dibentuk sebagai panduan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

4. Laporan Komite Pemantau Risiko

4.1 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memonitor berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan, terdiri atas risiko-risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, strategi, reputasi serta risiko lainnya.

2. Melakukan evaluasi atas kelayakan strategi, sistem pengawasan internal dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dalam menghadapi risiko-risiko di atas.
3. Memonitor kepatuhan atas berbagai kebijakan dan implementasi pengelolaan risiko terhadap profil risiko Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Mengevaluasi berbagai model pengelolaan risiko dan kebijakan atas inisiatif sendiri atau atas permintaan Dewan Komisaris.
5. Memonitor dan merekomendasi perbaikan atas sistem dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan.

4.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi
Per 31 Desember 2008, keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Danamon terdiri dari:

Tata Kelola Perusahaan

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Keahlian
Milan R. Shuster	Ketua/ Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/ Manajemen Risiko
Victor Liew Cheng San	Anggota/ Komisaris	Tresuri/ Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota / Komisaris Independen	Akuntansi/IT/ Manajemen Risiko
Manggi T. Habir	Anggota / Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/ Manajemen Risiko / <i>Corporate Governance</i>
Gan Chee Yen	Anggota / Komisaris	Akuntansi/Keuangan/Manajemen Risiko
Krisna Wijaya	Anggota / Komisaris	Kredit/Keuangan/Pasar Modal/Manajemen Risiko
Amir Abadi Jusuf	Anggota / Pihak Independen	Akuntansi / Manajemen Risiko
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota / Pihak Independen	Ahli Hukum

Komposisi Komite Pemantau Risiko sama dengan komposisi Komite Audit, dimana paling sedikit 51% keanggotaan terdiri dari Komisaris Independen dan atau Pihak Independen.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

4.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Pemantau Risiko mengadakan 11 kali rapat. Tingkat kehadiran masing- masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko adalah:

- Komite juga secara aktif telah melakukan evaluasi parameter-parameter risiko dari anak perusahaannya, Adira. Evaluasi atas portofolio Adira Finance telah dilaksanakan bulan Juli dan portofolio Adira Quantum serta portofolio investasi Adira Insurance telah dievaluasi pada bulan November 2008. Komite menyatakan bahwa manajemen telah memperketat persyaratan kredit, serta meningkatkan kemampuan unit penagihan/*recovery* dan unit analitis.
- Komite juga memberikan perhatian pada *Self Employed Mass Market, Asset Based Financing/ABF* (alat berat) serta unit Korporasi dan Institusi Finansial untuk

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Rapat Komite Pemantau Risiko (11 kali)
Milan R. Shuster	11 x
Victor Liew Cheng San	10 x
Harry A.S. Sukadis	9 x
Manggi T. Habir	10 x
Gan Chee Yen	8 x
Krisna Wijaya	8 x
Amir Abadi Jusuf	8 x
Felix Soebagjo	7 x

Fokus Komite Pemantau Risiko di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Untuk memperbaiki posisi likuiditas Perseroan, Komite secara teratur telah menugaskan unit risiko Tresuri dan Pasar untuk memberikan *update* serta menugaskan unit *Retail Banking* untuk meningkatkan mobilisasi dana pihak ketiga dengan cara yang efektif memanfaatkan jaringan cabang Perseroan. Di tahun 2009, Komite akan terus memonitor kinerja likuiditas dan LDR Perseroan.

memperbaiki mobilisasi dana pihak ketiga melalui penggunaan jaringan cabang Bank. Manajemen telah melakukan pengawasan yang melekat atas usahanya di sektor-sektor tersebut. Pengawasan tersebut akan ditingkatkan ke sektor ritel di tahun 2009.

- Berkaitan dengan bisnis Perseroan dengan para nasabah eksportir yang memiliki kontrak *forward foreign exchange*, Komite Pemantau Risiko akan memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang diidentifikasi oleh SKAI.

Aktivitas utama Komite Pemantau Risiko selama tahun 2008:

Realisasi atas Kegiatan Komite Pemantau Risiko	
Kegiatan tahun 2008	Realisasi
Melakukan rapat bulanan sesuai dengan jadwal	11 kali rapat
Melakukan pemantauan potensi risiko	Terlaksana
Melakukan pemantauan strategi usaha	Terlaksana
Meningkatkan kualitas manajemen risiko	Terlaksana
Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan implementasinya	Terlaksana
Memonitor dan mengevaluasi kinerja Unit Manajemen Risiko, serta melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris	Terlaksana

Berikut aktivitas penting Komite Pemantau Risiko tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko	
Tanggal	Agenda Utama
31 Januari 2008	1. Risalah Rapat Terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/Update Peraturan 4. <i>Update IT</i> 5. Manajemen Risiko Operasional sehubungan dengan hal-hal yang terkait BI 6. <i>Update Basel II</i> 7. Tresuri & Pasar Modal 8. Risiko Pasar & Likuiditas 9. Portofolio & Risiko Terpadu 10. Bisnis Lain-lain 11. Tanggal Rapat berikutnya
26 Februari 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. Risiko Konsolidasi dengan Adira 5. Manajemen risiko mempekerjakan tenaga kerja asing 6. Tresuri & Pasar Modal 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. Portofolio & Risiko Terpadu 9. Bisnis Lain-lain 10. Tanggal Rapat berikutnya
1 April 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> Manajemen Risiko mempekerjakan tenaga kerja asing 4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 5. CMM 6. SEMM/ <i>Supply Chain</i> 7. Adira Insurance 8. Adira Quantum 9. Tresuri & Pasar Modal 10. Risiko Pasar & Likuiditas 11. Portofolio & Risiko Terpadu 12. Bisnis Lain-lain 13. Tanggal Rapat berikutnya

Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
29 April 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Tresuri & Pasar Modal 4. Risiko Pasar & Likuiditas 5. <i>Update</i> Manajemen Risiko mempekerjakan tenaga kerja asing 6. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 7. <i>Middle Office</i> 8. Portofolio & Risiko Terpadu 9. Bisnis Lain-lain 10. Tanggal Rapat berikutnya
9 Juni 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. Portofolio Nasional 5. Dampak Inflasi terhadap Portofolio 6. Tresuri & Pasar Modal 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. <i>Joint Finance</i> – Portofolio Keuangan Korporasi 9. DSP- Portofolio Dana Talangan & Dana Siaga 10. Lain-lain 11. Tanggal Rapat berikutnya
9 Juli 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. SEMM – <i>Update</i> bulanan 5. Portofolio Nasional 6. Pinjaman Personal tanpa agunan 7. Tresuri & Pasar Modal 8. Risiko Pasar & Likuiditas 9. <i>Update</i> Staf manajemen risiko 10. <i>Update</i> Adira Finance 11. Lain-lain 12. Tanggal Rapat berikutnya
11 Agustus 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> tenaga kerja asing 4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 5. Portofolio Nasional 6. Tresuri & Pasar Modal 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. Bisnis Lain-lain 9. Tanggal Rapat berikutnya
25 September 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Update</i> IT 4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 5. Portofolio Nasional 6. LDR 7. <i>Update Supply Chain</i> 8. Tresuri & Pasar Modal 9. Bisnis Lain-lain 10. Tanggal Rapat berikutnya

Bulan	Agenda Utama
30 Oktober 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. <i>Update</i> Portofolio & Risiko Terpadu 5. Tresuri & Pasar Modal 6. Risiko Pasar & Likuiditas 7. <i>Asset Based Financing</i> 8. Perbankan Korporasi dan <i>Joint Finance Asset Buy</i> (JFAB) 9. <i>Update</i> CMM 10. Bisnis Lain-lain 11. Tanggal Rapat berikutnya
24 November 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. <i>Update</i> Investasi Adira Insurance 5. <i>Update</i> Portofolio & Risiko Terpadu 6. Tresuri & Pasar Modal 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. <i>Update</i> Adira Quantum 9. <i>Update</i> Syariah 10. Bisnis Lain-lain 11. Tanggal Rapat berikutnya
10 Desember 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori 4. <i>Update</i> Portofolio & Risiko Terpadu 5. Tresuri & Pasar Modal 6. <i>Update</i> TARN 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. Bisnis Lain-lain 9. Tanggal Rapat berikutnya

4.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 24 Mei 2006, Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko disusun untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

5. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

5.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan Remunerasi:

1. Memonitor dan mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

- jumlah remunerasi bagi Pejabat Senior Bank dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang dicalonkan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

- 5.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi
Per Desember 2008, keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi terdiri atas:

Tata Kelola Perusahaan

Keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi

Nama	Jabatan	Keahlian
J.B. Kristiadi	Ketua/ Komisaris Independen	Keuangan/ Manajemen Risiko
Ng Kee Choe	Anggota/ Komisaris Utama	Kredit/ Keuangan/Sumber Daya Manusia, Tresuri/ Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen	Akuntansi/IT/ Manajemen Risiko
Milan R. Shuster	Anggota/Komisaris Independen	Kredit/ Keuangan / Manajemen Risiko
Maria Theodora	Anggota/Eksekutif*)	Sumber Daya Manusia

*) Eksekutif yang mengawasi sumber daya manusia dan memiliki pengetahuan tentang peraturan nominasi & remunerasi serta suksesi.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

5.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah:

- Kajian perjanjian pengangkatan anggota Direksi baru.
- Seleksi anggota baru Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan perubahan susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Kajian pedoman dan tata tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (2 kali)
JB Kristiadi	2 x
Ng Kee Choe	2 x
Harry Sukadis	2 x
Milan R. Shuster	2 x
Maria Theodora	2 x

Untuk tahun 2008, fokus Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Kajian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2008
- Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi.
- Penetapan kriteria dan pemilihan Presiden Direktur.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Perseroan untuk melakukan kajian terhadap remunerasi Perseroan secara keseluruhan, termasuk setoran pajak penghasilan karyawan dengan menunjuk konsultan independen.

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Danamon Tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	
Tanggal	Agenda Utama
2 April 2008	1. Pernyataan kembali dan konfirmasi terhadap anggota baru Direksi (Jos Luhukay, Kanchan Nijasure dan Herry Hykmanto) dan Dewan Komisaris (Krisna Wijaya). 2. Penunjukkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ada untuk periode 2008 – 2011. 3. Rekomendasi untuk pembayaran <i>tantiem</i> Dewan Komisaris, Direksi dan OC untuk tahun 2007 4. Rekomendasi untuk remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2008-2011 5. Rekomendasi untuk remunerasi anggota Direksi tahun 2008-2011 6. Nominasi/ Penunjukan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko 7. Rekomendasi untuk pembayaran tahun pertama LTCP pencapaian target RoE 2007 8. Rekomendasi/ Keputusan RoE 2008 dan target NPAT untuk pembayaran kedua LTCP tahun 2009
31 Oktober 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Rotasi/ suksesi karyawan senior 3. Diskusi mengenai kebutuhan akan adanya Direktur Konsumer 4. Diskusi mengenai kebutuhan adanya posisi senior lain 5. Masalah-masalah yang terangkat

5.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 16 Januari 2007, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

yang sama terhadap semua pemegang saham. Komite juga mengkaji Kode Etik untuk seluruh karyawan Perseroan.

6. Laporan Komite Tata Kelola

6.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola bertugas mengawasi tata kelola Perseroan, termasuk kecukupan atas keterbukaan dan transparansi, dan perlakuan

6.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Sekalipun pembentukan Komite Tata Kelola tidak diwajibkan dalam peraturan Bank Indonesia, Perseroan merasa perlu untuk membentuk komite tersebut dalam rangka mendukung komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik di Perseroan. Per Desember 2008, anggota Komite Tata Kelola adalah sebagai berikut:

Keanggotaan Komite Tata Kelola		
Nama	Posisi	Keahlian
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	Credit/Finance/Risk Management/Corporate Governance
J.B. Kristiadi	Anggota/Komisaris Independen	Finance/Risk Management
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	Accounting/Finance/Risk Management

Tata Kelola Perusahaan

6.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Tata Kelola telah mengadakan 3 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah:

7. Direksi

7.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, Direksi bertanggung jawab atas

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Tata Kelola

Nama	Rapat Komite Tata Kelola (3 kali)
Manggi T. Habir	3 x
J.B. Kristiadi	3 x
Gan Chee Yen	3 x

Untuk tahun 2008, kegiatan utama dari Komite Tata Kelola adalah:

1. Memastikan dipenuhinya transparansi tata kelola perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan
2. Memastikan kepatuhan Perseroan atas semua Peraturan Bank Indonesia mengenai Tata Kelola yang Baik
3. Melaporkan rencana *Single Presence Policy* Perseroan ke Bank Indonesia
4. Menyusun manual kebijakan korporasi Perseroan.

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Tata Kelola Bank Danamon Tahun 2008:

pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan. Untuk itu, Direksi mempunyai hak untuk mewakili Perseroan dalam proses hukum di dalam maupun di luar pengadilan, untuk membuat perjanjian-perjanjian yang mengikat antara Perseroan dengan pihak-pihak lain, serta mengambil tindakan yang perlu sesuai dengan kewenangannya. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan tugas-tugas pokok Direksi sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Agenda Rapat Komite Tata Kelola

Tanggal	Agenda Utama
4 Maret 2008	1. Masalah-masalah yang terangkat 2. Komite memeriksa tata tertib kerja 3. Komite memeriksa Laporan Implementasi tata kelola perusahaan ke Bank Indonesia 4. Agenda untuk RUPS yang akan datang
2 April 2008	1. Ratifikasi risalah rapat terakhir 2. Ratifikasi Tata tertib Komite Tata Kelola, <i>Update</i> Perubahan Komite kepada BoC 3. Rencana Tata Kelola 2008
11 Agustus 2008	1. Risalah Rapat terakhir 2. Masalah-masalah yang terangkat 3. <i>Corporate Policy Manual</i> 4. <i>Annual Report Award</i> 5. Tanggal Rapat berikutnya

6.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola dibentuk untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola telah direvisi dua kali pada tanggal 2 April 2008 dan 10 September 2008.

- Mewakili Perseroan didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik dalam perspektif kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi untuk tindakan-tindakan hukum tertentu, Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang tepat ditandatangani oleh Dewan Komisaris;

- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan sebelum tahun buku Perseroan dimulai;
- Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

Per 31 Desember 2008, Direksi Perseroan terdiri dari delapan direktur termasuk Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh berbagai satuan kerja yang telah dibentuk, antara lain SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Eksekutif Bisnis, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite *Asset and Liability* (ALCO).

7.2. Struktur, Komposisi, dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ketiga sejak tanggal pengangkatan, dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, pemegang saham dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS.

Semua anggota Direksi Bank Danamon telah memiliki pengalaman lebih dari lima (5) tahun dalam operasional perbankan sebagai

pihak eksekutif. Anggota Direksi tidak akan mendelegasikan kekuasaannya kepada pihak lain yang mengakibatkan beralihnya tugas dan fungsinya. Anggota Direksi tidak dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direktur atau eksekutif di bank lain, perusahaan atau institusi lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan peran supervisi atas anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan Perseroan. Sebelum diputuskan dalam RUPS, penggantian dan pengangkatan anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; bahwa setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi yang lain dan/atau anggota Dewan Komisaris. Anggota Direksi tidak ada yang merangkap jabatan; dan anggota Direksi telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi menurut ketentuan Bank Indonesia.

7.3. Uji Kemampuan dan Kelayakan (*Fit dan Proper Test*)

Semua anggota Direksi memiliki integritas keuangan yang tinggi, sangat kompeten, memiliki reputasi dan pengalaman, memiliki berbagai keahlian, dan semuanya telah lulus uji kemampuan dan kelayakan Bank Indonesia. Direktur Utama berasal dari pihak yang independen dari Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya.

Uji Kemampuan dan Kelayakan Direksi

Nama	Jabatan	Persetujuan Bank Indonesia	RUPS ¹⁾	Berakhir Pada
Sebastian Paredes	Direktur Utama	9 Mei 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Jos Luhukay	Wakil Direktur Utama	5 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011
Muliadi Rahardja ²⁾	Direktur Kepatuhan sementara	21 Desember 1999	3 April 2008	RUPS 2011
Anika Faisal ³⁾	Direktur Kepatuhan	2 Agustus 2002	16 Mei 2002	3 April 2008
Hendarin Sukarmadji ⁴⁾	Direktur	4 Juli 2005	9 Mei 2005	3 April 2008
Ali Yong	Direktur	8 Mei 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Vera Eve Lim	Direktur	26 Juni 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Sanjiv Malhotra	Direktur	26 Juli 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Herry Hykmanto	Direktur	13 Mei 2008	3 April 2008	RUPS 2011
Kanchan Nijasure	Direktur	19 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011

Catatan:

1) Merupakan RUPS pengangkatan kembali untuk seluruh anggota Direksi kecuali Jos Luhukay, Herry Hykmanto, Kanchan Nijasure

2) Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, memutuskan bahwa bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Bapak Muliadi Rahardja.

3) Dengan persetujuan pengangkatan Jos Luhukay sebagai Wakil Presiden Direktur, pengunduran diri Anika Faisal telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 10/81/GBI/DPIP/Rahasia

4) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak RUPS tanggal 3 April 2008

Tata Kelola Perusahaan

7.4. Rapat-rapat

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan Rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani ketua rapat/Direktur Utama, dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi, termasuk kepada anggota Direksi yang tidak menghadiri rapat. Pendapat tidak setuju dalam rapat dicatat

dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, keputusan rapat diambil melalui pemungutan suara terbanyak. Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2008, Direksi menyelenggarakan 8 kali rapat.

Kehadiran pada Rapat

Nama	Rapat Hadir Dewan Komisaris-Direksi (7 kali)	Rapat Hadir Direksi (8 kali)
Direksi		
Sebastian Paredes	7 x	8 x
Jos Luhukay	4 x	6 x
Muliadi Rahardja	7 x	7 x
Ali Yong	7 x	8 x
Vera Eve Lim	7 x	6 x
Sanjiv Malhotra	6 x	6 x
Herry Hykmanto	4 x	6 x
Kanchan Keshav Nijasure	4 x	5 x

Berikut daftar aktivitas penting Direksi Tahun 2008:

Agenda Rapat Direksi

Tanggal	Agenda Utama
6 Februari 2008	1. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan tahun 2007
27 Februari 2008	1. Agenda RUPS/RUPSLB 2. Perubahan Anggaran Dasar
30 April 2008	1. <i>Update</i> Danamon Internasional
21 Mei 2008	1. <i>Update</i> kasus Kredit Usaha Tani (KUT) 2. <i>Update</i> Danamon Internasional 3. <i>Update</i> kasus pengadilan pajak
4 Juni 2008	1. Perpindahan AFS ke HTM 2. Opsi Adira Finance 3. Manajemen modal/ pinjaman subordinasi
9 Juli 2008	1. Proposisi penambahan modal untuk Adira Quantum
24 September 2008	1. Diskusi dengan ibu Kartini Muljadi dan Rekan (KMR) sehubungan dengan CSPA Adira Insurance dan perjanjian opsi
22 Oktober 2008	1. Persetujuan penyelesaian transaksi kustodian

7.5. Remunerasi Direksi

Total remunerasi Direksi tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Remunerasi Direksi (Dinilai dalam ekivalen jutaan Rupiah)

		2008	2007	2006
1	Gaji dan Tunjangan	39.301	24.322	28.199
2	<i>Tantiem</i> *	TBD	35.888	28.329
3	LTCP Dibayarkan	11.834	-	-
4	Tunjangan lainnya dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)			
	a. dapat dimiliki	8.100	5.400	7.200
	b. tidak dapat dimiliki	6.036	4.352	5.773

* Dibayarkan dalam tahun berikutnya

Catatan:

1. *Tantiem* untuk Direksi tahun keuangan 2008 akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2009.
2. Gaji dan tunjangan lain sejumlah Rp 154 miliar yang dibayarkan kepada *Board of Management* sebagaimana tercantum pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian adalah termasuk *tantiem* bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun keuangan 2007; remunerasi untuk *Board of Management/Operating Committee* Bank; remunerasi dan *tantiem* untuk Direksi dan Komisaris anak perusahaan.
3. Di tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui pemberian Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan rencana 3 (tiga) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Pembayaran LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun. Total LTCP yang akan dialokasikan kepada Direksi senilai Rp 47,5 miliar untuk tahun 2008, 2009 dan 2010. Di tahun 2008, LTCP yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp 11,8 miliar.

Klasifikasi Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direktur
Di atas 2 miliar	8
Di atas 1 miliar s.d 2 miliar	-
Di atas 500 juta s.d 1 miliar	-
500 juta ke bawah	-

*) yang diterima secara tunai

7.6. Program Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan di bawah ini.

7.7. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang berlaku bagi semua anggota Direksi tanpa pengecualian dan menjadi panduan Direksi dalam menjalankan tugasnya secara etis dan bebas dari benturan kepentingan.

Pelatihan Direksi

Nama	Pelatihan	Pengatur	Lokasi
Jos Luhukay	- Market Risk Management Refresher - Operational Risk Management Refresher - BSMR & DLA (Danamon Leadership Academy)	- ABN AMRO's Risk Advisory Services - ABN AMRO's Risk Advisory Services	- Bali - Bali
Vera Eve Lim	- Stanford Executive Program - Credit Risk Management Refreshment	- Stanford Graduate School of Business - ABN AMRO's Risk Advisory Services	- USA - Bali
Ali Yong	Stanford Executive Program	Stanford Graduate School of Business	USA
Herry Hykmanto	- The 2008 APCONEX on Fin Transformation - Workshop Syariah Midyear Perform. - Workshop Syariah 2008	- APCONEX - Global Pro Training & Development Sdn Bhd	- Jakarta - Kuala Lumpur - Malaysia
Sanjiv Malhotra	- Islamic Finance Tr. Sukuk Islamic C.M. - Asia Pasific 2008 Credit Training - Coaltrans Conference	- Red Money - Moody's - Coaltrans	- Dubai - Singapura - Bali

Tata Kelola Perusahaan

7.8. Komite-Komite di bawah Direksi

Direksi dibantu oleh enam komite yang bertugas memberi saran dan rekomendasi terkait dengan kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Anggota komite berkewajiban mengatur komposisi anggota Komite sesuai dengan besar dan kompleksitas tugas dan tanggung jawabnya. Rekomendasi dari masing-masing Komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan Direksi. Direktur Kepatuhan ikut berpartisipasi dalam komite-komite tersebut dan selalu menjaga independensinya, dan wajib menolak kebijakan maupun transaksi perbankan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

7.8.1. Komite Risiko

Komite Risiko bertugas menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan dan anak perusahaan-perusahaannya; mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Perseroan, tingkat modal anak perusahaan-perusahaan, serta profil risikonya; menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko; menentukan alokasi modal dan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inherent dalam potensi risiko dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana. Selain itu Komite juga bertugas mengevaluasi struktur organisasi risiko di Perseroan dan anak perusahaan-perusahaannya untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

7.8.2. Komite Operasional

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Operasi adalah memutuskan dan menentukan kebijakan-kebijakan kredit, peraturan-peraturan, arahan-arahan dan strategi berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian; memastikan bahwa kebijakan-kebijakan kredit dapat diimplementasikan secara konsisten dan merumuskan penyelesaian-penyelesaian kasus-kasus; serta mengevaluasi pengembangan sumber daya manusia dalam Perseroan serta unit organisasi yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan kredit.

7.8.3. Komite Asset & Liability

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Asset & Liability adalah menentukan rencana, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, tingkat suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan dengan mempertahankan prinsip kehati-hatian. Komite juga bertugas mengelola neraca dan likuiditas, bersama dengan risiko yang terkait melalui proses identifikasi, pengukuran paparan risiko, pengawasan, serta strategi strategi pengelolaan risiko likuiditas.

7.8.4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggung jawab utama ITSC termasuk merumuskan kebijakan-kebijakan IT, mengkaji pelaksanaannya, mengkaji Rencana Strategis Danamon dan pelaksanaan yang tepat sejalan dengan kebutuhan bisnisnya. Sebagai bagian dari hal tersebut, menyetujui juga IT *Information Security* dan kebijakan manajemen risiko dan mengawasi pelaksanaannya.

ITSC mengkaji dan menyetujui investasi capex, mengawasi proyek-proyek IT melalui beberapa sub komite-komite dan memastikan mitigasi risiko yang efektif dalam proyek-proyek tersebut. ITSC juga mengkaji *Service Legal Agreement* pada sistem produksi IT, mengkaji beban operasional IT dan memastikan mitigasi risiko yang efektif dengan adanya *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Business Continuity Plan* (BCP) IT dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi.

7.8.5. Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia adalah menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan sesuai dengan sasaran dan strategi Perseroan. Komite bertugas merumuskan, memantau dan menilai program pengembangan sumber daya manusia Perseroan secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Perseroan. Selain itu Komite juga bertugas menyetujui perencanaan sumber daya manusia Perseroan dan menetapkan suksesi / promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Perseroan.

7.8.6. Komite Business Executive (BEC)
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Business Executive adalah merumuskan strategi dan pengembangan produk yang berkenaan dengan bidang pendanaan dan perkreditan; mengembangkan strategi bisnis dan pemasaran, serta target-target yang harus dicapai; menentukan dan memberikan arahan pada strategi pemasaran, termasuk promosi produk. Komite juga mengkaji proposal-proposal proyek dan rencana pengeluaran biaya dan transaksinya; mengevaluasi kinerja produk/proyek secara berkala; merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan dan teknologi; serta memberikan arahan

dalam pengembangan cabang dan jaringan layanan.

7.8.7. Komite Fraud
Tugas dan tanggung jawab Komite Fraud adalah menetapkan sanksi yang tepat dan efektif bagi karyawan yang secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam pelanggaran. Komite tersebut dibentuk pada bulan Maret 2008.

Berikut daftar keanggotaan dan Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam Komite-komite di Perseroan.

Keanggotaan Komite-komite di bawah Direksi							
Anggota Direksi	Komite-komite						
	Komite Risiko	Komite Operasional	ALCO	Komite Teknologi Informasi	Komite SDM	Komite Bisnis Eksekutif	Komite Pelanggaran
Sebastian Paredes	X	X (Ketua)	X (Ketua)	X	X	X	
Joseph Luhukay	X	X		X (Ketua)	X		X (Ketua)
Muliadi Rahardja	X	X		X	X		X
Sanjiv Malhotra	X (Ketua)	X	X	X		X	X
Vera Eve Lim	X	X	X	X		X (Ketua)	
Ali Yong	X	X	X		X (Ketua)	X	
Herry Hykmanto	X	X	X			X	
Kanchan Nijasure		X		X			

Tabel di bawah ini adalah rincian kehadiran dari Direksi dalam Rapat-rapat Komite Eksekutif selama tahun 2008:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite-komite di bawah Direksi								
Komite Eksekutif (Jumlah Rapat)	Sebastian Paredes	Jos Luhukay	Muliadi Rahardja	Ali Yong	Vera Eve Lim	Herry Hykmanto	Sanjiv Malhotra	Kanchan Keshav Nijasure
1. Komite Risiko (11 kali)	1 x	1 x	2 x	7 x	6 x	4 x	10 x	-
2. Komite Operasional (19 kali)	18 x	10 x	17 x	15 x	15 x	12 x	15 x	13 x
3. ALCO (16 kali)	14 x	-	-	4 x	15 x	12 x	13 x	-
4. Komite TI (3 kali)	2 x	2 x	1 x	-	2 x	-	1 x	3 x
5. Komite SDM (9 kali)	9 x	5 x	8 x	8 x	-	-	-	-
6. Komite BE (15 kali)	11 x	-	5 x	13 x	13 x	14 x	11 x	2 x

Tata Kelola Perusahaan

Berikut daftar kegiatan penting Komite Risiko selama tahun 2008 yang meliputi tapi tidak terbatas pada:

Agenda Rapat Komite Risiko	
Tanggal	Agenda Utama
29 Januari 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. Proyek-proyek 4. Pengelolaan risiko operasional – persiapan musim hujan/banjir oleh <i>Business Continuity Management (BCM)</i> 5. Korporasi 6. Adira Quantum 7. <i>Consumer Mass Market</i> 8. Hukum & Kepatuhan
25 Februari 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. UKM dan Komersial 4. ABF (Asset Based Financing) 5. Adira Quantum 6. <i>Self Employed Mass Market (SEMM)</i> 7. Syariah 8. Analitik Risiko – kemungkinan finalisasi metodologi untuk kredit ritel bermasalah
31 Maret 2008	1. Portofolio nasional 2. Prospek <i>pipeline</i> 3. Program produk 4. Sertifikasi Manajemen Risiko 5. KUT 6. <i>Special Asset Management (ASM)</i> 7. SEMM 8. Pengaruh memburuknya ekonomi A.S. terhadap portofolio korporasi 9. Konsumer
22 April 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. Institusi finansial 4. Perbankan ritel 5. Adira Finance 6. Pengelolaan risiko operasional – implementasi pengelolaan risiko – Adira Group 7. Hukum & kepatuhan
26 Mei 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. Kartu kredit 4. SAM 5. <i>Corporate Real Estate Management (CREM)</i> 6. Analitik risiko 7. JFAB 8. CMM 9. Adira Quantum 10. SEMM
30 Juni 2008	1. Portofolio nasional, 2. Program produk 3. JFAB (Portofolio perusahaan finansial) 4. Syariah 5. SEMM 6. KPR 7. Adira Finance
24 Juli 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. SMEC 4. Syariah 5. Perbankan ritel 6. SEMM 7. Adira Quantum 8. ORM 9. Hukum & Kepatuhan

Tanggal	Agenda Utama
22 Agustus 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. Fincon 4. Analitik risiko 5. SMEC 6. Perbankan korporasi 7. Perbankan ritel 8. Kartu kredit
22 September 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. <i>Update gross yield</i> 4. Perbankan korporasi 5. Perbankan ritel 6. Adira Quantum 7. SEMM
27 Oktober 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. Analitik risiko 4. Penagihan SEMM 5. CMM 6. Adira Quantum 7. JFAB/ Perusahaan finansial 8. Tresuri 9. ORM 10. Hukum & Kepatuhan
24 November 2008	1. Portofolio nasional 2. Program produk 3. CREM 4. Kartu kredit 5. Adira Quantum 6. Syariah 7. Perbankan korporasi 8. Institusi finansial

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Operasional Bank tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Operasional	
Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	1. Update Pengelolaan Modal 2. CSPA untuk Adira Quantum 3. Skenario pembayaran dividend 4. RUPS/RUPSLB Agenda dan kalender 5. Profil Wakil Direktur Utama 6. Pengurangan <i>Net Income Tax</i> 7. <i>Update SKAI</i>
16 Januari 2008	1. Masalah-masalah yang terangkat 2. Jadwal Penilaian Kinerja 3. Rencana <i>Road show investor relation</i> 2008 4. Pencapaian <i>Operational Excellence</i> tahun 2007 5. Hasil dari <i>brainstorming</i> 6. Persiapan untuk rapat Dewan Komisaris 7. Temuan BI dan Risiko Strategik/reputasi
30 Januari 2008	1. <i>Update</i> Adira Quantum dan Adira Insurance 2. <i>Update</i> Presentasi BI 3. <i>Update SPP (Single Presence Policy)</i> 4. Diskusi untuk penambahan investasi yang dibutuhkan untuk percepatan pertumbuhan organik 5. <i>Update</i> DI & Yayasan 6. Singapura Investor <i>Road show</i> 7. Lain-lain

Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
20 Februari 2008	1. Kinerja finansial Januari 2008 2. Nasabah <i>Corporate banking</i> dan X-sell
5 Maret 2008	1. <i>Update</i> SKAI 2. Susunan Dewan Komisaris/Direksi untuk Adira Quantum dan Adira Insurance 3. Agenda RUPS/RUPSLB 4. Berita negatif
9 April 2008	1. Masukan bonus/ <i>tantiem</i> 2. Perpindahan (<i>turnover</i>) per Maret 2008 3. Tujuan 2008 4. Implementasi Peraturan BI untuk TI 5. <i>Update Middle Office</i> 6. rencana percepatan 7. Manajemen talenta
30 April 2008	1. <i>Update</i> Adira Insurance dan Adira Quantum 2. Transfer portofolio pinjaman ke IBRA (<i>tax court update</i>) 3. <i>Update subdebt</i> 4. <i>Update</i> SKAI
21 Mei 2008	1. Kinerja finansial per April 2008 2. Persiapan untuk Rapat Dewan Komisaris 3. <i>Update</i> Akuisisi Adira Quantum dan Adira Insurance 4. Perpindahan, <i>turnover</i> & perekrutan HR 5. <i>Update</i> SKAI
2 Juli 2008	1. Penalti BI terhadap laporan yang tertunda 2. Aset Korporasi (AYDA)/ Aset yang diambil alih dan aset-aset terbengkalai 3. Diskusi Tinjauan tengah tahun 4. Rencana Strategik keseluruhan (rencana 10 tahunan) 5. Tanggung jawab dan penunjukan RCO (<i>Regional Corporate Officer</i>)
17 Juli 2008	1. Persiapan Rapat Dewan Komisaris yang akan datang 2. Persiapan RUPSLB 3. <i>Update</i> penerbitan <i>subdebt</i>
20 Agustus 2008	1. Rencana bisnis berkelanjutan 2. <i>Update</i> SKAI 3. <i>Update</i> KUT 4. <i>Update</i> kerugian kustodi 5. <i>Update</i> CAR 6. Institusionalisasi Fullerton
3 September 2008	1. <i>Update</i> likuiditas 2. <i>Update subdebt</i> 3. Hasil audit BI 4. Kerangka kerja rasio operasional 5. Rencana internal audit 2009
17 September 2008	1. Dampak hukum pajak baru 2. Rencana audit internal 2009 3. Kerangka kerja rasio operasional
8 Oktober 2008	1. <i>Update subdebt</i> 2. Komposisi Direksi 3. Kerangka kerja rasio operasional 4. Diskusi lain-lain
15 Oktober 2008	1. <i>Update subdebt</i>
22 Oktober 2008	1. Persiapan Rapat Dewan Komisaris yang akan datang 2. Tinjauan Pengeluaran operasional Q3
5 November 2008	1. <i>Task force</i> strategis untuk sumber daya manusia 2. Rencana Bank 2009 secara keseluruhan bagian pertama 3. Program eCIF & CCMS
19 November 2008	1. Keputusan untuk <i>pawnbroking</i> 2. Rencana Bank 2009 secara keseluruhan bagian kedua
17 Desember 2008	1. <i>Update</i> SKAI 2. Rencana 2009

Berikut disampaikan aktivitas penting Komite ALCO tahun 2008:

Agenda Rapat Komite ALCO	
Tanggal	Agenda Utama
5 Februari 2008	1. Tinjauan Batas TCM (Tresuri & Pasar Modal)
18 Februari 2008	1. Persetujuan untuk penerbitan dan pemilihan underwriter untuk IDR Bond II 2. Tinjauan FTP 3. Batasan Vega TCM – IR (Tresuri & Pasar Modal – Suku Bunga)
27 Februari 2008	1. Rencana Skenario 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. <i>Update</i> AFS 4. Harga untuk produk pendanaan 5. Risiko Pasar & Likuiditas
18 Maret 2008	1. Tinjauan ekonomi dan pasar 2. Rencana Skenario 3. <i>Update</i> AFS 4. Risiko Pasar & Likuiditas 5. Cold Nose AFS 6. Simulasi surat berharga pemerintah AFS IDR 7. Simulasi surat berharga pemerintah AFS USD 8. <i>Update</i> penerbitan surat berharga
3 April 2008	1. <i>Update</i> Ekonomi 2. Distribusi jangka waktu (tenor) saat ini
15 April 2008	1. <i>Update</i> dari keputusan Rapat ALCO sebelumnya pada tanggal 18 Maret 2008 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca 5. <i>Financial & key compliance ratio</i> 6. Ringkasan acuan pemberian harga (<i>pricing benchmark summary</i>) 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. Proposal pendanaan USD (Repo & Jatuh tempo)
13 Mei 2008	1. Tinjauan ekonomi dan pasar 2. Rencana Skenario 3. <i>Update</i> AFS 4. Pemberian harga dan pendanaan produk dan hasil tes stres (<i>pricing & funding product & stress test result</i>)
18 Juni 2008	1. <i>Update</i> dari keputusan yang diambil pada Rapat ALCO sebelumnya tanggal 13 Mei 2008 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca 5. Keuangan & Rasio Kunci Kepatuhan 6. Ringkasan acuan pemberian harga (<i>pricing benchmark summary</i>) 7. Risiko Pasar & Likuiditas
23 Juli 2008	1. <i>Update</i> dari ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. <i>Update</i> AFS 5. Tinjauan Neraca 6. Keuangan & Rasio Kunci Kepatuhan 7. Ringkasan acuan pemberian harga (<i>pricing benchmark summary</i>) 8. Risiko Pasar & Likuiditas
20 Agustus 2008	1. Proses ALCO Perseroan saat ini 2. Usulan batasan baru Perseroan 3. Proses persetujuan produk baru 4. Panduan Basel 5. Ringkasan praktek Perseroan saat ini 6. Proposal struktur baru
20 Agustus 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas 6. <i>Update</i> produk pendanaan

Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
16 September 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas
7 Oktober 2008	1. Kondisi pasar setelah libur Lebaran 2. <i>Update</i> AFS 3. Manajemen Modal 4. Investasi Adira
27 Oktober 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas
19 November 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas
17 Desember 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas

Berikut daftar kegiatan penting dari Komite Pengarah Teknologi Informasi di tahun 2008 yang meliputi tapi tidak terbatas pada:

Agenda Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggal	Agenda Utama
18 Maret 2008	1. Evaluasi implementasi proyek internet banking 2. Rekomendasi dan persetujuan tim
30 Juni 2008	1. Evaluasi proyek <i>new contact center</i> 2. Rekomendasi dan persetujuan tim
24 September 2008	1. Peraturan Bank Indonesia tentang Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi 2. Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan v.1.0

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Sumber daya manusia di tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	1. <i>Update Job Dimensioning</i> 2. Tinjauan gaji Adira
18 Februari 2008	1. Tinjauan Bonus Adira Quantum 2. Kerangka Manusia oleh Accenture 3. Asuransi program kepemilikan mobil (COP) 4. <i>Exit Interview</i>
25 Februari 2008	1. <i>Update</i> Danamon University 2. Hasil <i>performance appraisal</i> akhir tahun
23 April 2008	1. Fasilitas COP dan KPR
2 Juni 2008	1. Diskusi praktek insentif di setiap lini bisnis 2. Proposal penyesuaian standar hidup sehubungan dengan kenaikan harga bahan bakar
9 Juli 2008	1. Penyesuaian tunjangan transpor untuk Adira Finance, Quantum dan Insurance
25 Agustus 2008	1. Hasil <i>performance appraisal</i> tengah tahun 2008 2. <i>Update</i> LTCP 3. Peraturan pajak
8 September 2008	1. Hasil <i>performance appraisal</i> tengah tahun 2008
16 Oktober 2008	1. Persetujuan Asumsi anggaran 2009

Berikut tabel kegiatan penting Komite Business Executive selama tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Business Executive	
Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	1. Kinerja satu tahun 2. Rencana usaha 2008 3. <i>Update</i> pasar 4. <i>Update</i> lini-lini usaha 5. Elaborasi Rencana Usaha 2008 6. Laporan Tahunan 7. <i>Single Presence Policy</i>
23 Januari 2008	1. <i>Update</i> pasar 2. <i>Update</i> AG Delta system 3. <i>Update</i> lini-lini bisnis
6 Februari 2008	1. <i>Update</i> pasar 2. X-Sell Autocillin – Kartu kredit 3. <i>Update</i> lini bisnis
27 Februari 2008	1. <i>Update</i> pasar 2. <i>Update</i> lini-lini usaha 3. <i>Bancassurance</i> X-Sell 4. <i>Demo Privilege Sales Tool</i>
12 Maret 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> sektor perbankan
26 Maret 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> pasar 3. <i>Operational excellence</i> 4. Monetasi aset karbon melalui mekanisme kredit karbon 5. Komisi untuk supervisi kompetisi usaha (KPPU) & investigasi Bapepam – LK di usaha Adira Finance
16 April 2008	1. <i>Update</i> pasar 2. Perbandingan 10 bank teratas 3. Kinerja keuangan 4. Strategi perekrutan
14 Mei 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> pasar 3. <i>Update Non-Deal Road Show</i> 4. Perbandingan 10 bank teratas 5. <i>Update Task force Branding</i> 6. <i>Update</i> program Danamon Lebih 7. Prospek usaha properti dan KPR
28 Mei 2008	1. Prospek usaha kendaraan bermotor 2. X-Sell KPR & Kredit SMEC 3. Rencana akselerasi pertumbuhan Danamon
11 Juni 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> pasar 3. <i>Update</i> giro 4. Pembersihan data akun
25 Juni 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. Praktek terbaik untuk unit deteksi pelanggaran 3. Kinerja keuangan Perseroan Mei 2008

Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
9 Juli 2008	1. Industri reksa dana Indonesia 2. <i>Update</i> makro ekonomi 3. Insentif untuk kinerja cabang-cabang Danamon
13 Agustus 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> lini-lini bisnis dan unit pendukung 3. Proyeksi keuangan tahun 2008 4. diskusi evaluasi tengah tahun
27 Agustus 2008	1. <i>Update micro banking</i> 2. <i>Update</i> makro ekonomi 3. Hasil Pertengahan tahun 2008 10 bank teratas 4. <i>Update Center of Excellence</i>
10 September 2008	1. <i>Update</i> industri tambang batu bara 2. <i>Update</i> makro ekonomi 3. Proyek keseluruhan tahun 2008
24 September 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> bisnis
15 Oktober 2008	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. <i>Update</i> pendanaan dan pinjaman
29 Oktober 2009	1. <i>Update</i> makro ekonomi 2. Prospek usaha alat berat 3. <i>Update</i> bisnis

8. Kepatuhan

8.1 Penerapan Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan PBI No. 1/6/PBI/1999, Perseroan wajib menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan.

Direktur Kepatuhan bertanggungjawab memastikan kepatuhan Perseroan sesuai peraturan Bank Indonesia dan peraturan lain yang berlaku, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan tidak ada penyimpangan dalam aktivitas bisnis Perseroan. Secara periodik Direktur Kepatuhan melaporkan status kepatuhan Perseroan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang. Penunjukan Direktur Kepatuhan dilakukan sesuai dengan regulasi. Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab dalam mengkomunikasikan semua kebijaksanaan, sistem dan prosedur ke semua level organisasi, serta juga bertanggung jawab untuk menyusun dan mengimplementasikan sistem kepatuhan yang efektif dan terintegrasi dalam Perseroan.

Unit Kepatuhan bertanggung jawab pada pengembangan budaya yang menjaga reputasi Perseroan sehingga target kinerja dapat dicapai.

8.2. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan meliputi:

- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perseroan

telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sejalan dengan prinsip kehati-hatian Perseroan;

- Memantau dan meminimalisasi terjadinya penyimpangan;
- Memantau dan menjaga standar kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia;
- Menyusun dan penyempurnaan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.

Adapun tugas Unit Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Mendesain dan menyediakan database peraturan-peraturan eksternal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui intranet (e-manual);
- Mendistribusikan peraturan-peraturan baru atau revisi-revisinya dan mensosialisasikan peraturan tersebut kepada unit-unit organisasi yang terkait;
- Melaporkan status kepatuhan dan melakukan analisis dari implementasi kepatuhan;
- Melaksanakan kajian terhadap kebijakan, transaksi dan produk, termasuk hal-hal yang berkenaan dengan implementasi tata kelola perusahaan;
- Melaksanakan dan mengawasi inisiatif-inisiatif mengenai implementasi *Know Your Customer (KYC)*/Anti Money Laundering (AML).

Hasil pelaksanaan tugas kepatuhan ini dilaporkan setiap semester oleh Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia. Selanjutnya, hal-hal yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku atau belum memenuhi prinsip kehati-hatian terus dimonitor tindak lanjutnya dan kepatuhan jadwal pelaksanaannya. Implementasi kepatuhan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Pemenuhan atas peraturan yang berlaku
- Menjadi bagian tak terpisahkan dari standar tata kelola yang baik
- Didasarkan pada kompetensi dan integritas karyawan.
- Menjadi satu kesatuan yang melekat dengan proses bisnis.

8.3. Peraturan Kepatuhan

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama		
Perihal	Status	Catatan
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	Memenuhi	CAR Danamon mencapai 13,37% (dengan <i>market risk charge</i>) per 31 Desember 2008, yang mana di atas ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 8%
Persyaratan Pencadangan Minimum	Memenuhi	Persyaratan Pencadangan Minimum (Rupiah) terpenuhi sebesar 5,07%
Kredit Bermasalah (NPL)	Memenuhi	Rasio Gross NPL per 31 Desember 2008 sebesar 2,36%. Net NPL mencapai 1,18%.
Net Open Position (NOP)	Memenuhi	NOP per 31 Desember 2008 mencapai 7,83%, jauh di bawah batasan regulasi Bank Indonesia sebesar 20% dari ekuitas.
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Memenuhi	Per 31 Desember 2008 tidak terdapat kredit terhadap debitur individu atau kelompok yang tidak memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.
Anti Money Laundering	Memenuhi	Danamon telah sepenuhnya mematuhi regulasi Bank Indonesia. Pelatihan khusus telah dilaksanakan ke semua unit bisnis dan pendukung untuk mencegah dan mengenali transaksi <i>money laundering</i> .

8.4. Kegiatan Kepatuhan Tahun 2008

Kegiatan kepatuhan penting di tahun 2008 selain kegiatan rutin:

- Implementasi kepatuhan berkelanjutan di anak perusahaan melalui pengaturan parameter dan program kerjasama.
- Analisa gap terhadap ketentuan Basel.
- Sosialisasi peraturan baru ke semua unit terkait dan tindak lanjut yang diperlukan untuk proses implementasi.
- Finalisasi modul pelatihan kepatuhan, termasuk penyiapan modul *e-learning* bekerja sama dengan DCU (Danamon Corporate University).
- Program pelatihan kepatuhan bagi karyawan Perseroan yang dihadiri setidaknya oleh 5.000 peserta.
- Koordinasi tiap kuartal untuk ketaatan Perseroan.

8.5. Implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan *Money Laundering Act* (MLA)

Selama periode tahun 2008, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip KYC/MLA sesuai dengan ketentuan PBI No. 3/10/PBI/2001 yang telah diperbaharui dengan PBI No. 3/23/PBI/2003 dan PBI No. 5/21/PBI/2003 mengenai penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah / *Know Your Customer* dan UU Tindak Pidana Pencucian Uang No. 25 tahun 2003.

Inisiatif-inisiatif di tahun 2008:

1. Pelaporan

Perseroan telah melaporkan ke PPATK sebanyak 67 Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) dan 302.364 Laporan

Transaksi Keuangan Tunai yang terdiri dari 301.642 Nasabah termasuk 722 nasabah *walk in* (non nasabah).

Selain itu, Bank Danamon juga telah memberikan tanggapan atas surat permintaan dari PPATK, KPK, Kepolisian dan Kantor Pajak sebanyak 120 surat antara lain terkait permintaan data keuangan, transaksi keuangan mencurigakan dan permintaan blokir rekening.

2. Pelatihan & Sosialisasi

Guna terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman implementasi KYC di cabang maupun unit bisnis, telah dilaksanakan program Pelatihan / Sosialisasi KYC secara berkesinambungan. Program tersebut meliputi Program Induksi bagi karyawan baru Danamon ataupun karyawan yang ada yang belum pernah mendapatkan pelatihan

Tata Kelola Perusahaan

KYC dan Program *Refreshment* ataupun TTT *Refreshment* bagi karyawan dengan lingkup pekerjaan yang langsung berhubungan dengan nasabah yaitu para *front liners*.

Jumlah karyawan yang telah mendapatkan pelatihan KYC selama periode tahun 2008 adalah sebanyak 10.020 karyawan.

3. Sistem Informasi Manajemen
Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi, transaksi keuangan tunai nasabah *walk in* di cabang saat ini sedang dalam proses dihubungkan dengan program *Cash Transaction Report* di Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) – Kantor Pusat.
4. Pengkinian Data Nasabah
Per Desember 2008, sebanyak 99,7% dari total CIF Bank telah memenuhi kelengkapan data berupa *field* KYC yang diwajibkan. Monitoring pengkinian data nasabah terus dilakukan oleh UKPN dengan bekerja sama dengan unit-unit bisnis.

Untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya pengkinian data, pada Semester 1 - 2008, informasi penting ditayangkan pada layar ATM.

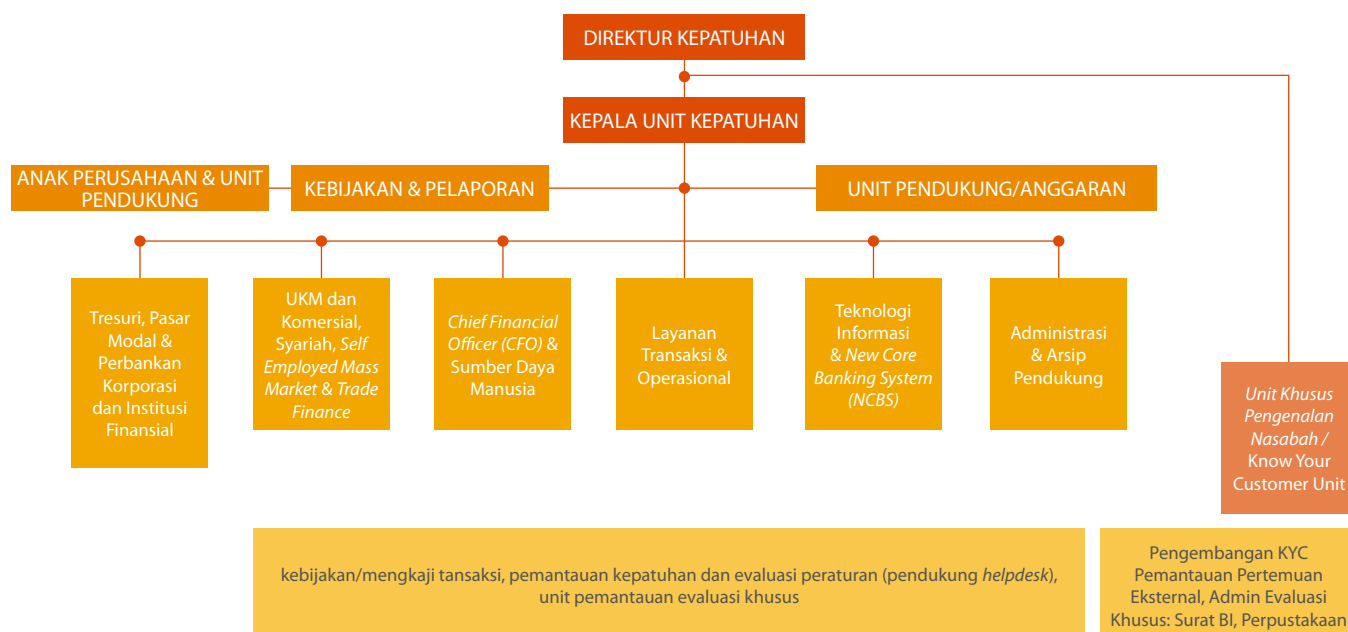
5. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur KYC
Guna menyesuaikan ketentuan-ketentuan internal yang berlaku, maka telah dilakukan evaluasi dan revisi atas Kebijakan dan Prosedur Operasional KYC oleh unit terkait.

Sampai dengan akhir tahun 2008, sedang dilakukan proses persetujuan di tingkat Direksi dan Komisaris yang direncanakan dapat diselesaikan pada akhir Januari 2009 untuk disampaikan ke Bank Indonesia.

6. Evaluasi Kepatuhan KYC di cabang-cabang
Untuk memastikan pelaksanaan KYC di cabang-cabang, UKPN/KYC telah mengadakan program Evaluasi Kepatuhan KYC di cabang-cabang di 7 wilayah yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Manado, Jayapura dan Banjarmasin.

Cakupan / Materi KYC yang dikaji di cabang sekurang-kurangnya meliputi 5 (lima) pilar yaitu : Administrasi Kebijakan dan Prosedur KYC, Identifikasi Penerimaan Nasabah Baru, Monitoring & Pelaporan, Pengkinian/ Updating Data Nasabah dan Pelaksanaan Training / Sosialisasi KYC di cabang.

Struktur Organisasi Kepatuhan



8.6 Pernyataan Kepatuhan
Sepanjang tahun 2008, Perseroan dapat mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Perseroan terus meningkatkan sistem dan proses di bidang kepatuhan dan memperbaiki semua penyimpangan operasional.

9. Internal Audit

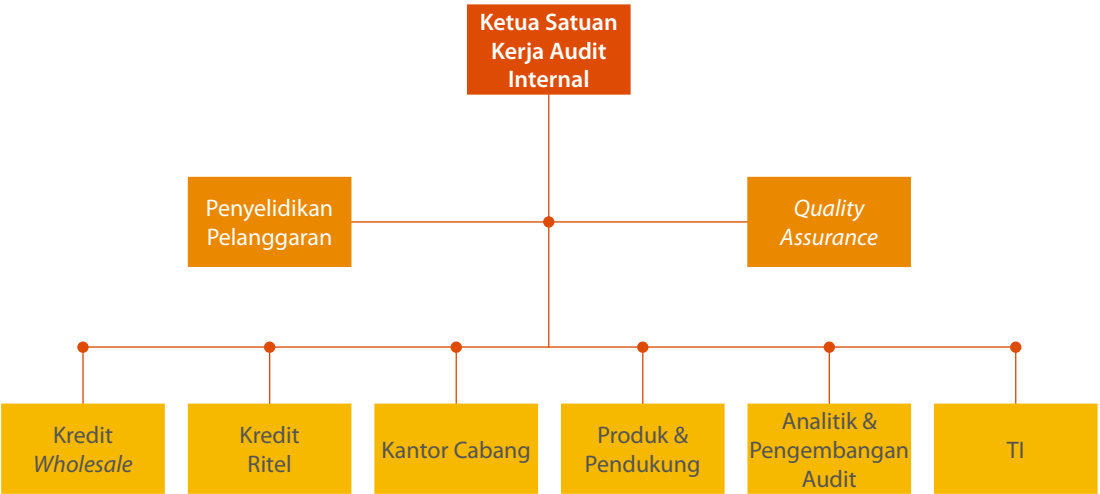
Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal menyusun penilaian yang independen dan obyektif bahwa kebijakan dan prosedur Bank telah dilaksanakan secara konsisten. Tujuan Audit Internal adalah menjadi mitra usaha yang memberikan kontribusi melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas Danamon di bidang pengelolaan risiko, proses kontrol dan tata kelola. Selain itu, Audit Internal juga memberikan saran dan opininya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Audit Internal Charter yang telah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Danamon dan anak perusahaan-perusahaannya. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit di Danamon dan Anak Perusahaan (PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Quantum Multi Finance).

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektifitas proses dalam mengendalikan dan mengelola risiko, Audit Internal melaporkan temuan audit yang signifikan yang berhubungan area diatas, serta menyusun rekomendasi perbaikan dan memonitor tindak lanjut atas perbaikan proses. Setiap bulan, ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Direksi dan Manajemen. Dan secara terpisah, Audit Internal juga melakukan rapat bulanan dengan Komite Audit.

Sebagai bahan referensi, Audit Internal merujuk pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia dan International Standards for the Professional Practice of Audit Internal dari The Institute of Internal Auditors.

Struktur Organisasi Audit Internal



Tata Kelola Perusahaan

Lingkup tugas Audit Internal mencakup seluruh lini usaha, kelompok produk dan fungsi pendukung di Kantor Pusat dan di cabang-cabang, termasuk audit di anak perusahaan-perusahaan Adira Finance, Adira Quantum dan Adira Insurance.

9.1. Kegiatan Utama Tahun 2008

Selama tahun 2008, Audit Internal telah melaksanakan pekerjaan audit di 414 entitas (111% dari rencana 2008):

- a. Audit Kredit *Wholesale* akan melakukan audit atas unit Perbankan Korporasi, Usaha Kecil, Menengah & Komersial, Institusi Finansial, Pengelolaan Aset Khusus, Pengelolaan Risiko Kredit, Layanan Transaksi Kredit, Syariah, dsb.
- b. Audit Kredit Ritel akan melakukan audit atas unit *Self Employed Mass Market*, *Consumer Mass Market*, Kartu Kredit

Kegiatan Audit					
	Rencana Audit	Realisasi Audit			% Rencana
		Jan-Jun	Jul-Des	Total	
I. Audit Rutin					
1. Audit Kantor Pusat					
a. Audit Kredit	25	13	11	24	96%
b. Audit Produk & Pendukung	18	15	5	20	111%
c. Audit IT	22	15	7	22	100%
Total Audit di Kantor Pusat (termasuk Adira Group)	65	43	23	66	102%
2. Audit Cabang					
a. Cabang Konvensional	233	140	113	253	109%
b. Danamon Simpan Pinjam	74	33	62	95	128%
Total Audit di Cabang	307	173	175	348	113%
Total Audit Rutin	372	216	198	414	111%
II. Audit Investigasi					
Total Audit Investigasi	-	11	10	21	-

Peringkat *Acceptable Audit* (peringkat audit tertinggi) meningkat dari 66% di tahun 2007 menjadi 71% di tahun 2008.

(Visa, Master, Amex), Kredit Beragunan/ Pemilikan Rumah, Kredit Tanpa Agunan, Adira Finance, Adira Quantum, dsb.

9.2. Rencana Kegiatan Tahun 2009

Sejalan dengan perkembangan usaha Danamon, di tahun 2009 Audit Internal akan melaksanakan beberapa inisiatif guna meningkatkan peran fungsi audit:

- Membentuk *Analytics Unit* yang melaksanakan fungsi audit berkelanjutan (*Continuous Auditing*). *Analytics Unit* akan mencakup semua data relevan dan mengembangkan faktor *risk* tertentu guna mengidentifikasi signal peringatan dini dari cabang/unit. Unit tersebut juga akan memberi usulan atas entitas dengan tingkat risiko yang lebih tinggi untuk di audit oleh *Branches Audit Group*.
- Membagi Audit Kredit menjadi Audit Kredit *Wholesale* dan Audit Kredit Ritel:

- Terus menyempurnakan metodologi audit dengan melakukan evaluasi atas faktor-faktor risiko bagi masing-masing entitas audit.
- Meningkatkan pendekatan audit cluster untuk *Self Employed Mass Market* dengan menempatkan unit dengan risiko lebih tinggi di luar cluster audit berdasarkan hasil analisis.
- Memonitor tindak lanjut audit di seluruh entitas audit.

Rencana audit tahunan telah dikembangkan berdasarkan *risk based* audit untuk memeriksa seluruh entitas audit. Rencana Audit tahun 2009 didasarkan atas Siklus Audit di bawah ini. Rencana tersebut telah dikomunikasikan dan mendapat persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris Danamon.

Metodologi Audit 2009

Risiko			
Tinggi		12 Bulan - Seluruh entitas berisiko tinggi (Kantor Pusat & Cabang) - Peringkat <i>Unsatisfactory</i> - Penyimpangan	
Medium		24 Bulan - Entitas Kantor Pusat (Risiko Menengah dan Rendah) - SEMM Cluster (Risiko Menengah dan Rendah) - Cabang: Risiko Menengah dengan Kebutuhan Penyempurnaan dan Peringkat <i>Acceptable</i>	
Rendah	36 Bulan Khusus Cabang Konvensional Risiko Rendah (ada kebutuhan penyempurnaan dan peringkat <i>Acceptable</i>)		
		<i>Acceptable</i>	<i>Need Improvement</i>
		<i>Unsatisfactory</i>	
Analitik dan Peringatan Dini – Audit berbasis Risiko Dinamik			

Hasil-hasil audit dikomunikasikan dan didistribusikan ke pihak-pihak yang relevan, termasuk Direktur Utama, Direktur Integrated Risk dan Direktur Kepatuhan. Setiap bulan, ringkasan hal-hal audit dipresentasikan kepada Komite Operasional untuk didiskusikan secara konstruktif. Selain itu, Audit Internal juga menghadiri rapat bulanan dengan Komite Audit.

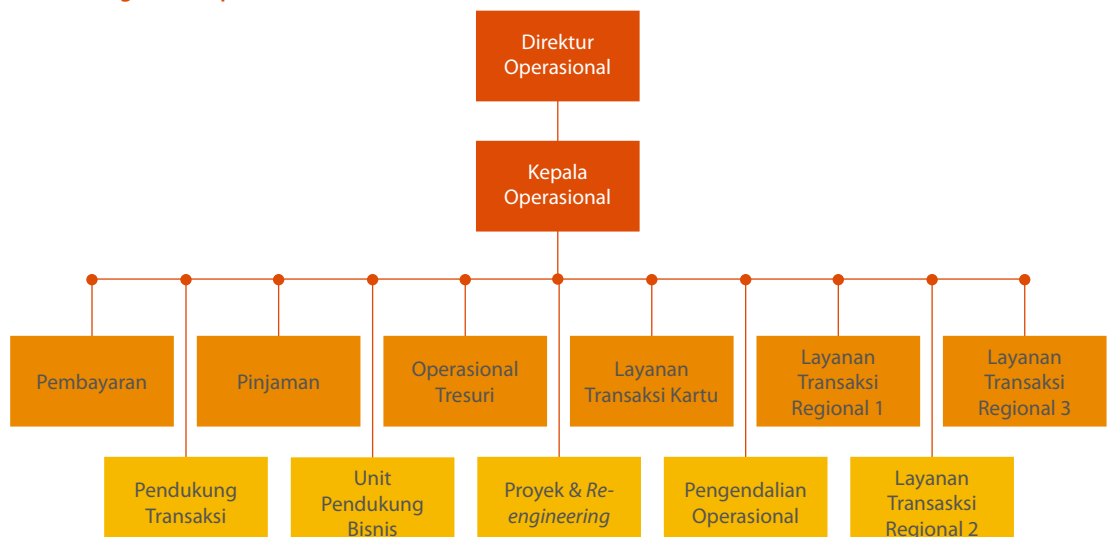
10. Eksternal Audit

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan-perusahaan tahun 2008 diaudit oleh kantor akuntan publik KPMG Siddharta Siddharta & Widjaja dengan total biaya sebesar US\$ 414.700. Penugasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ini telah memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 27 Maret 2007. *Management Letter* yang diterima dari Auditor Independen telah

dikaji oleh Dewan Komisaris. Penunjukan Auditor Independen telah dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang antara lain mensyaratkan Akuntan Publik telah terdaftar di Bank Indonesia.

11. Internal Control dalam Operasional

Danamon telah mengimplementasikan fungsi kontrol dalam operasinya, termasuk melalui pemisahan tugas, dual *control/custody*, rekonsiliasi dan *proof call* serta Standar Proses Kerja dan Pedoman Pelaksanaan. Kelompok *Operational Control* melaksanakan peninjauan langsung secara periodik ke cabang-cabang dan Divisi di Kantor Pusat guna melakukan *review* random untuk memastikan bahwa semua transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

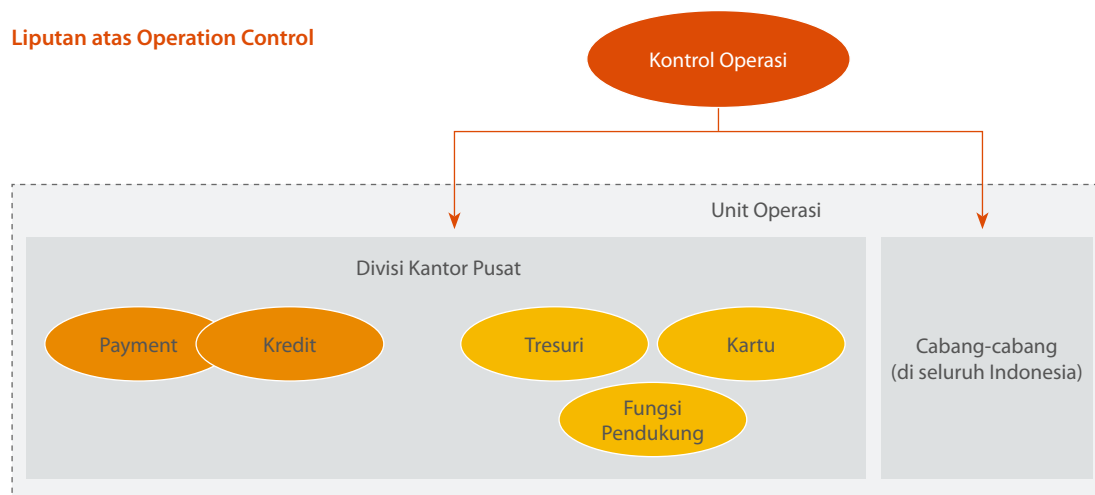
Struktur Organisasi Operasional

Tata Kelola Perusahaan

Secara periodik, kelompok tersebut memeriksa transaksi-transaksi khusus melalui *on-line system query* dan menyebarkan transaksi tersebut ke pihak-pihak operasional yang relevan untuk proses monitor dan tindakan korektif.

Anti-Fraud yang diselaraskan dengan program *rebranding* Bank serta membentuk inisiatif kontrol di seluruh bagian organisasi guna meningkatkan *fraud awareness* di seluruh organisasi.

Liputan atas Operation Control



Surveillance System juga digunakan sebagai piranti kontrol internal untuk mendeteksi transaksi yang menyimpang. *Quarterly Risk Control Self Assessment* (RCSA) juga dilaksanakan oleh Unit Operasional. Aktivitas tersebut merupakan alat bantu pengawasan risiko guna mengukur tingkat eksposur risiko operasional serta kepatuhan dari masing-masing unit. Selain itu, juga dilakukan pelatihan Kontrol Internal Bank secara berkesinambungan sebagai bagian dari program pelatihan Danamon untuk terus meningkatkan kompetensi serta kesadaran pengawasan di seluruh jajaran organisasi.

Pemeringkatan Audit dari Unit Operasional adalah salah satu indikator kinerja bagi Unit Operasional dan kelompok *Operation Control*. Selama beberapa tahun, telah terjadi peningkatan signifikan atas peringkat audit yang diperoleh dari fungsi Audit Internal (SKAI). Berdasarkan Pemeringkatan Audit 2008, 80% meraih peringkat 'Memuaskan' sedangkan 20% menerima peringkat 'Perlu Perbaikan'. Danamon juga meluncurkan kampanye

12. Evaluasi Risiko dan Pengelolaan Risiko

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan-perusahaan telah diidentifikasi, dianalisa dan dikelola melalui suatu sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dan menyeluruh. Direksi juga telah mengkomunikasikan misi, strategi, target pasar dan *risk appetite* serta indikator kinerja dan kriteria pengukuran kinerja melalui minimalisasi kejadian yang tidak diharapkan. Selain itu, telah dikembangkan mekanisme dan infrastruktur untuk mengevaluasi hambatan yang terjadi. Guna mengantisipasi terjadinya gangguan layanan, Perseroan juga telah membangun fasilitas *back up* serta rencana pemulihan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya pengelolaan risiko bagi kegiatan usaha Perseroan. Unit-unit bisnis bertanggung jawab mengukur risiko-risiko yang sering dihadapi. Hasil evaluasi risiko didiskusikan dalam rapat Komite Risiko guna memastikan dilaksanakannya tindak lanjut yang memadai.

Per Semester II/2008, kinerja Perseroan berdasarkan internal *self assessment* meraih peringkat 2, yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Perseroan memiliki peringkat yang sehat dan dapat menghadapi kondisi ekonomi dan keuangan yang negatif.

Berikut ringkasan hasil *self-assessment Performance Level* (CAMELS) Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Risiko untuk melakukan evaluasi mendalam atas risiko-risiko Perseroan. Secara berkala, Komite mengadakan pertemuan dengan Komite Risiko dan unit Pengelolaan Risiko sebagai partner dalam mendiskusikan profil risiko Perseroan serta kecukupan kebijakan dan prosedur yang ada dan hal-hal kontrol internal lainnya. Unit Pengelolaan Risiko memiliki staf yang kompeten dan berpengalaman

Laporan Evaluasi Kesehatan Perseroan Per 31 Desember 2008

Komponen	Rating Komposit	Rating
Modal	1	Baik
Kualitas Aset	2	Baik
Manajemen	1	Baik
Rentabilitas	1	Baik
Likuiditas	2	Baik
Sensitivitas terhadap Risiko Pasar	2	Baik
Rating Kesehatan Perseroan	2	Baik

* Rating Komposit : 1 & 2 : Baik
3 : Cukup
4 : Kurang
5 : Tidak baik

Secara aktif, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko seperti dinyatakan dalam kinerja komite-komite yang berkaitan dengan pengelolaan risiko. Di level eksekutif, Komite Risiko diketuai oleh Direktur Risiko, yang mengevaluasi profil risiko Perseroan dan menetapkan tindakan untuk mengurangi dan mengendalikan risiko. Komite tersebut berfungsi sebagai forum utama dimana Perseroan melaksanakan pengelolaan risiko di semua lini usaha dan anak perusahaan.

melakukan analisa risiko, penyusunan model dan metodologi, melaporkan analisa portofolio serta menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan proses pengendalian risiko.

Rincian lebih lanjut atas pengelolaan risiko Perseroan diuraikan dalam bagian Pengelolaan Risiko dari Laporan Tahunan ini.

Hasil Pemeringkatan

Danamon diperingkat oleh kedua lembaga pemeringkatan lokal dan internasional per 31 Desember 2008, peringkat Danamon adalah sebagai berikut:

Credit Ratings

Agency	Rating/Outlook	
Standard & Poor's Desember 2008	Long-term/Short-term Local Currency	BB-/Stable/B
	Long-term/Short-term Foreign Currency	BB-/Stable/B
	Subordinated Debt	B/Stable
Moody's November 2008	Global Local Currency Deposit	Baa3/Stable
	Foreign Currency Long-term/Short-term Bank Deposit	B1/Stable/Not Prime
	Subordinated Debt	Ba2/Stable
	National Scale Rating	Aaa.id
Fitch Ratings Juli 2008	Long-term/Short-term Foreign Currency	BB/Stable/B
	National Long-term	AA (idn)/Stable
PEFINDO Februari 2008	Corporate Rating	idAA+/Stable
	Bond Rating	idAA+/Stable

Tata Kelola Perusahaan

13. Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar

Bank Indonesia mengatur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta prosedur pemberian pinjaman kepada pihak yang terkait. Selama tahun 2008, Perseroan tidak pernah melanggar dan/atau melampaui persyaratan BMPK. Perseroan juga membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau industri dalam upaya mengurangi risiko konsentrasi.

Kredit kepada pihak terkait dan debitur terbesar per 31 Desember 2008:

Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar per 31 Desember 2008			
No.	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1.	Pihak terkait	Anak Perusahaan dan Manajemen Inti	1.563.694
2.	Grup/Debitur terbesar	25	7.009.038

- Melanjutkan efisiensi operasional dengan penerapan *operational excellence* di seluruh segmen usaha;
- Melanjutkan peningkatan kehandalan, skala dan fleksibilitas. Teknologi *new core banking system* (NCBS) telah diterapkan di Danamon Simpan Pinjam pada bulan April 2008 dan Perseroan telah meluncurkan proyek pilot untuk cabang konvensional di bulan Oktober 2008. Perseroan akan terus meningkatkan

14. Rencana Strategis

Direksi telah menyampaikan rencana perusahaan kepada pemegang saham pengendali dan seluruh organisasi sehingga dapat diimplementasikan secara efektif. Rencana perusahaan disusun sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai rencana korporasi; yang memperhitungkan semua risiko yang relevan dan praktek perbankan yang berhati-hati. Rencana tersebut juga telah dikaji oleh Dewan Komisaris.

investasi untuk pengembangan *internet banking* dan *mobile phone banking* bagi segmen ritel.

- Mencari peluang untuk meningkatkan skala usaha melalui akuisisi bank-bank berskala kecil, perusahaan sekuritas, industri asuransi dan melaksanakan *call option* atas 20% sisa porsi kepemilikan di Adira Finance.

14.1. Rencana Jangka Panjang

Untuk mewujudkan visinya, Perseroan berencana untuk tumbuh melalui berbagai alternatif, baik secara organik maupun non organik. Dalam periode 2008 – 2010, Perseroan akan melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian visi tersebut, antara lain dengan melanjutkan proses sinergi, dan aksi korporasi lainnya. Realisasi aksi korporasi tersebut akan disesuaikan dengan kondisi pasar dan makro ekonomi.

14.2. Rencana Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, prioritas strategi bank adalah sebagai berikut:

- Mempercepat pertumbuhan kredit di segmen usaha mikro, kecil dan menengah termasuk segmen usaha komersial;
- Memperkuat *franchise* ritel, jaringan dan produk;
- Memperluas cakupan dan penawaran produk kepada nasabah korporasi;

14.3. Rencana Jangka Menengah (3-5 Tahun)

Dalam 3-5 tahun ke depan akan terjadi tren konsolidasi pada sektor perbankan di Indonesia. Perseroan berkeinginan menjadi bank internasional seperti yang didefinisikan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Walaupun Rencana Bisnis bank didasarkan pada strategi pertumbuhan organik, Perseroan juga terus mencari cara untuk mempercepat perkembangan, termasuk melalui proses merger dan akuisisi. Perseroan memiliki kualifikasi sebagai bank jangkar menurut visi Bank Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman dalam proses merger dengan 9 bank pada tahun 2000, serta akuisisi PT Adira Dinamika Multi finance ("Adira Finance"), PT Adira Quantum Multifinance ("Adira Quantum"), PT Asuransi Adira Dinamika ("Adira Insurance"). Perseroan akan melakukan penjajakan terhadap lembaga-lembaga keuangan lain yang dapat melengkapi posisi Perseroan saat ini agar dapat meningkatkan pangsa pasar, cakupan produk serta layanan kepada nasabah.

15. Transparansi Laporan Keuangan Dan Non Keuangan

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan melalui Publikasi Triwulanan Laporan Keuangan dan laporan lainnya yang disampaikan ke Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) serta pemangku kepentingan lain sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan Triwulan dimuat di setidaknya satu koran nasional Indonesia. Selain itu, laporan tersebut juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Laporan yang disampaikan antara lain meliputi, Kondisi Keuangan Perseroan, informasi produk dan Penggunaan Data Nasabah, proses klaim nasabah; Laporan Tahunan disampaikan setidaknya kepada Bank Indonesia, Lembaga Pemeringkat yang beroperasi di Indonesia, Asosiasi Perbankan Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Bapepam-LK, Kementerian Perdagangan dan Industri, dan dua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan. Penyampaian laporan tersebut sejalan dengan peraturan Bank Indonesia.

16. Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

16.1. Kebijakan E/MSOP

Sejalan dengan misi menjadi perusahaan pilihan karyawan, Perseroan telah meluncurkan *Employee/Management Share Option Plan* (E/MSOP) pada tahun 2004. Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan karyawan kunci dan memberikan penghargaan kepada anggota Direksi dan karyawan senior yang telah berprestasi dan memberikan sumbangsinya kepada pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Kebijakan tersebut antara lain mengatur sebagai berikut:

- Anggota Direksi dan Karyawan Senior berhak menerima E/MSOP apabila kinerjanya

melebihi kriteria yang ditetapkan oleh komite-komite terkait. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komisaris tidak dapat berpartisipasi dalam E/MSOP, karena mereka bertanggung jawab menentukan kompensasi bagi manajemen;

- Program opsi bagi mereka yang berhak untuk memiliki saham Perseroan hingga maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh per tanggal 26 Maret 2004, atau jumlah keseluruhannya 245.346.100 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Di tahun 2004, 2005 dan 2006 akumulasi jumlah opsi yang telah diberikan adalah sebesar 164.125.000 opsi, 225.196.800 opsi dan 254.638.300 opsi.
- Biaya kompensasi yang terkait dengan E/MSOP adalah sebesar Rp 37 miliar di tahun 2004, Rp 109 miliar di tahun 2005 dan Rp 107 miliar di tahun 2006;
- Komite I (terdiri dari anggota Komisaris) menentukan alokasi dan pembagian opsi kepada anggota Direksi yang berhak dan Komite II (terdiri dari anggota Direksi) melakukan tugas yang sama untuk para karyawan senior;
- Periode *vesting* ditetapkan sedemikian rupa sehingga vested opsi dilakukan secara bertahap. Opsi akan tetap berlaku hingga periode maksimum lima tahun sejak tanggal pemberian. Harga opsi ditetapkan untuk setiap pembagian opsi guna memastikan keadilan dan keselarasan kepentingan karyawan dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).

16.2. Opsi Saham Direksi

Sampai akhir Desember 2008, tercatat anggota Direksi Perseroan Danamon mendapat opsi saham seperti terlihat pada tabel di bawah:

Tata Kelola Perusahaan

Anggota Direksi yang telah menerima Opsi Saham per 31 Desember 2008

Nama	Jumlah Opsi		Harga opsi dalam Rp	Jangka waktu
	# lembar saham yang diberikan	# lembar saham yang telah dieksekusi		
Direksi				
Sebastian Paredes	7.000.000	0	5.173	3 tahun
	840.000	0	4.353	3 tahun
Muliadi Rahardja	3.714.000	3.214.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	500.000	0	4.353	3 tahun
Sanjiv Malhotra	500.000	200.000	4.353	3 tahun
Ali Yong	4.214.000	1.199.500	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	600.000	0	4.353	3 tahun
Vera Eve Lim	3.714.000	800.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	600.000	0	4.353	3 tahun
Herry Hykmanto	2.744.500	426.500	2.451	3 tahun
	400.000	160.000	5.173	3 tahun
	187.000	0	4.353	3 tahun
Kanchan Nijasure	3.714.000	3.714.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	777.000	5.173	3 tahun
	600.000	240.000	4.353	3 tahun

16.3. Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Per 31 Desember 2008, jumlah total kepemilikan saham Perseroan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi berjumlah kurang dari 0,07% dari seluruh jumlah saham Perseroan.

18. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Selain Komisaris Perseroan tertentu yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, semua anggota Komisaris Independen

Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Ng Khee Choe	50.000	0,0010%
Sebastian Paredes	697.500	0,0138%
Muliadi Rahardja	2.564.000	0,0508%
Herry Hykmanto	91.500	0,0018%
Kanchan Keshav Nijasure	950.500	0,0188%

17. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Per 31 Desember 2008, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Perseroan; ataupun di bank lain; di lembaga keuangan bukan bank, maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainya dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

19. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada pegawai yang

ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi di bawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap dalam Perseroan.

Sesuai dengan Laporan di atas, maka yang dimaksud dengan:

- Perkara Perdata adalah perkara dengan Perseroan sebagai Tergugat, Penggugat dan perkara bantahan/perlawanan (terdapat legal risk) sedangkan eksekusi Hak Tanggungan (HT) tidak dimasukkan dalam perkara perdata, karena termasuk permohonan;
- Perkara Pidana adalah perkara dengan Perseroan sebagai *plaintiff* dan sebagai *defendant* (terdapat

Rasio Perbandingan Gaji

Keterangan	Rasio
Karyawan Tertinggi – Karyawan Terendah	80 x
Direktur Tertinggi – Direktur Terendah	3,4 x
Komisaris Tertinggi – Komisaris Terendah	1,5 x
Direktur Tertinggi – Karyawan Tertinggi	3,4 x

20. Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal adalah penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi kondisi Perseroan secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal dalam Perseroan selama 2008:

legal risk). Perkara dengan Perseroan sebagai saksi (pendampingan *legal*) tidak termasuk dalam perkara pidana.

22. Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Selama tahun 2008, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan.

Kasus Penyimpangan Internal

Penyimpangan Internal	Jumlah Kasus					
	Manajemen		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
Total penyimpangan internal	0	0	17	8	1	0
Telah diselesaikan	0	0	17	8	1	0
Dalam proses internal	0	0	0	0	0	0
Proses Pending	0	0	0	0	0	0
Ditindak lanjuti melalui Tindakan Hukum	0	0	7	2	0	0

21. Kasus Litigasi

kasus litigasi adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah diajukan melalui proses hukum. Berikut adalah rekapitulasi perkara pidana dan perdata per 31 Desember 2008.

23. Buy Back Saham dan atau Buy Back Obligasi oleh Perseroan

Buy back saham dan/atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan cara

Rekapitulasi Perkara Pidana dan Perdata

Kasus Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan	35	20
Dalam proses penyelesaian	170	51
Total	205	71

Tata Kelola Perusahaan

membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2008, Perseroan tidak melakukan transaksi *buy back* saham dan/atau obligasi.

24. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Sponsor Partai Politik

Kebijakan Perseroan melarangkan terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Rincian dana dan kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diuraikan secara lebih mendalam di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan tersebut.

25. Self Assessment Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai tata kelola perusahaan, pada tahun 2008, dilakukan *self assessment* implementasi tata kelola di Perseroan. *Self assessment* dilakukan terhadap 11 aspek yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Dewan Komisaris.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan intern.
- Rencana strategis Bank.

Peringkat atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi tata kelola perusahaan terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan, Perseroan telah meraih peringkat Baik.

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit

Self Assessment Tata Kelola

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	10,00%	2	0,200	Identifikasi masalah: • Dewan Komisaris perlu memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik telah dilaksanakan di setiap kegiatan Perseroan di semua tingkat. Rencana tindakan: • Komite Tata Kelola akan menugaskan manajemen untuk secara komprehensif mengevaluasi apakah prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan di setiap kegiatan Perseroan di semua tingkat.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20,00%	2	0,400	Identifikasi masalah: • Direksi perlu melaksanakan aplikasi prinsip tata kelola yang baik di setiap kegiatan Perseroan di semua level. Rencana tindakan: • Direksi perlu memastikan bahwa Komite-komite telah mentaati semua ketentuan yang berlaku dan telah bekerja secara efektif.
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10,00%	1	0,100	Identifikasi masalah: • Tidak ada masalah yang teridentifikasi. Rencana tindakan: • Dewan Komisaris perlu memastikan bahwa Komite-komite telah mentaati semua ketentuan yang berlaku dan telah bekerja secara efektif.
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00%	1	0,100	Identifikasi masalah: • Tidak teridentifikasi masalah dalam penanganan benturan kepentingan. Rencana tindakan: • Perseroan akan selalu berusaha mengelola penanganan benturan kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Self Assessment Tata Kelola					
No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
		(a)	(b)	(a) x (b)	
5	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	5,00%	1	0,05	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi kepatuhan. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi kepatuhan.
6	Penerapan fungsi Audit Intern	5,00%	1	0,05	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi audit intern. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi audit intern.
7	Penerapan fungsi Audit Ekstern	5,00%	1	0,05	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi audit ekstern. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi audit ekstern.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	7,50%	1	0,075	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal.
9	Kredit kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Kredit berskala besar	7,50%	2	0,15	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam kredit kepada pihak terkait dan kredit berskala besar. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam kredit kepada pihak terkait dan kredit berskala besar.
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	15,00%	2	0,3	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam hal transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam hal transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal.
11	Rencana Strategis Bank	5,00%	2	0,100	Identifikasi masalah: - Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam hal implementasi rencana strategisnya. Rencana tindakan: - Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam hal implementasi rencana strategisnya.
	Komposit	100,00%		1,575	

Tata Kelola Perusahaan

Nilai dan Predikat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak baik

25.1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil *self assessment* tersebut, dapat dilaporkan bahwa Perseroan telah meraih peringkat Baik yang akan terus dipertahankan.

25.2 Kalender Kegiatan Tata Kelola Tahun 2008

26. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Kalender Kegiatan Tata kelola Perusahaan

3 April 2008	RUPS Tahunan RUPS Luar Biasa
Mei 2008	Penyesuaian Anggaran Dasar Sesuai UUPT No.1 Tahun 40
Juni 2008	Pembagian Dividen
Juni 2008	Penyerahan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Revisinya
Agustus 2008	Workshop 1
Agustus 2008	Workshop 2
September 2008	Revisi Panduan dan Tata Tertib Kerja

Berikut adalah daftar keterbukaan Bank Danamon selama tahun 2008:

Daftar Keterbukaan 2008

Nomor	Tanggal	Perihal	Rujukan/Ketentuan
B.013-Corp.Sec	23 Jan 2008	Laporan efektifnya Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.X.K.1
B.014-Corp.Sec	23 Jan 2008	Laporan efektifnya Perubahan Anggran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.016-Corp.Sec	30 Jan 2008	Rencana Pelaksanaan <i>Public Expose</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.019-Corp.Sec	6 Feb 2008	Penyampain Materi <i>Public Expose</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.023-Corp.Sec	18 Feb 2008	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.X.K.2
B.024-Corp.Sec	18 Feb 2008	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.026-Corp.Sec	19 Feb 2008	Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.029-Corp.Sec	22 Feb 2008	Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1
B.030-Corp.Sec	22 Feb 2008	Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.033-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.035-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Informasi tentang <i>Single Presence Policy</i>	Peraturan Bapepam No.IX.I.1
B.036-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Informasi tentang <i>Single Presence Policy</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.038-Corp.Sec	27 Feb 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1

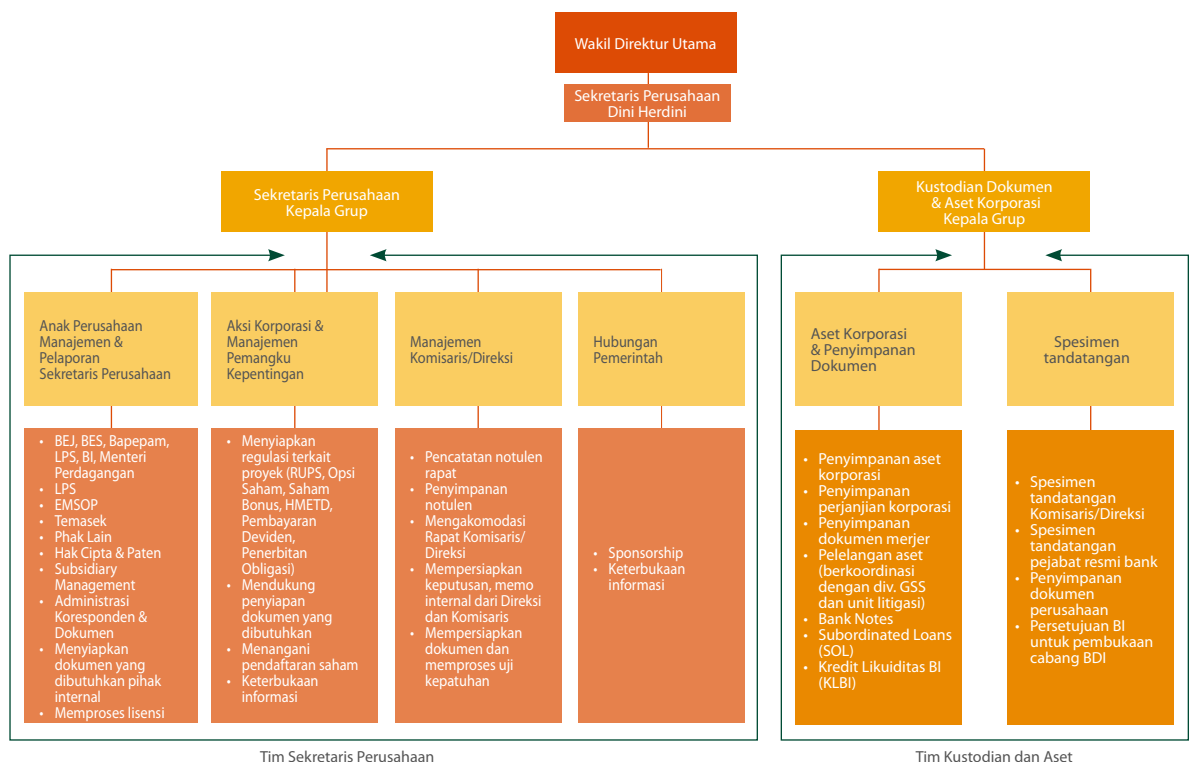
Nomor	Tanggal	Perihal	Rujukan/Ketentuan
B.040-Corp.Sec	4 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 & No.X.K.1
B.041-Corp.Sec	4 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.049-Corp.Sec	11 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.054-Corp.Sec	18 Mar 2008	Laporan Tahunan 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.VIII G.2
B.055-Corp.Sec	18 Mar 2008	Laporan Tahunan 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I tentang Pencatatan Efek
B.056-Corp.Sec	19 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 dan No.X.K.1
B.057-Corp.Sec	19 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.058-Corp.Sec	14 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.066-Corp.Sec	28 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.074-Corp.Sec	1 Apr 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.087-Corp.Sec	4 Apr 2008	Penggantian dan Penunjukan <i>Corporate Secretary</i>	Peraturan BEI No.I.A tentang Pencatatan Efek dan I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab beserta mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan sosial, dengan demikian sejak tanggal 3 April 2008, Perseroan telah menunjuk Dini Herdini sebagai Sekretaris Perusahaannya. Riwayat hidup Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Dini Herdini, 43 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 1987. Selama hampir 5

tahun, Dini berkarir di bidang *legal services* (institusi bantuan hukum dan Firma Hukum) dan selama 14 tahun di industri perbankan (bank *joint venture* dan bank swasta/lokal) sampai saat ini. Di tahun 1999, diperbantukan di Bank Indonesia sebagai anggota Kelompok Implementasi dan Pembentukan PT Bank Ekspor Indonesia (unit ekspor kredit yang dibentuk oleh Pemerintah) dan di tahun yang sama menjadi Koordinator Hukum proses *merger* PT Bank PDFCI dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Di tahun 2003, menjabat sebagai Auditor Hukum di Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Tata Kelola Perusahaan

audit kinerja PT TASPEN (Persero) dan PT Semen Gresik Tbk (Persero). Bidang pengalaman beliau adalah di sektor perbankan dan pasar modal, mencakup kredit restrukturisasi, *Project Finance*, merger & akuisisi serta transaksi-transaksi lainnya berkenaan dengan sektor pasar modal dan keuangan. Saat ini menjabat sebagai Penasehat Hukum Umum dari Bank Danamon dan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebagai Penasehat *in-house*, Dini berperan memberikan advis hukum bagi semua unit, advis hal-hal yang berkenaan dengan tata kelola dan peraturan, melakukan *review* aspek hukum dari produk Danamon, masalah hukum berkenaan dengan kredit, *trade financing*, operasional bank dan tindakan korporasi. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 April 2008 dengan tugas mengkomunikasikan secara tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan serta membantu Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawabnya dalam hal tata kelola dan tanggung jawab sosial serta implementasi sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.14. Dini Herdini telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Beliau juga telah meraih sertifikasi BSMR level 2.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Bank antara lain sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Bank.

- Menyediakan layanan kepada public mengenai informasi terkait dengan Bank.
- Memberikan saran-saran kepada Direksi adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Nomer 8 tahun 1995 mengenai pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai perantara antara Bank dan pihak otoritas (Bapepam-LK, Bursa dan lain-lain) dan publik.
- Melakukan pengawasan dan saran-saran terkait dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan.
- Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan memastikan hasil rapat didokumentasikan dengan benar di dalam risalah rapat.
- Memastikan seluruh laporan wajib Bank kepada institusi yang berwenang dan pihak lainnya telah dilakukan secara tepat.

27. Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas membangun komunikasi yang efektif antara Danamon, komunitas finansial dan pihak-pihak terkait lainnya guna menjaga nilai dari surat berharga Danamon.

Hubungan Investor mengkomunikasikan strategi finansial dan strategi keseluruhan Danamon guna menjaga citra Bank yang kohesif.

Informasi-informasi tersebut dikomunikasi melalui berbagai media dan publikasi komunikasi, seperti paparan publik, *conference call*, pertemuan tatap muka dengan investor serta publikasi laporan keuangan per kuartal, laporan tahunan dan situs Danamon.

Kegiatan Penyebarluasan Informasi

Forum	Frekuensi/Durasi	Catatan
Pertemuan Analis/ Paparan Publik	4 kali	Pertemuan tiap kuartal antara manajemen senior dengan pihak analis/investor untuk mempresentasikan arah strategi dalam menghadapi situasi saat ini/di masa depan yang harus dihadapi Bank.
Laporan Keuangan	4 kali	Informasi posisi keuangan yang tidak diaudit serta perubahan posisi keuangan Danamon.
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif berkenaan kegiatan Danamon selama satu tahun, termasuk kinerja keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal independen.
<i>Non Deal Roadshows</i>	8 hari	Pertemuan dengan investor institusional asing untuk mempresentasikan kinerja Bank terakhir, termasuk kondisi makro ekonomi, perkembangan pasar, peraturan dan isu-isu terakhir.
Pertemuan tatap muka dan <i>conference call</i>	140 kali dan 9 hari konferensi domestik	Pertemuan dengan kelompok analis dan/atau investor untuk mendiskusikan kinerja keuangan dalam periode pelaporan. <i>Conference call</i> diselenggarakan untuk partisipan asing guna membahas hal-hal khusus.

28. Public Affairs

Hubungan Bank dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dikelola melalui divisi *Public Affair*. Divisi ini juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal serta panduan *branding corporate*. Pada umumnya, divisi ini terbagi dalam empat subdivisi: *Internal Communication*, *Event Management*, *Brand Management* dan *External Affairs*.

28.1. Internal Communication (Komunikasi Internal)

Internal Communication bertanggung jawab memastikan ketersediaan dan sirkulasi informasi bagi karyawan termasuk karyawan anak perusahaan serta melakukan pengelolaan atas:

- **Portal Intranet**
Fasilitas intranet yang dapat diakses oleh seluruh karyawan – saat ini belum termasuk karyawan di anak perusahaan – yang dihubungkan melalui fasilitas email. Portal Intranet memberikan berbagai informasi untuk kepentingan karyawan serta juga memberikan akses informasi untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Melalui fasilitas tersebut, dapat diakses berbagai informasi berkaitan dengan Danamon termasuk data arsip kebijakan dan memo-memo. Fasilitas portal baru saja disempurnakan dengan Portal *2nd Generation* yang telah diluncurkan pada tanggal 12 Maret 2009.
- **Majalah Spirit**
Majalah Spirit adalah majalah internal yang disirkulasikan setiap bulan dengan jumlah sirkulasi sebanyak 10.000 edisi. Majalah Spirit didistribusikan kepada karyawan di Kantor Pusat, Kantor-kantor Wilayah serta cabang-cabang Danamon, dan kantor-kantor Adira Finance, Adira Insurance dan Adira Kredit.



- **E-mail Blasts**
E-mail Blasts adalah fasilitas sirkulasi informasi massal untuk pengiriman pesan kepada seluruh karyawan ataupun kelompok karyawan tertentu. Selama tahun 2008 total sebanyak 249 judul *email blast* telah dikirimkan kepada karyawan.
- **Forum Komunikasi Internal**
Forum Komunikasi Internal adalah forum pertemuan antara PIC yang ditunjuk mewakili tiap divisi/unit kerja berkenaan dengan penyebaran informasi yang perlu diketahui setiap unit dan/atau yang perlu dibagikan dengan unit-unit lainnya. Dimulai sejak pertengahan tahun 2008, hingga kini telah diselenggarakan sebanyak 3 kali *event*.
- **Skip Level Meetings**
Skip Level Meeting adalah pertemuan bulanan antar Direktur Utama Danamon dengan para karyawan senior dari berbagai unit kerja. *Skip Level Meeting* memfasilitasi komunikasi terbuka melalui sesi tanya jawab. Sepanjang tahun 2008 telah dilaksanakan sebanyak 6 kali *Skip Level Meetings* dengan total peserta 115 karyawan senior.
- **Weekly Regional Corporate Officers Teleconference**
RCO – Regional Corporate Officers merupakan personil yang ditunjuk sebagai perwakilan Perseroan dalam berhubungan dengan:
 - (i) pihak eksternal, yaitu pemerintah, media, dll. dalam menanggapi pertanyaan seputar kinerja serta hal-hal terkini tentang organisasi;
 - (ii) pihak internal, yakni seluruh karyawan di wilayah masing-masing, terlepas dari segmentasi yang ada, sebagai perpanjangan tangan manajemen kantor pusat dalam menyampaikan berbagai informasi terkini Perseroan serta menanggapi isu-isu yang berkembang dan memastikan karyawan memperoleh informasi dari sumber resmi yang ditunjuk Danamon. Menyadari pentingnya fungsi ini, sejak November 2008 telah dilaksanakan komunikasi rutin mingguan dengan seluruh RCO melalui fasilitas *teleconference* yang dipandu langsung oleh Direktur Utama.

Tata Kelola Perusahaan

28.2. External Affairs (Komunikasi Eksternal)

External Affair bertugas mengelola komunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk memelihara hubungan dengan media guna menciptakan citra Bank yang sesuai. Berikut daftar kegiatan yang diselenggarakan oleh *External Affair*:

- Hubungan Media
Kontak rutin dengan wakil-wakil media untuk mengukur persepsi publik atas Danamon. Berbagai kegiatan telah diselenggarakan untuk membangun hubungan dengan *mass media* antara lain *workshop*, konferensi, *briefing* dan kunjungan ke media.
- Pengelolaan Komunikasi
Di tahun 2008, Danamon telah memulai pengembangan Standar Prosedur Operasional Komunikasi untuk seluruh organisasi, guna memberikan pedoman komunikasi di perioda normal atau krisis. Berbagai lokakarya bagi para pejabat senior dan petugas hubungan eksternal telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan media. Tujuh pejabat senior telah ditunjuk sebagai petugas hubungan eksternal daerah sebagai wakil Danamon.
- Manajemen Persepsi
Berdasarkan hasil liputan di kurang lebih 40 media cetak dan elektronik terkemuka, Danamon diliput di dalam 2.857 artikel pada tahun 2008. Kebanyakan dari liputan media dengan penyebutan Danamon secara langsung maupun tidak langsung, termasuk produk dan layanannya, bernada

netral (73,5%). Liputan media yang bernada positif mewakili 21,2% dari total liputan dan yang bernada negatif mewakili 5,3%.

- Situs Internet
Situs internet www.danamon.co.id tidak hanya merupakan portal layanan, melainkan juga berfungsi sebagai penyedia informasi terkini bagi pihak-pihak luar, baik publik maupun para investor. Di tahun 2008, Danamon memulai proses pengembangan situs korporat baru untuk meningkatkan pengelolaan konten serta penyediaan informasi publik yang lebih baik berkenaan dengan produk dan layanan Danamon serta informasi lainnya seperti Kejadian Penting, Hubungan Investor dan Peluang Karir.
- Media Komunikasi lainnya
Sebagai perusahaan publik, Danamon senantiasa menjunjung tinggi asas transparansi dan keadilan melalui komunikasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik. Danamon mencatat keluhan-keluhan yang disampaikan secara *online* dan langsung melakukan penanganan terhadapnya. Keluhan-keluhan terus terpantau dari lini depan hingga Kantor Pusat serta digunakan sebagai masukan guna memperbaiki kinerja Bank di masa mendatang.

Selama tahun 2008, telah diselenggarakan berbagai kegiatan komunikasi dan publikasi seperti berikut:

1. Konferensi Pers (4 kali)
2. *Press Release* (25 kali)
3. Berita di Media (2.857 berita)
4. Pertemuan Media (72 kali)
5. RUPST dan RUPSLB (1 kali).

Siaran Pers 2008

Berikut adalah Kegiatan Publikasi melalui siaran pers.

Siaran Pers 2008	
2008/2009	Kegiatan
Februari	
13	Peresmian kantor cabang syariah baru di Jl. Merdeka, Bandung dan tujuh lokasi layanan <i>office channeling</i> Syariah di wilayah Jawa Barat.
14	Paparan kinerja Perseroan Akhir Tahun 2007 mengundang media massa dan analis
19	Perseroan dan Bank Jabar Banten menandatangani kesepakatan kerjasama strategis sehubungan dengan penjualan Obligasi Retail Negara (ORI). Bank Jabar Banten akan bertindak sebagai sub agen penjual ORI bagi Perseroan di tahun 2008 ini.
25	Perseroan mengumumkan bahwa pemegang saham mayoritasnya (FFH), memutuskan untuk tidak melaksanakan pilihan melakukan <i>merger</i> antara Perseroan dan Bank Internasional Indonesia (BII).

2008/2009	Kegiatan
Maret	
1	Yayasan Danamon Peduli bekerjasama dengan Ramako Peduli, Baznas, Bazis DKI dan Rumah Sakit Peln Petamburan gelar aksi Pencegahan Demam Berdarah yang dilakukan secara serentak di lima kelurahan di DKI yang memiliki tingkat kasus demam berdarah tinggi pasca banjir Jakarta, yaitu Kembangan, Muara Baru, Kampung Melayu, Petamburan dan Pasar Minggu.
10	Perseroan mengumumkan Anton Gunawan sebagai Chief Economist dan Head of Economics and Markets Research di divisi Treasury and Capital Markets & Financial Institutions (TCM & FI).
29	Perseroan dan MasterCard Worldwide meluncurkan kartu kredit premium yaitu Arsenal MasterCard (Arsenal Card) dan Liverpool MasterCard (Liverpool Card).
31	Danamon Peduli menyelesaikan program rekonstruksi Aceh/Nias pasca tsunami, gempa dan banjir bandang dengan menyerahkan master plan serta fasilitas <i>shop</i> unit dan kantor pengelola pasar Upah, Kuala Simpang, Aceh Tamiang pada Kamis, 27 Maret 2008.
April	
3	Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun anggaran 2007.
8	Akhir tahun lalu, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia menandatangani Nota Kesepakatan Bersama dengan Perseroan, yang antara lain menetapkan American Express sebagai Official Card Partner untuk Program Visit Indonesia Year 2008 (VIY 2008).
10	Bupati Sragen, Untung Wiyono, mengundang 70 pimpinan kabupaten/kota dari seluruh Indonesia untuk mempelajari, menyaksikan dan mereplikasi unit pengelolaan pupuk organik berbasis sampah pasar di Pasar Bunder, Sragen. Dari pertemuan ini, Danamon Peduli berharap dapat mengidentifikasi Bupati/Walikota yang juga mempunyai komitmen untuk menjadi pionir bagi upaya pembangunan ekonomi rakyat ini. Dana yang dialokasikan Danamon Peduli untuk replikasi program ini di tahun 2008 adalah Rp 4,5 miliar
11	Perseroan dan Adira Insurance bersama MasterCard Worldwide meluncurkan Autocillin Card.
22	Perseroan umumkan kinerja untuk kuartal pertama tahun 2008.
Mei	
5	Perseroan meluncurkan Kartu Kredit Gold American Express dengan tampilan baru dan memperkenalkan desain baru dan berbagai manfaat.
Juni	
3	Perseroan meluncurkan Danamon Award 2008. Program yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para anggota masyarakat yang berjuang demi peningkatan kesejahteraan sesama anggota masyarakat.
7	Sri Sultan Hamengkubuwono X resmikan lima sanggar budaya dan dua panggung budaya yang tersebar di tujuh lokasi strategis di daerah DIY yang dibangun oleh Yayasan Danamon Peduli dan Forum Merti Dusun.
Juli	
17	Perseroan mengumumkan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar Rp 1,16 triliun untuk enam bulan pertama tahun 2008.
29	Panitia Danamon Award 2008 mengumumkan bahwa tahap pertama proses penjurian Danamon Award 2008 telah menyeleksi 30 peserta pekan lalu.
Agustus	
8	Komite Danamon Award 2008 mengumumkan bahwa juri independen Danamon Award 2008 telah memilih 15 peserta.
14	Komite Danamon Award 2008 mengumumkan lima penerima penghargaan Danamon Award 2008.
29	Hasil kompos Danamon Peduli di Pasar Bantul telah berhasil meningkatkan hasil panen di 17 hektar perkebunan bawang merah di Bulak Ngepet, Srigading, Sanden, Bantul sebesar 30%.
September	
11	Perseroan menandatangani kerjasama dengan PT Bina Media Tenggara, penerbit The Jakarta Post untuk penyediaan fasilitas kredit dan layanan perbankan bagi karyawan perusahaan tersebut.
Oktober	
15	Perseroan mengumumkan kinerja 9 bulan pertama 2008.

Tata Kelola Perusahaan

2008/2009	Kegiatan
29	Yayasan Danamon Peduli meresmikan unit pengolahan sampah pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi di TPA Wonorejo, Wonosobo, Jawa Tengah.
November	
10	Bertepatan dengan Hari Pahlawan, Kementerian Riset dan Teknologi, Yayasan Perseroan Peduli, Asosiasi Open Source Indonesia (AOSI) dan PT Telkom menandatangani Kesepakatan Bersama dalam meningkatkan kemampuan teknologi sekolah tertinggal.
2009	
Januari	
21	Perseroan mengumumkan kinerja tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 kepada para analis.
Februari	
12	Pengumuman kinerja Danamon 2008 kepada media dan analis.

29. Laporan Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah independen yang anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia. Seluruh pedoman produk pendanaan, pembiayaan dan operasional harus disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Tugas-tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

- mengawasi dan memantau kegiatan operasional Perseroan untuk menjamin kepatuhannya terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI;
- menilai & memberi persetujuan mengenai aspek-aspek Syariah pada setiap pedoman produk dan operasional Perseroan;
- memberikan pendapat mengenai kepatuhan syariah atas kegiatan operasional Perseroan dalam laporan publikasi;
- meninjau produk dan layanan baru, yang belum diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI; dan setiap 6 bulan melaporkannya dalam laporan pengawasan Syariah.

29.1. Laporan Dewan Pengawas Syariah tahun 2008 mencakup:

- Memberikan masukan dan opini produk dan layanan Unit Usaha Syariah untuk memastikan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional;
- Memberikan masukan dan opini mengenai seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk yang ada dalam laporan pengawasan Syariah dan dikirimkan kepada Bank Indonesia setiap semester pada tahun 2007;
- Melakukan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan praktek syariah.

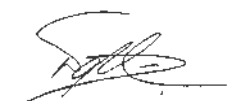
29.2. Anggota Dewan Pengawasan Syariah terdiri atas:

1. Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin MA (Ketua)
2. Drs. H. Hasanudin M.Ag (Anggota)
3. Ir. H. Adiwarman A. Karim, SE, MBA (Anggota)

29.3. Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2008

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah	
Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun
	Dewan Pengawas Syariah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	Rp 415.450.000

PT Bank Danamon Indonesia Tbk,



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



Sebastian Paredes
Direktur Utama

Lampiran Atas Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Tahun 2008

Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")

Perseroan mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 3 April 2008, di Jakarta, telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

RUPST

Agenda Pertama :

- a. menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
- b. mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota firma KPMG International sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 6 Pebruari 2008 Nomor L.07-3351-08, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian,
- c. mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dan
- d. memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquitted de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Agenda Kedua :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.116.915.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

- a. 1% dari laba bersih atau Rp 21.169.150.000 disisihkan untuk dana cadangan, memenuhi Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
- b. 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457.500.000 atau sebesar $\pm$ Rp 208,40 per saham dengan perkiraan bahwa jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan tidak lebih dari 5.078.612.200 saham dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku 2007, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan ("Tanggal Pencatatan");
 - ii. total dividen yang akan dibayarkan adalah berdasarkan jumlah saham yang diterbitkan

oleh Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana tersebut dalam butir (i) di atas, termasuk jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka *Employee/Management Stock Option Program* sampai dengan tanggal tersebut;

- iii. atas dividen tahun buku 2007 tersebut Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
- iv. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2007, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada) :
 - menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2007; dan
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2007, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;
- c. sebesar Rp 56.048.850.000 dibagikan sebagai *tantiem* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2007 dan sebagai bagi hasil kepada para pejabat manajemen senior Perseroan tertentu (anggota Komite Operasional) yang menjabat/ bekerja di Perseroan dalam tahun buku 2007, sebagaimana akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi; memberi kuasa dan wewenang:
 - I. kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian *tantiem* di antara Direksi Perseroan dan pembagian bagi hasil di antara para pejabat manajemen senior Perseroan tertentu (anggota Komite Operasional), dan
 - II. kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan pembagian *tantiem* di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- d. Sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp 981.239.500.000 dicatat sebagai ditahan Perseroan.

Agenda Ketiga :

- a. Menerima baik pengunduran diri Jerry Ng selaku Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2007, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- b. menerima baik keinginan dari Hendarin Sukarmadji selaku Direktur Perseroan untuk tidak diangkat kembali terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan

Tata Kelola Perusahaan

- mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- c. menerima baik keinginan dari Anika Faisal selaku Direktur Perseroan untuk tidak diangkat kembali terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- d. mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris Direksi

Dewan Komisaris Direksi

Komisaris Utama : Ng Kee Choe

Wakil Komisaris Utama (Independen) :

Professor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto

Komisaris (Independen) : Milan Robert Shuster

Komisaris (Independen) :

Harry Arief Soepardi Sukadis

Komisaris : Gan Chee Yen

Komisaris : Victor Liew Cheng San

Komisaris (Independen) : Manggi Taruna Habir

Komisaris : Krisna Wijaya

Direksi

Direktur Utama :

Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui

Wakil Direktur Utama (Direktur Kepatuhan):

Joseph Fellipus Peter Luhukay

Direktur : Muliadi Rahardja

Direktur : Ali Rukmijah (Ali Yong)

Direktur : Vera Eve Lim

Direktur : Sanjiv Malhotra

Direktur : Herry Hykmanto

Direktur : Kanchan Keshav Nijasure

Efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan 1 hari sebelum tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPT, kecuali Krisna Wijaya, Joseph Fellipus Peter Luhukay, Herry Hykmanto, dan Kanchan Keshav Nijasure, akan efektif menjabat terhitung sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan mereka masing-masing.

- e. mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. HM Syamsuddin
 Anggota : Drs. Hasanuddin M.Ag
 Anggota : Ir. H. Adiwarman A. Karim, SE MBA

- f. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Agenda keempat :

- (i). menyetujui total gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp 15.129.424.571;
- (ii). menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2008, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- (iii). menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Pengawas Syariah, untuk tahun buku 2008 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor B.005.KRN tertanggal 24 Maret 2008, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agenda Kelima :

- a. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris No.B.006-KRN tanggal 25 Maret 2008, mengenai penetapan gaji dan penghasilan lainnya dari anggota Direksi Perseroan;
- b. Sesuai pasal 92 ayat 5 dan 6 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham bahwa pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

Agenda Keenam :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjang Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Pada acara terakhir RUPST Perseroan melaporkan susunan Komite Audit Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.I.5, memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi No.B.003 KRN tanggal 11 Maret 2008 dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec.-010 tanggal 17 Maret 2008 dan Surat Keputusan Direksi No.SK-Dir.Corp.Sec.-005 tanggal 2 April 2008, Perseroan melaporkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Manggi Taruna Habir
 Anggota : Liew Cheng San Victor
 Gan Chee Yen
 Harry Arief Soepardi Sukadis
 Amir Abadi Yusuf
 Felix Oentoeng Soebagjo

RUPSLB

Agenda Pertama :

1. Menyetujui terhitung sejak ditutupnya RUPSLB menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan cara :
 - a. perubahan Anggaran Dasar tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) UUPT; dan
 - b. perubahan Anggaran Dasar selain dari ketentuan tersebut pada butir a di atas yaitu sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPT.
2. memberi kuasa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk sewaktu-waktu melakukan penyesuaian-penyesuaian kembali yang dianggap perlu terhadap penyesuaian Anggaran Dasar yang sudah ada apabila Bapepam dan Lembaga Keuangan mengeluarkan ketentuan mengenai perubahan anggaran dasar bagi perusahaan publik.
3. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Agenda Kedua :

1. menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ng Kee Choe
 Wakil Komisaris Utama (Independen) : Professor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
 Komisaris (Independen) : Milan Robert Shuster
 Komisaris (Independen) :
 Harry Arief Soepardi Sukadis
 Komisaris : Gan Chee Yen
 Komisaris : Victor Liew Cheng San
 Komisaris (Independen) : Manggi Taruna Habir
 Komisaris : Krisna Wijaya

Direksi

Direktur Utama :
 Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui
 Wakil Direktur Utama (Direktur Kepatuhan) :
 Joseph Fellipus Peter Luhukay
 Direktur : Muliadi Rahardja
 Direktur : Ali Rukmijah (Ali Yong)
 Direktur : Vera Eve Lim
 Direktur : Sanjiv Malhotra
 Direktur : Herry Hykmanto
 Direktur : Kanchan Keshav Nijasure

Terhitung sejak Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan UUPT berlaku efektif, kecuali terhadap Krisna Wijaya, Joseph Fellipus Peter Luhukay, Herry Hykmanto, dan Kanchan Keshav Nijasure, akan berlaku efektif terhitung sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan mereka masing-masing, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang, setelah perubahan Anggaran Dasar Perseroan berlaku efektif.

Jakarta, April 7, 2008

Direksi

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Aktivitas kemasyarakatan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap kegiatan kami, di mana kami dapat memberikan sumbangsih yang positif di setiap lingkungan di mana kami berada.

Kegiatan tanggung jawab sosial Danamon dikoordinasikan melalui Yayasan Danamon Peduli, Dibentuk secara resmi sebagai entitas hukum independen di 2006, Danamon Peduli adalah badan sosial yang mendukung pengembangan komunitas berkelanjutan yang berlandaskan pada semangat sukarela, sejalan dengan visi Danamon, "Kami peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan".

Sepanjang tahun, Danamon Peduli terus mengimplementasikan berbagai program sosial yang menempatkan model kegiatan tanggung jawab sosial Danamon sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Sebagai hasilnya, pada tahun 2008 kami berhasil meraih penghargaan "Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbaik" dari National Center for Sustainability Reporting dan "Metro TV-MDG Award" kategori 'Pengentasan Kemiskinan' dari United Nations Development Program (UNDP).

Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera

Program "Pasarku Bersih Sehat dan Sejahtera" diluncurkan pada tahun 2004 dengan tujuan merevitalisasi pasar tradisional di Indonesia sebagai salah satu pilar ekonomi nasional yang utama.

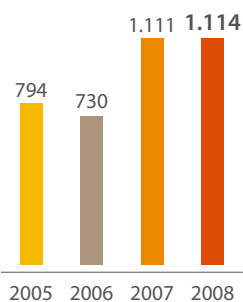
Melalui program ini dan dengan dukungan para relawan Danamon di cabang-cabang mass market yang bekerjasama dengan para pedagang pasar, pengelola pasar dan pejabat daerah, kami melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kebersihan dan kualitas pasar tradisional di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi renovasi infrastruktur skala kecil, kampanye kesehatan, konseling dan pemeriksaan kesehatan cuma-cuma, serta juga sumbangan peralatan kebersihan guna memperkenalkan pentingnya menjaga lingkungan pasar yang sehat. Di tahun 2008, kami telah melaksanakan 1.114 kegiatan di 28 provinsi, yang menjangkau lebih dari 677.000 penerima sumbangan

Yayasan Danamon Peduli	
Pendiri	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
Dewan Pembina	Mar'ie Muhammad (Ketua) Edward Lee Teddy P. Rahmat Sebastian Paredes Stanley Setia Atmadja
Dewan Pengawas	Manggi T. Habir (Ketua) Kartini Muljadi Palgunadi T. Setyawan Muliadi Rahardja Jos Luhukay Krisna Wijaya
Pengelola	Risa Bhinekawati (Ketua) Ali Yong (Wakil Ketua) Dini Herdini (Wakil Ketua) Muljono Tjandra (Bendahara) Rony Teja Sukmana (Sekretaris)

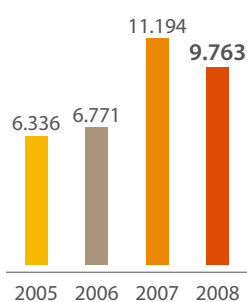
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera 2005 - 2008

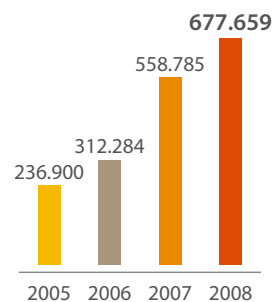
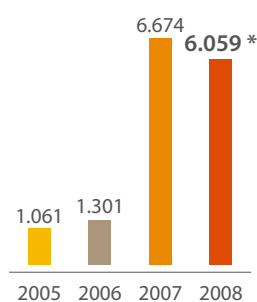
Jumlah Kegiatan



Jumlah Relawan



Jumlah Penerima Manfaat

Total Pengeluaran
(Rp juta)

*) Diaudit

dengan dukungan partisipasi lebih dari 9.700 relawan Danamon.

Untuk meningkatkan program tersebut menjadi program nasional, pada tanggal 19 Juli 2008 kami berhasil menyelenggarakan Hari Pasar Bersih Nasional yang secara resmi diumumkan oleh Menteri Perdagangan. Peristiwa tersebut tercatat oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai inisiatif perbaikan pasar yang terbesar di Indonesia, di mana dalam satu hari Danamon Peduli berhasil mengorganisasikan inisiatif renovasi dan perbaikan skala kecil secara serempak di 717 pasar tradisional di 25 provinsi. Lebih dari 7.000 karyawan Danamon turut berpartisipasi dalam inisiatif

ini bekerja sama dengan para pengelola pasar, pedagang dan pejabat daerah di seluruh Indonesia.

Dalam event yang sama, kami juga meluncurkan video pendidikan tentang pengelolaan pasar tradisional secara modern yang akan disebarluaskan bersama dengan Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI), Federasi Organisasi Pedagang Pasar Indonesia (FOPPI) dan lebih dari 700 pengelola pasar tradisional.

Program nasional ini berhasil memperoleh tanggapan dan publikasi nasional yang sangat positif, sehingga di tahun 2009 akan diperluas untuk mencakup lebih dari 800 pasar tradisional.





Program Pupuk Organik Sampah (Danamon Go Green)

Danamon Go Green diluncurkan untuk meningkatkan pemberdayaan pasar-pasar tradisional dengan memperkenalkan sistem pengelolaan limbah untuk mengkonversi limbah pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi.

Kegiatan program Danamon Go Green dimulai di tahun 2007 seiring dengan pelaksanaan proyek pilot di Bantul dan Sragen, Jawa Tengah. Bekerja sama dengan pejabat setempat, unit pengolahan kompos telah dioperasikan di dua pasar, masing-masing dapat memproses 5 ton limbah organik menjadi 2 ton pupuk kompos, yang sekaligus dapat menghasilkan perolehan tambahan, menyerap 4 tenaga kerja dan memecahkan masalah pengelolaan sampah pemerintah daerah.

Sejak itu, di tahun 2008 program tersebut telah diadopsi di 31 kabupaten/pemerintah daerah di seluruh Indonesia, termasuk di Tapanuli Selatan, Pekanbaru, Payakumbuh dan Tanjung Bali di Sumatera; Jakarta Pusat, Bogor, Bekasi, Banjarnegara, Jepara, Kendal, Klaten, Magelang,

Pemalang, Purbalingga, Rembang, Temanggung, Pacitan, Kabupaten dan Kota Probolinggo, Wonosobo, Semarang dan Grobogan di Jawa, serta Soppeng, Barru, Bitung, Sidrap, Pinrang dan Palopo di Sulawesi.

Guna mempercepat proses pembelajaran secara nasional dan untuk memfasilitasi proses tukar menukar pengalaman antar pemerintah daerah, di bulan Desember 2008 telah diselenggarakan Konvensi Nasional yang juga berfungsi sebagai forum nasional untuk mengevaluasi pelaksanaan program Danamon Go Green. Konvensi tersebut dibuka secara resmi oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X dan dihadiri oleh para pejabat teras dari daerah-daerah yang berpartisipasi.

Untuk tahun 2009, telah direncanakan implementasi dengan skala yang lebih luas, di mana Danamon akan berperan memfasilitasi pengembangan kapabilitas di daerah-daerah melalui pembangunan unit percontohan, pelatihan proses produksi dan manajemen serta kegiatan pengawasan dan evaluasi.

Program Pupuk Organik Sampah (Danamon Go Green) 2007 - 2008

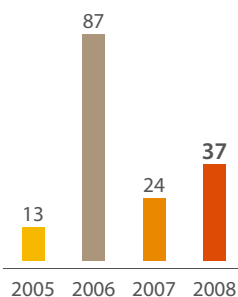
Tahun	Jumlah Kegiatan	Jumlah Relawan	Total Pengeluaran (Rp juta)
2007	2	10	175
2008	31	155	2.680 *

*) Diaudit

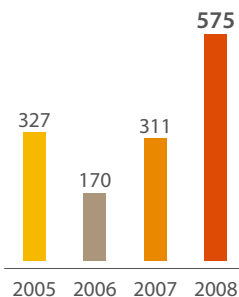
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Cepat Tanggap Bencana 2005 - 2008

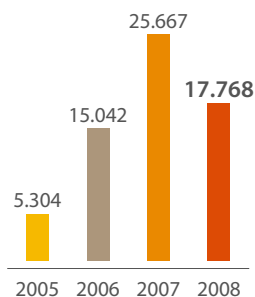
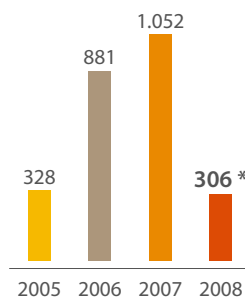
Jumlah Kegiatan



Jumlah Relawan



Jumlah Penerima Manfaat

Total Pengeluaran
(Rp juta)

*) Diaudit

Inisiatif Cepat Tanggap Bencana (CTB)

Melalui program Inisiatif Cepat Tanggap Bencana, Danamon melanjutkan perannya membantu para korban bencana alam di seluruh Indonesia. Dengan lebih dari 1.400 cabang dan 40.000 karyawan sebagai relawan di seluruh Indonesia, Danamon berupaya menjadi perusahaan pertama yang memberikan bantuan ketika terjadi bencana serta mengidentifikasi bantuan yang paling dibutuhkan para korban ketika terjadi bencana.

Sepanjang 2008, sebanyak 488 relawan Danamon mengambil bagian dalam membantu para korban 32 bencana, termasuk tanah longsor, banjir, kebakaran pasar serta gempa bumi di Sumatera Utara, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Timur dan Selatan, serta Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Papua Barat.

Ketika terjadi bencana alam dalam skala yang lebih besar seperti *tsunami* di Aceh/Nias dan gempa bumi di Yogyakarta dan Jawa Tengah, Danamon Peduli juga menampung sumbangan dari para nasabah dan karyawan Danamon melalui Dompot Danamon Peduli Aceh dan Dompot Danamon Peduli Yogya/Jawa Tengah.

Melanjutkan kontribusi kami pada proses rekonstruksi Yogyakarta dan Jawa Tengah pasca gempa bumi, bulan Juni 2008 yang lalu telah diresmikan tujuh pusat kebudayaan di desa-desa di Yogyakarta. Secara resmi dibuka oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, pusat-pusat kebudayaan ini kini telah menjadi pusat dari semua kegiatan komunitas setempat.



Ringkasan hasil Prosedur yang telah disepakati (AUP) untuk rekening Aceh dan Yogyakarta**Hasil**

Dalam periode selama dibukanya rekening Aceh dan Yogyakarta hingga ditutupnya kedua rekening tersebut, total dana yang diterima dari sumbangan masing-masing sebesar Rp 2.205.096.097 dan Rp 425.995.565. Semua dana yang diperoleh telah sepenuhnya dan secara akurat dicatat sebagai penerimaan dana untuk proyek-proyek yang terkait.

Seluruh pengeluaran dana dalam rekening Aceh dan Yogyakarta telah sepenuhnya dan secara akurat dicatat dalam catatan pengeluaran dana dari proyek-proyek yang terkait.

Seluruh transaksi pengeluaran dana dalam pencatatan pengeluaran dana didukung dan sesuai dengan dokumen-dokumen pendukung yang valid.

Seluruh pengeluaran dana telah diotorisasi oleh pejabat yang mempunyai wewenang untuk melakukannya.

Rekening Aceh dan rekening Yogyakarta bersaldo nihil dan telah ditutup pada tanggal 10 Oktober 2008.

Dengan selesainya program Cepat Tanggap Bencana di Aceh/Nias dan Yogyakarta/Jawa Tengah, di tahun 2008 kami telah menunjuk PricewaterhouseCoopers untuk melaksanakan audit atas sumbangan yang telah dikumpulkan serta semua transaksi penggunaan dana tersebut untuk proses pemulihan dan rekonstruksi daerah yang tertimpa bencana. Total dana yang berhasil dikumpulkan di rekening Aceh dan Yogyakarta masing-masing adalah sebesar Rp 2,2 miliar dan Rp 426 juta. Kedua rekening tersebut secara resmi sudah ditutup pada tanggal 10 Oktober 2008 yang lalu. Prosedur yang

telah disepakati (AUP) untuk kedua rekening tersebut telah dilaksanakan oleh PricewaterhouseCoopers dengan laporan yang telah dipublikasikan pada tanggal 19 November 2008.

Beasiswa Danamon Peduli

Program Beasiswa Danamon Peduli menawarkan bantuan pendidikan bagi para pelajar dari keluarga yang kurang mampu. Sejak tahun 2004, sebanyak 442 beasiswa penuh telah diberikan kepada para pelajar sekolah dasar hingga tingkat universitas, termasuk



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendidikan Formal dan Non Formal 2007 - 2008

Tahun	Jumlah Kegiatan	Jumlah Relawan	Penerima Beasiswa	Total Pengeluaran (Rp juta)
2007	1	10	23	104
2008	8	25	1.176	43 *

*) Diaudit

delapan mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang telah menyelesaikan studinya di tahun 2008.

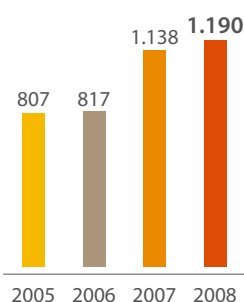
Sejak tahun 2008, orientasi program pendidikan telah diubah guna lebih memfokuskan pada inisiatif pengembangan kapasitas dari usaha-usaha di pasar tradisional serta usaha mikro dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja dan manajerial. Sejalan dengan arahan baru tersebut, sepanjang tahun kami telah menyelenggarakan berbagai pelatihan ketrampilan produksi kompos yang dihadiri 35 pejabat dan 24 tenaga kerja dari Wonosobo, Pacitan dan Grobogan. Bekerja sama dengan Kementerian Riset

dan Teknologi, PT Telkom dan Asosiasi Open Source Indonesia, kami juga menyumbangkan lebih dari 200 komputer personal yang dilengkapi dengan akses internet serta menyelenggarakan program pelatihan komputer di lima sekolah pra-sejahtera di Kepulauan Seribu.

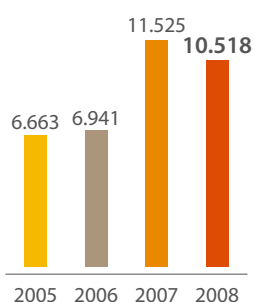
Untuk tahun 2009, telah direncanakan untuk melanjutkan dukungan kami pada komunitas pasar tradisional dengan meningkatkan ketrampilan pengelolaan limbah dari para pejabat daerah, pengelola pasar dan tenaga kerja pembuatan kompos.

Jumlah Kegiatan Danaon Peduli 2005 - 2008

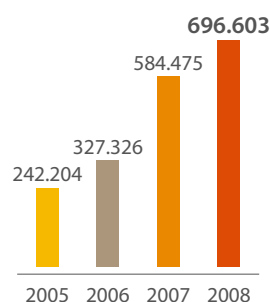
Jumlah Kegiatan



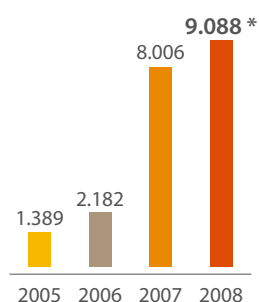
Jumlah Relawan



Jumlah Penerima Manfaat



Total Pengeluaran (Rp juta)



*) Diaudit & tidak termasuk Program Lainnya sebesar Rp 678 juta

Laporan Pengeluaran Yayasan Danamon Peduli Tahun 2008		
Kegiatan		Jumlah Donasi/ Diinvestasikan (Rp)
Danamon Peduli Funds		
1	Pasarku Bersih, Sehat dan Sejahtera	6.059.491.743
	1.114 kegiatan untuk peningkatan kesehatan dan kebersihan di lebih dari 836 pasar di 28 provinsi, termasuk: • Donasi peralatan pembuangan sampah di 425 pasar • Mesin pengasapan dan pemeriksaan kesehatan gratis di 153 pasar • Perbaikan toilet umum di 113 pasar • Pengecatan dan penanaman pohon di 159 pasar • Perbaikan infrastruktur skala kecil, seperti sistem pembuangan, zoning pasar, papan informasi dan lain-lain di 247 pasar Program ini telah melibatkan 9.763 sukarelawan dan memberikan manfaat ke 677.659 orang di 28 provinsi	
2	Danamon Go Green	2.679.507.667
	Program ini bertujuan untuk membersihkan pasar tradisional secara sistematis dengan mengkonversi sampah organik pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi di 31 kabupaten/kota	
3	3R (<i>Relief, Recovery and Reconstructions</i>)	306.286.476
	Total 37 kegiatan di 13 provinsi untuk: • Banjir: 11 kegiatan • Pasar yang terbakar: 16 kegiatan • Gempa bumi: 3 kegiatan • Longsor: 5 kegiatan • Pencegahan penyakit epidemik: 2 kegiatan	
4	Beasiswa	43.000.000
5	Pengembangan Organisasi	25.000.000
6	Program Komunikasi	233.847.110
7	Pengembangan Program	48.570.300
8	Pengawasan dan Evaluasi	274.333.336
9	Biaya-biaya non operasional	96.413.328
10	Biaya Operasional	1.994.199.240
TOTAL		11.760.649.200

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Yayasan Danamon Peduli Laporan Posisi Keuangan

Pada Tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007 (dalam Rupiah)

	2008 (Telah diaudit)	2007 (Telah diaudit)
Aktiva		
Kas dan setara kas	1.238.346.918	1.506.075.432
Piutang	-	9.828.414
Aktiva lain-lain	23.954.500	83.169.486
Aktiva tetap	154.182.791	131.602.090
TOTAL AKTIVA	1.416.484.209	1.730.675.422
Kewajiban		
Biaya-biaya yang masih harus dibayar	964.146.498	1.293.512.631
Hutang pajak	88.436.495	111.240.638
Hutang lain-lain	34.412.066	7.912.499
TOTAL KEWAJIBAN	1.086.995.059	1.412.665.768
Aktiva Bersih		
Aktiva bersih tidak terikat	329.489.150	318.009.654
TOTAL AKTIVA BERSIH	329.489.150	318.009.654
TOTAL KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH	1.416.484.209	1.730.675.422

Yayasan Danamon Peduli

Laporan Aktivitas

Untuk periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2008 dan 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007 (dalam Rupiah)

Keterangan	2008 Diaudit	2007 Diaudit
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat		
Pendapatan/Sumbangan	2.033.811.280	1.579.340.340
Biaya Umum dan administrasi	(1.994.199.240)	(1.608.718.714)
	39.612.040	(29.378.374)
Pendapatan lain-lain/Biaya lain-lain		
Pendapatan lain-lain	67.830.050	43.588.763
Biaya lain-lain	(49.648.018)	-
	18.182.032	43.588.763
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat sebelum pajak penghasilan	57.794.072	14.210.389
Pajak penghasilan badan	(46.314.576)	(31.636.565)
(Penurunan)/Kenaikan aktiva bersih tidak terikat setelah pajak penghasilan badan	11.479.496	(17.426.176)
Aktiva bersih tidak terikat pada awal periode	318.009.654	335.435.830
Aktiva bersih tidak terikat pada akhir periode	329.489.150	318.009.654
Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer		
Sumbangan	9.766.449.960	7.988.281.134
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya	(9.766.449.960)	(7.988.281.134)
(Penurunan)/Kenaikan aktiva bersih terikat temporer	-	-
Aktiva bersih terikat temporer pada awal periode	-	-
Aktiva bersih terikat temporer pada akhir periode	-	-

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2008, 2007 dan 2006

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2008
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address: Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/*President Director*



Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director* 

JAKARTA, 12 Maret/March 2009

Laporan Auditor Independen

No.: L.08 – 3351 – 09/III.12.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya bertanggal 22 Maret 2007, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Laporan auditor independen tertanggal 22 Maret 2007 juga memuat paragraf penjelasan tentang penerbitan kembali laporan auditor independen tertanggal 5 Februari 2007 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal, sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I Bank Danamon Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 dan 2007 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.08 – 3351 – 09/ III.12.002

*The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Company") as of 31 December 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2006, were audited by other independent auditors, whose reports dated 22 March 2007, expressed an unqualified opinion on those statements. The independent auditor's report dated 22 March 2007 also included an explanatory paragraph regarding the reissuance of the independent auditor's report dated 5 February 2007 in conjunction with the reissuance of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2006, with comparative consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2005 and 2004, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations, in relation to the Public Offering of Bank Danamon Bonds 1 Year 2007 with Fixed Interest Rate.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2008 and 2007 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 5 Februari 2009 atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Sehubungan dengan rencana PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2008 dan 2007 kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan, tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report dated 5 February 2009 on the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2008. In relation with PT Bank Danamon Indonesia Tbk's plan for a Limited Public Offering IV to Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has reissued its consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2008, with comparative consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2007 and 2006, in order to conform with the presentation as required by the capital market regulations.

Our audits of the 2008 and 2007 consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, in schedule 6/1 to schedule 6/8 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the parent company, has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0951/Public Accountant License No. 04.1.0951

Jakarta, 12 Maret 2009.

Jakarta, 12 March 2009.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
ASET					ASSETS
Kas	2d,3	4,161,520	1,237,518	832,583	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 33.882 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.273; 2006: Rp 4.105)	2d,2f,2m,5				Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 33,882 in 2008 (2007: Rp 3,273; 2006: Rp 4,105)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42a	436,165	80,765	123,047	Related parties -
- Pihak ketiga		3,170,104	516,635	447,000	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 16.464 pada tahun 2008 (2007: Rp 39.315; 2006: Rp 45.330)	2g,2m,6				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 16,464 in 2008 (2007: Rp 39,315; 2006: Rp 45,330)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42b	928,125	675,888	1,155,661	Related parties -
- Pihak ketiga		2,560,661	4,283,597	3,830,589	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.694 pada tahun 2008 (2007: Rp 18.207; 2006: Rp 19.294)	2h,2m,7	4,137,089	4,110,753	6,012,055	Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,694 in 2008 (2007: Rp 18,207; 2006: Rp 19,294)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nihil)	2i,2m	-	40,124	-	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nil)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 660.150 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.975; 2006: Rp 1.112)	2j,2m,8				Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 660,150 in 2008 (2007: Rp 3,975; 2006: Rp 1,112)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42c	131	397	176	Related parties -
- Pihak ketiga		1,751,285	331,714	109,871	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.572.564 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.478.641; 2006: Rp 1.413.329) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4.820)	2k,2m,9				Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,572,564 in 2008 (2007: Rp 1,478,641; 2006: Rp 1,413,329) and unearned interest income of Rp 84 in 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4,820)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42d	12,594	7,672	59,200	Related parties -
- Pihak ketiga		63,397,880	49,850,621	39,687,444	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 37.800 pada tahun 2008 (2007: Rp 43.406; 2006: Rp 39.111)	2m,2n,10				Consumer financing receivables, net of allowance for possible losses of Rp 37,800 in 2008 (2007: Rp 43,406; 2006: Rp 39,111)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42e	5,259	19,339	13,958	Related parties -
- Pihak ketiga		1,871,453	1,929,888	1,768,444	Third parties -
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20 pada tahun 2008 (2007: Rp 222; 2006: Rp 569)	2m,2o	22,283	32,354	26,913	Premium receivables, net of allowance for possible losses of Rp 20 in 2008 (2007: Rp 222; 2006: Rp 569)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.315 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.844; 2006: Rp 6.219)	2m,2p	856,599	677,674	613,057	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 9,315 in 2008 (2007: Rp 6,844; 2006: Rp 6,219)
Obligasi Pemerintah	2h,11	13,083,338	15,807,971	18,702,292	Government Bonds
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan sebesar Rp 122 pada tahun 2008 (2007: Rp 122; 2006: Rp 122)	2l,12	12,053	12,053	12,052	Investments, net of allowance for diminution in value of Rp 122 in 2008 (2007: Rp 122; 2006: Rp 122)
Dipindahkan		99,226,952	83,591,002	77,344,065	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 417.421 pada tahun 2008 (2007: Rp 333.937; 2006: Rp 250.453)	2b,13	99,226,952	83,591,002	77,344,065	<i>Carried Forward Goodwill, net of accumulated amortization of Rp 417,421 in 2008 (2007: Rp 333,937; 2006: Rp 250,453)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.357.186 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.160.821; 2006: Rp 936.204)	2q,14	250,451	333,935	417,419	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,357,186 in 2008 (2007: Rp 1,160,821; 2006: Rp 936,204)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 414.649 pada tahun 2008 (2007: Rp 31.602; 2006: Rp 20.973)	2ab,22c	1,905,024	1,538,878	1,574,536	<i>Deferred tax assets, net Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 414,649 in 2008 (2007: Rp 31,602; 2006: Rp 20,973)</i>
	2m,2r,2s,15	850,038	280,297	40,253	
		<u>5,035,898</u>	<u>3,665,715</u>	<u>2,696,414</u>	
JUMLAH ASET		<u>107,268,363</u>	<u>89,409,827</u>	<u>82,072,687</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	2t,16	162,653	190,408	169,151	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2u,17				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,42f	128,317	572,245	265,748	Related parties -
- Pihak ketiga		73,840,761	57,231,620	53,928,508	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2u,18	1,470,781	4,609,144	4,769,254	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,11a	4,914,104	3,402,665	4,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		386,541	301,622	223,580	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		227,114	177,312	138,699	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2p,19	907,459	684,518	619,276	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2z,20	2,234,043	2,666,025	1,193,890	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	21	2,543,620	1,510,124	1,028,329	Borrowings
Hutang pajak	2ab,22a	362,840	184,687	167,039	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m	27,411	39,987	26,287	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2j,8	2,485,908	335,620	184,361	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ab,22d	213,278	191,233	139,267	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ac,23,37	2,484,704	2,782,714	2,003,480	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2aa,24	3,769,564	3,359,420	3,373,940	Subordinated debts
Modal pinjaman	25	-	-	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		96,159,098	78,239,344	72,385,809	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	43	530,197	337,038	244,951	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2007 dan 2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2007 dan 2006: Rp 500) per saham untuk seri B					Share capital - par value per share Rp 50,000 (2007 and 2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2007 and 2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2007 dan 2006: 17.760.000.000) saham seri B					Authorised - 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2007 and 2006: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 5.023.730.700 (2007: 5.010.672.900; 2006: 4.923.357.000) saham seri B					Issued and fully paid 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 5,023,730,700 (2007: 5,010,672,900; 2006: 4,923,357,000) B series shares
Tambahan modal disetor	2ac	675,000	632,988	374,247	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	2,866	2,673	2,950	Difference in foreign currency translation
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,11e	(749,832)	(87,710)	223,456	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	28	103,220	82,050	68,797	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(73,653)	(17,147)	(5,500)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	54	6,989,413	6,595,065	5,196,109	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		10,579,068	10,833,445	9,441,927	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		107,268,363	89,409,827	82,072,687	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2v,29,42g	14,189,334	12,047,645	10,895,958	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2x,31,55	1,929,655	1,442,366	1,066,189	Fees and commissions income
		<u>16,118,989</u>	<u>13,490,011</u>	<u>11,962,147</u>	
Beban bunga	2v,30,42h	(5,834,855)	(4,912,113)	(5,251,036)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	2x,31	(1,006,623)	(750,184)	(507,482)	Fees and commissions expense
		<u>(6,841,478)</u>	<u>(5,662,297)</u>	<u>(5,758,518)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>9,277,511</u>	<u>7,827,714</u>	<u>6,203,629</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2w,2y	520,674	407,200	324,339	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2w,2y	(275,594)	(235,879)	(182,615)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>245,080</u>	<u>171,321</u>	<u>141,724</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>9,522,591</u>	<u>7,999,035</u>	<u>6,345,353</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c,2j	6,483	(56,345)	(129,111)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	2m, 55	15,715	(12,915)	(8,969)	Recovery of/(additional) allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,7a,11a	19,775	(15,753)	(1,276)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	32,55	779,566	550,742	537,276	Fees
Pendapatan dividen		<u>1,357</u>	<u>382</u>	<u>3,512</u>	Dividend income
		<u>822,896</u>	<u>466,111</u>	<u>401,432</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	33	(2,271,682)	(1,711,843)	(1,480,549)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan (Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2ac,34,37,39	(3,058,580)	(2,416,958)	(1,887,971)	Salaries and employee benefits (Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Penyisihan kerugian atas aset	2h,7a,11a	(176,616)	460,447	312,169	Allowance for possible losses on assets
Lain-lain	2m,5,6,7,8, 9,10,12,15 55	(1,834,556)	(1,006,779)	(1,016,973)	Others
		<u>(332,912)</u>	<u>(186,253)</u>	<u>(120,625)</u>	
		<u>(7,674,346)</u>	<u>(4,861,386)</u>	<u>(4,193,949)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,671,141</u>	<u>3,603,760</u>	<u>2,552,836</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	35	475,852	242,970	151,220	Non-operating income
Beban bukan operasional	36	(469,156)	(533,205)	(600,815)	Non-operating expenses
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>6,696</u>	<u>(290,235)</u>	<u>(449,595)</u>	NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,677,837	3,313,525	2,103,241	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ab,22b	<u>(875,833)</u>	<u>(1,043,549)</u>	<u>(652,328)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1,802,004</u>	<u>2,269,976</u>	<u>1,450,913</u>	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	43	<u>(271,982)</u>	<u>(153,061)</u>	<u>(125,581)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad,40	<u>303.70</u>	<u>423.27</u>	<u>268.91</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ad,40	<u>305.96</u>	<u>413.14</u>	<u>265.07</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008							Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor/ lainnya/ Other paid-up capital	Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan		Selisi transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008		3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 1 January 2008
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,530,022	1,530,022	Net income for the year
Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	193	-	-	-	-	193	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	2b, 2h	-	-	-	-	(662,122)	(45,374)	-	-	(707,496)	Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27, 28	-	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ae, 27	-	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)	Distribution of tantiem
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	2ac, 38	-	11,549	-	-	-	-	-	-	11,549	Compensation costs of employee/management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2ac, 38	6,528	30,463	-	-	-	-	-	-	36,991	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 31 Desember 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2007							Jumlah ekuitas/ Total equity
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-up capital	Modal disorot/ lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/(Unrealised gains/(losses) of marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007		3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109
									9,441,927
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	-	-	-	-	2,116,915
									2,116,915
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(277)	-	-	-	(277)
									(277)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b, 2h	-	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-
									(315,367)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27, 28	-	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)
									-
Pembagian dividen tunai	2ae, 27	-	-	-	-	-	-	-	(662,666)
									(662,666)
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	-	(42,040)
									(42,040)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(7,446)	-	-
									(7,446)
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac, 38	-	37,698	-	-	-	-	-	-
									37,698
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac, 38	43,658	221,043	-	-	-	-	-	-
									264,701
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065
									10,833,445

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006							Jumlah ekuitas/ Total equity
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-up capital	Modal disor/ lainnya/ Other paid-up capital	Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisi transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006		3,569,247	198,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	8,588,953
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	-	-	-	-	1,325,332
Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(345)	-	-	-	(345)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b, 2h	-	-	-	-	406,530	7,430	-	413,960
Pembentukan cadangan umum dan wajib	27, 28	-	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)
Pembagian dividen tunai	2ae, 27	-	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)
Pembagian tantiem	27	-	-	-	-	-	-	-	(59,030)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	-	(12,930)	-	(12,930)
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	2ac, 38	-	107,134	-	-	-	-	-	107,134
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2ac, 38	12,432	68,343	-	-	-	-	-	80,775
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	9,441,927

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	11,145,689	9,812,055	9,151,794	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	6,963,280	5,530,727	4,680,751	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(1,981,479)	(2,008,248)	(2,564,650)	<i>Payments for new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(6,426,425)	(5,557,740)	(8,025,801)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	390,094	282,882	204,418	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya	972,674	586,902	758,967	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	(71,946)	130,827	(114,146)	<i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>
Beban operasional lainnya	(5,951,020)	(4,001,498)	(3,144,728)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran tantiem	(70,890)	(51,938)	(76,270)	<i>Payment of tantiem</i>
Pendapatan/(beban) non-operasional - bersih	<u>107,578</u>	<u>(224,360)</u>	<u>(370,007)</u>	<i>Non-operating income/(expenses) - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	5,077,555	4,499,609	500,328	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,179,337	208,927	694,059	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(195,457)	(327,316)	(3,574,348)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	40,529	(40,529)	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan	(13,128,195)	(10,880,054)	(5,787,173)	<i>Loans</i>
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	(1,181,184)	(787,063)	(396,296)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	(27,755)	21,257	10,997	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	299,307	1,386,576	779,553	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	1,452,296	1,682,901	1,159,875	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	13,209,429	(30,170)	7,904,346	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(3,180,568)	(208,877)	843,293	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(408,919)	558,130	165,992	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	<u>(1,019,841)</u>	<u>(1,061,200)</u>	<u>(706,775)</u>	<i>Income tax paid during the year</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>3,116,534</u>	<u>(4,977,809)</u>	<u>1,593,851</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,566,473	25,449,088	38,385,991	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,266,000)	(20,216,076)	(41,911,027)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale</i>
Perolehan aset tetap	(785,233)	(281,481)	(375,119)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	81,522	77,987	48,976	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi	66,039	69,069	66,703	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan deposito	(593,860)	(40,533)	(63,250)	<i>Placement in deposits</i>
Penerimaan dividen	1,353	381	3,330	<i>Dividends received</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>1,070,294</u>	<u>5,058,435</u>	<u>(3,844,396)</u>	Net cash provided by/(used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,511,439	(605,694)	1,125,000	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreement</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1,500,000	750,000	<i>Proceeds of bonds issuance</i>
Pembayaran beban emisi obligasi	-	(3,327)	(4,648)	<i>Payments of bonds issuance cost</i>
Pembayaran pokok obligasi	(452,750)	(31,500)	(15,750)	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Pembayaran bunga obligasi	(286,552)	(169,426)	(123,312)	<i>Payments of interests on bonds issued</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	987,000	1,328,570	1,389,343	<i>Proceed from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(1,037,001)	(1,378,970)	363,997	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	1,033,496	481,795	(262,343)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Penurunan pinjaman subordinasi	(43,533)	(9,283)	(9,282)	<i>Decrease in subordinated debts</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	36,991	264,701	80,775	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Pembayaran dividen kas	(1,128,064)	(720,400)	(1,061,422)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	(279,320)	-	<i>Payment to State/Government</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>621,026</u>	<u>377,146</u>	<u>2,232,358</u>	Net cash provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,807,854	457,772	(18,187)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,814,230	5,356,458	5,370,738	Cash and cash equivalents as at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,907</u>	Cash and cash equivalents of the Subsidiaries at the acquisition date
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>10,622,084</u>	<u>5,814,230</u>	<u>5,356,458</u>	Cash and cash equivalents as at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4,161,520	1,237,518	832,583	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,640,151	600,673	574,152	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>10,622,084</u>	<u>5,814,230</u>	<u>5,356,458</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris No. 14 tanggal 14 Oktober 2008, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubulon, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-25094 tanggal 11 Desember 2008, serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan tanggal 24 Desember 2008. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dilakukan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (E/MSOP) dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 30 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Director of Bank Indonesia (BI) dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information no. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 14 dated 14 October 2008 of P. Sutrisno A. Tampubulon, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-25094 dated 11 December 2008, and was registered in the Company Registration Office of South Jakarta district dated 24 December 2008. The change in the above Articles of Association was made in conjunction with the increase of issued and paid-up share capital, in conjunction with the Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP) and the change in composition of the Bank's shareholders as of 30 September 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka E/MSOP dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 31 Desember 2008 dalam proses pembuatan; akan tetapi, sesuai Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor tersebut telah efektif sejak terjadinya penyeteroran yaitu tanggal 31 Desember 2008 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*	
Kantor cabang domestik	83	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,388	<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
Kantor cabang Syariah	11	<i>Sharia branches</i>
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

* sesuai ijin BI

*as approved by BI**

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The deed on the amendment of the Bank's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up shares capital in conjunction with E/MSOP and the change in composition of the Bank's shareholders as of 31 December 2008 was in process; however, in accordance with Bapepam and LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital has become effective as of 31 December 2008 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 Desember 2008, the Bank had the following branches and representative offices:

*Domestic branches
Domestic supporting branches and
Danamon Simpan Pinjam
Sharia branches
Overseas branch
(Cayman Islands)*

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Right Issues*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ <u>A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000
	<u>2,240,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20
	<u>112,000,000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5
	<u>22,400,000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 26)	<u><u>22,400,000</u></u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings (*Right Issues*) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program (E/MSOP).

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as at 31 December 2008 (see Note 26)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	<u>Saham Seri B/ B Series Shares</u>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (Taken-Over Banks) lainnya pada tahun 2000	<u>192,480,000,000</u>	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2001	<u>24,422,610,000</u>	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
	: 5	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) di tahun 2003	4,884,522,000	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham (tahap I - III) (lihat Catatan 38):		<i>Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I - III) (see Note 38):</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	<u>13,057,800</u>	2008 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 26)	<u>5,023,730,700</u>	<i>Total B series shares as at 31 December 2008 (see Note 26)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2008	2007	2006		2008	2007	2006
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	75%	75%	75%	1990	3,592,570	3,301,818	2,906,905
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Indonesia	90%	90%	90%	1997	1,236,435	914,410	694,450
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ Financing Company	Indonesia	90%	90%	90%	2003	128,310	96,362	27,260

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>
Aset bersih	330,615
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>205,615</u>
Harga perolehan	850,000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>
Goodwill	<u>695,789</u>

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI) dan PT Adira Quantum Multifinance (AQ); dan 25% kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance. Kepemilikan atas PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance telah dijual di bulan Juni 2005.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian Call Option, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian Call Option tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. Call option ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal penerbitan call option, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas call option ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Fair value of net assets (100%)
Purchase price
Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill

Goodwill is being amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika (AI), and PT Adira Quantum Multifinance (AQ); and 25% ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance. Ownership of PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance has been sold in June 2005.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at a pre-determined strike price. This call option will expire on 30 April 2009. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 15).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari RUPS AQ telah diperoleh pada tanggal 13 Juni 2008. Sedangkan proses pengalihan saham atas AI masih dalam proses.

Konsolidasi AI dan AQ menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
	ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	Amortisation per year

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

On 12 December 2007, confirmation on sale and purchase of shares agreements AQ had been signed. Restatement and approval for such transactions has been acquired from EGMS of AQ dated 13 June 2008. However the transfer of shares of AI is still in process.

Consolidation of AI and AQ caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the composition members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

2008		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	<i>Vice President Director</i>
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Operational and Compliance Director</i>
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	<i>Micro Business Banking Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	<i>Integrated Risk Director</i>
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	<i>Sharia and Transaction Banking Director</i>
Direktur Teknologi Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	<i>Information Technology Director</i>
2007		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng ²⁾	<i>Vice President Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Human Resources Director</i>
Direktur Hukum, Litigasi, Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Ibu/Ms. Anika Faisal	<i>Legal, Litigation, Compliance Director and Corporate Secretary</i>
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	<i>Sharia Director</i>
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	<i>Operational Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur Integrated Risk	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	<i>Integrated Risk Director</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

2006		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ¹⁾	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Philip Eng ³⁾	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Jerry Ng	<i>Vice President Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Human Resources Director</i>
Direktur Hukum, Litigasi, Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Ibu/Ms. Anika Faisal	<i>Legal, Litigation, Compliance Director and Corporate Secretary</i>
Direktur Syariah	Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	<i>Sharia Director</i>
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	<i>Operational Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	<i>Integrated Risk Director</i>
Direktur Korporasi Perbankan	Bpk./Mr. Rene Eugene Burger	<i>Corporate Banking Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 41.617 karyawan tetap dan 7.946 karyawan *outsource* (2007: 38.285 karyawan tetap dan 3.101 karyawan *outsource*, 2006: 31.121 karyawan tetap dan 4.031 karyawan *outsource*).

As at 31 December 2008, the Bank and Subsidiaries have 41,617 permanent employees and 7,946 outsource employees (2007: 38,285 permanent employees and 3,101 outsource employees, 2006: 31,121 permanent employees and 4,031 outsource employees).

¹⁾ Komisaris independen

¹⁾ *Independent commissioner*

²⁾ Jerry Ng mengajukan surat pengunduran dirinya selaku Wakil Direktur Utama pada tanggal 10 September 2007 dan berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2007.

²⁾ *Jerry Ng submitted his resignation letter as Vice President Director on 10 September 2007 and was effective on 10 October 2007.*

³⁾ Menarik diri dari penunjukkan dirinya sebagai calon komisaris pada tanggal 31 Desember 2006, yang mana akan disampaikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2007.

³⁾ *Withdrew his appointment as candidate commissioner as at 31 December 2006, which will be presented at the Annual General Meeting of Shareholders which was conducted in 2007.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Sesuai surat Bank Indonesia No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia tertanggal 5 Juni 2008, BI dapat memberikan persetujuan kepada Bapak Joseph Fellipus Peter Luhukay sebagai Wakil Direktur Utama Bank namun tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Kepatuhan Bank. Oleh karenanya, sesuai Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, memutuskan bahwa bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Bapak Muliadi Rahardja.

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Pebruari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008, Pemegang saham menyetujui untuk menunjuk kembali anggota Dewan Pengawas Syariah, sehingga susunan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

In accordance with Bank Indonesia letter No.10/81/GBI/DPIP/Rahasia dated 5 June 2008, BI is able to approve Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay as Vice President Director without concurring as the Bank's Compliance Director. Therefore, in accordance with the Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 dated 1 August 2008 concerning the Delegation of Roles and Responsibilities of the Board of Directors members, the roles and responsibilities as compliance Director shall be temporary held by Mr. Muliadi Rahardja.

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008, the Shareholders agreed to reappoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board, therefore as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

	Chairman
	Member
	Member

Audit Committee is appointed based on Bapepam Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance Implementation or Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee, and for duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
(lanjutan)**

**e. Sharia Supervisory Board and Audit
Committee (continued)**

2008		
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	Member
2007		
Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ¹⁾	Member
2006		
Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ¹⁾	Member

¹⁾ Pihak independen

¹⁾ Independent party

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 5 Pebruari 2009, yang diterbitkan kembali pada tanggal 12 Maret 2009 dengan penambahan beberapa pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan pasar modal dalam rangka rencana Bank untuk Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (lihat Catatan 60).

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 5 February 2009, which was reissued on 12 March 2009 with additional disclosures as required by the capital market regulations in relation with the Bank's plan for a Limited Public Offering IV to shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights (see Note 60).

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 were set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 yang memuat pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang bergerak di industri perbankan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN) dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Circular Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 which contain presentation and disclosures guidelines of the Company's financial statements in banking industry. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak
Perusahaan**

**b. Accounting for transactions between Bank
and Subsidiaries**

1. Anak Perusahaan

1. Subsidiaries

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 8 tahun.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. *Goodwill* is amortised using the straight-line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill is 8 years.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the year.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income - at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Dolar Amerika Serikat	10,900	9,393	9,003	United States Dollar
Dolar Australia	7,554	8,266	7,118	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,588	6,533	5,868	Singapore Dollar
Euro	15,356	13,822	11,846	Euro
Yen Jepang	121	184	76	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	15,755	18,761	17,616	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	314	279	249	Thailand Baht

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".

Below are the major exchange rates used as at 31 December 2008, 2007 and 2006 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

g Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with BI are stated at the outstanding balance.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, Obligasi Pemerintah Amerika Serikat, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates (SBI), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, United States Treasury Bonds, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the year.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the year. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the year.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

h. Marketable securities and Government Bonds
(continued)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif (sampai dengan 31 Desember 2006 dilakukan berdasarkan metode garis lurus). Pengaruh perubahan atas kebijakan akuntansi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan tidak signifikan. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method (up to 31 December 2006, the amortisation is calculated using the straight-line method). The effect from this change in accounting policy is not significant to the consolidated financial statements as a whole. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the year.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama tahun sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the year.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the year.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

k. Loans (continued)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (BPPN)** (lanjutan)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (IBRA)** (continued)

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

Unstructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

l. Penyertaan

l. Investments

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses.

m. Penyisihan kerugian atas aset

m. Allowance for possible losses on assets

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on commitments and contingencies) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

m. Allowance for possible losses on assets
(continued)

Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pembiayaan konsumen

n. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

n. Consumer financing receivables (continued)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

Pembiayaan bersama

Joint financing

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

o. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

p. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

q. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

n. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing (continued)

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

o. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit (L/C) or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

q. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca aset dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the year. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

r. Agunan yang diambil alih

r. Repossessed assets

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. Net realisable value is the fair value of the repossessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of repossessed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

r. Repossessed assets (continued)

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossessed assets.

s. Beban tanggungan

Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.

s. Deferred charges

Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.

t. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.

t. Obligations due to immediately

Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

v. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

v. Interest income and expense (continued)

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembaliannya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen *non-performing*. Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

w. Pendapatan dan beban underwriting

w. Underwriting income and expenses

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the year of the insurance policy.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

w. *Underwriting* income and expenses
(continued)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%.

i) *Unearned premium reserve*
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Desember.

ii) *Estimated own retention claims*
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 December.

Beban akuisisi

Acquisition costs

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

Beban klaim

Claim expenses

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported (IBNR) claims, net of insurance recoveries.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan kendaraan bermotor yang dibiayai diasuransikan kepada perusahaan asuransi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

y. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

x. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occur.

The Subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed and the motor vehicles being financed are insured with an insurance company.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

y. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight- line method.

aa. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

aa. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight- line method.

ab. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

ab. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Imbalan kerja

ac. Employee benefits

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Obligation for post-employment benefits

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ad. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Labar bersih per saham dilusi dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan labar bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

af. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current year is recognised in the consolidated statement of income.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

ae. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

af. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari resiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Metodologi harga inter-segmen telah berubah sejak tahun 2007. Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Inter-segment pricing methodology was changed in 2007. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	3,946,409	1,180,448	784,594
Mata uang asing	<u>215,111</u>	<u>57,070</u>	<u>47,989</u>
	<u><u>4,161,520</u></u>	<u><u>1,237,518</u></u>	<u><u>832,583</u></u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 277.806 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 23.320; 2006: Rp 80.079).

Kas dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro.

3. CASH

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	3,946,409	1,180,448	784,594
Foreign currencies	<u>215,111</u>	<u>57,070</u>	<u>47,989</u>
	<u><u>4,161,520</u></u>	<u><u>1,237,518</u></u>	<u><u>832,583</u></u>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 277,806 as at 31 December 2008 (2007: Rp 23,320; 2006: Rp 80,079).

Cash in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	2,610,404	3,443,426	3,552,967
Dolar Amerika Serikat	<u>210,009</u>	<u>532,613</u>	<u>396,756</u>
	<u><u>2,820,413</u></u>	<u><u>3,976,039</u></u>	<u><u>3,949,723</u></u>

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	2,610,404	3,443,426	3,552,967
United States Dollar	<u>210,009</u>	<u>532,613</u>	<u>396,756</u>
	<u><u>2,820,413</u></u>	<u><u>3,976,039</u></u>	<u><u>3,949,723</u></u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 5,07% (2007: 8,29%; 2006: 8,14%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,06% (2007: 3,04%; 2006: 3,03%) sesuai dengan Peraturan BI yang berlaku mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing sebesar masing-masing Rp 3.198.703 atau 5% dari rata-rata simpanan nasabah dalam Rupiah dan USD 19.256.538 atau 1% dari rata-rata simpanan nasabah dalam mata uang asing (2007: Rp 3.911.027 atau 8% dan USD 56.703.206 atau 3%; 2006: Rp 3.625.145 atau 8% dan USD 43.632.694 atau 3%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

a. Berdasarkan mata uang

	2008	2007	2006
Rupiah	354,890	323,257	273,139
Mata uang asing	<u>3,285,261</u>	<u>277,416</u>	<u>301,013</u>
	3,640,151	600,673	574,152
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(33,882)</u>	<u>(3,273)</u>	<u>(4,105)</u>
	<u><u>3,606,269</u></u>	<u><u>597,400</u></u>	<u><u>570,047</u></u>
Terdiri dari :			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	436,165	80,765	123,047
- Pihak ketiga	<u>3,170,104</u>	<u>516,635</u>	<u>447,000</u>
	<u><u>3,606,269</u></u>	<u><u>597,400</u></u>	<u><u>570,047</u></u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Hongkong, Franc Swiss, dan Poundsterling Inggris.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2008, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 3.640.151 (2007: Rp 600.673; 2006: Rp 574.152) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As at 31 December 2008, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 5.07% (2007: 8.29%; 2006: 8.14%) and United States Dollar is 1.06% (2007: 3.04%; 2006: 3.03%) which complies with prevailing BI Regulation concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of Rp 3,198,703 or 5% from average deposits from customers in Rupiah and USD 19,256,538 or 1% from average deposits from customer in foreign currencies, respectively (2007: Rp 3,911,027 or 8% and USD 56,703,206 or 3%; 2006: Rp 3,625,145 or 8% and USD 43,632,694 or 3%).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies

Less:
Allowance for possible losses

Consist of:

Related parties -
Third parties -

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Hongkong Dollar, Swiss Franc, and Great Britain Poundsterling.

b. By collectibility

As at 31 December 2008, all current accounts with other banks amounting to Rp 3,640,151 (2007: Rp 600,673; 2006: Rp 574,152) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian

c. Movement of allowance for possible losses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo, 1 Januari	3,273	4,105	10,258	Balance as at 1 January
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan	<u>30,609</u>	<u>(832)</u>	<u>(6,153)</u>	Addition/(recovery) during the year
Saldo, 31 Desember	<u><u>33,882</u></u>	<u><u>3,273</u></u>	<u><u>4,105</u></u>	Balance as at 31 December

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 42.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah				Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	1,538,422	959,920	264,965	Placements with Bank Indonesia (FASBI) -
- Call money	981,500	570,000	1,356,079	Call money -
- Deposito berjangka	<u>316,005</u>	<u>88,200</u>	<u>233,595</u>	Time deposits -
	<u>2,835,927</u>	<u>1,618,120</u>	<u>1,854,639</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Call money	664,900	3,361,802	3,176,941	Call money -
- Deposito berjangka	<u>4,423</u>	<u>18,878</u>	<u>-</u>	Time deposits -
	<u>669,323</u>	<u>3,380,680</u>	<u>3,176,941</u>	
	<u>3,505,250</u>	<u>4,998,800</u>	<u>5,031,580</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(16,464)</u>	<u>(39,315)</u>	<u>(45,330)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>3,488,786</u></u>	<u><u>4,959,485</u></u>	<u><u>4,986,250</u></u>	
Terdiri dari:				Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	928,125	675,888	1,155,661	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>2,560,661</u>	<u>4,283,597</u>	<u>3,830,589</u>	Third parties -
	<u><u>3,488,786</u></u>	<u><u>4,959,485</u></u>	<u><u>4,986,250</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2008, call money sebesar Rp 937.500 (2007: Rp 570.000; 2006: Rp 700.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 11a).

As at 31 December 2008, call money amounting to Rp 937,500 (2007: Rp 570,000; 2006: Rp 700,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement (see Note 11a).

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) 6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sejumlah Rp 3.505.250 (2007: Rp 4.998.800; 2006: Rp 5.031.580) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

b. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2008, 2007 and 2006 amounting Rp 3,505,250 (2007: Rp 4,998,800; 2006: Rp 5,031,580) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

c. Perubahan penyisihan kerugian

c. Movement of allowance for possible losses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo, 1 Januari	39,315	45,330	48,655	<i>Balance as at 1 January</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(22,851)</u>	<u>(6,015)</u>	<u>(3,325)</u>	<i>Recovery during the year</i>
Saldo, 31 Desember	<u>16,464</u>	<u>39,315</u>	<u>45,330</u>	<i>Balance as at 31 December</i>

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2008</u>			<u>2007</u>			<u>2006</u>			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah										Held to maturity: Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 6 pada tahun 2008 (2007: Rp 11; 2006: Rp 253)	40,000	39,994	38,520	40,000	39,989	41,900	41,000	40,747	39,471	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 6 in 2008 (2007: Rp 11; 2006: Rp 253)</i>
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 92 pada tahun 2008 (2007: Rp 690; 2006: Rp 1.946)	220,000	220,092	224,850	312,000	311,310	311,988	150,000	148,054	150,950	<i>Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp 92 in 2008 (2007: Rp 690; 2006: Rp 1,946)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>65,879</u>	<u>65,879</u>		<u>7,086</u>	<u>7,086</u>		<u>41,757</u>	<u>41,757</u>		<i>Other marketable - securities</i>
	<u>325,879</u>	<u>325,965</u>		<u>359,086</u>	<u>358,385</u>		<u>232,757</u>	<u>230,558</u>		
Mata uang asing										Foreign currencies
- Wesel ekspor	13,204	13,204		17,002	17,002		56,449	56,449		<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.404 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.422; 2006: Rp 4.161)	152,600	151,196	151,473	335,800	332,378	334,303	321,857	317,696	322,985	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,404 in 2008 (2007: Rp 3,422; 2006: Rp 4,161)</i>
- Efek hutang lainnya	<u>21,082</u>	<u>21,082</u>		<u>24,781</u>	<u>24,781</u>		<u>-</u>	<u>-</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u>186,886</u>	<u>185,482</u>		<u>377,583</u>	<u>374,161</u>		<u>378,306</u>	<u>374,145</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>512,765</u>	<u>511,447</u>		<u>736,669</u>	<u>732,546</u>		<u>611,063</u>	<u>604,703</u>		<i>Total held to maturity</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2008		2007		2006		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying Value/Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	
Tersedia untuk dijual:							Available for sale:
Rupiah							Rupiah
- Unit penyertaan reksadana	54,500	46,900	210,562	225,522	102,217	107,246	Mutual fund units -
- Obligasi korporasi	263,000	235,432	380,250	384,963	461,839	469,848	Corporate bonds -
- Efek hutang lainnya	1,055	6,252	892	2,321	4,904	11,554	Others debt securities -
	<u>318,555</u>	<u>288,584</u>	<u>591,704</u>	<u>612,806</u>	<u>568,960</u>	<u>588,648</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
- Obligasi korporasi	185,300	144,971	588,472	589,863	749,777	758,045	Corporate bonds -
- Obligasi Pemerintah Amerika Serikat	-	-	-	-	1,890,630	1,959,177	United States - Treasury bonds
	<u>185,300</u>	<u>144,971</u>	<u>588,472</u>	<u>589,863</u>	<u>2,640,407</u>	<u>2,717,222</u>	
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>503,855</u>	<u>433,555</u>	<u>1,180,176</u>	<u>1,202,669</u>	<u>3,209,367</u>	<u>3,305,870</u>	Total available for sale
Diperdagangkan:							Trading:
Rupiah							Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 63.154 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.441; 2006: Rp 5.519)	3,263,935	3,200,781	2,100,000	2,093,559	2,041,767	2,036,248	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 63,154 in 2008 (2007: Rp 6,441 2006: Rp 5,519)
- Obligasi korporasi	-	-	14,000	14,076	63,000	65,532	Corporate bonds -
	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>	<u>2,114,000</u>	<u>2,107,635</u>	<u>2,104,767</u>	<u>2,101,780</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
- Obligasi korporasi	-	-	84,537	86,110	18,006	18,996	Corporate bonds -
Jumlah diperdagangkan	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>	<u>2,198,537</u>	<u>2,193,745</u>	<u>2,122,773</u>	<u>2,120,776</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	<u>4,280,555</u>	<u>4,145,783</u>	<u>4,115,382</u>	<u>4,128,960</u>	<u>5,943,203</u>	<u>6,031,349</u>	Total marketable securities
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian		(8,694)		(18,207)		(19,294)	Allowance for possible losses
Jumlah efek-efek-bersih		<u>4,137,089</u>		<u>4,110,753</u>		<u>6,012,055</u>	Total marketable securities-net

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro.

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The trading export bills are not listed at stock exchange.

Selama tahun 2006, obligasi korporasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD 2.000.000 telah dibeli kembali oleh penerbit obligasi sebelum tanggal jatuh tempo dikarenakan adanya perubahan peraturan perpajakan. Keuntungan yang berasal dari pembelian kembali tersebut sebesar Rp 1.481 dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

During 2006, held to maturity corporate bonds with a nominal value of USD 2,000,000 were bought back by the bond issuer before their maturity due to changes in tax regulations. Gains of Rp 1,481 arising from the buy back were recorded as other operating income in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 922 (2007 dan 2006: Rp 2.011 dan Rp 597).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 4.508 selama tahun 2008 (2007: keuntungan bersih sebesar Rp 50.300; 2006: keuntungan bersih sebesar Rp 7.517).

b. Berdasarkan penerbit

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Bank Indonesia	3,200,781	2,093,559	2,036,248
Bank-bank	244,773	868,565	826,786
Korporasi	700,229	1,166,836	1,209,138
Pemerintah Amerika Serikat	-	-	1,959,177
	<u>4,145,783</u>	<u>4,128,960</u>	<u>6,031,349</u>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(8,694)</u>	<u>(18,207)</u>	<u>(19,294)</u>
	<u>4,137,089</u>	<u>4,110,753</u>	<u>6,012,055</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah Rp 4.145.783 (2007: Rp 4.128.960; 2006: Rp 6.031.349) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 31 December 2008, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 922 (2007 and 2006: Rp 2,011 and Rp 597, respectively).

The Bank recognised net losses from the sale of marketable securities amounting to Rp 4,508 during 2008 (2007: net gains amounting to Rp 50,300; 2006: net gains amounting to Rp 7,517).

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates
Government of United
States of America

Less:
Allowance for possible losses

c. By collectibility

All marketable securities as at 31 December 2008 amounting to Rp 4,145,783 (2007: Rp 4,128,960; 2006: Rp 6,031,349) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)****d. Berdasarkan peringkat****d. By rating**

	2008				2007				2006			
	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity												
Rupiah/Rupiah												
Bank Mandiri Sharia I	50,000	50,000	Fitch	idAA+	50,000	50,000	Fitch	idAA	-	-	-	-
PLN Ijarah Sharia	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idA+	20,000	20,000	Pefindo	idA
PTPN III Ijarah MTN Sukuk	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Bank Jabar	40,000	39,994	Pefindo	idA+	40,000	39,989	Pefindo	idA	40,000	39,876	Pefindo	idA
Bank Syariah Mandiri	-	-	-	-	30,000	29,437	Pefindo	idBBB+	30,000	28,761	Pefindo	idBBB+
Mudharabah Sharia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Berlian Laju Tanker Ijarah	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idAA-	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Sharia	-	-	-	-	15,000	15,178	Moody's	Baa3.id	10,000	10,051	Moody's	Baa3.id
Berlina Ijarah Sharia	15,000	15,004	Pefindo	idA+	15,000	15,013	Pefindo	idA+	15,000	15,022	Pefindo	idA
Matahari Putra Prima Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sharia	15,000	15,004	Pefindo	idA+	15,000	15,013	Pefindo	idA+	15,000	15,022	Pefindo	idA
Apexindo Pratama Duta Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sharia	10,000	10,000	Pefindo	idA+	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
PTPN VII Mudharabah Sharia	10,000	10,000	Pefindo	idA	10,000	10,000	Pefindo	idA	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Astra Sedaya Finance	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	871	Pefindo	idAA-
Bank Muallamat Subordinated	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sharia I	-	-	-	-	25,000	24,673	Pefindo	idBBB	25,000	24,544	Pefindo	idBBB
Citra Sari Makmur Ijarah Sharia	-	-	-	-	15,000	15,079	Moody's	A3.id	10,000	10,000	Kasnic	idA-
Bank Bukopin Sharia Mudharabah	-	-	-	-	10,000	9,889	Pefindo	idA-	10,000	9,876	Pefindo	idA-
Berlian Laju Tanker III Ijarah	20,000	20,000	Pefindo	idA+	20,000	20,000	Pefindo	id AA-	-	-	-	-
PLN II Ijarah	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idA+	-	-	-	-
Bank Syariah Muallamat	-	-	-	-	2,000	2,041	Pefindo	idBBB	-	-	-	-
Mudharabah Sharia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SKBDN bill	65,879	65,879	N/A	Non rating	7,086	7,086	N/A	Non rating	41,757	41,757	N/A	Non rating
	325,879	325,965			359,086	358,385			232,757	230,558		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies												
PGN Euro Finance Ltd.	98,100	97,846	S&P	BB-	84,537	84,309	S&P	B+	81,027	80,773	S&P	B+
Bank Rakyat Indonesia	-	-	-	-	46,965	46,051	Moody's	Ba3	45,015	43,988	Moody's	Ba3
MEI Euro Finance Ltd.	32,700	31,570	S&P	B+	28,179	26,860	S&P	B+	27,009	25,216	S&P	B+
PGN Euro Finance Ltd.	21,800	21,780	S&P	BB-	18,786	18,768	S&P	B+	18,006	17,986	S&P	B+
Bank Negara Indonesia	-	-	-	-	157,333	156,390	Pefindo	idA+	150,800	149,733	Pefindo	idA-
Trading export bill	13,204	13,204	N/A	Non rating	17,002	17,002	N/A	Non rating	56,449	56,449	N/A	Non rating
SKBDN bill	21,082	21,082	N/A	Non rating	24,781	24,781	N/A	Non rating	-	-	-	-
	186,886	185,482			377,583	374,161			378,306	374,145		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held to maturity	512,765	511,447			736,669	732,546			611,063	604,703		
Tersedia untuk dijual/Available for sale:												
Rupiah/Rupiah												
Subordinasi Bank Panin I	-	-	-	-	27,000	27,421	Pefindo	idA-	27,000	27,135	Pefindo	idA-
Bank Panin II B	70,000	59,956	Pefindo	idA+	70,000	69,877	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Perusahaan Listrik Negara	50,000	47,094	Pefindo	idAA-	50,000	54,561	Pefindo	idA+	100,000	111,300	Pefindo	idA
PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	42,978	Pefindo	idA	50,000	48,818	Pefindo	idA	-	-	-	-
PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	45,000	40,276	Pefindo	idA+	45,000	44,883	Pefindo	idA-	45,000	40,433	Pefindo	idA-
PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk	35,000	31,624	Pefindo	idA-	35,000	34,943	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Bank Ekspor Indonesia III A	13,000	13,504	Pefindo	idA+	13,000	13,558	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Bank Ekspor Indonesia III B	-	-	-	-	-	-	-	-	6,000	6,000	Pefindo	idA-
Bank Buana Indonesia	-	-	-	-	21,000	21,500	Pefindo	idA	21,000	20,239	Pefindo	idA-
Bank Bukopin	-	-	-	-	9,000	9,241	Pefindo	idBBB+	9,000	8,820	Pefindo	idA-
Bank Jabar V	-	-	-	-	-	-	-	-	39,000	39,098	Pefindo	idA
Bank Jabar IV A	-	-	-	-	-	-	-	-	11,000	11,050	Pefindo	idA
Bank NISP	-	-	-	-	20,000	20,353	Pefindo	idA+	20,000	21,140	Pefindo	idA
Reksadana	54,500	46,900	N/A	Non rating	210,562	225,522	N/A	Non rating	102,217	107,246	N/A	Non rating
Astra Sedaya Finance III C	-	-	-	-	-	-	-	-	3,900	3,910	Pefindo	idAA-
Astra Sedaya Finance IV D	-	-	-	-	-	-	-	-	250	250	Pefindo	idAA-
Astra Sedaya Finance IV E	-	-	-	-	250	252	Pefindo	idAA-	1,000	891	Pefindo	idAA-
Federal International Finance III C	-	-	-	-	-	-	-	-	10,500	9,949	Pefindo	idA+
Matahari Putra Prima II	-	-	-	-	-	-	-	-	30,000	31,425	Pefindo	idA
Otto Multiartha III	-	-	-	-	-	-	-	-	61,000	61,168	Pefindo	idA+
Summarecon Agung I	-	-	-	-	-	-	-	-	27,189	27,054	Pefindo	idBBB+
Tunas Baru Lampung I	-	-	-	-	-	-	-	-	50,000	49,986	Pefindo	idBBB
Cilindra Perkasa I	-	-	-	-	40,000	39,556	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Bank Mega shares	-	-	-	-	-	-	-	-	4,012	9,775	N/A	Non rating
Adira Dinamika Multifinance shares	1,055	6,252	N/A	Non rating	892	2,321	N/A	Non rating	892	1,779	N/A	Non rating
	318,555	288,584			591,704	612,806			568,960	588,648		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies												
Bank Lippo	109,000	81,319	S&P	B	93,930	92,873	S&P	B-	90,030	90,208	S&P	B
PGN Euro Finance Ltd.	54,500	43,967	S&P	BB-	46,965	46,495	S&P	B+	45,015	45,634	S&P	B+
MEI Euro Finance Ltd.	21,800	19,685	S&P	B+	18,786	18,739	S&P	B+	18,006	17,916	S&P	B+
Bank Negara Indonesia	-	-	-	-	91,582	91,353	Pefindo	idA+	87,779	87,340	Pefindo	idA-
Bank Niaga	-	-	-	-	92,991	92,991	Pefindo	idA+	98,133	99,523	Moody's	Ba3
Bank Rakyat Indonesia	-	-	-	-	65,751	65,751	Pefindo	idAA-	63,021	64,124	Moody's	Ba3
PT Empire Capital	-	-	-	-	84,537	87,496	S&P	B	81,027	81,736	S&P	B
PT Freeport Indonesia	-	-	-	-	93,930	94,165	S&P	BBB	90,030	92,055	S&P	B+
Fajar Paper Finance	-	-	-	-	-	-	-	-	67,523	68,198	S&P	B
Lehman Brothers	-	-	-	-	-	-	-	-	93,683	95,556	S&P	AAA
Bank Mandiri Cayman	-	-	-	-	-	-	-	-	9,003	9,228	S&P	B
MGTI Finance Co Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	6,527	6,527	S&P	B+
US Government Bond_08	-	-	-	-	-	-	-	-	810,270	886,217	S&P	AAA
US Government Bond_16	-	-	-	-	-	-	-	-	1,080,360	1,072,960	S&P	AAA
	185,300	144,971			588,472	589,863			2,640,407	2,717,222		
Jumlah tersedia untuk dijual/ Total available for sale	503,865	433,555			1,180,176	1,202,669			3,209,367	3,305,870		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2008				2007				2006			
	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Diperdagangkan/Trading:												
Rupiah/Rupiah												
Certificate Bank Indonesia	3,263,935	3,200,781	N/A	Non rating	2,100,000	2,093,559	N/A	Non rating	2,041,767	2,036,248	N/A	Non rating
Cilindra Perkasa I	-	-	-	-	9,000	8,899	Pefindo	idA-	-	-	-	-
Jasa Marga XI	-	-	-	-	-	-	-	-	14,000	15,120	Pefindo	idA+
PLN VIII A	-	-	-	-	-	-	-	-	13,000	13,884	Pefindo	idA
Bank Ekspor Indonesia II B	-	-	-	-	-	-	-	-	2,000	2,076	Pefindo	idA-
Bank Ekspor Indonesia III C	-	-	-	-	-	-	-	-	3,000	3,150	Pefindo	idA-
Bank Jabar	-	-	-	-	5,000	5,177	Pefindo	idA	23,000	23,058	Pefindo	idA-
Bank Ekspor Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	8,000	8,244	Pefindo	idA-
	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>			<u>2,114,000</u>	<u>2,107,636</u>			<u>2,104,767</u>	<u>2,101,780</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies												
Indo Integrated Energy BV	-	-	-	-	18,786	18,575	Moody's	B2	-	-	-	-
PT Empire Capital	-	-	-	-	28,179	30,856	S&P	B	-	-	-	-
Majapahit Holding BV-PLN 17	-	-	-	-	18,786	17,940	Pefindo	idA	-	-	-	-
Majapahit Holding BV-PLN 16	-	-	-	-	18,786	18,739	Pefindo	idA	18,006	18,996	Pefindo	idA
	-	-	-	-	84,537	86,110			<u>18,006</u>	<u>18,996</u>		
Jumlah diperdagangkan/ Total trading	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>			<u>2,198,537</u>	<u>2,193,745</u>			<u>2,122,773</u>	<u>2,120,776</u>		
Jumlah efek-efek/ Total marketable securities	<u>4,280,555</u>	<u>4,145,783</u>			<u>4,115,382</u>	<u>4,128,960</u>			<u>5,943,203</u>	<u>6,031,349</u>		

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

e. Movement of unrealised (losses)/gains

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in the unrealized (losses)/gains for available for sale marketable securities was as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	8,046	18,139	(12,383)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	(69,763)	7,420	32,461	Additional of unrealized (losses)/ gains during the year-net
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan-bersih	3,171	(17,513)	(1,939)	Realised losses/(gains) from sale of marketable securities during the year-net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(58,546)	8,046	18,139	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	16,393	(2,414)	(5,442)	Deferred income tax
Saldo akhir tahun-bersih	<u>(42,153)</u>	<u>5,632</u>	<u>12,697</u>	Balance, end of year-net

f. Perubahan penyisihan kerugian

f. Movement of allowance from possible losses

	2008	2007	2006	
Saldo, 1 Januari (Pemulihan)/penambahan selama tahun berjalan	18,207	19,294	14,493	Balance as at 1 January (Recovery)/addition during the year
	(9,513)	(1,087)	4,801	
Saldo, 31 Desember	<u>8,694</u>	<u>18,207</u>	<u>19,294</u>	Balance as at 31 December

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

2008							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	20,138,534	11,602,001	1,041	13,419	14,693	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	71,421,062	47,034,312	49,697	82,156	3,727	8,009	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	407,962,075	108,602,669	127,318	144,010	378,213	6,918	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	107,774,882	78,042,726	70,902	84,696	143,121	99,725	Cross currency swaps
Swap suku bunga	254,401,886	209,434,934	21,487	37,854	44,155	14,168	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	1,141,588,035	1,123,986,526	290,614	1,486,118	1,482,504	290,628	Foreign currency options
Futures	37,500,000	-	2,254	-	47	-	Futures
Dikurangi:			563,313	1,848,253	2,066,460	419,448	Less:
Penyisihan kerugian			(5,610)	(654,540)	-	-	Allowance for possible losses
			557,703	1,193,713	2,066,460	419,448	
2007							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	116,763,130	8,410,817	1,746	26	1,415	308	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	87,628,838	40,458,066	7,119	2,086	6,314	1,224	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	785,237,870	385,883,192	24,809	85,483	55,826	16,179	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	100,000,000	72,559,790	16,160	10,338	53,428	22,574	Cross currency swaps
Swap suku bunga	263,418,154	96,174,418	23,139	4,033	13,469	3,229	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	748,768,275	781,338,085	74,234	86,310	84,578	76,709	Foreign currency options
Futures	32,500,000	-	603	-	367	-	Futures
			147,810	188,276	215,397	120,223	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian			(1,472)	(2,503)	-	-	Allowance for possible losses
			146,338	185,773	215,397	120,223	
2006							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	41,654,962	1,766,079	401	49	411	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1,500,000	57,627,476	907	1,277	-	5,712	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	592,841,818	337,872,014	73,988	15,871	10,105	49,505	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	50,000,000	32,103,395	-	770	66,551	20,545	Cross currency swaps
Swap suku bunga	33,322,226	-	-	-	9,843	-	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	186,065,659	171,337,411	13,232	4,489	7,751	13,742	Foreign currency options
Kontrak opsi suku bunga	1,950,000	1,950,000	170	5	5	191	Interest rate options
			88,698	22,461	94,666	89,695	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian			(887)	(225)	-	-	Allowance for possible losses
			87,811	22,236	94,666	89,695	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tagihan derivatif terdiri dari:				Derivative receivables consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	131	397	176	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,751,285</u>	<u>331,714</u>	<u>109,871</u>	<i>Third parties -</i>
	<u><u>1,751,416</u></u>	<u><u>332,111</u></u>	<u><u>110,047</u></u>	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

Pada tanggal 31 Desember 2008, tagihan derivatif yang digolongkan lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 1.968.163, Rp 400.543 dan Rp 42.860. Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2008, derivative receivables which were classified as pass, special mention and sub-standard amounting to Rp 1,968,163, Rp 400,543 and Rp 42,860, respectively. All derivative receivables as at 31 December 2007 and 2006 were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah Rp 2.485.908 (2007: Rp 335.620; 2006: Rp 184.361).

Derivative payables as at 31 December 2008 amounting to Rp 2,485,908 (2007: Rp 335,620; 2006: Rp 184,361).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, dan Dolar Singapura.

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Japanese Yen, and Singapore Dollar.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang didalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat dan kondisi yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak-kontrak tersebut disajikan sebagai kontrak opsi mata uang asing. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

During the year ended 31 December 2008, the Bank entered into a few foreign exchange forward contracts on behalf of their counterparty customers which involves a series of foreign currency exchanges contract, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange forward contracts incorporate certain "option-like" characteristics in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the counterparty customer's obligation to deliver United States Dollar is doubled. For each contract entered into with the counterparty customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty bank on identical terms and conditions in order to offset the market risk. These contracts are presented as foreign currency options. These contracts have been executed on account of underlying foreign exchange flows from our counterparty customers and do not represent proprietary trading activities of the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Terjadinya kontraksi kredit secara global akhir-akhir ini menyebabkan banyak pasar (keuangan dan komoditas) mengalami kesulitan likuiditas, sehingga menghilangkan proses penyesuaian harga, yang diperkirakan akan terus berlanjut sampai dengan tahun depan.

Di Indonesia, dampaknya dirasakan melalui penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan diperparah lagi, melalui penurunan harga komoditas di pasar internasional. Kurs *forward* Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga naik secara tajam, sehingga menyebabkan kenaikan nilai *mark to market* dari kontrak-kontrak tersebut ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan periode sebelumnya.

Sebagai akibatnya, beberapa nasabah eksportir komoditas yang melakukan kontrak tersebut di atas, tidak mampu untuk memenuhi kewajiban mereka untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat. Melihat penurunan kapasitas nasabah, yang dalam banyak kasus mungkin hanya sementara, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan jumlahnya dicatat sebagai tagihan Bank ke nasabah. Bank sedang melakukan negosiasi mengenai pembayaran kembali dan syarat-syarat jaminan dengan nasabah. Untuk setiap kontrak dengan nasabah yang dibatalkan, Bank juga melakukan pembatalan dengan *counterparty* bank yang terkait dengan kontrak dengan nasabah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah kontrak yang dibatalkan dan jumlah yang gagal diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 832.141 yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), dengan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 381.970.

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2008 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1.018 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 1.437.020 (nilai wajar pada tanggal 10 Maret 2009 sebesar Rp 393.932) dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 650.054. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 31 Desember 2008, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1.008 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 1.343.365. Kontrak-kontrak tersebut diatas yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 akan jatuh tempo dalam 1 sampai 21 bulan ke depan.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

In the wake of the recent global credit contraction, most markets (financial and commodities) have experienced severe erosion of liquidity, thus setting off a process of price corrections which is expected to continue unfolding well into next year.

In Indonesia, the impact has been felt through the depreciation of the Rupiah against the United States Dollar and more heavily, through the reduction of international commodity prices. The United States Dollar/Rupiah forward rates have also risen sharply, thus causing an increase in the mark-to-market valuations of such contracts compared to historically elevated levels.

As a result, several of our commodity export customers who have entered into the abovementioned contracts have been unable to fulfill their entire obligations to deliver United States Dollars. In the light of the counterparty customers' impaired capacity, which, in many cases, may be temporary, the Bank has unwound some contracts at current market costs and the amount are now recorded as receivables to counterparty customers. The Bank is negotiating the revised repayment and collateral terms with the counterparty customers. For each contract with counterparty customer which was unwound, the Bank also unwound the corresponding contract with the counterparty bank.

As at 31 December 2008, total unwound contracts and amount failed to settle by the counterparty customers amounted to Rp 832,141 was recorded as other assets (see Note 15), with a total allowance for possible losses of Rp 381,970.

The amount outstanding from counterparty customers arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2008, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 1,018 million, with total fair value of Rp 1,437,020 (fair value as at 10 March 2009 amounting to Rp 393,932) and total allowance for possible losses of Rp 650,054. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 31 December 2008, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 1,008 million, with total fair value of Rp 1,343,365. The above contracts outstanding as at 31 December 2008 will mature within the next 1 to 21 months.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Beban pembatalan (bersih) sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas yang dibebankan sebagai kerugian transaksi mata uang asing dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 122.515.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The unwinding cost (net) related to the above mentioned contracts which are charged as foreign exchange losses in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2008 was Rp 122,515.

Perubahan penyisihan kerugian

Movement of allowance from possible losses

	2008	2007	2006	
Saldo, 1 Januari	3,975	1,112	1,360	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	<u>656,175</u>	<u>2,863</u>	<u>(248)</u>	<i>Addition/(recovery) during the year</i>
Saldo, 31 Desember	<u>660,150</u>	<u>3,975</u>	<u>1,112</u>	<i>Balance as at 31 December</i>

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

9. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

2008							
	<i>Lancar/ Pass</i>	<i>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</i>	<i>Kurang Lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,982,175	3,512,533	123,202	135,051	82,206	21,835,167	<i>Consumer</i>
Modal kerja	24,449,398	1,277,969	349,321	164,859	396,447	26,637,994	<i>Working capital</i>
Investasi	6,199,340	474,936	6,429	38,222	126,757	6,845,684	<i>Investment</i>
Ekspor	650,913	-	2,493	-	681	654,087	<i>Export</i>
Pinjaman kepada karyawan kunci	<u>12,723</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,723</u>	<i>Loans to key management</i>
	<u>49,294,549</u>	<u>5,265,438</u>	<u>481,445</u>	<u>338,132</u>	<u>606,091</u>	<u>55,985,655</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	109,054	13,788	175	1,162	-	124,179	<i>Consumer</i>
Modal kerja	3,642,810	96,034	2,376	-	94,164	3,835,384	<i>Working capital</i>
Investasi	3,929,933	22,847	-	-	296	3,953,076	<i>Investment</i>
Ekspor	<u>1,074,627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,201</u>	<u>1,084,828</u>	<i>Export</i>
	<u>8,756,424</u>	<u>132,669</u>	<u>2,551</u>	<u>1,162</u>	<u>104,661</u>	<u>8,997,467</u>	
Jumlah	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,752</u>	<u>64,983,122</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	<i>Unearned interest income</i>
Penyisihan kerugian	<u>(562,418)</u>	<u>(241,382)</u>	<u>(59,284)</u>	<u>(165,443)</u>	<u>(544,037)</u>	<u>(1,572,564)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>57,488,555</u>	<u>5,156,725</u>	<u>424,712</u>	<u>173,851</u>	<u>166,631</u>	<u>63,410,474</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

2007							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	14,281,393	3,209,574	68,075	99,854	63,419	17,722,315	Consumer
Modal kerja	19,117,554	739,632	125,350	155,716	336,471	20,474,723	Working capital
Investasi	5,408,687	219,472	29,568	23,867	122,712	5,804,306	Investment
Ekspor	250,311	36	998	-	680	252,025	Export
Pinjaman kepada komisaris dan karyawan kunci	7,020	-	-	-	-	7,020	Loans to commsioners and key management
	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>44,260,389</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	119,315	20,514	315	146	-	140,290	Consumer
Modal kerja	3,420,710	-	8,152	137	82,366	3,511,365	Working capital
Investasi	2,427,185	1,251	14,090	345	-	2,442,871	Investment
Ekspor	952,462	-	29,023	564	88	982,137	Export
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>7,076,663</u>	
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>51,337,052</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(118)	(118)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(455,980)	(209,080)	(40,051)	(175,537)	(597,993)	(1,478,641)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>45,528,657</u>	<u>3,981,399</u>	<u>235,520</u>	<u>105,092</u>	<u>7,625</u>	<u>49,858,293</u>	Total - net
2006							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	11,976,393	2,631,929	73,141	105,520	117,718	14,904,701	Consumer
Modal kerja	14,930,679	876,852	110,864	136,431	389,241	16,444,067	Working capital
Investasi	4,316,862	447,377	21,439	39,306	270,595	5,095,579	Investment
Ekspor	399,015	2,339	1,740	-	1,237	404,331	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	8,484	-	-	-	-	8,484	Loans to key management
	<u>31,631,433</u>	<u>3,958,497</u>	<u>207,184</u>	<u>281,257</u>	<u>778,791</u>	<u>36,857,162</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	71,980	6,083	244	432	-	78,739	Consumer
Modal kerja	2,464,940	34,272	2,674	-	92,381	2,594,267	Working capital
Investasi	878,156	30,988	1,483	-	-	910,627	Investment
Ekspor	723,765	233	-	-	-	723,998	Export
	<u>4,138,841</u>	<u>71,576</u>	<u>4,401</u>	<u>432</u>	<u>92,381</u>	<u>4,307,631</u>	
Jumlah	<u>35,770,274</u>	<u>4,030,073</u>	<u>211,585</u>	<u>281,689</u>	<u>871,172</u>	<u>41,164,793</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(4,820)	(4,820)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(357,794)	(173,516)	(26,796)	(137,780)	(717,443)	(1,413,329)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>35,412,480</u>	<u>3,856,557</u>	<u>184,789</u>	<u>143,909</u>	<u>148,909</u>	<u>39,746,644</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp nihil, Rp 2.642 dan Rp 61.727 (lihat Catatan 9e), dengan penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp nihil, Rp 2.642 dan Rp 61.727.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Singapura dan Euro.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,36% (2007: 2,26%; 2006: 3,31%) dan 1,18% (2007: 0,68%; 2006: 1,16%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL-net* sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 1,71% (2007: 1,39%; 2006: 1,79%) dan 1,24% (2007: 1,04%; 2006: 1,16%).

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai tipe agunan termasuk hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian termasuk deposito yang dijaminkan sebesar Rp 3.995.118 (2007: Rp 3.035.494; 2006: Rp 2.337.676).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

9. LOANS (continued)

a. By type and currency (continued)

Included in outstanding loans as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were loans purchased from IBRA amounting to Rp nil, Rp 2,642 and Rp 61,727, respectively (see Note 9e), with an allowance for possible losses of Rp nil, Rp 2,642 and Rp 61,727, respectively.

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Singapore Dollar and Euro.

As at 31 December 2008, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans was 2.36% (2007: 2.26%; 2006: 3.31%) and 1.18% (2007: 0.68%; 2006: 1.16%), respectively.

As at 31 December 2008, the percentage of non-performing earnings assets and *NPL-net* after minimum BI provision of possible losses were 1.71% (2007: 1.39%; 2006: 1.79%) and 1.24% (2007: 1.04%; 2006: 1.16%), respectively.

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collaterals received by the Bank, which was calculated as deduction factor of allowance for possible losses, included collateralized deposits of Rp 3,995,118 (2007: Rp 3,035,494; 2006: Rp 2,337,676).

b. By economic sector

2008							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	Bersih/ <i>Net</i>
Rupiah							
Perdagangan, restoran dan hotel	14,987,194	911,002	314,871	129,445	274,591	(547,625)	16,069,478
Industri pengolahan	6,127,139	204,239	13,979	14,771	85,553	(149,942)	6,295,739
Listrik, gas dan air	14,155	492	86	25	46	(310)	14,494
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	561,721	19,775	2,646	3,036	11,534	(19,021)	579,691
Jasa-jasa dunia usaha	6,353,443	547,892	18,347	17,275	52,453	(164,849)	6,824,561
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	436,774	32,040	4,571	4,201	47,525	(56,525)	468,586
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1,125,480	21,247	3,409	2,845	36,501	(53,047)	1,136,435
Pertambangan	427,297	6,002	229	207	14,849	(13,895)	434,689
Konstruksi	689,843	10,216	105	724	833	(10,445)	691,276
Lain-lain	18,571,503	3,512,533	123,202	165,603	82,206	(390,148)	22,064,899
Dipindahkan	49,294,549	5,265,438	481,445	338,132	606,091	(1,405,807)	54,579,848
Rupiah							
Trading, restaurant and hotel							
Manufacturing							
Electricity, gas and water							
Agriculture, farming and agriculture facilities							
Business services							
Social/public services							
Transportation, warehousing and communication							
Mining							
Construction							
Others							
Carry Forward							

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2008								
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Pindahan	49,294,549	5,265,438	481,445	338,132	606,091	(1,405,807)	54,579,848	Carried Forward
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	1,208,533	3,174	2,376	-	15,560	(22,078)	1,207,565	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	2,987,716	92,860	-	-	88,805	(97,628)	3,071,753	Manufacturing
Listrik, gas dan air	35,738	-	-	-	-	(358)	35,380	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	349,921	-	-	-	-	(3,499)	346,422	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,674,831	-	-	-	-	(16,753)	1,658,078	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7,194	1,580	-	-	-	(16)	8,758	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	442,763	-	-	-	296	(4,495)	438,564	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1,703,452	21,267	-	-	-	(17,249)	1,707,470	Mining
Konstruksi	237,222	-	-	-	-	(2,322)	234,900	Construction
Lain-lain	109,054	13,788	175	1,162	-	(2,359)	121,820	Others
	8,756,424	132,669	2,551	1,162	104,661	(166,757)	8,830,710	
Jumlah	58,050,973	5,398,107	483,996	339,294	710,752	(1,572,564)	63,410,558	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>58,050,973</u>	<u>5,398,107</u>	<u>483,996</u>	<u>339,294</u>	<u>710,668</u>	<u>(1,572,564)</u>	<u>63,410,474</u>	Total - net
2007								
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	12,931,381	639,429	104,568	122,353	234,269	(633,512)	13,398,488	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	5,745,559	86,864	14,144	13,008	110,125	(163,393)	5,806,307	Manufacturing
Listrik, gas dan air	12,186	843	90	-	-	(222)	12,897	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	557,089	16,207	8,659	1,812	2,430	(11,430)	574,767	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	3,410,874	100,333	14,024	20,808	27,004	(69,929)	3,503,114	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	535,313	53,046	12,750	10,193	48,353	(65,995)	593,660	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	617,639	20,665	1,217	7,093	34,421	(46,370)	634,665	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	100,518	23,363	163	828	518	(2,848)	122,542	Mining
Konstruksi	637,118	18,319	301	3,488	2,729	(13,247)	648,708	Construction
Lain-lain	14,517,288	3,209,645	68,075	99,854	63,433	(323,781)	17,634,514	Others
Dipindahkan	39,064,965	4,168,714	223,991	279,437	523,282	(1,330,727)	42,929,662	Carry Forwards

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)**

b. By economic sector (continued)LAMPIRAN – 5/48 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2006							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Pindahan	31,631,433	3,958,497	207,184	281,257	778,791	(1,281,836)	35,575,326	Carried Forward
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	473,540	7,564	4,157	-	84	(5,307)	480,038	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,878,840	11,984	-	-	92,297	(107,423)	1,875,698	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2,375	2,537	-	-	-	(72)	4,840	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	95,683	-	-	-	-	(957)	94,726	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	509,360	7,775	-	-	-	(5,470)	511,665	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	33,816	-	-	-	-	(284)	33,532	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	264,550	35,232	-	-	-	(2,650)	297,132	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	693,777	-	-	-	-	(6,941)	686,836	Mining
Konstruksi	114,920	401	-	-	-	(1,111)	114,210	Construction
Lain-lain	71,980	6,083	244	432	-	(1,278)	77,461	Others
	<u>4.138.841</u>	<u>71.576</u>	<u>4.401</u>	<u>432</u>	<u>92.381</u>	<u>(131.493)</u>	<u>4.176.138</u>	
Jumlah	<u>35.770.274</u>	<u>4.030.073</u>	<u>211.585</u>	<u>281.689</u>	<u>871.172</u>	<u>(1.413.329)</u>	<u>39.751.464</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(4.820)	-	(4.820)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>35.770.274</u>	<u>4.030.073</u>	<u>211.585</u>	<u>281.689</u>	<u>866.352</u>	<u>(1.413.329)</u>	<u>39.746.644</u>	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2008, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.611.060 (2007: 1.334.476; 2006: Rp 902.730) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 10.080.897 (2007: Rp 8.260.524; 2006: Rp 8.878.856).

As at 31 December 2008, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,611,060 (2007: Rp 1,334,476; 2006: Rp 902,730) and joint financing of Rp 10,080,897 (2007: Rp 8,260,524; 2006: Rp 8,878,856).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

c. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2008	2007	2006	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,090,049	1,141,849	1,638,682	Restructured loans
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(119,437)	(149,683)	(277,436)	Allowance for possible losses
	<u>970,612</u>	<u>992,166</u>	<u>1,361,246</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 1.160.923 (2007: Rp 1.177.370; 2006: Rp 100.383). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 3% - 70,91% (2007: 6,25% - 70,91%; 2006: 5% - 66,67%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2008, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 2.629 (2007: Rp 26.801; 2006: Rp 1.708) atas pokok kredit sebesar Rp 2.629 (2007: Rp 63.505; 2006: Rp 1.708).

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

	2008	2007	2006
Pokok pinjaman			
Saldo, 1 Januari	2,642	65,996	68,280
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	(2,629)	(26,801)	(1,708)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(36,704)	-
Selisih transaksi mata uang asing	(13)	151	(576)
Saldo, 31 Desember (dipindahkan)	-	2,642	65,996

9. LOANS (continued)

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2008 amounted to Rp 1,160,923 (2007: Rp 1,177,370; 2006: Rp 100,383). The participation of the Bank as a member of syndications is between 3% - 70.91% (2007: 6.25% - 70.91%; 2006: 5% - 66.67%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 31 December 2008, 2007 and 2006 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2008, the Bank received settlements of Rp 2,629 (2007: Rp 26,801; 2006: Rp 1,708) on loan principal balances of Rp 2,629 (2007: Rp 63,505; 2006: Rp 1,708).

Below is the summary of movement of loans purchased from IBRA during the year:

Loan principal
Balance as at 1 January
Loan repayments during the year
Write-offs during the year

Foreign exchange differences
Balance as at 31 December (carry forward)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

e. Loans purchased from IBRA (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo pokok pinjaman - pindahan	-	2,642	65,996	Loan principle balance - carried forward
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian				Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo, 1 Januari	(2,642)	(61,727)	(64,011)	Balance as at 1 January
Koreksi penyisihan kerugian atas penerimaan pinjaman tahun berjalan	-	2,311	-	Correction of allowance for possible losses due to loan repayment during the year
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	2,629	24,490	1,708	Loan repayments during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	32,435	-	Write-offs during the year
Selisih transaksi mata uang asing	13	(151)	576	Foreign exchange differences
Saldo, 31 Desember	-	(2,642)	(61,727)	Balance as at 31 December
Pendapatan bunga ditangguhkan				Unearned interest income
Saldo, 1 Januari	-	(4,269)	(4,269)	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama tahun berjalan	-	4,269	-	Loan repayment during the year
Saldo, 31 Desember	-	-	(4,269)	Balance as at 31 December
Jumlah - bersih	-	-	-	Total - net

f. Perubahan penyisihan kerugian

f. Movement of allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo, 1 Januari	1,475,999	1,351,602	953,054	Balance as at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	733,256	977,743	1,060,229	Increase in allowance for possible losses during the year
Reklasifikasi dari cadangan lain-lain	-	16,644	-	Reclassification from other reserves
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	541,409	381,268	194,490	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,156,456)	(1,267,318)	(833,780)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(21,644)	16,060	(22,391)	Foreign exchange translation adjustment
	1,572,564	1,475,999	1,351,602	
Ditambah:				Add:
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:				Loans purchased from IBRA:
- Penyisihan kerugian	-	2,642	61,727	Allowance for possible losses -
Saldo, 31 Desember	1,572,564	1,478,641	1,413,329	Balance as at 31 December

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 10.080.897 (2007: Rp 8.260.524; 2006: Rp 8.878.856) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.745 (2007: Rp 350.945; 2006: Rp 350.816).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

Di Pebruari 2006, Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") menandatangani "*Business Transfer Agreement*" dimana AMEX akan menjual portofolio aset dan kewajiban kartu kredit kepada Bank. Selain itu kedua belah pihak juga menandatangani "*Independent Operator Agreement*" yang memberikan hak eksklusif bagi Bank untuk menerbitkan dan melakukan bisnis kartu kredit AMEX di Indonesia secara eksklusif untuk periode 8 tahun sejak tanggal 31 Agustus 2006.

9. LOANS (continued)

f. Movement of allowance for possible losses (continued)

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 December 2008 was Rp 10,080,897 (2007: Rp 8,260,524; 2006: Rp 8,878,856) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 December 2008, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,745 (2007: Rp 350,945; 2006: Rp 350,816).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

In February 2006, the Bank and American Express Bank Ltd. ("AMEX") entered into a Business Transfer Agreement pursuant to which AMEX will sell its Indonesia's credit card assets and liabilities to the Bank. In addition to that, both parties also entered into an "Independent Operator Agreement" pursuant to which the Bank shall be authorised to act as an issuer of AMEX credit cards in Indonesia, to enter into contracts as an acquirer of credit card services for the period of exclusivity of 8 years starting from 31 August 2006.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2008 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 416.641 (2007: Rp 240.463; 2006: Rp 86.560).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 17,53%, 17,80% dan 16,40% pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

9. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2008 is sharia financing amounting to Rp 416,641 (2007: Rp 240,463; 2006: Rp 86,560).

Ratio of small business credits to loans receivable was 17.53%, 17.80% and 16.40% as at 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Piutang pembiayaan konsumen			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,616	22,196	16,275
- Pihak ketiga	<u>7,728,158</u>	<u>6,530,955</u>	<u>5,754,800</u>
	7,733,774	6,553,151	5,771,075
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(304)	(2,662)	(2,176)
- Pihak ketiga	<u>(5,818,958)</u>	<u>(4,557,856)</u>	<u>(3,947,386)</u>
	(5,819,262)	(4,560,518)	(3,949,562)
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(53)	(195)	(141)
- Pihak ketiga	<u>(37,747)</u>	<u>(43,211)</u>	<u>(38,970)</u>
	<u>(37,800)</u>	<u>(43,406)</u>	<u>(39,111)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1,876,712</u></u>	<u><u>1,949,227</u></u>	<u><u>1,782,402</u></u>

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

<u>Produk</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>Products</u>
Mobil	17.80% - 22.51%	19.20% - 25.88%	22.90% - 28.90%	Automobiles
Motor	30.24% - 37.60%	31.20% - 38.31%	32.10% - 39.80%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	28.00% - 60.00%	28.00% - 60.00%	25.00% - 60.00%	Consumer durables products

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Consumer financing receivables			
Related party - Third parties -			
Unrecognized consumer financing income			
Related party - Third parties -			
Less:			
Allowance for possible losses			
Related party - Third parties -			
Total - net			

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Subsidiary. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (ADMF) pada tanggal 31 Desember 2008 seperti yang dijelaskan pada Catatan 20 dan 21 masing-masing adalah sejumlah Rp 450.000 dan Rp 112.916 (2007: Rp 902.750 dan Rp 167.917; 2006: Rp 934.250 dan Rp 222.916).

Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

**10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to Subsidiary (ADMF) as at 31 December 2008, as disclosed in Notes 20 and 21 amounted to Rp 450,000 and Rp 112,916 (2007: Rp 902,750 and Rp 167,917; 2006: Rp 934,250 and Rp 222,916), respectively.

Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo, 1 Januari	43,406	39,111	20,864	Balance as at 1 January
Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan	-	-	5	Addition due to acquisition of Subsidiaries
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	28,469	47,770	40,167	Increase in allowance for possible losses during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(34,075)</u>	<u>(43,475)</u>	<u>(21,925)</u>	Write-offs during the year
Saldo, 31 Desember	<u>37,800</u>	<u>43,406</u>	<u>39,111</u>	Balance as at 31 December

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

11. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2008</u>		<u>2007</u>		<u>2006</u>		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai tercatat)							Held to maturity (carrying value)
- Suku bunga tetap	2,606,544	2,478,048	929,058	924,747	1,890,899	1,886,749	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	-	-	3,300,000	3,300,000	4,800,000	4,800,000	Floating interest rate -
	<u>2,606,544</u>	<u>2,478,048</u>	<u>4,229,058</u>	<u>4,224,747</u>	<u>6,690,899</u>	<u>6,686,749</u>	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)							Available for sale (fair value)
- Suku bunga tetap	4,248,055	3,983,589	6,771,118	7,370,806	7,106,260	8,103,061	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,184,149	3,000,879	2,998,106	3,021,307	2,955,182	Floating interest rate -
	<u>10,548,055</u>	<u>10,167,738</u>	<u>9,771,997</u>	<u>10,368,912</u>	<u>10,127,567</u>	<u>11,058,243</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)							Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	439,879	437,552	1,092,558	1,214,312	815,544	908,550	Fixed interest rate -
- Suku bunga mengambang	-	-	-	-	50,000	48,750	Floating interest rate -
	<u>439,879</u>	<u>437,552</u>	<u>1,092,558</u>	<u>1,214,312</u>	<u>865,544</u>	<u>957,300</u>	
Jumlah	<u>13,594,478</u>	<u>13,083,338</u>	<u>15,093,613</u>	<u>15,807,971</u>	<u>17,684,010</u>	<u>18,702,292</u>	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 termasuk dalam Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 4.875.000 (2007: Rp 3.469.650; 2006: Rp 4.000.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 4.914.104 (2007: Rp 3.402.665; 2006: Rp 4.000.000) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 25 Mei 2009 - 11 April 2011 dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 - 25 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 78,63% - 110,81% (2007: 103%; 2006: 102% - 104,50%) dan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar nihil (2007: 99,07% - 100,04%; 2006: 97,50% - 100,05%).

Selama 2008, Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi dengan nilai nominal sebesar Rp 3.300.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, dari jumlah tersebut, Rp 1.875.000 telah dijual dengan janji dibeli kembali.

Selama tahun 2007 dan 2006, Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi dengan nilai nominal sebesar masing-masing Rp 1.500.000 dan Rp 1.125.000 telah dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kerugian yang belum direalisasi yang berasal karena perpindahan tersebut sebesar Rp 115.851 (2007: Rp 2.775; 2006: Rp 37.430) dicatat pada akun ekuitas.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 31 December 2008 included in the Government Bonds of Rp 4,875,000 (2007: Rp 3,469,650; 2006: Rp 4,000,000) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 4,914,104 (2007: Rp 3,402,665; 2006: Rp 4,000,000) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 25 May 2009 - 11 April 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 - 25 April 2015.

As at 31 December 2008, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 78.63% - 110.81% (2007: 103%; 2006: 102% - 104.50%) and floating interest rates of nil (2007: 99.07% - 100.04%; 2006: 97.50% - 100.05%).

During 2008, Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity with a nominal amount of Rp 3,300,000 were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements. As of 31 December 2008, from that amount, Rp 1,875,000 have been sold with repurchase agreement.

During 2007 and 2006, Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity with a nominal amount of Rp 1,500,000 and Rp 1,125,000, respectively have been reclassified to the available for sale portfolio in relation to transaction of securities sold under repurchase agreements.

As at 31 December 2008, unrealised losses arising from the above reclassification of Rp 115,851 (2007: Rp 2,775; 2006: Rp 37,430) were recorded in equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 27.674.517 telah dijual selama tahun 2008 (2007: Rp 50.087.905; 2006: Rp 36.637.463) pada harga yang berkisar antara 53,71% - 122,75% dari nilai nominal (2007: 62% - 132,25%; 2006: 84,30% - 123,25%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 25.900.618 telah dibeli selama tahun 2008 pada harga yang berkisar antara 53,70% - 122,75% dari nilai nominal (2007: Rp 51.354.826 pada harga berkisar antara 61,65% - 132,27%; 2006: Rp 39.943.947 pada harga berkisar antara 84,25% - 129%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 18.853 (2007 dan 2006: kerugian bersih yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 17.764 dan Rp 1.873).

Akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 707.679 (2007: akumulasi kerugian yang belum direalisasi, setelah pajak tangguhan sebesar Rp 93.342; 2006: akumulasi keuntungan yang belum direalisasi setelah pajak tangguhan sebesar Rp 210.759).

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 172.108 selama tahun 2008 (2007: keuntungan bersih sebesar Rp 410.147; 2006: keuntungan bersih sebesar Rp 304.652).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
- Rupiah	10,697,682	13,092,189	17,156,602
- Dolar Amerika Serikat	<u>2,385,656</u>	<u>2,715,782</u>	<u>1,545,690</u>
	<u>13,083,338</u>	<u>15,807,971</u>	<u>18,702,292</u>

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 27,674,517 have been sold during 2008 (2007: Rp 50,087,905; 2006: Rp 36,637,463) at prices ranging from 53.71% - 122.75% of nominal value (2007: 62% - 132.25%; 2006: 84.30% - 123.25%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 25,900,618 have been bought during 2008 at prices ranging from 53.70% - 122.75% from the nominal value (2007: Rp 51,354,826 at prices ranging from 61.65% - 132.27%; 2006: Rp 39,943,947 at prices ranging from 84.25 % - 129%).

As at 31 December 2008, unrealised net gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded as income in the consolidated statement of income amounting to Rp 18,853 (2007 and 2006: unrealised net losses amounting to Rp 17,764 and Rp 1,873, respectively).

Accumulated unrealised losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sales securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 707,679 (2007: accumulated unrealised losses, after deferred tax amounted to Rp 93,342; 2006: accumulated unrealised gains, after deferred tax amounted to Rp 210,759).

The Bank recognised net losses from the sale of Government Bonds amounting to Rp 172,108 during 2008 (2007: net gains amounting to Rp 410,147; 2006: net gains amounting to Rp 304,652).

b. By currency

*Rupiah -
United States Dollar -*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**11. GOVERNMENT BONDS (continued)****c. Berdasarkan jatuh tempo****c. By maturity**

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value		
				2008	2007	2006
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	121,876	65,209	66,521
FR05	15-Jul-07	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	1,000,618
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,100	32,848	32,850
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	30,472	125,409	21,570
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	109,414	579,976	609,570
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	534	306,260	273,700
FR15	15-Feb-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	55,875
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	62,400	-	185,625
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	56,953	17,010	590,738
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	83,198	205,869	587,600
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	265,527	353,991	663,225
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	223,402	465,884	1,000,150
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,834	229,578	229,039
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	348,381	354,299	32,250
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	112,787	166,404	31,200
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	227,960	244,127	1,064
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	181,997	201,682	241,918
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	232,118	285,911	4,888
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	118,903	169,616	59,700
FR29	15-Apr-07	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	780
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	90,097	146,965	270,091
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	246,237	291,253	263,125
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	222,120	263,934	263,500
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	749,784	771,876	571,194
FR34	15-Jun-21	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	145,800	787,540
FR35	15-Jun-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	15,604	526,716
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	119,305	140,895	209,625
FR37	15-Sep-26	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	4,152	143,234
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	259,108	371,562	241,885
FR39	15-Aug-23	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	55,000
FR40	15-Sep-25	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	5,788	153,842
FR41	15-Nov-08	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	135,978	143,925
FR42	15-Jul-27	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	700	-
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	212,087	410,639	-
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	354	429	-
FR47	15-Feb-28	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	1,103	-
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	55,845	46,149	-
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	5,634	-	-
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,159,951	923,669	1,058,719
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	39,240	19,819	29,237
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	250,155	323,119	79,226
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	289,504	419,045	80,734
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	646,806	780,276	297,774
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	249,853	-
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	60	2,173	34,112
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	36,600	11,297	-
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	113,619	16,453	-
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	109,892	-	-
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	942	-	-
ZC01	20-Nov-08	N/A	Tetap/Fixed	-	83,295	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	410	69,787	-
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	2,563	54,180	-
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	77,972	-	-
SPN2	30-Apr-09	N/A	Tetap/Fixed	19,048	-	-
VR11	25-Feb-07	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	-	-	428
VR14	25-Aug-08	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	-	880	879
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	1,985,025	2,009,404	2,471,248
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	3,416,959	3,485,683	3,529,239
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/Quarterly	Mengambang/ Floating	782,165	802,138	1,802,138
				<u>13,083,338</u>	<u>15,807,971</u>	<u>18,702,292</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2007: Rp 3.300.000; 2006: Rp 5.800.000).

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same nominal amount and type and maturities between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 December 2008 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2007: Rp 3,300,000; 2006: Rp 5,800,000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

e. Movement in the unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo, awal tahun-sebelum pajak penghasilan tangguhan	(133,346)	301,084	(170,691)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan (rugi)/laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	(927,468)	(24,283)	1,012,281	Addition of unrealised (losses)/gains during the year-net
Rugi/(laba) yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan-bersih	<u>77,928</u>	<u>(410,147)</u>	<u>(540,506)</u>	Realised losses/(gains) from sale of Government Bonds during the year-net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(982,886)	(133,346)	301,084	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	<u>275,207</u>	<u>40,004</u>	<u>(90,325)</u>	Deferred income tax
Saldo, akhir tahun - bersih	<u><u>(707,679)</u></u>	<u><u>(93,342)</u></u>	<u><u>210,759</u></u>	Balance, end of year - net

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held-to-maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

12. PENYERTAAN

**Investasi dicatat
menggunakan metode biaya:**

	2008	2007	2006
Biaya perolehan	12,175	12,175	12,174
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai investasi	(122)	(122)	(122)
Nilai tercatat	<u>12,053</u>	<u>12,053</u>	<u>12,052</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi/ Joint Venture, Telecommunication	0.24% - 5.47%

12. INVESTMENTS

**Investments recorded
using the cost method:**

Cost
Less:
Allowance for diminution
in value of investments

Carrying amount

Management believes that the above allowance for diminution in value of investments is adequate.

The above long-term investments in associated companies as at 31 December 2008, 2007 and 2006 included:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 90% saham AQ (lihat Catatan 1c).

13. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 90% of the shares of AQ (see Note 1c).

	2008	2007	2006	
Harga perolehan	850,000	850,000	850,000	Acquisition costs
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	<u>(182,128)</u>	<u>(182,128)</u>	<u>(182,128)</u>	Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)
Goodwill	667,872	667,872	667,872	Goodwill
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(417,421)</u>	<u>(333,937)</u>	<u>(250,453)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>250,451</u>	<u>333,935</u>	<u>417,419</u>	Net book value
Beban amortisasi selama tahun berjalan (lihat Catatan 1c dan 36)	<u>83,484</u>	<u>83,484</u>	<u>76,505</u>	Amortisation expenses during the year (see Notes 1c and 36)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2008				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Tanah	509,312	3,129	40,284	472,157	Land
Bangunan	531,771	36,534	8,210	560,095	Buildings
Perlengkapan kantor	1,318,057	440,149	18,166	1,740,040	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>336,077</u>	<u>277,641</u>	<u>133,791</u>	<u>479,927</u>	Motor vehicles
	2,695,217	757,453	200,451	3,252,219	
Aset dalam penyelesaian	4,483	27,780	22,271	9,992	Construction in progress
	<u>2,699,700</u>	<u>785,233</u>	<u>222,722</u>	<u>3,262,211</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	151,844	35,695	4,725	182,814	Buildings
Perlengkapan kantor	882,715	202,943	41,570	1,044,088	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>126,263</u>	<u>81,530</u>	<u>77,508</u>	<u>130,285</u>	Motor vehicles
	<u>1,160,822</u>	<u>320,168</u>	<u>123,803</u>	<u>1,357,187</u>	
Nilai buku	<u>1,538,878</u>			<u>1,905,024</u>	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)**14. FIXED ASSETS (continued)**

2007					
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	545,849	595	37,132	509,312	Land
Bangunan	492,999	41,351	2,579	531,771	Buildings
Perlengkapan kantor	1,198,333	145,944	26,220	1,318,057	Office equipment
Kendaraan bermotor	266,936	93,338	24,197	336,077	Motor vehicles
	<u>2,504,117</u>	<u>281,228</u>	<u>90,128</u>	<u>2,695,217</u>	
Aset dalam penyelesaian	6,623	253	2,393	4,483	Construction in progress
	<u>2,510,740</u>	<u>281,481</u>	<u>92,521</u>	<u>2,699,700</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	104,025	50,066	2,247	151,844	Buildings
Perlengkapan kantor	743,023	148,841	9,149	882,715	Office equipment
Kendaraan bermotor	89,156	60,039	22,932	126,263	Motor vehicles
	<u>936,204</u>	<u>258,946</u>	<u>34,328</u>	<u>1,160,822</u>	
Nilai buku	<u>1,574,536</u>			<u>1,538,878</u>	Net book value

2006					
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	552,151	1,922	8,224	545,849	Land
Bangunan	472,143	27,572	6,716	492,999	Buildings
Perlengkapan kantor	992,677	276,902	71,246	1,198,333	Office equipment
Kendaraan bermotor	214,215	90,486	37,765	266,936	Motor vehicles
	<u>2,231,186</u>	<u>396,882</u>	<u>123,951</u>	<u>2,504,117</u>	
Aset dalam penyelesaian	2,189	7,616	3,182	6,623	Construction in progress
	<u>2,233,375</u>	<u>404,498</u>	<u>127,133</u>	<u>2,510,740</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	74,579	31,360	1,914	104,025	Buildings
Perlengkapan kantor	627,706	169,348	54,031	743,023	Office equipment
Kendaraan bermotor	51,062	51,215	13,121	89,156	Motor vehicles
	<u>753,347</u>	<u>251,923</u>	<u>69,066</u>	<u>936,204</u>	
Nilai buku	<u>1,480,028</u>			<u>1,574,536</u>	Net book value

Termasuk dalam penambahan aset tetap di tahun 2008 adalah saldo harga perolehan Rp 436.337 (2007: Rp 348.599; 2006: Rp 29.445) dan akumulasi penyusutan aset tetap Rp 187.315 (2007: Rp 134.727; 2006: Rp 10.945) Anak Perusahaan (ADMF, AI dan AQ) pada tahun 2008.

Included in 2008 additions of fixed assets are the beginning balance of acquisition cost Rp 436,337 (2007: Rp 348,599; 2006: Rp 29,445) and accumulated depreciation Rp 187,315 (2007: Rp 134,727; 2006: Rp 10,945) of the Subsidiaries (ADMF, AI and AQ) in 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.829.407 (2007: Rp 2.810.460; 2006: Rp 933.850). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian *core banking system* dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal adalah sebesar USD 13.346.747.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2006, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 2,829,407 (2007: Rp 2,810,460; 2006: Rp 933,850). Management believes that the coverage is adequate.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change of its core banking system from ICBS to NCBS for a period of 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract amounted to USD 13,346,747.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47.

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				Third parties
Piutang bunga	958,765	801,602	857,757	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	478,157	286,693	253,295	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Beban tangguhan - bersih	1,228,182	922,427	689,743	<i>Deferred expenses - net</i>
Agunan yang diambil alih	97,715	116,159	113,388	<i>Repossessed assets</i>
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	186,875	186,875	186,875	<i>Premium on call option (see Note 1c)</i>
Uang muka lain-lain	456,399	263,047	91,618	<i>Other advances</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	36,607	6,978	20,139	<i>Idle properties</i>
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	-	<i>Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 24 and 25)</i>
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	47,612	61,853	2,377	<i>Premium receivables on call option</i>
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	832,141	-	-	<i>Other assets for past due derivative transactions (see Note 8)</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	5,651	24,834	96,332	<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Dana setoran kliring Bank Indonesia	618,981	493,178	149,001	<i>Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	67,134	94,721	70,586	<i>Receivable from credit card transactions</i>
Lain-lain	157,008	159,630	186,276	<i>Others</i>
	<u>5,450,547</u>	<u>3,697,317</u>	<u>2,717,387</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(414,649)</u>	<u>(31,602)</u>	<u>(20,973)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>5,035,898</u></u>	<u><u>3,665,715</u></u>	<u><u>2,696,414</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Saldo di atas terdiri dari aset lain-lain dan beban dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 5.261.365 dan Rp 189.182 (2007: Rp 3.537.011 dan Rp 160.306; 2006: Rp 2.457.746 dan Rp 259.641).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 259.322 (2007: Rp 294.867; 2006: Rp 412.886).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.983 (2007: Rp 28.891; 2006: Rp 12.837) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 192.728 (2007: Rp 125.129; 2006: Rp 125.021).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen di Anak Perusahaan sebesar Rp 958.132 (2007: Rp 724.486; 2006: Rp 527.168), setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 846.813 (2007: Rp 607.727; 2006: Rp 442.385).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai terhadap premi atas call option yang telah dibayar. Premi atas call option ini akan digunakan sebagai pengurang atas jumlah yang harus dibayar oleh Bank pada saat call option tersebut dilaksanakan, yaitu paling lambat tanggal 1 April 2009.

16. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

15. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 5,261,365 and Rp 189,182 (2007: Rp 3,537,011 and Rp 160,306; 2006: Rp 2,457,746 and Rp 259,641), respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 259,322 (2007: Rp 294,867; 2006: Rp 412,886).

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,983 (2007: Rp 28,891; 2006: Rp 12,837) and prepaid rent and maintenance of Rp 192,728 (2007: Rp 125,129; 2006: Rp 125,021).

Deferred expense

Included in this account is cost directly incurred in acquiring consumer financing receivables in Subsidiary, which was deferred amounted to Rp 958,132 (2007: Rp 724,486; 2006: Rp 527,168), net of accumulated amortization of Rp 846,813 (2007: Rp 607,727; 2006: Rp 442,385).

Premium on call option (see Note 1c)

Management believes that as at 31 December 2008, 2007 and 2006 there was no impairment in the value of premium paid on the call option. Premium on call option will be offsetted against the amount to be paid by the Bank when this call option is exercised, at the latest on 1 April 2009.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

Obligations due immediately in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 47 dan 48.

Deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah			
- Giro	4,678,786	3,923,019	3,396,069
- Tabungan	11,937,669	11,395,097	9,712,196
- Deposito berjangka	<u>47,051,397</u>	<u>32,423,313</u>	<u>32,701,939</u>
	<u>63,667,852</u>	<u>47,741,429</u>	<u>45,810,204</u>
Mata uang asing			
- Giro	2,215,236	2,671,697	1,812,071
- Tabungan (lihat Catatan 55)	909,724	-	-
- Deposito berjangka	<u>7,176,266</u>	<u>7,390,739</u>	<u>6,571,981</u>
	<u>10,301,226</u>	<u>10,062,436</u>	<u>8,384,052</u>
	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>
Terdiri dari:			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	128,317	572,245	265,748
- Pihak ketiga	<u>73,840,761</u>	<u>57,231,620</u>	<u>53,928,508</u>
	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>	<u>54,194,256</u>

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Foreign currencies
Current accounts -
Savings (see Note 55) -
Time deposits -

Consist of:

Related parties -
Third parties -

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura dan Yen Jepang.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Singapore Dollar and Japanese Yen.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
- Deposito berjangka	<u>2,830,358</u>	<u>2,297,829</u>	<u>1,783,868</u>

Time deposits -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Berdasarkan jenis dan mata uang

**Pihak ketiga
Rupiah**

- Giro
- Deposito dan *deposits on call*
- *Call money*

	2008	2007	2006
	209,209	132,733	128,830
	933,309	1,591,124	2,608,190
	23,000	1,476,295	1,133,266
	<u>1,165,518</u>	<u>3,200,152</u>	<u>3,870,286</u>

Mata uang asing

- Giro
- Deposito dan *deposits on call*
- *Call money*
- Sertifikat deposito - bersih

	14	-	-
	261,649	42	-
	43,600	-	898,968
	-	1,408,950	-
	<u>305,263</u>	<u>1,408,992</u>	<u>898,968</u>
	<u>1,470,781</u>	<u>4,609,144</u>	<u>4,769,254</u>

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

By type and currency

**Third parties
Rupiah**

- *Current accounts*
- *Deposits and deposits on call*
- *Call money*

Foreign currencies

- *Current accounts*
- *Deposits and deposits on call*
- *Call money*
- *Certificates of deposits - net*

19. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47.

19. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47.

	2008	2007	2006
Pihak ketiga			
Rupiah	129,475	89,498	22,421
Mata uang asing	<u>777,984</u>	<u>595,020</u>	<u>596,855</u>
	<u>907,459</u>	<u>684,518</u>	<u>619,276</u>

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Baht Thailand.

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen and Thailand Baht.

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

20. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	2008	2007	2006
Bank	1,500,000	1,500,000	-
Anak Perusahaan	<u>734,043</u>	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>
	<u>2,234,043</u>	<u>2,666,025</u>	<u>1,193,890</u>

*Bank
Subsidiary*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012 dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 156.000 (2007: Rp 109.200) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi I tersebut mendapat peringkat id AA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

20. BONDS ISSUED (continued)

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 156,000 (2007: Rp 109,200) (see Note 30).

As at 31 December 2008, Bonds I was rated at id AA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. BONDS ISSUED (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiary

	2008	2007	2006	
Rupiah				Rupiah
Nilai nominal	750,000	1,250,000	1,250,000	Nominal value
Dikurangi:				Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	-	(47,250)	(15,750)	Matured bonds principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(957)	(2,917)	(6,360)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(15,000)	(33,808)	(34,000)	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>734,043</u>	<u>1,166,025</u>	<u>1,193,890</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>1,959</u>	<u>3,444</u>	<u>2,849</u>	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar masing-masing Rp 452.750 dan Rp 484.250 pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp 452,750 and Rp 484,250 as of 31 December 2007 and 2006, respectively (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

20. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 450.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 130.552 (2007: Rp 169.498; 2006: Rp 131.072) (lihat Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

20. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 450,000 as at 31 December 2008 (2007 and 2006: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the year ended 31 December 2008 amounted to Rp 130,552 (2007: Rp 169,498; 2006: Rp 131,072) (see Note 30).

As at 31 December 2008, Bonds II were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA**21. BORROWINGS**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang**By type and currency**

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
- International Finance Corporation (IFC)	1,104,900	275,250	275,250	<i>International Finance Corporation (IFC)</i> -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	75,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	60,414	88,203	92,118	<i>PT Permodalan Nasional Madani (PNM)</i> -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	50,000	<i>Placements by other banks/ financial institutions</i> -
- Bank Indonesia	46,737	69,271	109,364	<i>Bank Indonesia</i> -
- Pinjaman penerusan	21,708	32,779	48,957	<i>Two-step loans</i> -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	20,833	70,833	120,833	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk)</i> -
	<u>1,379,592</u>	<u>661,336</u>	<u>771,522</u>	
Mata uang asing				Foreign currency
- Pembiayaan <i>Letter of Credit</i>	728,028	-	-	<i>Letter of Credit Financing</i> -
- Pinjaman <i>Bankers acceptance</i>	436,000	845,370	246,977	<i>Bankers acceptance</i> -
- Pinjaman penerusan	-	3,418	9,830	<i>Two-step loans</i> -
	<u>1,164,028</u>	<u>848,788</u>	<u>256,807</u>	
	<u><u>2,543,620</u></u>	<u><u>1,510,124</u></u>	<u><u>1,028,329</u></u>	

International Finance Corporation (IFC)**International Finance Corporation (IFC)**

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh adalah dalam Rupiah yang setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 8,60% - 11,97% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: 10.72%). Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah sebesar USD 120.000.000 (2007 dan 2006: USD 30.000.000) atau setara dengan Rp 1.104.900 (2007 dan 2006: Rp 275.250) telah dicairkan oleh Bank.

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is in Rupiah which is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging between 8.60% - 11.97% for the year ended 31 December 2008 (2007 and 2006: 10.72%). As at 31 December 2008, amount of USD 120,000,000 (2007 and 2006: USD 30,000,000) or equivalent to Rp 1,104,900 (2007 and 2006: Rp 275,250) has been drawn down by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar; melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidak konsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (di luar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh ADMF dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar Rp 120% dari saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 14,00% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007: 10,50% - 13,50%; 2006: 12,50% - 15,50%).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan investee, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

21. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

This loan agreement include certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that, unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Company or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Company does not comply with financial covenants, or the Company incurred a loss in the Fiscal Year for which the dividend is considered.

As of 31 December 2008, 2007 and 2006, the Company was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA amounting to Rp 75,000. This loan is secured by vehicles financed with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). Interest rates per annum ranging between 10.50% - 14.00% for the year ended 31 December 2008 (2007: 10.50% - 13.50%; 2006: 12.50% - 15.50%).

During the year that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 3,27% - 10,77% untuk tahun 2008 (2007: 2,97% - 7,97%; 2006: 6,44% - 12,67%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 12,19% - 15,75% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 (2007: 12,00% - 14,00%; 2006: 14,00% - 17,00%).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan pada perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin atau membubarkan Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Lippo Tbk.

21. BORROWINGS (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA).

These facilities will mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities will mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates at 3.27% - 10.77% for 2008 (2007: 2.97% - 7.97%; 2006: 6.44% - 12.67%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 12.19% - 15.75% for the year ended 31 December 2008 (2007: 12.00% - 14.00%; 2006: 14.00% - 17.00%).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger, invest in other companies, act as a guarantor or liquidate the Company, except with prior written consent from PT Bank Lippo Tbk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

Pembiayaan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah USD 66.791.560 atau setara dengan Rp 728.028 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 2,73% - 3,47%.

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo pinjaman ini adalah USD 40.000.000 atau setara dengan Rp 436.000 (2007: USD 90.000.000 atau setara dengan Rp 845.370; 2006: USD 27.432.790 atau setara dengan Rp 246.977) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,15% - 4,33% (2007: 5,72% - 5,77%; 2006: 5,61% - 5,67%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh ADMF dari Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) pada tanggal 7 Desember 2006 dengan batas maksimum kredit sejumlah USD 30.000.000 atau setara Rupiah pada saat tersedia untuk digunakan dan ditentukan oleh peminjam pada tanggal dan waktu penentuan. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 7 Juni 2009, 7 Desember 2009, 7 Juni 2010 dan 7 Desember 2010 dengan cicilan pokok pinjaman yang sama sebanyak 4 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mempunyai rasio pinjaman terhadap ekuitas melebihi rasio 10:1, memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lebih dari Rp 50.000, mempunyai rasio beban terhadap pendapatan melebihi 75% dan rasio pinjaman yang bermasalah melebihi 6%. ADMF belum pernah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Mei 2008, ADMF memutuskan untuk tidak memperpanjang dan kemudian menutup fasilitas pinjaman ini.

21. BORROWINGS (continued)

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2008, 2007 and 2006.

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 December 2008, this outstanding borrowing USD 66,791,560 or equivalent to Rp 728,028 bear annual interest rates ranging from 2.73% - 3.47%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 December 2008, this outstanding borrowing amounted to USD 40,000,000 or equivalent to Rp 436,000 (2007: USD 90,000,000 or equivalent to Rp 845,370; 2006: Rp 27,432,790 or equivalent to Rp 246,977) and bear annual interest rates ranging from 4.15% - 4.33% (2007: 5.72% - 5.77%; 2006: 5.61% - 5.67%).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

This account represents long-term loan facility obtained by ADMF from Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on 7 December 2006 with a maximum credit limit amounting to USD 30,000,000 or Rupiah equivalent as available to and determined by the lender as of the date and time of determination. This loan facility will be due on 7 June 2009, 7 December 2009, 7 June 2010 and 7 December 2010, respectively, with 4 equal loan principal instalments.

During the year that the loan is still outstanding, ADMF is not allowed, among others, to have its debt to equity ratio exceeding 10:1, to extend lending to related parties exceeding Rp 50,000, to have cost to income ratio exceeding 75% and non-performing loan ratio exceeding 6%. ADMF has not made any drawdown on this facility.

On 5 May 2008, ADMF decided to terminate and then close this loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN**22. INCOME TAX****a. Hutang pajak****a. Taxes payable**

	2008	2007	2006
Bank			
Pajak Penghasilan Badan	1,220	6,422	27,012
Pajak Penghasilan:			
- Pasal 21	36,126	29,608	20,971
- Pasal 23/26	9,696	9,353	30,464
- Pasal 25	55,736	90,658	33,194
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,781</u>	<u>3,379</u>	<u>1,225</u>
	104,559	139,420	112,866
Anak Perusahaan			
- Pajak Penghasilan Badan	242,269	35,810	39,140
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>16,012</u>	<u>9,457</u>	<u>15,033</u>
	<u>258,281</u>	<u>45,267</u>	<u>54,173</u>
	<u>362,840</u>	<u>184,687</u>	<u>167,039</u>

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Article 25 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

b. Beban pajak penghasilan**b. Income tax expense**

	2008	2007	2006
Bank			
Kini	727,625	879,782	418,036
Tangguhan	<u>(312,835)</u>	<u>(103,016)</u>	<u>18,555</u>
	<u>414,790</u>	<u>776,766</u>	<u>436,591</u>
Anak Perusahaan			
Kini	439,691	214,957	191,688
Tangguhan	<u>21,352</u>	<u>51,826</u>	<u>24,049</u>
	<u>461,043</u>	<u>266,783</u>	<u>215,737</u>
Konsolidasian			
Kini	1,167,316	1,094,739	609,724
Tangguhan	<u>(291,483)</u>	<u>(51,190)</u>	<u>42,604</u>
	<u>875,833</u>	<u>1,043,549</u>	<u>652,328</u>

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2008	2007	2006	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,677,837	3,313,525	2,103,241	Consolidated income before tax
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(733,025)	(419,844)	(341,318)	Net income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1,944,812	2,893,681	1,761,923	Income before tax - Bank
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(924,686)	(537,467)	(505,628)	Equity in net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	1,020,126	2,356,214	1,256,295	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	884,789	116,243	(79,014)	Allowance for/(recovery of) possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	398,258	-	-	Loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	631	17,591	(15,616)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(9,369)	228	(11,186)	Depreciation of fixed assets
- (Pemulihan)/penyisihan imbalan kerja karyawan	(71,731)	230,590	59,690	(Reversal of)/provision for employee benefits
- Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil-alih	3,745	(21,265)	(16,813)	Provision for/(reversal of) decline in value of repossessed assets
- Lain-lain	72,813	-	1,090	Others
	2,299,262	2,699,601	1,194,446	
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	(45,511)	28,399	(61,494)	Allowance for/(recovery of) possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	-	412,802	504,362	Loans written-off
- Penyusutan aset tetap	29,253	12,715	21,338	Depreciation of fixed assets
- Lain-lain	142,471	(220,850)	(265,139)	Others
	126,213	233,066	199,067	
Penghasilan kena pajak	2,425,475	2,932,667	1,393,513	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	727,625	879,782	418,036	Corporate income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	726,405	873,360	391,024	Prepaid tax article 25
Hutang pajak penghasilan badan	1,220	6,422	27,012	Corporate income tax payable

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2008 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above 2008 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

Perhitungan Pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007, dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 lebih kecil sebesar Rp 274 dari SPT Pembetulan Bank untuk tahun 2006 yang dilaporkan di tahun 2008. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2008 dan 2007.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher than the Bank's 2007 annual tax return by Rp 1,750 and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2006 was lower than the Bank's 2006 revised annual tax return submitted in 2008 by Rp 274. The difference was charged to the 2008 and 2007 consolidated statements of income.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	1,020,126	2,356,214	1,256,295	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	306,021	706,846	376,871	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>37,864</u>	<u>69,920</u>	<u>59,720</u>	<i>Non deductible expenses</i>
	343,885	776,766	436,591	
Penyesuaian tarif	<u>70,905</u>	-	-	<i>Rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>414,790</u></u>	<u><u>776,766</u></u>	<u><u>436,591</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 91.734, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 70.905 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 20.829 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2008 of Rp 91,734, consisting of Rp 70,905 credited to consolidated statement of income and Rp 20,829 credited to consolidated equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a reconsideration of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 December 2008, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001
(lanjutan)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut diatas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada bulan Desember 2006, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2004, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah sebesar Rp 25.661. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan Bank telah melakukan pembayaran pada bulan Januari 2007 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001
(continued)

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

Tax Office filed an appeal for Judicial Review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 December 2008, the result of this request for reconsideration was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2004

In December 2006, the Bank received a tax assessment letter for fiscal year 2004, which confirmed the underpayment of corporate income tax, employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 25,661. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management and the Bank made the payment in January 2007 which was charged to the current year consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Bank

Bank

2008					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset	77,419	224,438	-	301,857	Allowance for possible losses on assets -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	43,333	(206)	254,012	297,139	Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penghapusbukuan pinjaman	-	109,397	-	109,397	Loan write-off -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,626	(31,797)	-	124,829	Provision for employee benefits -
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	739	-	5,378	Allowance for decline in value of repossessed assets -
- Lain-lain	(6,232)	10,264	-	4,032	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	275,785	312,835	254,012	842,632	Total deferred tax assets - net
2007					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset	42,545	34,874	-	77,419	Allowance for possible losses on assets -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(95,301)	5,277	133,357	43,333	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	65,191	91,435	-	156,626	Provision for employee benefits -
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	11,019	(6,380)	-	4,639	Allowance for decline in value of repossessed assets -
- Lain-lain	15,958	(22,190)	-	(6,232)	Others -
Jumlah aset pajak tanqquhan - bersih	39,412	103,016	133,357	275,785	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**22. INCOME TAX (continued)****c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)****c. Deferred tax assets (continued)****Bank (lanjutan)****Bank (continued)**

2006				
	1 Januari/ <i>January</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Didebetkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Debited to consolidated equity</i>	31 Desember/ <i>December</i>
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan kerugian aset	66,250	(23,705)	-	42,545
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	5,151	(4,685)	(95,767)	(95,301)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	47,284	17,907	-	65,191
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	16,063	(5,044)	-	11,019
- Lain-lain	18,986	(3,028)	-	15,958
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	153,734	(18,555)	(95,767)	39,412
				Deferred tax assets/(liabilities):
				<i>Allowance for possible losses on assets</i>
				<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and</i>
				<i>Government Bonds - net</i>
				<i>Provision for employee benefits</i>
				<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
				<i>Others</i>
				Total deferred tax assets - net

Anak Perusahaan**Subsidiaries**

2008				
	1 Januari/ <i>January</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>		31 Desember/ <i>December</i>
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,168	519	1,687	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(205)	(58)	(263)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,099	1,754	4,853	<i>Provision for employee benefits</i>
- Lain-lain	450	679	1,129	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	4,512	2,894	7,406	Total deferred tax assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

2007			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	31 Desember/ <i>December</i>
1 Januari/ <i>January</i>			
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	-	1,168	1,168
- Penyusutan aset tetap	158	(363)	(205)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	490	2,609	3,099
- Akumulasi kerugian pajak	129	(129)	-
- Lain-lain	64	386	450
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>841</u>	<u>3,671</u>	<u>4,512</u>
Deferred tax assets/(liabilities):			
			<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
			<i>Depreciation of fixed assets -</i>
			<i>Provision for -</i>
			<i>employee benefits</i>
			<i>Accumulated tax losses -</i>
			<i>Others -</i>
			<i>Total deferred tax assets - net</i>
2006			
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	31 Desember/ <i>December</i>
1 Januari/ <i>January</i>			
Aset pajak tangguhan:			
- Penyusutan aset tetap	-	158	158
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	490	490
- Akumulasi kerugian pajak	-	129	129
- Lain-lain	-	64	64
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>-</u>	<u>841</u>	<u>841</u>
			Deferred tax assets:
			<i>Depreciation of fixed assets -</i>
			<i>Provision for -</i>
			<i>employee benefits</i>
			<i>Accumulated tax losses -</i>
			<i>Others -</i>
			<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**22. INCOME TAX (continued)****d. Kewajiban pajak tangguhan****d. Deferred tax liabilities****Anak Perusahaan****Subsidiaries**

	2008		
	Dikreditkan /(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/Credited /(charged) to consolidated statement of income		
	1 Januari/January		31 Desember/ December
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Beban tangguhan	(217,345)	(35,708)	(253,053)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	20,066	7,664	27,730
- Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	(9,784)
- Penyisihan kerugian	14,989	6,519	21,508
- Lain-lain	427	(106)	321
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(191,233)</u>	<u>(22,045)</u>	<u>(213,278)</u>

**Deferred tax assets/
(liabilities):**
Deferred charges -
Provision for -
employee benefits
Depreciation of -
fixed assets
Allowance for -
possible losses
Others -
Total deferred tax
liabilities - net

	2007			
	Dikreditkan /(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/Credited /(charged) to consolidated statement of income			
	1 Januari/ January		Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31 Desember/ December
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	-	(217,345)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	14,616	5,450	-	20,066
- Penyusutan aset tetap	(8,137)	(1,233)	-	(9,370)
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported (IBNR)</i>	965	(965)	-	-
- Penyisihan kerugian	8,444	6,545	-	14,989
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	(3,790)	-	3,790	-
- Lain-lain	876	(449)	-	427
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(139,267)</u>	<u>(55,756)</u>	<u>3,790</u>	<u>(191,233)</u>

**Deferred tax assets/
(liabilities):**
Deferred charges -
Provision for -
employee benefits
Depreciation of -
fixed assets
Provision for Incurred -
But Not yet Reported
(IBNR)
Allowance for -
possible losses
Unrealised (gains)/-
losses of available
for sale marketable
securities - net
Others -
Total deferred tax
liabilities - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

		2006				
			Dikreditkan /(dibebankan) ke laporan laba rugi			
		Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan/ <i>Addition due to acquisition of Subsidiaries</i>	konsolidasian/ <i>Credited</i> /(charged) <i>to consolidated statement of income</i>	Didebetkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Debited to consolidated equity</i>		
	1 Januari/ <i>January</i>				31 Desember/ <i>December</i>	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(115,988)	-	(36,253)	-	(152,241)	<i>Deferred charges -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11,463	500	2,653	-	14,616	<i>Provision for - employee benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(5,520)	58	(2,675)	-	(8,137)	<i>Depreciation of - fixed assets</i>
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported (IBNR)</i>	-	1,042	(77)	-	965	<i>Provision for Incurred - But Not yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan kerugian	3,444	147	4,853	-	8,444	<i>Allowance for - possible losses</i>
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(3,790)	(3,790)	<i>Unrealised gains of - available for sale marketable securities - net</i>
- Lain-lain	(5,733)	-	6,609	-	876	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(112,334)</u>	<u>1,747</u>	<u>(24,890)</u>	<u>(3,790)</u>	<u>(139,267)</u>	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

Sejak tahun 2006, Bank dan Anak Perusahaan mengakui porsi pajak tangguhan atas keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Starting from 2006, the Bank and Subsidiaries recognised the deferred tax derived from unrealised gains or losses from changes in fair value of available for sale marketable securities and Government Bonds.

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	17,522	17,627	30,125	Compensation for merger costs 8 BTOs
Hutang bunga	510,058	381,557	446,426	Interest payables
Beban yang masih harus dibayar	599,059	760,067	519,579	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	401,759	324,244	236,055	Provision for employee benefits (see Note 37)
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 24 dan 25)	279,320	279,320	-	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 24 and 25)
Hutang dividen	2,582	2,189	1,923	Dividend payable
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	36,390	125,394	-	Accrued purchase of marketable securities
Hutang kepada dealer	91,407	245,907	169,359	Payable to dealers
Premi option yang masih harus dibayar	47,612	61,357	57	Accrued option premium
Provisi pinjaman diterima dimuka	86,519	115,101	112,560	Unearned fees and commissions
Hutang reasuransi	66,316	32,391	55,995	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	75,159	49,722	34,594	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	14,541	20,498	39,060	Other provisions
Hutang kepada merchant	77,212	129,069	93,559	Payable to merchant
Setoran jaminan	16,131	69,177	21,031	Security deposits
Lain-lain	163,117	169,094	243,157	Others
	<u>2,484,704</u>	<u>2,782,714</u>	<u>2,003,480</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.305.777 dan mata uang asing sebesar Rp 178.927 (2007: Rp 2.575.523 dan Rp 207.191; 2006: Rp 1.801.823 dan Rp 201.657).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,305,777 and in foreign currencies of Rp 178,927 (2007: Rp 2,575,523 and Rp 207,191; 2006: Rp 1,801,823 and Rp 201,657).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 105 (2007: Rp 12.498; 2006: Rp 1.260).

The utilization of this provision in 2008 was Rp 105 (2007: Rp 12,498; 2006: Rp 1,260).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan) **23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 126.792 (2007: Rp 167.804; 2006: Rp 113.588) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 31 Desember 2008 telah dibayar di bulan Januari 2009.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 126,792 (2007: Rp 167,804, 2006: Rp 113,588) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchased of bond as at balance sheet date. The balance as at 31 December 2008 has been settled in January 2009.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 47 dan 48.

24. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 47 and 48, respectively.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pinjaman subordinasi	624,320	668,528	677,811	<i>Subordinated loans</i>
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>	<u>-</u>	<i>Subordinated loans reclassified to other liabilities</i>
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	544,208	677,811	<i>Total subordinated loans</i>
Surat berharga subordinasi	<u>3,269,564</u>	<u>2,815,212</u>	<u>2,696,129</u>	<i>Subordinated notes</i>
	<u><u>3,769,564</u></u>	<u><u>3,359,420</u></u>	<u><u>3,373,940</u></u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2007: Rp 668.528; 2006: Rp 677.811) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2007: 5,3% - 10%; 2006: 1% - 9%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2007: Rp 668,528; 2006: Rp 677,811) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2007: 5.3% - 10%; 2006: 1% - 9%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.
- c. In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

	2008	2007	2006	
Nilai nominal	3,270,000	2,817,900	2,700,900	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:				Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(436)	(2,688)	(4,771)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	<u>3,269,564</u>	<u>2,815,212</u>	<u>2,696,129</u>	<i>Net balance</i>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	<u>2,386</u>	<u>2,083</u>	<u>2,236</u>	<i>Amortisation charged to the consolidated statement of income</i>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investors Service, Inc. dan S&P masing-masing adalah B1 dan BB-.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, kecuali pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO.

25. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155 miliar pada tahun 1997 dari PT Danamon Internasional, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 23).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.

24. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes (continued)

As at 31 December 2008, the rating of the notes based on Moody's Investors Service, Inc. and S&P was B1 and BB-, respectively.

For the purpose of calculating the capital adequacy ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital after being deducted with the accumulated amortisation up to 31 December 2008, except for subordinated loans of the former shareholders of the BTO.

25. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155 billion in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 23).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

25. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 15), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini, sebagai konsekuensi hal tersebut, Bank memiliki keyakinan bahwa reklasifikasi dan pengakuan tersebut harus ditelaah.

25. LOAN CAPITAL (continued)

- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 15), until there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital, as a consequence of which the Bank believes that this reclassification and record should be reviewed.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Desember/December 2008				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3,424,842,220	67.87%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,594,534,980	31.60%	797,267	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,353,500	0.09%	2,177	Commissioners and Directors
	<u>5,023,730,700</u>	<u>99.56%</u>	<u>2,511,865</u>	
	<u>5,046,130,700</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,631,865</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)**26. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember/December 2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	68.05%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	245,191,500	4.87%	122,596	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,337,185,980	26.57%	668,593	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	3,453,200	0.06%	1,727	Commissioners and Directors
	<u>5,010,672,900</u>	<u>99.55%</u>	<u>2,505,337</u>	
	<u>5,033,072,900</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,625,337</u>	
31 Desember/December 2006				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,424,842,220	69.25%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.
Morgan Stanley Securities Ltd.	247,021,500	4.99%	123,511	Morgan Stanley Securities Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,250,256,280	25.28%	625,129	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	1,237,000	0.03%	618	Commissioners and Directors
	<u>4,923,357,000</u>	<u>99.55%</u>	<u>2,461,679</u>	
	<u>4,945,757,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>3,581,679</u>	

Pada periode Januari - Desember 2008, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 13.057.800 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 38).

During the period January - December 2008, the number of shares issued and fully paid increased by 13,057,800 shares. This is due to the E/MSOP program (see Note 38).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year			
	2007	2006	2005	
Pembagian dividen tunai	1,058,457	662,666	1,001,922	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian tantiem	56,047	42,040	59,030	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	21,170	13,253	20,032	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>981,241</u>	<u>607,373</u>	<u>922,214</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	<u>2,003,198</u>	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

The Annual General Shareholders' meeting which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209.80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2007, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2006 sebesar Rp 662.666 atau Rp 131,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2007 adalah sebesar Rp 662.392 atau Rp 132,87 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B.

The Annual General Shareholders' meeting and the Extraordinary General Shareholders' meeting which was held on 27 March 2007, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2006 of approximately Rp 662,666 or Rp 131.44 (full amount) per share for A series and B series shares. The actual amount of dividend paid on 5 June 2007 amounted to Rp 662,392 or Rp 132.87 (full amount) per share for A series and B series shares.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2006, memutuskan estimasi pembagian dividen tunai untuk tahun 2005 sebesar Rp 1.003.048 atau Rp 203,449 (nilai penuh) per saham seri A dan B. Jumlah dividen yang dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2006 adalah sebesar Rp 1.001.922 atau Rp 202,6 (nilai penuh) per saham seri A dan B.

The Annual General Shareholders' Meeting which was held on 22 May 2006, resolved the estimated cash dividend distribution for the year 2005 of Rp 1,003,048 or Rp 203.449 (full amount) per share for A and B series shares. The actual amount of dividend paid on 4 July 2006 amounted to Rp 1,001,922 or Rp 202.6 (full amount) per share for A and B series shares.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

28. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 103.220 (2007: Rp 82.050; 2006: Rp 68.797). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 December 2008, the Bank has a general and legal reserve of Rp 103,220 (2007: Rp 82,050; 2006: Rp 68,797). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2008	2007	2006	
Pinjaman yang diberikan	9,752,808	7,651,785	6,618,987	Loans
Obligasi Pemerintah	1,235,082	1,604,945	1,955,121	Government Bonds
				Marketable securities and
Efek-efek dan tagihan lainnya	498,859	567,850	463,821	other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	2,502,476	1,818,743	1,441,893	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
dan BI	<u>200,109</u>	<u>404,322</u>	<u>416,136</u>	and BI
	<u>14,189,334</u>	<u>12,047,645</u>	<u>10,895,958</u>	

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	2008	2007	2006	
Simpanan nasabah	4,271,382	3,399,911	3,778,218	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan				Borrowings and deposits
simpanan dari bank lain	1,141,613	1,110,984	1,239,087	from other banks
Obligasi yang diterbitkan				
(lihat Catatan 20)	286,552	278,698	131,072	Bonds issued (see Note 20)
Beban asuransi penjaminan				Deposit insurance guarantee
simpanan	<u>135,308</u>	<u>122,520</u>	<u>102,659</u>	expense
	<u>5,834,855</u>	<u>4,912,113</u>	<u>5,251,036</u>	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

31. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi dan provisi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 989.150 pada tahun 2008 (2007: Rp 697.565; 2006: Rp 517.092).

Included in fees and commissions income and expense are Subsidiaries' administrative and fees income from customer, amounting to Rp 989,150 in 2008 (2007: Rp 697,565 in 2007; 2006: Rp 517,092).

Termasuk di dalam beban provisi dan komisi adalah amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan sebesar Rp 788.492 pada tahun 2008 (2007: Rp 603.603; 2006: Rp 428.922).

Included in fees and commissions expense is the Subsidiary's amortisation of consumer financing acquisition costs amounting to Rp 788,492 in 2008 (2007: Rp 603,603; 2006: Rp 428,922).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

32. IMBALAN JASA

32. FEES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Hasil transaksi kartu kredit	51,204	172,312	23,727	Credit card transactions
Hasil administrasi	366,695	305,902	302,083	Administration fees
Lain-lain	<u>361,667</u>	<u>72,528</u>	<u>211,466</u>	Others
	<u>779,566</u>	<u>550,742</u>	<u>537,276</u>	

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beban kantor	1,135,832	895,245	603,657	Office expenses
Penyusutan aset tetap	320,168	258,946	240,443	Depreciation of fixed assets
Sewa	248,414	193,945	170,959	Rental
Komunikasi	218,673	183,643	169,928	Communications
Iklan dan promosi	323,856	158,332	118,955	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>24,739</u>	<u>21,732</u>	<u>176,607</u>	Others
	<u>2,271,682</u>	<u>1,711,843</u>	<u>1,480,549</u>	

34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND OTHER BENEFITS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Gaji dan upah	1,446,883	981,844	843,695	Salaries and wages
Tunjangan lainnya	1,205,855	1,157,221	893,355	Other benefits
Pendidikan dan pelatihan	160,340	113,024	50,775	Education and training
Lain-lain	<u>245,502</u>	<u>164,869</u>	<u>100,146</u>	Others
	<u>3,058,580</u>	<u>2,416,958</u>	<u>1,887,971</u>	

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan (termasuk tantiem) kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris di tahun 2008 adalah sebesar Rp 154.069. Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada *Board of Management* (termasuk Direksi) dan Komisaris di tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar masing-masing Rp 76.021 dan Rp 61.451. Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Komite Audit di tahun 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1.367, Rp 1.078 dan Rp 987.

Salaries and other compensation benefits paid (including tantiem) for Board of Management (including Directors) and Commissioners in 2008 was amounted to Rp 154,069. Salaries and other compensation benefits paid for Board of Management (including Directors) and Commissioners in 2007 and 2006 was amounted Rp 76,021 and Rp 61,451, respectively. Salaries and compensation benefits paid for Audit Committee in 2008, 2007 and 2006 were Rp 1,367, Rp 1,078 and Rp 987, respectively.

Di tahun 2008, tantiem dicatat sebagai beban tunjangan lainnya. Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2008, tantiem was recorded as part of other benefits expenses. Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated statements of changes in equity.

35. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	125,250	78,062	52,427	Recoveries of loan write-offs
Keuntungan penjualan aset tetap	17,398	23,549	11,541	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	<u>333,204</u>	<u>141,359</u>	<u>87,252</u>	Others
	<u>475,852</u>	<u>242,970</u>	<u>151,220</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN BUKAN OPERASIONAL**36. NON-OPERATING EXPENSES**

	2008	2007	2006	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	230,024	242,835	359,028	Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 13)	83,484	83,484	76,505	Goodwill amortisation (see Note 13)
Lain-lain	155,648	206,886	165,282	Others
	<u>469,156</u>	<u>533,205</u>	<u>600,815</u>	

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA**37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS****Program pensiun iuran pasti****Defined contribution retirement program****Bank****Bank**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' base salaries.

Selama tahun 2008, beban pensiun sebesar Rp 28.188 (2007: Rp 23.486; 2006: Rp 20.925) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

During 2008, pension costs amounting to Rp 28,188 (2007: Rp 23,486; 2006: Rp 20,925) were charged to the consolidated statement of income.

Anak Perusahaan**Subsidiary**

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, ADMF has paid pension at 3% from the employees base salaries.

Selama tahun 2008, beban pensiun sebesar Rp 4.902 (2007: Rp 2.281; 2006: Rp nihil) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

During 2008, pension costs amounting to Rp 4,902 (2007: Rp 2,281; 2006: Rp nil) were charged to the consolidated statement of income.

Imbalan kerja lainnya**Other employee benefits****Bank****Bank**

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by an independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya **37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2008</u>	<u>31 Desember/ December 2007</u>	<u>31 Desember/ December 2006</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	366,133	367,663	343,527	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang belum diakui:				<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	33,893	(38,596)	(70,822)	<i>Actuarial gain/(loss) -</i>
- Beban jasa lalu	<u>(51,787)</u>	<u>(57,514)</u>	<u>(63,040)</u>	<i>Past service cost -</i>
	<u>348,239</u>	<u>271,553</u>	<u>209,665</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007</u>	<u>1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006</u>	
Beban jasa kini	65,977	46,265	46,541	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	42,849	31,307	31,268	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:				<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuarial	6,120	609	3,888	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	5,727	5,727	6,319	<i>Past service cost -</i>
Efek kurtailmen	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60,612</u>	<i>Effect of curtailment</i>
	<u>120,673</u>	<u>83,908</u>	<u>148,628</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: **Key assumptions used in the above calculation:**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	12%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 1% Onward: 8%	9%	10%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, *jubilee*, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by an independent actuary using the Projected-Unit-Credit method.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

37. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) 37. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Other employee benefits (continued)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	31 Desember/ December 2006	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	59,419	51,907	54,664	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai yang tidak diakui:				<i>Unrecognised amounts of:</i>
- Kerugian aktuarial	(13,166)	(20,016)	(23,717)	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban jasa lalu	<u>7,267</u>	<u>7,724</u>	<u>(1,099)</u>	<i>Past service cost -</i>
	<u>53,520</u>	<u>39,615</u>	<u>29,848</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2007	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2006	
Beban jasa kini	12,211	13,341	10,856	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	5,196	5,753	4,289	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:				<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuarial	1,363	1,016	1,721	<i>Actuarial loss -</i>
- Beban pemutusan hubungan kerja	-	-	46	<i>Termination cost -</i>
- Beban jasa lalu	(457)	(2,469)	2,985	<i>Past service cost -</i>
Efek kurtailmen	<u>-</u>	<u>1,212</u>	<u>-</u>	<i>Effect of curtailment</i>
	<u>18,313</u>	<u>18,853</u>	<u>19,897</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas: Key assumptions used in the above calculation:

	2008	2007	2006	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	12%	10.5%	10.5% - 11%	<i>Annual discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2009: 5% - 6% Onward: 8%	8%	8% - 9%	<i>Annual basic salary growth rate -</i>

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiaries for the year ended 31 December:

	2008	2007	2006	
Saldo awal, 1 Januari	324,244	236,055	168,223	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan	-	-	1,748	<i>Addition due to acquisition of Subsidiaries</i>
Beban tahun berjalan - bersih	138,986	102,761	166,777	<i>Current year expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(61,471)</u>	<u>(14,572)</u>	<u>(100,693)</u>	<i>Payment to employees</i>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember	<u>401,759</u>	<u>324,244</u>	<u>236,055</u>	<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 December</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2008, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

	Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/ opsi yang beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of year	Hak opsi yang gugur selama 2008/ Number of forfeited stock option during 2008	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2008/ Number of options exercised during 2008	Opsinya yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of year	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
Tahap I / Tranche I	1 Juli/Jul 2004	66,025,000	11,884,300	-	(2,813,000)	9,071,300	1 Juli/Jul 2005- 1 Juli/Jul 2009	2,451	1,412 – 1,423
Tahap I / Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	19,866,000	-	(8,246,300)	11,619,700	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/Nov 2009	2,451	1,033
Tahap II / Tranche II	1 Juli/Jul 2005	61,071,800	29,309,300	(1,770,600)	(1,446,000)	26,092,700	1 Juli/Jul 2006- 1 Juli/Jul 2010	5,173	2,081 – 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Juli/Jul 2006	29,441,500	18,987,800	(2,019,500)	(552,500)	16,415,800	1 Juli/Jul 2007- 1 Juli/Jul 2011	4,353	1,610 – 1,618
		<u>254,638,300</u>	<u>80,047,400</u>	<u>(3,790,100)</u>	<u>(13,057,800)</u>	<u>63,199,500</u>			

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari total opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 11.549 (2007: Rp 37.698; 2006: Rp 107.134) dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employee.

As at 31 December 2008, details of stock options are as follows:

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the year ended 31 December 2008 were Rp 11,549 (2007: Rp 37,698; 2006: Rp 107,134) and credited to additional paid-up capital account.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**38. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**38. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Dewan Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program (LTCP) to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) years plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 63.503. Tidak ada beban yang terkait dengan program ini yang diakui di tahun 2008 karena kinerja perusahaan yang telah ditetapkan tidak terpenuhi.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2007 amounted to Rp 63,503. There was no cost associated to this program recognized in 2008 since the predetermined corporate measures were not achieved.

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2008	2007	2006
Laba bersih	1,530,022	2,116,915	1,325,332
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,037,920,150	5,001,358,688	4,928,599,667
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	303.70	423.27	268.91

Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2008, 2007 dan 2006, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Laba bersih	<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	5,037,920,150	5,001,358,688	4,928,559,667
Penyesuaian untuk opsi saham	<u>(37,180,299)</u>	<u>122,626,235</u>	<u>71,372,338</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	<u>5,000,739,851</u>	<u>5,123,984,923</u>	<u>4,999,932,005</u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>305.96</u></u>	<u><u>413.14</u></u>	<u><u>265.07</u></u>

40. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In year 2008, 2007 and 2006, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

*Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Adjustment for stock options

Weighted average number of
ordinary shares for diluted
earnings per shares
Diluted earnings per share
(full amount)*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tagihan komitmen				Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	<u>327,000</u>	<u>1,408,954</u>	<u>1,350,450</u>	<i>Borrowing facilities received - and unused</i>
Kewajiban komitmen				Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	13,628,256	10,215,541	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>497,795</u>	<u>1,567,020</u>	<u>980,486</u>	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Jumlah kewajiban komitmen	<u>497,795</u>	<u>15,195,276</u>	<u>11,196,027</u>	<i>Total commitment payables</i>
Kewajiban komitmen - bersih	<u>170,795</u>	<u>13,786,322</u>	<u>9,845,577</u>	<i>Commitment payables - net</i>
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	267,173	194,656	95,108	<i>Guarantee from other banks</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	238,775	146,996	188,695	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
- Lain-lain	<u>938</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>506,886</u>	<u>341,652</u>	<u>283,803</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				<i>Guarantees issued in the form of:</i>
- Garansi Bank	1,847,218	1,818,853	1,297,123	<i>Bank guarantees</i>
- Standby letters of credit	401,673	380,708	280,214	<i>Standby letters of credit</i>
- Risk sharing	10,900	134,348	36,012	<i>Risk sharing</i>
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>66,893</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>2,259,791</u>	<u>2,400,802</u>	<u>1,613,349</u>	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u>1,752,905</u>	<u>2,059,150</u>	<u>1,329,546</u>	<i>Contingent payables - net</i>
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>1,923,700</u>	<u>15,845,472</u>	<u>11,175,123</u>	<i>Commitment and contingent payables-net</i>

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movements in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Mulai bulan Juni 2008, untuk pelaporan ke BI atas fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan, hanya yang fasilitas *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

Starting from June 2008, for reporting to BI on unused loan facilities to debtors, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

42. RELATED PARTIES INFORMATION

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ⁵⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Anugerah Bumihutan Abadi ³⁾	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida ²⁾	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Indonesia Satellite Corporation Tbk ⁴⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
American Express Bank Ltd. ¹⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) *American Express Bank Ltd was a related party to the Bank since 31 March 2008.*

*2) PT Cipta Mufida tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak bulan April 2008.

*2) *PT Cipta Mufida was no longer a related party to the Bank starting from April 2008.*

*3) PT Anugerah Bumihutan Abadi tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Mei 2008.

*3) *PT Anugerah Bumihutan Abadi was no longer a related party to the Bank starting from the end of May 2008.*

*4) PT Indonesia Satellite Corporation Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan September 2008.

*4) *PT Indonesian Satellite Corporation Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of September 2008.*

*5) PT Bank International Indonesia Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Oktober 2008.

*5) *PT Bank International Indonesia Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of October 2008.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Aset				Assets
a. Giro pada bank lain - bersih				a. Current account with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	344,421	67,898	121,593	Standard Chartered Bank PLC
American Express Bank Ltd.	89,762	-	-	American Express Bank Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,982	9,187	1,331	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3,680	52	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	-	-	71	Others
	<u>436,165</u>	<u>80,765</u>	<u>123,047</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.41%</u>	<u>0.09%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total assets
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih				b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Standard Chartered Bank PLC	680,625	587,990	887,118	Standard Chartered Bank PLC
Deutsche Bank AG	247,500	69,300	245,143	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	-	18,598	2,400	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	21,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>928,125</u>	<u>675,888</u>	<u>1,155,661</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.87%</u>	<u>0.76%</u>	<u>1.41%</u>	Percentage of total assets
c. Tagihan derivatif - bersih				c. Derivative receivables - net
Deutsche Bank AG	129	397	6	Deutsche Bank AG
Standard Chartered Bank PLC	2	-	170	Standard Chartered Bank PLC
	<u>131</u>	<u>397</u>	<u>176</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
d. Pinjaman yang diberikan - bersih				d. Loans - net
Komisaris	-	951	-	Commissioners
Karyawan kunci:				Key managements:
- Alfin Tolib	1,330	1,464	1,565	Alfin Tolib -
- Maria T. Kurniawati Oemardi	908	1,002	-	Maria T. Kurniawati Oemardi -
- Ray Rumawas	1,454	-	-	Ray Rumawas -
- Restiana le Tjoe L	3,850	-	456	Restiana le Tjoe L -
- Stenly Octavianus	1,357	12	363	Stenly Octavianus -
- Lain-lain	3,695	3,526	6,016	Others -
PT Adira Sarana Armada	-	-	48,527	PT Adira Sarana Armada
PT Anugerah Buminusantara Abadi	-	-	1,608	PT Anugerah Buminusantara Abadi
Lain-lain	-	717	665	Others
	<u>12,594</u>	<u>7,672</u>	<u>59,200</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.12%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total assets

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

42. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **42. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2008	2007	2006	
e. Piutang pembiayaan konsumen - bersih PT Adira Sarana Armada	5,259	19,339	13,958	e. Consumer financing receivables - net PT Adira Sarana Armada
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.02%	0.02%	Percentage of total assets
Kewajiban				Liabilities
f. Simpanan nasabah				f. Deposits from customers
Giro	378	5,823	52,076	Current accounts
Tabungan	20,501	13,642	14,582	Savings
Deposito berjangka	107,438	552,780	199,090	Time deposits
	<u>128,317</u>	<u>572,245</u>	<u>265,748</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.13%	0.73%	0.37%	Percentage of total liabilities
Laporan Laba rugi				Statement of income
g. Pendapatan bunga				g. Interest income
PT Adira Sarana Armada	2,051	5,633	8,587	PT Adira Sarana Armada
PT Wahana Ottomitra Multiartha	-	-	3,758	PT Wahana Ottomitra Multiartha
	<u>2,051</u>	<u>5,633</u>	<u>12,345</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.01%	0.05%	0.11%	Percentage of total interest income
h. Beban bunga				h. Interest expense
PT Indonesia Satellite Corporation Tbk	-	28,512	21,399	PT Indonesia Satellite Corporation Tbk
Lain-lain	4	920	-	Others
	<u>4</u>	<u>29,432</u>	<u>21,399</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.00%	0.60%	0.41%	Percentage of total interest expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

43. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

43. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2008	2007	2006	
Hak minoritas awal tahun	337,038	244,951	171,331	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Pembelian Anak Perusahaan	-	-	3,101	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Bagian hak minoritas atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	(5,043)	(466)	825	<i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2004 dan 2005	-	-	7,923	<i>Net income of 2004 and 2005 attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2007 dan 2006	(69)	(56)	-	<i>Net income of 2007 and 2006 attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	271,982	153,061	125,581	<i>Net income for the year attributable to minority interest</i>
Pembagian tantiem	(3,711)	(58,000)	(59,500)	<i>Tantiem distribution</i>
Pembagian dividen	(70,000)	(2,452)	(4,310)	<i>Dividend distribution</i>
Hak minoritas pada akhir tahun	<u>530,197</u>	<u>337,038</u>	<u>244,951</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank and Subsidiaries comprises of the following main business segments

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.
- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including *treasury*.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiaries is set out in the table below:

	2008			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,415,095	8,817,270	10,232,365	Operating income
Beban operasional	(611,862)	(4,873,884)	(5,485,746)	Operating expenses
Beban atas kredit	(59,464)	(1,016,079)	(1,075,543)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	48,404	45,774	94,178	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	792,173	2,973,081	3,765,254	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(226,374)	(849,599)	(1,075,973)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	565,799	2,123,482	2,689,281	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(355,466)	(355,466)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih sebelum beban kredit atas aset lain-lain tertentu dan tagihan derivatif	565,799	1,768,016	2,333,815	Net income before cost of credit on certain other assets derivative receivables
Beban kredit dan beban pembatalan (bersih) atas aset lain-lain tertentu dan tagihan derivatif (lihat Catatan 8), setelah pajak	-	-	(803,793)	Cost of credit and unwinding cost (net) on certain other assets and derivative receivables (see Note 8), net of tax
Laba bersih	565,799	1,768,016	1,530,022	Net income
Aset segmen	45,408,302	45,693,232	91,101,534	Segment assets
Kewajiban segmen	31,752,537	57,149,351	88,901,888	Segment liabilities
2007				
	2007			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,902,351	6,974,899	8,877,250	Operating income
Beban operasional	(602,384)	(3,652,169)	(4,254,553)	Operating expenses
Beban atas kredit	(48,672)	(1,191,152)	(1,239,824)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	(9,073)	23,209	14,136	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1,242,222	2,154,787	3,397,009	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(381,606)	(661,943)	(1,043,549)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	860,616	1,492,844	2,353,460	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(236,545)	(236,545)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	860,616	1,256,299	2,116,915	Net income
Aset segmen	42,132,860	36,516,431	78,649,291	Segment assets
Kewajiban segmen	31,318,495	43,510,428	74,828,923	Segment liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**44. BUSINESS SEGMENT INFORMATION** (continued)

	2006			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,821,147	5,162,908	6,984,055	Operating income
Beban operasional	(493,225)	(2,931,605)	(3,424,830)	Operating expenses
Beban atas kredit	(96,920)	(1,217,999)	(1,314,919)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	(42,902)	(21,658)	(64,560)	Non-operating income and expense
Laba sebelum pajak penghasilan, goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1,188,100	991,646	2,179,746	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(355,560)	(296,768)	(652,328)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	832,540	694,878	1,527,418	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Goodwill dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(202,086)	(202,086)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	832,540	492,792	1,325,332	Net income
Aset segmen	44,339,338	29,016,197	73,355,535	Segment assets
Kewajiban segmen	25,335,850	43,435,685	68,771,535	Segment liabilities

45. RISIKO KREDIT**45. CREDIT RISK**

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah di bangun sesuai dengan praktek yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi *criteria credit acceptance*, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan di sosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat untuk tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed for each business based on the established credit policy.

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

45. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

46. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan *swap* mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

45. CREDIT RISK (continued)

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently work is in progress to integrate the system into the credit process.

46. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position was the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

Below is the Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, of the Bank as at 31 December 2008, 2007 and 2006, by currency based on BI prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)**46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)**

Mata Uang	2008		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	31,427,200	32,174,177	746,977	United States Dollar
Euro	525,004	530,013	5,009	Euro
Dolar Singapura	388,821	374,206	14,615	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	721,046	736,609	15,563	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,182	10,845	5,663	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	265,528	267,879	2,351	Australian Dollar
Lain-lain	26,952	23,974	3,562 *)	Other currencies
Jumlah			796,449	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	21,485,582	21,608,768	(123,186)	United States Dollar
Euro	210,653	216,916	(6,263)	Euro
Dolar Singapura	363,616	125,720	237,896	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	579,642	511,857	67,785	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1,243	5,331	(4,088)	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	264,003	267,878	(3,875)	Australian Dollar
Lain-lain	25,688	23,974	1,714	Other currencies
Jumlah			172,692	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			10,173,435	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			1.70%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7.83%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontijensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

Mata Uang	2007		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	27,096,453	27,126,675	30,222	United States Dollar
Euro	517,427	442,941	74,486	Euro
Dolar Singapura	318,029	320,339	2,310	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,274	7,474	2,200	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	3,966,817	4,027,038	60,221	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	115,488	108,751	6,737	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	138,846	99,947	38,899	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	7,686	9,385 *)	Other currencies
Jumlah			224,460	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	20,181,837	17,732,456	2,449,381	United States Dollar
Euro	88,951	438,449	(349,498)	Euro
Dolar Singapura	301,655	84,956	216,699	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,275	250	5,025	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	407,208	3,530,812	(3,123,604)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	21,684	5,567	16,117	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	22,756	40,891	(18,135)	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	394	6,228	Other currencies
Jumlah			(797,787)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,677,313	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			5.83%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.64%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

46. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

46. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

Mata Uang	2006		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	18,764,435	18,591,607	172,828	United States Dollar
Euro	1,386,350	1,384,837	1,513	Euro
Dolar Singapura	181,158	154,205	26,953	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,330	5,845	4,515	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	1,853,224	1,854,111	887	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,290	14,093	2,197	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	21,045	23,377	2,332	Australian Dollar
Lain-lain	103,401	103,991	4,860 *)	Other currencies
Jumlah			216,085	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	16,470,784	13,653,446	2,817,338	United States Dollar
Euro	172,299	1,245,051	(1,072,752)	Euro
Dolar Singapura	181,158	67,947	113,211	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1,331	-	1,331	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	129,085	1,820,302	(1,691,217)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	16,290	-	16,290	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	18,910	23,377	(4,467)	Australian Dollar
Lain-lain	4,062	211	3,851	Other currencies
Jumlah			183,585	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			12,074,997	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			1.52%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.79%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan pasiva di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontijensi.

*) Sum of the absolute values of the sum of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

47. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

47. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analysis assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**47. LIQUIDITY RISK (continued)****2008**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	4,161,520	-	4,161,520	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	-	2,820,413	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,640,151	-	3,640,151	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	3,505,250	-	2,493,300	226,450	35,000	-	750,500	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	3,200,781	-	1,136,571	1,280,869	783,341	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	433,555	-	13,735	33,164	-	13,504	373,152	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	511,447	-	66,444	33,711	25,014	55,081	331,197	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	2,411,566	-	130,062	444,093	580,769	452,664	803,978	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	64,983,122	-	5,180,781	4,150,856	1,656,517	1,028,640	52,966,328	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,914,512	-	236,138	235,696	230,697	397,383	814,598	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	22,303	-	11,985	10,318	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	865,914	-	405,341	230,470	212,942	11,955	5,206	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	437,552	-	-	-	-	60	437,492	Trading
Tersedia untuk dijual	10,167,738	-	-	-	-	410	10,167,328	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,478,048	-	-	-	-	-	2,478,048	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	250,451	250,451	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,905,024	1,905,024	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	850,038	850,038	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	5,450,547	5,336	234,303	187,611	183,691	1,097,931	3,741,675	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	110,022,107	3,023,024	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,753,744)	(2,753,744)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	107,268,363	269,280	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	162,653	-	162,653	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	73,969,078	-	14,916,328	4,969,407	2,819,336	4,561,147	46,702,860	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,470,781	-	1,370,925	13,481	8,287	29,488	48,600	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	-	46,604	-	125,000	-	4,742,500	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	386,541	-	6,139	12,277	18,415	36,830	312,880	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	227,114	227,114	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	907,459	-	446,886	230,470	212,942	11,955	5,206	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,043	-	-	-	559,509	-	1,674,534	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,543,620	-	54,261	523,877	8,333	258,274	1,698,875	Borrowings
Hutang pajak	362,840	-	362,840	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,411	27,411	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	-	1,169,466	38,164	155,500	117,738	1,005,040	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	213,278	213,278	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,484,704	68,119	303,137	234,772	30,793	51,696	1,796,187	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,769,564	-	-	3,269,564	-	-	500,000	Subordinated debts
	96,159,098	535,922	18,839,239	9,292,012	3,938,115	5,067,128	58,486,682	
Perbedaan jatuh tempo	11,109,265	(266,642)	1,691,505	(2,458,774)	(230,144)	(2,009,500)	14,382,820	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2007							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months
ASET							ASSETS
Kas	1,237,518	-	1,237,518	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	-	3,976,039	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	600,673	-	600,673	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,998,800	-	4,346,954	367,733	186,333	93,930	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:							Marketable securities - gross:
Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	2,193,745	-	2,093,557	-	-	-	Trading Available for sale
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	1,202,669	-	13,192	212,582	-	-	Held to maturity Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	732,546	-	39,284	7,918	1,664	49,326	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	40,529	-	40,529	-	-	-	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	336,086	-	75,629	40,480	46,986	64,386	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	51,337,052	-	2,754,869	2,609,344	2,708,304	1,125,277	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,992,633	-	191,159	244,397	231,947	452,566	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah Diperdagangkan Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh , tempo	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	Government Bonds Trading Available for sale
Penyertaan - bruto	1,214,312	-	-	-	-	27,766	Held to maturity Investments - gross
Goodwill - bersih	10,368,912	-	-	262,614	-	192,388	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	4,224,747	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan, bersih	12,175	12,175	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	333,935	333,935	-	-	-	-	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	1,538,878	1,538,878	-	-	-	-	Total
Dikurangi:	280,297	280,297	-	-	-	-	Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	3,697,317	-	32,105	125,719	76,509	183,201	Allowance for possible losses and unearned interest income
	91,035,957	2,165,285	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	
	<u>89,409,827</u>	<u>539,155</u>	<u>15,675,741</u>	<u>4,102,763</u>	<u>3,444,308</u>	<u>2,195,776</u>	<u>63,452,084</u>
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban segera	190,408	-	190,408	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	57,803,865	-	10,268,737	6,069,131	3,826,630	4,578,559	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,609,144	-	4,373,620	228,542	2,700	4,240	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,402,665	-	1,250,000	402,665	625,000	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	301,622	-	5,157	10,313	15,470	30,940	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	177,312	177,312	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,666,025	-	-	7,875	426,211	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,510,124	-	54,195	943,163	22,588	49,239	Borrowings
Hutang pajak	184,687	-	184,687	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39,987	39,987	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	335,620	-	49,932	27,912	45,852	48,240	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	191,233	191,233	-	-	-	-	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,782,714	-	167,825	125,363	12,705	6,873	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,359,420	-	-	-	-	-	Subordinated debts
	<u>78,239,344</u>	<u>408,532</u>	<u>16,798,617</u>	<u>8,034,541</u>	<u>5,169,721</u>	<u>4,725,027</u>	<u>43,102,906</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>11,170,483</u>	<u>130,623</u>	<u>(1,122,876)</u>	<u>(3,931,778)</u>	<u>(1,725,413)</u>	<u>(2,529,251)</u>	<u>20,349,178</u>
							Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**47. LIQUIDITY RISK (continued)**

2006								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	832,583	-	832,583	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,949,723	-	3,949,723	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	574,152	-	574,152	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,031,580	-	2,556,841	1,169,303	1,225,086	77,000	3,350	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	2,120,776	-	2,036,248	-	-	-	84,528	Trading
Tersedia untuk dijual	3,305,870	-	-	260,712	13,859	17,577	3,013,722	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	604,703	-	55,826	42,384	-	860	505,633	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	111,159	-	3,388	25,754	59,345	10,952	11,720	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	41,164,793	-	1,847,217	3,081,912	1,947,199	1,065,887	33,222,578	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,821,513	-	185,166	215,763	168,391	363,211	888,982	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	27,482	-	-	27,482	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah Diperdagangkan	957,300	-	-	-	-	957,300	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual	11,058,243	-	-	152,934	618	-	10,904,691	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	6,686,749	-	-	-	-	1,011,489	5,675,260	Held to maturity
Penyertaan - bruto	12,174	12,174	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	417,419	417,419	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,574,536	1,574,536	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan, bersih	40,253	40,253	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	2,717,387	-	21,384	14,638	4,717	56,849	2,619,799	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	83,627,671	2,044,382	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(1,554,984)	(1,554,984)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	82,072,687	489,398	12,148,644	5,375,338	3,548,661	3,568,243	56,942,403	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	169,151	-	169,151	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	54,194,256	-	15,102,617	5,739,889	1,662,170	3,013,220	28,676,360	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,769,254	-	3,008,867	298,355	468,998	37,181	955,853	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,000,000	-	-	-	-	1,000,000	3,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	223,580	-	3,577	7,155	10,732	21,464	180,652	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	138,699	138,699	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	619,276	-	86,116	384,456	129,446	7,118	12,140	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,193,890	-	-	7,875	7,875	15,750	1,162,390	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,028,329	-	227,834	98,008	38,313	37,163	627,011	Borrowings
Hutang pajak	167,039	-	-	167,039	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	26,287	26,287	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	184,361	-	1,625	39,807	31,590	3,678	107,661	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	139,267	139,267	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,003,480	-	5,376	1,599	45	33,006	1,963,454	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,373,940	-	-	124,320	20,878	-	3,228,742	Subordinated debts
Modal pinjaman	155,000	-	-	155,000	-	-	-	Loan capital
	72,385,809	304,253	18,605,163	7,023,503	2,370,047	4,168,580	39,914,263	
Perbedaan jatuh tempo	9,686,878	185,145	(6,456,519)	(1,648,165)	1,178,614	(600,337)	17,028,140	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

48. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2008		2007		2006		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.13	3.09	8.47	5.13	11.71	5.64	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9.52	3.83	9.72	7.39	13.53	7.41	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	18.29	6.37	18.32	7.73	18.68	8.61	Loans
Obligasi Pemerintah	9.37	7.29	9.96	7.09	12.56	6.81	Government Bonds
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
- Giro	1.97	1.05	2.17	1.78	2.56	0.74	Current accounts -
- Tabungan	3.21	1.13	3.41	-	3.44	-	Savings -
- Deposito Berjangka	9.20	3.30	8.16	2.98	11.45	2.54	Time Deposits -
Simpanan dari bank lain	8.88	2.61	7.62	4.90	11.38	0.12	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	9.74	3.93	8.21	5.98	7.13	5.78	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	10.40	-	14.31	-	Bonds issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.47	6.67	10.87	6.15	14.27	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman subordinasi	10.16	7.65	5.95	7.65	2.59	7.65	Subordinated debts

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadai atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian *financial* dalam jumlah yang signifikan bagi Bank.

Beberapa aktivitas utama yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Siklus Risiko Operasional
Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dengan siklus yang terintegrasi terdiri dari identifikasi, Pengukuran, Pengelolaan dan Pengawasan.
2. Infrastruktur Pendukung
Implementasi ini didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). Pengembangan ORMS saat ini mencakup pencatatan, pelaporan dan analisa dari data resiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi resiko, pengukuran, pengendalian dan monitoring yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen resiko operasional. ORMS dapat beroperasi efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.
3. *Business Continuity Management*
Dengan tujuan untuk mengantisipasi resiko operasional yang mungkin terjadi dengan kondisi yang ekstrim seperti bencana alam (banjir, gempa bumi atau api), sehingga lingkungan bisnis tidak memungkinkan, Bank dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan rencana pemulihan bencana dalam kerangka kerja *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan petunjuk atas prosedur yang diterapkan sebelum, selama dan setelah peristiwa ekstrim dalam rangka memastikan kelangsungan layanan Bank.
4. Akuntabilitas
Semua pihak di Bank ditunjuk untuk masing-masing berperan dalam mengelola resiko operasional. Dewan Direktur seperti halnya Dewan Komisaris juga menjalankan fungsinya. Unit ORM berfungsi sebagai *facilitator* dalam pelaksanaannya di Bank.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses in the amount significant to the Bank.

The main activities which are being consistently conducted are:

1. *Operational Risk Cycle*
The practice of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated cycle consist risk identification, measurement, controlling and monitoring.
2. *Supporting Infrastructure*
The implementation is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS enhances the capture, reporting and analysis of operational risk data by enabling risk identification, measurement, controlling and monitoring to be done in integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently effective operational at Working Units within Bank as well as Subsidiaries.
3. *Business Continuity Management*
With an objective to anticipate operational risks which might arise from extreme conditions such as natural disasters (flood, earthquake or fire), as well as non-conductive business environment, the Bank and Subsidiaries has constructed Disaster Recovery Plans in the framework of comprehensive Business Continuity Management (BCM) which provides guidance for procedures to be implemented before, during and after an extreme event in order to ensure Bank's continuous services.
4. *Clear Accountabilities*
All parties in Bank are designated their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners is performing overseeing functions. ORM Unit functions as the facilitator of ORM practices in the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

50. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp 13.760 (2007: Rp 10.823; 2006: Rp 7.184).

50. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2008 was Rp 13,760 (2007: Rp 10,823; 2006: 7,184).

51. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2007, terdapat pelampauan BMPK sebesar 0.16% kepada pihak terkait yang disebabkan oleh penurunan modal yang telah diselesaikan semuanya di bulan Mei 2007.

Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.

51. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (LLL)

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

As at 31 March 2007, the Bank exceeded its LLL by 0.16% to related parties due to decrease in capital which was fully resolved in May 2007.

This regulation requires the maximum lending limit to related parties do not exceed 10% of the Bank's capital.

52. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

52. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)				Bank only (without market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	67,853,672	59,780,157	49,064,058	<i>Risk Weighted Assets</i>
Jumlah modal	9,491,945	12,296,027	10,977,208	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13.99%	20.57%	22.37%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)				Bank only (with market risk charge)
Aset tertimbang menurut risiko	70,982,984	63,820,832	53,824,614	<i>Risk Weighted Assets</i>
Jumlah modal	9,491,945	12,296,027	10,977,208	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13.37%	19.27%	20.39%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	2008		
	Mata uang asing (dalam ribuan/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET			ASSETS
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	14,997	163,470	United States Dollar
Dolar Singapura	6,487	49,221	Singapore Dollar
Dolar Australia	319	2,412	Australian Dollar
Euro	1	8	Euro
		<u>215,111</u>	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	19,267	<u>210,009</u>	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	258,081	2,813,083	United States Dollar
Dolar Australia	34,979	264,237	Australian Dollar
Euro	9,544	146,558	Euro
Yen Jepang	322,848	38,950	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,861	14,122	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,249	3,163	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	142	1,467	Swiss Franc
Poundsterling Inggris	80	1,256	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	4,632	<u>2,425</u>	Others
		<u>3,285,261</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	61,400	<u>669,323</u>	United States Dollar
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	30,211	329,300	United States Dollar
Euro	75	<u>1,153</u>	Euro
		<u>330,453</u>	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	167,524	1,826,009	United States Dollar
Yen Jepang	3,261,674	393,505	Japanese Yen
Dolar Singapura	0	<u>1</u>	Singapore Dollar
		<u>2,219,515</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Dolar Amerika Serikat	789,422	8,604,696	United States Dollar
Dolar Singapura	39,911	302,843	Singapore Dollar
Yen Jepang	735,803	88,771	Japanese Yen
Euro	75	<u>1,157</u>	Euro
		<u>8,997,467</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Dolar Amerika Serikat	1,345	14,664	United States Dollar
Lain-lain	197	<u>833</u>	Others
		<u>15,497</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2008		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	57,557	627,372	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	530,582	64,012	<i>Japanese Yen</i>
Euro	4,154	63,795	<i>Euro</i>
Baht Thailand	70,241	22,055	<i>Thailand Baht</i>
		<u>777,234</u>	
Obiligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	218,867	2,385,656	<i>United States Dollar</i>
Jumlah aset		<u><u>19,105,526</u></u>	Total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera			<i>Obligation due immediately</i>
Dolar Amerika Serikat	1,435	15,640	<i>United States Dollar</i>
Lain-lain	6,988	2,842	<i>Others</i>
		<u>18,482</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	890,012	9,701,134	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	35,335	266,926	<i>Australian Dollar</i>
Euro	9,874	151,625	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	15,954	121,060	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	442,469	53,382	<i>Japanese Yen</i>
Lain-lain	619	7,099	<i>Others</i>
		<u>10,301,226</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	28,006	305,263	<i>United States Dollar</i>
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	57,250	624,025	<i>United States Dollar</i>
Euro	4,421	67,892	<i>Euro</i>
Yen Jepang	530,582	64,012	<i>Japanese Yen</i>
Baht Thailand	70,241	22,055	<i>Thailand Baht</i>
		<u>777,984</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	106,792	1,164,028	<i>United States Dollar</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi			<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Dolar Amerika Serikat	922	10,046	<i>United States Dollar</i>
Lain-lain	1,683	518	<i>Others</i>
		<u>10,564</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Dolar Amerika Serikat	168,120	1,832,504	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	3,261,674	393,505	<i>Japanese Yen</i>
		<u>2,226,009</u>	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated debts</i>
Dolar Amerika Serikat	299,960	3,269,564	<i>United States Dollar</i>
Jumlah kewajiban		<u><u>18,073,120</u></u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih		<u><u>1,032,406</u></u>	Assets position - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

53. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

54. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

55. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

In foreign currencies transaction, the Bank has policy to maintain net open position as required by BI regulation maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

54. IMPLEMENTATION OF QUASI - REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2007 and 2006 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

55. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

55. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

2007				
Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>		
Laporan laba rugi:			Statement of income:	
Pendapatan provisi dan komisi	1,423,555	18,811	1,442,366	<i>Fees and commissions income</i>
Imbalan jasa	569,553	(18,811)	550,742	<i>Fees</i>
Lain-lain	(199,168)	12,915	(186,253)	<i>Others</i>
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	-	(12,915)	(12,915)	<i>Recovery of/(additional) allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Laporan arus kas:			Statements of cash flows:	
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	(4,925,871)	(51,938)	(4,977,809)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	325,208	51,938	377,146	<i>Net cash provided by investing activities</i>
2006				
Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>		
Laporan laba rugi			Statement of income:	
Pendapatan provisi dan komisi	1,059,765	6,424	1,066,189	<i>Fees and commissions income</i>
Imbalan jasa	543,700	(6,424)	537,276	<i>Fees</i>
Lain-lain	(129,594)	8,969	(120,625)	<i>Others</i>
Pemulihan/(penambahan) penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	-	(8,969)	(8,969)	<i>Recovery of/(additional) allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>

Terdapat perubahan klasifikasi pencatatan "Primadollar" dari giro menjadi tabungan sejak bulan Mei 2008, sesuai dengan PBI No. 9/4/PBI/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang "Pencabutan beberapa surat keputusan Direksi BI dan Surat Edaran BI mengenai prinsip kehati-hatian Perbankan" termasuk didalamnya Surat Keputusan Direksi BI No. 22/63/KEP/DIR tanggal 1 Desember 1989 tentang Penyelenggaraan Tabungan.

There was change of recording classification for "Primadollar" from current account to savings since May 2008, as agreed with PBI No. 9/4/PBI/2007 dated 26 March 2007 regarding "Cancellation of several BI's Director Decision Letter and BI Circular Letter regarding prudential banking principle" including BI Director Decision Letter No. 22/63/KEP/DIR dated 1 December 1989 regarding Saving Activity.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking (iB).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan) SHARIA UNIT (continued)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
ASET				ASSETS
Kas	8,208	7,323	3,650	Cash
Giro pada Bank Indonesia	27,713	27,388	15,101	Current accounts with Bank Indonesia
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	100,000	Wadiah Certificates of Bank Indonesia
	<u>35,921</u>	<u>34,711</u>	<u>118,751</u>	
Surat berharga - Obligasi Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	220,091 (2,201)	311,310 (3,113)	148,054 (1,481)	Marketable securities - Sharia Bonds Less: Allowance for possible losses
	<u>217,890</u>	<u>308,197</u>	<u>146,573</u>	
Piutang iB*) Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	290,454 (3,950)	156,013 (3,342)	132,407 (3,699)	iB receivables*) Less: Allowance for possible losses
	<u>286,504</u>	<u>152,671</u>	<u>128,708</u>	
Piutang iB lainnya Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	37,974 (1,221)	8,332 (82)	131 (6)	Other iB receivables Less: Allowance for possible losses
	<u>36,753</u>	<u>8,250</u>	<u>125</u>	
Pembiayaan iB Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	420,788 (4,148)	243,493 (3,030)	87,839 (1,279)	iB financing Less: Allowance for possible losses
	<u>416,640</u>	<u>240,463</u>	<u>86,560</u>	
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	9,066 (2,288)	9,038 (2,238)	4,498 (1,887)	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>6,778</u>	<u>6,800</u>	<u>2,611</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	10,754	5,953	2,998	Deferred income
Beban dibayar dimuka	674	1,119	205	Prepayments
Aset lain-lain	<u>19,142</u>	<u>7,694</u>	<u>2,193</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>1,031,056</u></u>	<u><u>765,858</u></u>	<u><u>488,724</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 72.977, Rp 53.154 dan Rp 56.243 untuk tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 72,977, Rp 53,154 and Rp 56,243 as at 31 December 2008, 2007 and 2006, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan) SHARIA UNIT (continued)**

	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS				LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Dana simpanan iB				iB deposits
- Giro iB titipan	70,315	32,108	43,782	iB deposit current accounts -
- Tabungan iB titipan	1,475	2,190	1,250	iB deposit savings -
Kewajiban segera iB lainnya	1,282	830	1,288	Other iB obligations due immediately
Kewajiban kepada bank lain	169,191	88,323	85,036	Liabilities to other banks
Kewajiban lain-lain	271,259	65,776	148,594	Other liabilities
Surat berharga iB yang diterbitkan	23,000	13,000	-	iB marketable securities issued
JUMLAH KEWAJIBAN	536,522	202,227	279,950	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT				UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat				Unrestricted investment funds
- Tabungan iB	115,430	78,247	55,171	iB savings -
- Deposito iB	351,810	472,572	152,212	iB deposits -
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	467,240	550,819	207,383	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA				GAIN
Saldo laba	27,294	12,812	1,391	Retained earnings
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1,031,056	765,858	488,724	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
	2008	2007	2006	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Margin	29,261	23,033	19,460	Margin
Bagi hasil	64,723	37,991	28,513	Profit sharing
Bonus	491	3,324	52	Bonus
Operasional lainnya	59,405	36,967	2,089	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	153,880	101,315	50,114	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat				Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(12,253)	(8,439)	(4,987)	Bank -
- Non Bank	(44,327)	(23,463)	(10,437)	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(56,580)	(31,902)	(15,424)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT				INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(443)	(83)	-	iB Bonus
(Penyisihan)/pemulihan kerugian pada aset	(14,735)	(12,183)	3,633	(Allowance)/recovery for possible losses on assets
Administrasi dan umum	(2,498)	(2,243)	(2,545)	General and administrative
Personalia	(29,158)	(26,092)	(20,020)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(13,456)	(11,034)	(5,204)	Others
Jumlah beban operasional	(60,290)	(51,635)	(24,136)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	37,010	17,778	10,554	NET OPERATING INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

**56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT 56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SYARIAH (lanjutan) SHARIA UNIT (continued)**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pendapatan bukan operasional	656	109	111	Non-operating income
Beban bukan operasional	(10,372)	(5,075)	(9,274)	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	<u>(9,716)</u>	<u>(4,966)</u>	<u>(9,163)</u>	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>27,294</u>	<u>12,812</u>	<u>1,391</u>	INCOME DURING THE YEAR

Pada tanggal 31 Desember 2008, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,58% (2007: 1,90%; 2006: 2,04%).

As at 31 December 2008 the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 0.58% (2007: 1.90%; 2006: 2.04%).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Bank dan Anak Perusahaan belum menerapkan perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterbitkan pada tanggal neraca tetapi belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", perihal penyajian dan pengungkapan dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", perihal pengakuan dan pengukuran dari instrumen keuangan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Standar tersebut, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 harus diterapkan secara prospektif. Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menganalisa dampak atas penerapan standar tersebut.

57. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Bank and Subsidiaries have not applied the following revised accounting standards that have been issued as at the balance sheet date but not yet effective:

- SFAS No. 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", addresses the presentation and disclosures of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities".
- SFAS No. 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", addresses the recognition and measurement of the financial instruments. This standard will replace the existing SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

These standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010 should be applied prospectively. The Bank and Subsidiaries are in the process of analyzing the impact that will result from adopting these standards.

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/123).

58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/123).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. KONDISI EKONOMI YANG MEMBURUK

Banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami kesulitan ekonomi termasuk masalah likuiditas, ketidakstabilan harga dan menurunnya aktivitas bisnis secara signifikan. Operasi industri perbankan telah sedikit terpengaruh, dan diperkirakan akan terus sedikit terpengaruh oleh ketidakpastian di masa mendatang, yang disebabkan karena kondisi ekonomi global. Pemulihan atas aset Bank tergantung dari situasi makro ekonomi yang berada di luar kendali Bank.

Resolusi dari memburuknya kondisi ekonomi banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah. Tindakan tersebut adalah diluar kendali Bank dalam melakukan inisiasi dan pemulihan kondisi ekonomi. Pada saat ini, dampak dari memburuknya kondisi ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang terhadap likuiditas dan pendapatan Bank termasuk terhadap debitur dan kreditur Bank tidak dapat ditentukan.

Namun, Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset.

60. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, Bank telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dengan komparatif laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. Oleh karena itu, perubahan dan penambahan pengungkapan telah dilakukan pada Catatan 1, 2, 7, 8, 9, 11, 14, 20, 21, 34, 60 dan 61 atas laporan keuangan konsolidasian.

**58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

59. ADVERSE ECONOMIC CONDITION

Many countries, including Indonesia, are experiencing economic difficulties including liquidity problems, volatility in prices and significant slowdowns in business activity. The operations of the Bank in industry have been marginally affected, and are expected to continue to be marginally affected for the foreseeable future, by the global economic condition. The recoverability of the Bank's assets is dependent to macro economic condition which beyond the Bank's control.

Resolution of the adverse economic conditions is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the government. Such actions are beyond the Bank's control as are their success in initiating and achieving economic recovery. It is not possible to determine the future effects that the ongoing adverse economic conditions may have on the Bank's liquidity and earnings, as well as the Bank's debtors and creditors.

However, the Management is taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach to growth in customer assets.

60. REISSUANCE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

In relation with the Bank's plan for a Limited Public Offering IV to Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights, the Bank has reissued its consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2008 with comparative consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2007 and 2006, in order to conform with the presentation required by the capital market regulations. Therefore, changes and additions of disclosure had been made on Notes 1, 2, 7, 8, 9, 11, 14, 20, 21, 34, 60 and 61 to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah)

61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 18 Pebruari 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran No. B.070-DIR kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham.

61. SUBSEQUENT EVENT

On 18 February 2009, the Bank submitted Registration Letter No. B.070-DIR to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") in relation to a a Limited Public Offering IV to the Shareholders in the Context of the Issuance of Pre-emptive Rights.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

NERACA

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2008	2007	2006	
ASET				ASSETS
Kas	4,129,491	1,164,329	773,432	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 33.882 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.237; 2006: Rp 4.105)				Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 33,882 in 2008 (2007: Rp 3,237; 2006: Rp 4,105)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	436,165	80,765	122,874	Related parties -
- Pihak ketiga	2,918,146	243,236	283,501	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 16.464 pada tahun 2008 (2007: Rp 39.315; 2006: Rp 45.330)				Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 16,464 in 2008 (2007: Rp 39,315; 2006: Rp 45,330)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	928,125	675,888	1,132,261	Related parties -
- Pihak ketiga	2,240,233	4,176,519	3,620,394	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 8.694 pada tahun 2008 (2007: Rp 18.207; 2006: Rp 19.294)				Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 8,694 in 2008 (2007: Rp 18,207; 2006: Rp 19,294)
- Pihak ketiga	4,072,671	3,896,102	5,905,559	Third parties -
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada tahun 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nihil)	-	40,124	-	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for possible losses of Rp nil in 2008 (2007: Rp 405; 2006: Rp nil)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 660.150 pada tahun 2008 (2007: Rp 3.975; 2006: Rp 1.112)				Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 660,150 in 2008 (2007: Rp 3,975; 2006: Rp 1,112)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	131	397	176	Related party -
- Pihak ketiga	1,751,285	331,714	109,871	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.572.564 pada tahun 2008 (2007: Rp 1.478.641; 2006: Rp 1.413.329) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4.820)				Loans, net of allowance for possible losses of Rp 1,572,564 in 2008 (2007: Rp 1,478,641; 2006: Rp 1,413,329) and unearned interest income of Rp 84 in 2008 (2007: Rp 118; 2006: Rp 4,820)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12,594	7,672	59,200	Related parties -
- Pihak ketiga	63,397,880	49,850,621	39,687,444	Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.315 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.844; 2006: Rp 6.219)	856,599	677,674	613,057	Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 9,315 in 2008 (2007: Rp 6,844; 2006: Rp 6,219)
Obligasi Pemerintah	12,726,460	15,534,604	18,539,076	Government Bonds
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 21.362 pada tahun 2008 (2007: Rp 15.615; 2006: Rp 12.931) dan akumulasi amortisasi goodwill sebesar Rp 417.421 pada tahun 2008 (2007: Rp 333.937; 2006: Rp 250.453)	2,114,711	1,545,761	1,280,109	Investments, net of allowances for diminution in value of Rp 21,362 in 2008 (2007: Rp 15,615; 2006: Rp 12,931) and accumulated goodwill amortisation of Rp 417,421 in 2008 (2007: Rp 333,937; 2006: Rp 250,453)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.169.871 pada tahun 2008 (2007: 1.026.094; 2006: Rp 843.177)	1,665,460	1,334,464	1,408,274	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,169,871 in 2008 (2007: Rp 1,026,094; 2006: Rp 843,177)
Aset pajak tangguhan, bersih	842,632	275,785	39,412	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 393.409 pada tahun 2008 (2007: Rp 12.388; 2006: Rp 1.509)	3,908,930	2,805,323	2,074,127	Prepayments and other assets, net of allowances for possible losses of Rp 393,409 in 2008 (2007: Rp 12,388; 2006: Rp 1,509)
JUMLAH ASET	104,821,926	86,617,017	79,598,490	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY

NERACA

31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	162,653	190,408	169,151	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	128,317	725,661	449,750	Related parties -
- Pihak ketiga	74,363,746	57,231,620	53,928,508	Third parties -
Simpanan dari bank lain	1,470,781	4,609,144	4,769,254	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	3,402,665	4,000,000	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	907,459	684,518	619,276	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,447,787	1,364,291	832,496	Borrowings
Hutang pajak	104,559	139,420	112,866	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,411	39,987	26,287	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	335,620	184,361	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga	1,960,569	2,200,818	1,535,674	Third parties -
Pinjaman subordinasi	3,769,564	3,359,420	3,373,940	Subordinated debts
Modal pinjaman	-	-	155,000	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN	94,242,858	75,783,572	70,156,563	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2007 dan 2006: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2007 dan 2006: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2007 and 2006: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2007 and 2006: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2007 dan 2006: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2007 and 2006: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2007 dan 2006: 22.400.000) saham seri A dan 5.023.730.700 (2007: 5.010.672.900; 2006: 4.923.357.000) saham seri B	3,631,865	3,625,337	3,581,679	Issued and fully paid 22,400,000 (2007 and 2006: 22,400,000) A series shares and 5,023,730,700 (2007: 5,010,672,900; 2006: 4,923,357,000) B series shares
Tambahan modal disetor	675,000	632,988	374,247	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2,866	2,673	2,950	Difference in foreign currency translation
Cadangan umum dan wajib	(749,832)	(87,710)	223,456	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	103,220	82,050	68,797	General and legal reserve
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	(73,653)	(17,147)	(5,500)	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
	6,989,413	6,595,065	5,196,109	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	10,579,068	10,833,445	9,441,927	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	104,821,926	86,617,017	79,598,490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2008	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	11,653,671	10,202,048	9,417,004	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	940,505	738,360	561,523	Fees and commissions income
	<u>12,594,176</u>	<u>10,940,408</u>	<u>9,978,527</u>	
Beban bunga	(5,721,547)	(4,734,063)	(5,121,369)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(213,253)	(140,247)	(71,726)	Fees and commissions expense
	<u>(5,934,800)</u>	<u>(4,874,310)</u>	<u>(5,193,095)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>6,659,376</u>	<u>6,066,098</u>	<u>4,785,432</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	844	(56,345)	(126,650)	Foreign exchange gains/(losses) - net
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	19,775	(19,144)	(1,554)	Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Imbalan jasa	776,060	548,509	463,065	Fees
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	924,686	537,983	505,628	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	49	205	3,330	Dividend income
	<u>1,721,414</u>	<u>1,011,208</u>	<u>843,819</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(172,077)	429,680	307,275	(Losses)/gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Beban umum dan administrasi	(1,841,523)	(1,366,407)	(1,218,359)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2,270,214)	(1,810,298)	(1,421,713)	Salaries and employee benefits
Pemulihan kerugian atas aset	(1,808,756)	(959,333)	(976,698)	Reversal of possible losses on assets
Lain-lain	(275,228)	(155,895)	(108,517)	Others
	<u>(6,367,798)</u>	<u>(3,862,253)</u>	<u>(3,418,012)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>2,012,992</u>	<u>3,215,053</u>	<u>2,211,239</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	340,064	108,964	75,242	Non-operating income
Beban bukan operasional	(408,244)	(430,336)	(524,558)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(68,180)</u>	<u>(321,372)</u>	<u>(449,316)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,944,812</u>	<u>2,893,681</u>	<u>1,761,923</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(414,790)</u>	<u>(776,766)</u>	<u>(436,591)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>	<u>1,325,332</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>303.70</u>	<u>423.27</u>	<u>268.91</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>305.96</u>	<u>413.14</u>	<u>265.07</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	10,833,445
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,530,022
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	21,170	-
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	(56,047)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	193	-	-	193
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(662,122)	(45,374)	(707,496)
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	6,528	30,463	-	-	-	-	36,991
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	-	11,549	-	-	-	-	11,549
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(11,132)	(11,132)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	10,579,068

Balance as at 1 January 2008

Net income for the year

Appropriation for general and legal reserve

Distribution of tantiem

Difference in foreign currency translation

Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net

Employee/management stock options exercised

Compensation costs of employee/management stock options

Distribution of cash dividend

Distribution of tantiem - Subsidiary

Balance as at 31 December 2008

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2007									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisi kurs karena perbedaan laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisi kurs karena perbedaan laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisi transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	Balance as at 1 January 2007
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,116,915	2,116,915	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	Distribution of tantem
Selisi kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(277)	-	-	-	-	(277)	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	(315,367)	Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsional kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	43,658	221,043	-	-	-	-	-	-	264,701	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	37,698	-	-	-	-	-	-	37,698	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(7,446)	-	-	(7,446)	Distribution of tantem - Subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445	Balance as at 31 December 2007

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2006									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006	3,569,247	199,770	189	3,295	(183,074)	-	48,765	4,951,761	8,588,953	Balance as at 1 January 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,325,332	1,325,332	Net income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	20,032	(20,032)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	(59,030)	(59,030)	Distribution of tantiem
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(345)	-	-	-	-	(345)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	406,530	7,430	-	-	413,960	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	12,432	68,343	-	-	-	-	-	-	80,775	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	-	107,134	-	-	-	-	-	-	107,134	Compensation costs of employee/management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1,001,922)	(1,001,922)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	(12,930)	-	-	(12,930)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927	Balance as at 31 December 2006

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	12,647,615	10,984,243	9,421,511	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5,797,711)	(4,937,374)	(5,041,679)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya (Keuntungan)/kerugian transaksi mata uang asing - bersih	964,629	535,606	713,669	Other operating income
Beban operasional lainnya	33,734	130,953	(114,147)	Foreign exchange (gains)/losses - net
Pembayaran tantiem	(4,557,827)	(3,096,628)	(2,454,402)	Other operating expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(56,047)	(42,040)	(59,030)	Payment of tantiem
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>32,747</u>	<u>(255,499)</u>	<u>(344,996)</u>	Non-operating income/(expenses) - net
	3,267,140	3,319,261	2,120,926	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,798,827	41,977	652,384	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(170,457)	(327,316)	(3,574,348)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	40,529	(40,529)	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(13,096,571)	(10,833,730)	(5,786,881)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(990,567)	(520,873)	(386,296)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(27,755)	21,257	10,997	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro	434,151	1,293,570	890,036	Current accounts -
- Tabungan	1,452,296	1,682,901	1,159,875	Savings -
- Deposito berjangka	13,444,152	32,250	7,911,021	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(3,180,568)	(208,877)	843,293	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(575,316)	471,493	165,992	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	<u>(767,749)</u>	<u>(842,908)</u>	<u>(383,564)</u>	Payment of income tax during the year
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>1,628,112</u>	<u>(5,911,524)</u>	<u>3,623,435</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah)

	2008	2007	2006	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,305,856)	(19,992,858)	(41,870,542)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,417,950	25,447,597	38,385,991	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(692,048)	(194,250)	(322,093)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	81,919	74,365	46,714	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	210,049	174,205	181,830	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	1,712,014	5,509,059	(3,578,100)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	1,083,496	531,795	(282,342)	Increase/(decrease) in borrowings
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,511,439	(605,694)	1,125,000	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen kas	(1,058,064)	(662,400)	(1,001,922)	Payment of cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	36,991	264,701	80,775	Employee/management stock options exercised
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	1,500,000	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran beban emisi obligasi	-	(3,327)	-	Payments of bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman subordinasi	(43,533)	(9,283)	(9,282)	Payment of subordinated debts
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	(279,320)	-	Payment to the State/Government
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	1,530,329	736,472	(87,771)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	4,870,455	334,007	(42,436)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,467,642	5,133,635	5,176,071	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,338,097	5,467,642	5,133,635	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4,129,491	1,164,329	773,432	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	3,976,039	3,949,723	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,388,193	327,274	410,480	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	10,338,097	5,467,642	5,133,635	Total cash and cash equivalents

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A low-angle photograph of the Menara Bank Danamon building. The building features a modern design with a dark, textured facade and large glass windows. A prominent yellow sign with the text "Menara Bank Danamon" is mounted on the building's facade. In the background, a tall, white skyscraper with a grid-like facade is visible against a blue sky with scattered clouds. The foreground shows some greenery and a red fire hydrant.

**Menara
Bank Danamon**

Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Ng Kee Choe telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004 dan kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama dalam RUPST bulan Mei tahun 2006 dan telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004.

Saat ini merupakan Chairman Singapore Power Limited dan NTUC Income Insurance Cooperative. Beliau juga duduk dalam Boards of Singapore Exchange Limited dan Singapore Airport Terminal Services Limited.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice Chairman dan Direktur DBS Group Holdings Ltd hingga pensiun pada bulan Juni tahun 2003.

Mendapat penghargaan Public Service Star Award pada bulan Agustus tahun 2001.

Keahlian:
Kredit, Keuangan, Sumberdaya Manusia, Tresuri, Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



J. B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen

Dr. Kristiadi menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2005.

Beliau memperoleh gelar PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Republik Indonesia

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Pemeliharaan Aset dan Direktur Anggaran Kementerian Keuangan RI dan Ketua Lembaga Administrasi Negara RI dari tahun 1990 hingga tahun 1998. Selanjutnya menjabat sebagai Asisten V Menteri Koordinator Bidang Pengawasan, Pembangunan, dan Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2001, Deputi Menteri Sekretaris Menteri Negara kabinet reformasi sampai tahun 2004, sekretaris menteri Komunikasi dan Informasi hingga tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2005-2006.

Keahlian:
Keuangan, Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Milan R. Shuster
Komisaris Independen

Milan Robert Shuster, PhD menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2000.

Memperoleh gelar PhD program International Economics and Law dari University of Oxford.

Beliau bergabung dengan Asian Development Bank dari tahun 1970-1974, kemudian dengan ING Bank. Selanjutnya berkarya di National Bank of Canada dari tahun 1979 hingga tahun 1991. Sebelum diangkat sebagai Komisaris, beliau adalah Presiden Direktur PDFCI dari tahun 1997-1998 dan Presiden Direktur Bank Danamon dari tahun 1999 hingga tahun 2000.

Keahlian:
Kredit, Keuangan, Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Ketua Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Gan Chee Yen
Komisaris

Gan Chee Yen menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003.

Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi dari National University of Singapore.

Saat ini menjabat sebagai Co-Chief Investment Officer & Senior Managing Director bidang Investasi pada Temasek Holdings (Pte) Ltd.

Memulai karir sebagai Auditor di PricewaterhouseCoopers pada Mei 1984. Bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd pada tahun 1988 selama 8 tahun, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd.

Keahlian:
Akuntansi, Keuangan, Manajemen Risiko.

Penugasan Khusus:
Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Tata Kelola

Board of Commissioners



Harry A.S. Sukadis
Komisaris Independen

Harry Arief Soepardi Sukadis menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, tahun 1982.

Saat ini beliau menjabat Direktur PERURI.

Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama tujuh tahun. Tahun 1993 menduduki posisi Manajer Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong selama tujuh tahun, kemudian bergabung dengan BPPN pada tahun 2000, menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN.

Keahlian:
Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen

Manggi Habir menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005.

Manggi Habir memperoleh gelar Master in Business Administration, International Business dari University of Michigan, dan Master in Public Administration, Economic and Financial Policies dari Harvard University.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli.

Mengawali karirnya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada Far Eastern Economic Review dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Riset PT Bahana Securities dari tahun 1995-1998 dan Presiden Direktur PT Pefindo dari tahun 1998-2001. Jabatan terakhir beliau sebelum bergabung dengan Bank Danamon adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore.

Keahlian:
Kredit, Keuangan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan/Corporate Governance

Penugasan Khusus:
Ketua Komite Audit • Ketua Komite Tata Kelola • Anggota Komite Pemantau Risiko



Victor Liew Cheng San
Komisaris

Victor Liew Cheng San telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Maret tahun 2004.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Social Sciences (Honours) dari University of Singapore.

Saat ini menjabat sebagai Chairman di CapitalRetail China Trust Management Limited dan Chairman di Fullerton Fund Management Company Limited.

Sebelumnya, Beliau menjabat posisi sebagai Global Head of Markets salah satu bank besar di Singapura. Beliau terlibat dalam pengembangan Futures Exchange di Singapura (SIMEX) dan sempat menjabat sebagai Ketua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dari Singapore Exchange (SGX).

Keahlian:
Equity dan Pasar Modal, Keuangan dan Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Anggota Komite Audit • Anggota Komite Pemantau Risiko



Krisna Wijaya
Komisaris

Krisna Wijaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2008.

Beliau adalah lulusan Fakultas Agribisnis Institut Pertanian Bogor dan Program Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada dan pada saat ini tengah berupaya meraih gelar Doktor dari Universitas yang sama.

Krisna Wijaya adalah praktisi perbankan dan peneliti ekonomi.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2000 sampai dengan 2005, Komisaris BRI tahun 2005, Direktur Pengembangan Edukasi Perbankan Indonesia tahun 2005 dan Ketua Lembaga Penjaminan dan Simpanan tahun 2005-2007. Pada tahun 2003 Beliau menjadi anggota Team Asistensi Menteri Keuangan dan sempat dinominasikan menjadi Deputy Gubernur Bank Indonesia pada tahun 2005. Pada saat ini, Beliau aktif mengajar, menulis artikel dan menjadi nara sumber dari berbagai seminar mengenai perbankan, keuangan dan ekonomi.

Keahlian:
Kredit, Keuangan, Pasar Modal dan Manajemen Risiko

Penugasan Khusus:
Anggota Komite Pemantau Risiko

Pihak-pihak Independen Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko



Amir Abadi Jusuf
Anggota Komite Audit dan Anggota
Komite Pemantau Risiko

Amir Abadi Jusuf menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Danamon sejak tahun 2008. Saat ini Beliau adalah anggota Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk. Sebelumnya Beliau adalah anggota Komite Audit PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris dan anggota/Ketua Komite Audit PT Bank Tiara Tbk dan PT Bank Universal Tbk. Sebelumnya Beliau adalah Komisaris Utama PT Asuransi Bintang Tbk.

Beliau lulus dari Universitas Indonesia dibidang Akuntansi tahun 1976 dan memperoleh gelar Master Accounting dari University of Hawaii-Manoa, AS. Beliau adalah pendiri, Ketua dan Chief Executive Partner dari RSM AAJ Associates.



Felix Oentoeng Soebagjo
Anggota Komite Audit dan Anggota
Komite Pemantau Risiko

Felix Oentoeng Subagio menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sejak 2008.

Beliau lulus dari Universitas Indonesia tahun 1976 dibidang Hukum. Memperoleh gelar LLM dari University of California-Berkeley tahun 1980 dan PhD dibidang hukum tahun 2004 dari Universitas Gajah Mada.

Beliau adalah pendiri Soebagjo, Jatim, Djarot Legal Consultant dan menjadi Komisaris Independen PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008.

Direksi dan Komite Operasional



Sebastian Paredes
Direktur Utama

Sebastian Paredes diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 9 Mei 2005.

Beliau memperoleh gelar Master International Business Administration dari Instituto de Empresa - Madrid, Spanyol dan gelar Bachelor of Science dari California University - Fresno, California State University, Amerika Serikat.

Berkarir di dunia perbankan selama 20 tahun, sebagian besar pada Citigroup. Menjabat sebagai Country Head Citigroup di Honduras selama 2 tahun dan Ekuador selama 2 tahun. Selanjutnya ditunjuk sebagai CEO Citigroup Turki dan Regional Head untuk Turki dan Israel. Sebelum penugasannya sekarang, beliau adalah Managing Director dan Chief Executive Officer Citigroup di Afrika Selatan dan Regional Head yang bertanggung jawab atas bisnis Citigroup di Afrika Selatan dan wilayah Sub-Sahara Afrika.

Tugas & Tanggung Jawab

Sebastian Paredes bertanggung jawab atas aspek kinerja Bank Danamon secara keseluruhan dan kepentingan seluruh pemegang saham. Peran utamanya adalah mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bank secara menyeluruh dalam operasional bank termasuk antara lainnya memimpin pengembangan dan implementasi kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, manajemen risiko perusahaan, manajemen reputasi dan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penugasan Khusus:

Ketua Operating Committee/Komite Operasional • Ketua Komite Asset and Liability (ALCO) • Anggota Information Technology Steering Committee/Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Sumberdaya Manusia • Anggota Business Executive Committee/Komite Bisnis Eksekutif • Wakil Presiden Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk



Jos Luhukay
Wakil Direktur Utama

Jos Luhukay bergabung sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2008.

Beliau memperoleh gelar PhD bidang Computer Science dari University of Illinois dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Lippo sampai bulan September 2006, Executive Director Capital Market Society of Indonesia dari bulan Agustus 1996 sampai dengan bulan Agustus 1998, COO Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dari bulan September 1998 sampai dengan bulan Januari 2000 dan COO Bank Niaga dari tahun 1994 sampai tahun 1995.

Beliau pernah menjadi sebagai staf khusus untuk *Chairman of Bakrie & Brothers Group* dan sebagai staf ahli Menteri Negara Bidang Riset dan Menteri Keuangan. Selama krisis ekonomi tahun 1998, Beliau pernah ditunjuk pemerintah sebagai Direktur Operasional dari Satuan Kerja Prakarsa Jakarta, yang menangani fasilitas restrukturisasi hutang sektor swasta.

Saat ini, Jos Luhukay adalah ketua Subkomite Tata Kelola Perusahaan dari Komite Tata Kelola Nasional dan anggota eksekutif Dewan Teknologi Komunikasi dan Informasi Nasional yang langsung diketuai oleh Presiden Republik Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Jos Luhukay bertanggung jawab atas Hukum, Corporate Secretary, Litigasi, Public Affairs dan Sumberdaya Manusia. Jika diperlukan, yang bersangkutan menjadi pengganti Direktur Utama.

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Sumber Daya Manusia • Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Operasional.



Muliadi Rahardja
Direktur

Muliadi Rahardja menjabat sebagai Direktur sejak Desember 1999.

Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1998.

Ia memulai karir sebagai Konsultan pada sebuah perusahaan konsultan manajemen di Jakarta pada tahun 1983 dan bergabung dengan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1985 Beliau bergabung dengan Grup Lippo dan bertanggung jawab atas Asuransi, Garmen dan Perbankan setelah sebelumnya menjabat sebagai Deputy Group Head Sistem Informasi Manajemen. Pada tahun 1989, ia bergabung dengan Bank Danamon sebagai Pemimpin Cabang Tangerang dan sebelum diangkat sebagai Direktur, menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Strategi.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Muliadi Rahardja bertindak sebagai Mitra Usaha Strategis melalui penyelarasan praktek-praktek SDM dengan prioritas bisnis. Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menyesuaikan kompetensi inti yang diperlukan oleh bank untuk mencapai prioritas bisnisnya, serta memastikan bahwa manajemen dan karyawan memiliki kompetensi inti tersebut melalui program-program pengembangan keterampilan dan pelatihan. Disamping itu ia juga bertanggung jawab untuk mempertahankan iklim Hubungan Industrial yang positif melalui komunikasi yang terbuka dan transparan dengan karyawan dan keterlibatan aktif dalam semua dialog. Beliau sementara waktu bertugas sebagai Direktur Kepatuhan.

Penugasan Khusus:

Anggota Operating Committee • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Sumber Daya Manusia



Ali Yong
Direktur

Ali Yong diangkat menjadi Direktur sejak 2006. Beliau bergabung dengan Danamon sejak tahun 1999 dan menempati posisi Head of Transactions and Services sebelum diangkat menjadi Direktur.

Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1994 dan mengikuti program pengembangan eksekutif di Harvard Business School tahun 2003.

Memulai karirnya di Citibank Indonesia sebagai Management Associate kemudian pindah ke PT Bank Papan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Operasional. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Danamon adalah Tim Manajemen BPPN di Bank Pos.

Tugas dan Tanggung Jawab

Ali bertanggung jawab terhadap perkembangan dan implementasi atas keseluruhan bisnis *mass market* sejak bulan Maret 2008.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Sumberdaya Manusia • Anggota Operating Committee • Anggota Komite Asset and Liability • Anggota Komite Bisnis Executive



Vera Eve Lim
Direktur

Vera Eve Lim diangkat sebagai Direktur pada Juni 2006.

Vera Eve Lim menjabat sebagai anggota Board of Management dan Chief Financial Officer sejak bulan Oktober 2003, dan kemudian diangkat menjadi Direktur di bulan Juni 2006.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara dan menyelesaikan program eksekutif di Stanford Graduate School of Business pada tahun 2008. Saat ini beliau bertindak sebagai Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Sebagai Chief Financial Officer, Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Danamon. Beliau juga memonitor penyajian laporan keuangan untuk memastikan kepatuhan dengan standar keuangan dan akuntansi serta peraturan yang ditetapkan. Beliau berperan sebagai mitra bisnis dalam menciptakan nilai tambah melalui pelaporan dan analisis kinerja strategis dan operasional dari masing-masing bisnis. Vera menjabat ketua Komite Eksekutif Bisnis/ Business Executive yang bertanggung jawab dalam pembahasan usaha guna mencapai sasaran pendapatan Bank. Melalui keterlibatannya dalam lingkungan usaha, Vera juga berperan sebagai penasihat Direktur Utama dan pemimpin bisnis lainnya dalam memberikan informasi terkini tentang makro ekonomi dan kompetisi. Selain itu, Beliau juga menjadi wakil Danamon dalam komunitas pasar modal dan investasi.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Business Executive • Anggota Operating Committee • Anggota Komite Asset and Liability • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Risiko • Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika



Kanchan Nijasure
Direktur

Kanchan Nijasure diangkat menjadi Direktur melalui RUPS tahun 2008. Beliau telah bergabung dengan Danamon sejak April 2004 dan ditunjuk sebagai Chief Technology Officer.

Meraih gelar B.Tech di bidang Electronic Engineering tahun 1980 dari Indian Institute of Technology, Bombay.

Beliau mengawali karirnya di bidang teknologi perbankan saat membidangi sistem treasuri di Unisys. Kemudian bergabung dengan Citigroup tahun 1987 dan bekerja dengan berbagai platform teknologi informasi di banyak negara. Telah menduduki berbagai posisi manajemen senior di bidang perusahaan di Citigroup. Sebelum bergabung dengan Danamon, Beliau menjabat sebagai Global Technology Head untuk bisnis Komersial dan UKM di Citigroup International di London.

Tugas dan Tanggung Jawab

Kanchan Nijasure bertanggung jawab menyelaraskan visi dan strategi TI bank dengan strategi bisnis. Beliau telah meletakkan cetak biru TI End-State dan roadmap teknologi informasi guna membangun platform TI berkelas dunia bagi Danamon. Berbagai program teknologi informasi telah berhasil diselesaikan dibawah kepemimpinannya. Sebagai hasilnya, berbagai unit usaha kini memiliki solusi teknologi yang unggul. Seluruh sistem utama di Bank telah meraih kemajuan dalam hal tingkat keandalan dan kekuatannya. Dengan selesainya seluruh implementasi cetak biru 2 tahun mendatang, Danamon akan memiliki keunggulan bersaing untuk meningkatkan pangsa pasarnya serta menyediakan produk dan layanan unggulan bagi para nasabahnya.

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Operasional



Herry Hykmanto
Direktur

Herry Hykmanto diangkat Direktur Danamon melalui RUPS tahun 2008. Beliau bergabung dengan Danamon sejak tahun 2003 sebagai Head of Transaction Banking.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Sebelumnya, Beliau adalah Senior Cash Management & Trade Business Development Manager pada Standard Chartered Indonesia dan International Operation Head Bank Universal.

Tahun 1998, Beliau adalah bankir Indonesia pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk letter of credit dari International Chamber of Commerce, Perancis. Beliau aktif bertugas sebagai Ketua International Chamber of Commerce Banking Commission Indonesia dan mewakili Indonesia dalam forum-forum internasional dan regional untuk masalah peraturan dan praktik perdagangan International.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Herry Hykmanto bertanggung jawab untuk pengembangan dan penerapan strategi Perbankan Syariah, Unit Usaha Transaction Services, Unit Trade Finance dan service dan Jasa custodial Bank.

Penugasan Khusus:

Anggota Komite Operasional • Anggota Komite Asset & Liability • Anggota Komite Bisnis Eksekutif.



Sanjiv Malhotra
Direktur

Sanjiv Malhotra adalah Direktur Danamon sejak Juli 2006 dan juga menjabat sebagai Chief Risk Officer Danamon serta anak perusahaannya.

Beliau mempunyai pengalaman selama 35 tahun dalam bidang keuangan internasional dan telah bekerja di Inggris, Kanada, Filipina, Indian Sub Continent, Thailand dan Uni Emirat Arab dengan Citigroup dan sebelumnya dengan The Bank of Montreal dan Deloitte Touche Tomatsu.

Beliau bekerja untuk Citigroup selama 21 tahun di berbagai lokasi dan bisnis. Jabatannya terakhir adalah Chief Officer Citigroup Private Bank di India. Pernah menjadi Regional Risk Head untuk Citigroup India, Sri Lanka, Bangladesh dan Nepal, Country Risk Manager untuk Citigroup Thailand dan Regional Risk Manager for Commercial Credit di Afrika Selatan, India dan Saudi Arabia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertanggung jawab memastikan bahwa semua Grup Bisnis memahami dan mengelola risiko bisnisnya secara seksama, menyetujui parameter risiko dan menetapkan standar bagi setiap Grup Bisnis. Peranannya juga mencakup pemantauan risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional seluruh portofolio untuk memastikan perbaikan terhadap kecenderungan yang kurang menguntungkan. Beliau bertindak sebagai penghubung dengan regulator, Dewan Komisaris, dan investor untuk semua masalah yang terkait dengan risiko.

Penugasan Khusus:

Ketua Komite Risiko • Anggota Komite Asset and Liability • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi • Anggota Komite Business Executive

Direksi dan Operating Committee



Stanley Setia Atmadja
Direktur Utama, Adira Finance

Stanley Setia Atmadja telah menjabat sebagai Presiden Direktur Adira Finance sejak 1993. Meraih gelar Master of Business Administration dari La Verne University, Amerika Serikat. Mengawali karir sebagai Business Manager di PT Metro Sarana Motor (1978-1981) dan menjabat berbagai posisi di Citibank (1985-1987). Sebelumnya juga menjabat sebagai Direktur PT Citicorp Leasing Indonesia (1988-1990) dan sebagai Direktur Adira Finance dari 1990-1993.

Tugas dan Tanggung Jawab

Stanley Setia Atmadja bertanggung jawab dalam pengembangan dan implementasi strategi bisnis Adira Finance, yang meliputi bidang perencanaan bisnis, pemasaran, penjualan, risiko manajemen, pengembangan sumber daya manusia dan operasional.



Restiana Linggadajaya
Chief Internal Auditor

Resti menjadi anggota Operating Committee (anggota yang tidak memiliki hak suara/non voting member). Beliau menjabat posisi Chief Internal Auditor (Ketua Internal Audit) Danamon sejak Mei 2004. Memulai karirnya di perbankan dengan Citibank Indonesia tahun 1990 di bidang Financial Control, Operations tahun 1992 dan Marketing & Product Development-Worldwide Securities tahun 1994. Karirnya berlanjut di PT ING Indonesia Bank sebagai Assistant Vice President sebelum menjadi Vice President Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations (1996-1998). Resti bergabung dengan ABN Amro sebagai Vice President, Internal Audit (2000-2002). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan tanggung jawab untuk Keuangan, Akunting dan Investasi (2000-2004).

Resti lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti tahun 1989 dan memperoleh gelar Master dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa penuh tahun 2000. Beliau mendapat Sertifikasi Internal Audit/Certified Internal Audit dari Institute of Internal Auditors, Florida USA ditahun 2006. Resti juga aktif sebagai pembicara dalam berbagai seminar Internal Audit seperti Marcus Evans Internal Audit Conference di Kuala Lumpur, Malaysia dan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Beliau adalah anggota Dewan Pengawas/Supervisory Board, Ikatan Auditor Internal Bank (IAIB) untuk periode 2008-2010.

Tugas dan Tanggung Jawab

Restiana Linggadajaya bertanggung jawab terhadap seluruh audit dalam semua unit usaha dan produk Danamon. Hal ini mencakup merancang rencana audit dan memastikan implementasinya untuk mengevaluasi pengawasan yang efektif telah dirancang dan diimplementasikan pada bank serta anak perusahaannya.



Megawati Sutanto
Head of Corporate Banking

Megawati Sutanto menjabat sebagai Head of Corporate Banking sejak April 2007. Lulusan dari University of Southern California, USA tahun 1985 dan meraih gelar MBA dari Pepperdine University, USA tahun 1988.

Mengawali karirnya di Hongkong Bank tahun 1989 sebagai Analis Kredit Corporate Banking dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Head of Corporate Banking pada Maret 1997. Karirnya dilanjutkan dengan PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1997-1998) dan Standard Chartered Bank, Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Senior Credit Officer Wholesale Banking (1998-2003). Beliau pernah menjabat sebagai Head of Credit di PT Bank DBS Indonesia. Menjabat sebagai Vice President Director PT Bank DBS Indonesia tahun 2005.

Megawati Sutanto bertanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Corporate Banking. Tanggung jawabnya meliputi penetapan dan implementasi strategi, serta pencapaian target bisnis dari unit bisnis tersebut.



Khoe Minhari Handikusuma
Self Employed Mass Market Business Head

Khoe Minhari Handikusuma menjabat sebagai Business Head SEMM Danamon sejak Maret 2008, sejalan dengan pengalamannya sebagai Sales Distribution Head of SEMM dari tahun 2004-2008.

Beliau merupakan lulusan dari Wayland University, USA, dengan bidang konsentrasi Keuangan pada tahun 1989 dan mengikuti program pengembangan eksekutif pada Harvard Business School pada tahun 2008.

Beliau mengawali karirnya di Danamon sejak tahun 1989 dengan menjabat berbagai posisi manajemen termasuk: National Sales & Distribution (2004-2008); Regional Head Consumer, SME, Commercial Segments, Operation & Credit (2002-2004); Regional Business Manager Consumer Segment and Deputy Regional Branch Banking Head (1996-2002).

Tugas dan Tanggung Jawab

Minhari Handikusuma bertanggung jawab atas bisnis *Self Employed Mass Market*. Tanggung jawabnya termasuk membangun strategi, eksekusi strategi dan pencapaian target unit bisnis.



Maria Theodora K.
Head of Human Resources

Maria Theodora Kurniawati bergabung dengan Danamon sejak Januari 2006 dan menjabat sebagai Head of Human Resources di bulan April 2008. Beliau mendapatkan beasiswa untuk memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institute of Business Management Jayakarta tahun 1995. Mengawali karirnya di IBM tahun 1985, Banker Trust 1990 kemudian Johnson & Johnson Indonesia tahun 1993. Beliau melanjutkan karirnya dan bekerja pada Standard Chartered Indonesia selama 9 tahun dari tahun 1996 dan posisi terakhir adalah Head of Human Resources.

Tugas dan Tanggung Jawab

Maria Theodora Kurniawati bertanggung jawab untuk melakukan identifikasi dan terus meningkatkan core competencies yang dibutuhkan oleh Danamon untuk mencapai prioritas bisnis dan memastikan manajemen dan karyawan memiliki core competencies melalui pendidikan atas ilmu tertentu dan program pengembangan kepemimpinan. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan kerja yang positif dan kondusif melalui komunikasi yang terbuka dan transparan dengan karyawan dan secara aktif melakukan dialog.



Alfin Tolib
Head of Treasury, Capital Markets & Financial Institutions

Alfin Tolib menjadi anggota Komite Operasi sejak tahun 2007. Menjadi Head of Treasury Danamon sejak April 2004. Sejak Januari 2007, tanggung jawabnya diperluas meliputi bisnis Financial Institutions.

Alfin Tolib meraih gelar di bidang Finance and Accounting dari University of Texas di Austin tahun 1990 dan mengikuti Executive Program INSEAD di Fontainebleau, Perancis tahun 1999. Telah bekerja di bidang Treasury and Global Markets dengan Standard Chartered Bank selama 9 tahun dengan posisi terakhir sebagai Deputy Head of Global Markets untuk Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Alfin Tolib bertanggung jawab atas bisnis Treasury, Capital Markets dan Financial Institutions. Tanggung jawabnya meliputi formulasi strategi serta pelaksanaannya serta pencapaian target usaha bisnisnya. Sebagai Treasurer Danamon, bertanggung jawab juga dalam memastikan pengelolaan secara optimal dan hati-hati dari neraca Bank serta pengelolaan likuiditas, yang mencakup perencanaan dan eksekusi dari struktur pendanaan Danamon.

Alfin Tolib telah mengundurkan diri dari Danamon sejak Januari 2009.

Pejabat Senior

Perbankan Korporasi

Megawati Sutanto	Corporate Banking Head
Hery Adriawan Zainal	Industry Group Senior Banker
V. P. Stevy Salindeho	Credit Risk Head
Yenny Lim	Planning and Business Management Head
Anil Kumar Parimoo	Corporate Credit Risk Technical Advisor
Indra Nasution	Industry Group Senior Banker

Perbankan UKM dan Komersial

Ajit Ramesh Raikar	SME, Commercial and ABF Business Head
Budi Tjahja Halim	Commercial Business Head
Jenny Wiriyanto	SME Business Head
Jayanta Kumar Roy	SMEC Credit Risk Technical Advisor
Alexander C. Setjadi	ABF Product Sales Head
Solomon Jamin	Strategy, Marketing Planning & Project Management Head
Neslie C. Warouw	HR Business Partner

Self Employed Mass Market

Khoe Minhari Handikusuma	SEMM Business Head
M. Budi Utomo	Sales and Distribution Head
Sahat Horas Sitompul	Sales and Distribution Head
Liliana Veronica Lie	Operation and Business Support Head
Adil Pamungkas	National Collection Head
Juwono Akuan Rokanta	Risk Management Head
Rudy Mahasin	Business Planning Head Mass Market
Antony Kurniawan	SEMM Control & Fraud Mgt Head
Intjon Permadita Nugraha	Sales Management and Development Head
Erpantja Toho Sabungan Pasaribu	Collection Strategic and Training Head
Banyon Anantoseno	Regional Collection East Head

Consumer Mass Market

Farmawaty Tan	CMM Business Head
Didi Sumadi	Credit Risk Head
Denny Irawan Hadinoto	Business Planning and Analytics Head
Baraningrum	Sales and Distribution Head.

Perbankan Ritel

Rodolfo E. Maldonado Perez	Retail Banking Head
Harry Jesus Rodriguez	Retail Risk Management Head
Wicahyo Ratomo	Alternative Channels Head
Juanita A. Luthan	Lending Business Head

Sonny Wahyubrata	Product Management Head
Henny Gunawan	Privilege Banking Regional Head
Eddie Harijanto Bintoro	Privilege Banking Regional Head
Inayat Hisyam	Liabilities, Invest. & Banking Serv. Head
Djoemingin Budiono	Marketing Analytics Head
Maria Ellen Fransisca Yuriaan	Retail Banking Business School Head
Paulus Budihardja	Bancassurance Business Head

Bisnis Kartu Kredit

Subba Vaidyanathan	Card Business Head and Adira Quantum Head
Priska M. Cahya	Card Operation Head
Herri Susanto Prasetyo	Costumer Acquisition Head
Umakanth R. Pai	Risk Management Head
Mona W. Rangkuty	Product Marketing and Alliances Head
Darwin	AMEX Card Issuing Head
Lince Maria Tobing	Costumer Experience Management Head

Regional Head

Alexis Marzo	Regional Retail Banking Head Sumatera
Stenly Oktavianus	Regional Retail Banking Head Jabotabek Lampung
Purnomo B. Soetadi	Regional Retail Banking Head Jawa Barat & Distribution Planning and Development Head
Effrain Macpall	Regional Retail Banking Head Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara
William Lie	Regional Retail Banking Head Kalimantan
A. Adji Anggono	Regional Retail Banking Head Jawa Tengah, DIY
Andrew Wongdjaya	Regional Retail Banking Head Makassar

Tresuri, Pasar Modal & Lembaga Keuangan

Alfin Tolib ¹	Treasury, Capital Markets and FI Business Head
Johannes Husin	Treasury Head
Anton Hermanto Gunawan	Chief Economist
Veronica Eka Listiani Kartono	Business Management Head
Jeffry Jarnizal	Wholesale Clients Coverage Head
Tantrie Soetjipto	Financial Institution Head

Perbankan Syariah

Achmad Kusna Permana	Syariah Business Head
----------------------	-----------------------

Manajemen Layanan Transaksi

Atul Rasikbhai Patel	NCBS Project Head
Bijono Waliman	Operation Head
Selamat Rodjali	Project Manager Implementation and Roll Out Conventional
William Gomulia	ATM and HP Banking Management Head
Ray Rumawas	Corporate Real Estate Management Head
Arieta Aryanti Permata Lestari	Regional Transaction Service Head 1

Perbankan Transaksi

Isabella Aritonang	Transaction banking Sales and Services Head
Edwin Rudianto	Transaction Banking Product Management Head
Ivonne Vonny Umboh	Trade Service Head

Center of Operational Excellence

Ari R. P. Ariwibowo	Center of Operational Excellence Head
---------------------	---------------------------------------

Integrated Risk

Vahrn Sabhlok	Integrated Credit Risk Head
Sanmoy Chakrabarti	Market and Liquidity Risk Head
Hafeez Ahmad Choudhry	Credit Risk Management Head
Donnaria Silalahi	Operational Risk Management, Credit Policy and Special Asset Management Head
Dani M. Sundara	Business Continuity Management and Operational Risk Methodology Head

Kepatuhan, Hukum & Sekretaris Perusahaan

Dini Herdini	General Legal Counsel
Toety Setyadewati	Litigation Unit Head
Lungguk Gultom	Compliance Unit Head
Argo Wibowo	Senior Legal Counsel

Public Affairs

Zsa Zsa QuamillaYusharyahya	Public Affairs Head
-----------------------------	---------------------

CFO

Muljono Tjandra	Financial Accounting & Tax and Middle Office Head
I Dewa Made Susila	Investor Relations and Subsidiaries Head
Jonanda Yattha Saputra	Financial Planning and Project Head
Evi Laniyanti	Procurement Head
Yo Lian Kie	MIS Head

Teknologi Informasi

Mary Bernadette James	Transaction System Group Head
Victor Erico Korompis	Electronic Channels Head

Audit

Restiana Linggadjaya	Chief Internal Auditor
Nathan Tanuwidjaja	Group Head of IT Audit
Yulius Setiawan	Analytics & Audit Development Head
Micha Okto Charles Tampubolon	Wholesale Credit Audit Head

Sumber Daya Manusia

Maria Theodora Kurniawati	Human Resources Head
Inge Turangan	HR Strategic Partners Head
Rina Ryana Sjoekri	Human Capital Division Head
Andang Lukitomo	HR Service Delivery Division Head

Yayasan Danamon Peduli

Risa Bhinekawati	Executive Director
------------------	--------------------

Anak Perusahaan**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance)**

Stanley Setia Atmadja	Direktur Utama
Erida Gunawan	Direktur
Marwoto Soebiakno	Direktur
Hafid Hadeli	Direktur

PT Adira Quantum Multifinance (Adira Quantum)

Ruslim Muljadi	Direktur
Alya Bellina ²	Direktur
Lynn Ramli	Direktur

PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)

Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama
Indra Baruna	Direktur
Pratomo	Direktur

1 Telah mengundurkan diri sejak Januari 2009.

2 Belum memperoleh persetujuan *fit and proper test*

Anak Perusahaan dan Afiliasi

Daftar Anak Perusahaan & Afiliasi		
Perusahaan	Aktivitas Bisnis	% Kepemilikan
Anak Perusahaan		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Multi Finance	75,00%
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi	90,00%
PT Adira Quantum Multi Finance	Multi Finance	90,00%
Perusahaan Afiliasi		
PT Bank Woori Indonesia	Bank Komersial	4,81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura	4,21%
PT Mitra Dana Jimbaran	Modal Ventura	3,85%
PT Sarana Kalteng Ventura	Modal Ventura	3,74%
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura	2,44%
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura	2,25%
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura	1,79%
Others	Modal Ventura, dsb	0,24% - 1,04%

Catatan: Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank menandatangani perjanjian *Call Option* yang memberikan Bank hak untuk membeli sampai dengan 20% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call Option* ini dikeluarkan pada tanggal 8 April 2004 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2006. *Call Option* ini telah diperpanjang dan tanggal jatuh tempo yang baru adalah 30 Juli 2009.

Konsolidasi dari PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Quantum Multifinance telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari Bank Indonesia. Per tanggal 12 Desember 2007 akta jual beli atas PT Adira Quantum Multi Finance telah disetujui. Konfirmasi dan persetujuan atas transaksi jual beli tersebut telah didapatkan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Adira Quantum pada tanggal 13 Juni 2008. Konfirmasi perjanjian jual beli atas Adira Insurance masih dalam proses.

PT Adira Dinamika Multi Finance (Adira Finance)

Adira Finance didirikan tahun 1990 dengan ambisi menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia dan bergerak terutama di bidang pembiayaan otomotif. Setelah Danamon mengambil alih kepemilikan 75% saham Adira Finance, perusahaan mengalami pertumbuhan eksponensial dengan memanfaatkan

akses ke pendanaan komersial yang stabil melalui skema pembiayaan bersama. Adira Finance memiliki 300 kantor cabang di lebih dari 120 kota di seluruh Indonesia, dan merupakan salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia.

Rp juta	2006	2007	2008	ΔYoY
Aktiva	2.906.905	3.301.818	3.592.024	9%
Kewajiban	2.000.254	2.077.205	1.642.021	(21%)
Ekuitas	906.651	1.224.613	1.950.003	59%
Total Pendapatan	1.973.391	2.483.609	3.378.703	36%
Jumlah beban	1.312.811	1.682.790	1.959.381	16%
Laba Bersih	463.939	559.710	1.020.233	82%

PT Adira Quantum Multifinance (Adira Quantum)

Adira Quantum mulai beroperasi tahun 2003 dan berkonsentrasi pada pembiayaan peralatan elektronik dan rumah tangga. Dari 8 kantor yang berlokasi di Jawa Barat, Adira Quantum kini telah berkembang dengan 46 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia.

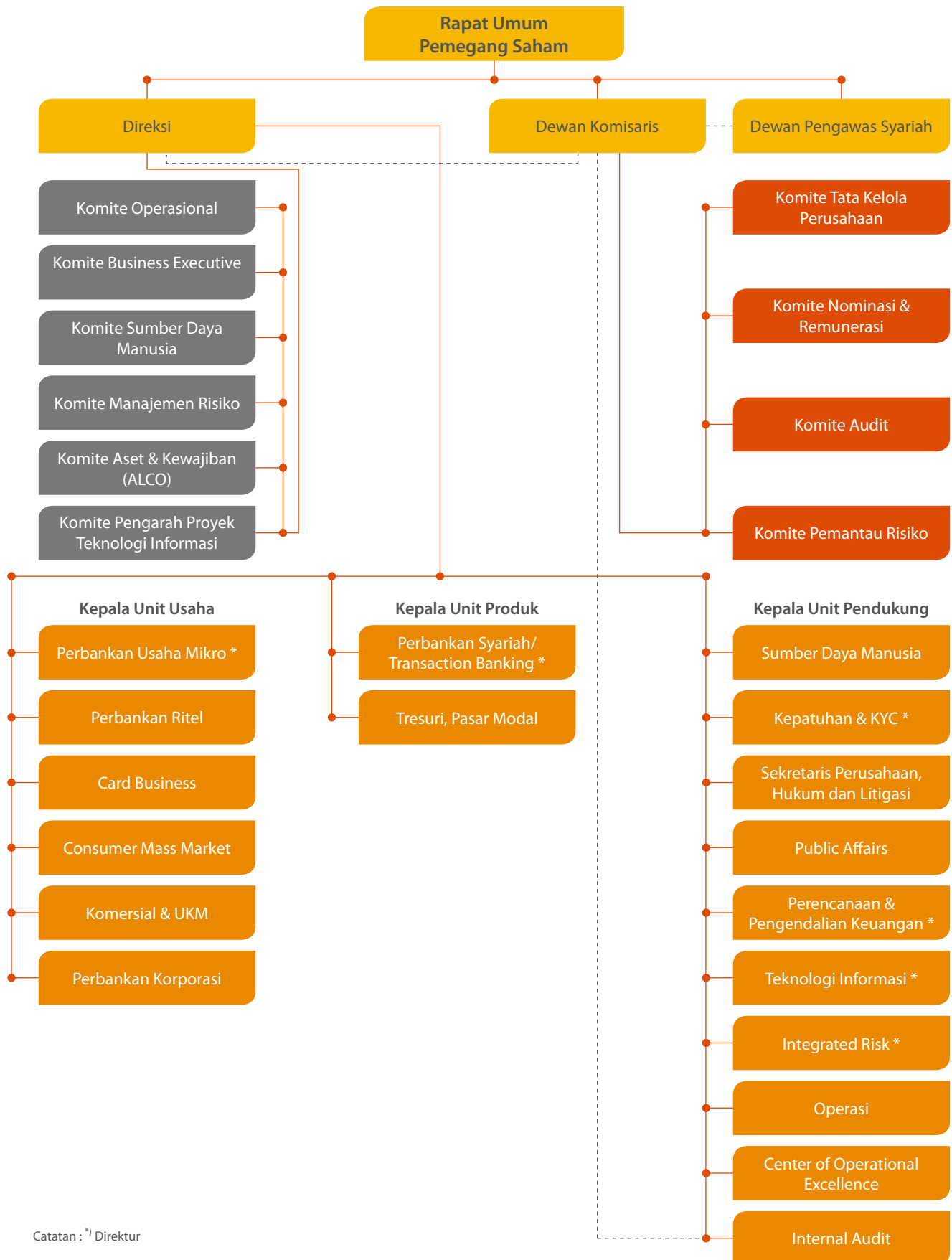
Rp juta	2006	2007	2008	ΔYoY
Aktiva	27.003	95.642	128.117	34%
Kewajiban	20.253	75.609	76.006	1%
Ekuitas	6.749	20.033	52.111	160%
Jumlah Pendapatan	37.884	111.218	206.092	85%
Jumlah Beban	33.681	92.173	159.982	74%
Laba Bersih	4.470	13.284	32.079	141%

PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)

Sejak tahun 2002, Adira Insurance telah mengkhususkan diri pada bisnis asuransi kendaraan, khususnya asuransi sepeda motor. Didukung oleh 42 cabang, Adira Insurance telah berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Rp juta	2006	2007	2008	ΔYoY
Aktiva	694.450	917.339	1.252.857	37%
Kewajiban	487.307	597.108	833.581	40%
Ekuitas	207.143	320.231	419.276	31%
Jumlah Pendapatan	203.525	248.701	316.419	27%
Beban Usaha	80.830	105.223	118.372	12%
Laba Bersih	90.919	117.355	150.010	28%

Struktur Organisasi



Catatan : *) Direktur

Temasek Holdings (Private) Limited

Temasek Holdings adalah perusahaan investasi Asia dengan kantor pusat di Singapura. Dengan 350 karyawan multinasional, Temasek mengelola portofolio senilai lebih dari S\$185 miliar atau lebih dari US\$134 miliar per tanggal 31 Maret 2008, terutama di Singapura dan Asia.

Di bawah pengarahannya Dewan Pengawas yang independen, Temasek beroperasi secara otonom berdasarkan prinsip-prinsip komersial dengan tujuan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang maksimal. Temasek merupakan pemegang saham dan investor diberbagai sektor, yang meliputi sektor jasa keuangan, real estate, transportasi & logistik, telekomunikasi & media, life sciences, konsumen & gaya hidup, energi & sumber daya, infrastruktur, industri dan rekayasa serta teknologi.

Investasi Temasek dilandaskan pada empat tema utama, yakni:

- Mentransformasikan ekonomi
- Mengembangkan kelas menengah
- Memperkuat keunggulan komparatif, serta
- Menciptakan keunggulan.

Sejak berdirinya perusahaan 34 tahun yang lalu, Temasek telah menghasilkan imbal hasil rata-rata tahunan sebesar lebih dari 18% bagi para pemegang sahamnya. Temasek memperoleh peringkat kredit korporasi masing-masing AAA dan Aaa dari Standard & Poor's dan Moody's.

Sebagai perusahaan investor jangka panjang, Temasek menyadari tanggung jawabnya dalam membangun kesejahteraan lingkungannya. Guna mengaktualisasikan komitmennya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, selama dekade terakhir Temasek telah mengalokasikan sebesar S\$ 1 miliar untuk mendanai institusi riset, beasiswa dan kegiatan amal lainnya, di mana sebesar S\$ 500 juta disumbangkan ke Yayasan Temasek pada bulan Mei 2007.

Daftar Investasi Utama	% Kepemilikan per 31 Maret 2008	Dikelola Sejak
JASA KEUANGAN		
NIB Bank ¹	63	2005
PT Bank Danamon Indonesia ¹	58	2003
PT Bank Internasional Indonesia ¹	48	2003
DBS Group Holdings	28	1975
Standard Chartered	19	2006
Hana Financial Group ¹	10	2004
Merrill Lynch	9	2007
ICICI Bank ¹	8	2003
China Construction Bank ¹	6	2005
Bank of China ¹	4	2005
Barclays	2	2007
TELEKOMUNIKASI & MEDIA		
MediaCorp	100	1992
Singapore Technologies Telemedia	100	1995
Singapore Telecommunications	55	1993
Shin Corporation ²	42	2006
Bharti Airtel	5	2007
TRANSPORTASI & LOGISTIK		
PSA International	100	1997
Neptune Orient Lines	66	1975
Singapore Airlines	54	1975
SMRT Corporation	54	1987
REAL ESTATE		
Mapletree Investments	100	2001
CapitaLand	40	2000
INFRASTRUKTUR, INDUSTRI & REKAYASA		
Singapore Technologies Engineering	50	1997
SembCorp Industries	49	1983
Keppel Corporation	21	1975
ENERGI & SUMBER DAYA		
PowerSeraya	100	1995
Senoko Power	100	1995
Singapore Power	100	1995
TEKNOLOGI		
STATS ChipPAC	83	1995
Chartered Semiconductor Manufacturing	59	1987
KONSUMEN & GAYA HIDUP		
Wildlife Reserves Singapore	88	1975
Fraser and Neave	15	2007

Catatan:

Daftar ini juga mencantumkan kepemilikan signifikan melalui anak-anak perusahaan Temasek:

¹ Fullerton Financial Holdings

² Aspen Holdings

Produk dan Jasa

Produk Simpanan

Primagiro

Giro yang tersedia dalam beberapa jenis mata uang dan menawarkan kemudahan dalam memonitor transaksi dan dana dalam rekening.

Primagiro Super 9

Produk giro dengan fitur tabungan yang menawarkan transfer otomatis dua arah.

FlexiMax

Produk simpanan premium dengan keuntungan eksklusif : biaya transfer harian gratis, suku bunga bersaing dan berjenjang; penarikan tunai gratis di setiap ATM, layanan khusus.

Primadolar

Tabungan dalam mata uang US Dollar dan mata uang lainnya yang menawarkan fitur investasi serta kenyamanan bertransaksi.

Danamon One

Tabungan personal dalam Rupiah dengan kenyamanan fasilitas transfer dan pembayaran.

Danamon Lebih

Satu-satunya produk tabungan yang memberikan keuntungan bebas biaya bulanan seumur hidup dan cash back 5% di beberapa tempat.

Danamon Optiplus

Tabungan Rupiah dengan bunga menarik dan bebas biaya transaksi, yang dilengkapi dengan berbagai fitur kemudahan bertransaksi.

Deposito Berjangka

Produk penempatan dana dengan bunga menarik dan berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang

Dana Simpan Tabungan

Produk simpanan untuk segmen bisnis mikro

Dana Simpan Deposito

Produk deposito untuk segmen perbankan mikro

Dana Fleksi

Kombinasi yang unik dari produk giro dan simpanan yang dirancang untuk memberikan solusi pengelolaan kas (*cash management*) yang menyeluruh kepada nasabah UKM.

Giro Sahabat

Produk giro premium dalam Rupiah yang dikombinasi dengan *cash@work* untuk memberikan solusi pengelolaan kas (*cash management*) yang menyeluruh.

Dual Currency Deposit

Produk deposito dengan pilihan dua mata uang dan keuntungan yang menarik.

Principle Protected Currency Deposit

Produk deposito terlindungi dengan kinerja indeks tertentu.

Wholesale Deposit

Penempatan dana dengan menawarkan bunga yang tinggi dan memberikan fleksibilitas dalam penempatan waktu dan pilihan mata uang.

Tabungan Danamon Syariah iB

Produk Tabungan dengan prinsip syariah dalam bentuk pilihan akad Mudharabah (bagi hasil) atau Wadiah (titipan) dimana transaksi dapat dilakukan setiap saat.

Tabungan Haji Danamon Syariah iB

Produk Tabungan dengan prinsip syariah dalam bentuk pilihan akad Mudharabah (bagi hasil) atau Wadiah (titipan) dan ditujukan untuk melaksanakan ibadah Haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang dikehendaki.

Giro Danamon Syariah iB

Produk Giro dengan prinsip syariah dalam bentuk akad Wadiah (titipan), baik untuk perorangan maupun perusahaan, dimana transaksi dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Bank Garansi atau cek untuk mendukung kegiatan usaha.

Deposito Danamon Syariah iB

Produk investasi dengan prinsip syariah dalam bentuk akad Mudharabah (bagi hasil) dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Deposito Harian Danamon Syariah iB

Produk investasi dengan prinsip syariah dalam bentuk akad Mudharabah (bagi hasil) dengan pilihan jangka waktu 7, 14, atau 21 hari (*on call*).

RencanaKU Syariah Pensiun (Allianz)

Produk komprehensif yang mencakup asuransi dan investasi lengkap dan sesuai dengan prinsip syariah untuk membantu perencanaan pensiun

Produk Pinjaman

Kredit Pemilikan Rumah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu untuk membeli rumah, ruko, rukan atau apartemen. Pembelian tersebut dapat dilakukan untuk kondisi *indent* dan *ready stock*.

Kredit Kavling Siap Bangun

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu untuk membeli kavling siap bangun di mana kavling tersebut sudah mempunyai infrastruktur lengkap.

Kredit Pembangunan Perbaikan Rumah (KPPR)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu untuk melakukan pembangunan atau renovasi rumah, ruko, rukan atau apartemen yang dimiliki.

Kredit Multiguna

Fasilitas kredit yang diberikan kepada individu dengan jaminan rumah, ruko, rukan yang telah dimiliki oleh individu untuk tujuan konsumtif ataupun non konsumtif.

Dana Rumah Impian

Dana Rumah Impian adalah rangkaian produk unik dan inovatif untuk membantu nasabah memiliki rumah impian atau yang memanfaatkan rumah nasabah untuk memenuhi impiannya.

Balance Transfer

Solusi untuk melunasi semua cicilan dan tagihan nasabah dalam satu pinjaman dengan rumah nasabah dijadikan sebagai jaminan.

Dana Pinjaman 50 (DSP 50)

Fasilitas pembiayaan (dengan agunan) untuk nasabah bisnis dan individu yang menawarkan proses persetujuan kredit cepat dan pencairan dalam waktu dua hari kerja.

Dana Pinjaman 200 (DSP 200)

Fasilitas kredit (dengan agunan) untuk nasabah bisnis dan individu yang menawarkan proses persetujuan kredit cepat dan pencairan dalam waktu tiga hari kerja.

Dana Talangan

Fasilitas kredit jangka pendek tanpa agunan bagi nasabah bisnis dan individu yang menawarkan proses persetujuan dan pencairan dalam waktu dua hari kerja.

Dana Siaga

Fasilitas kredit bagi nasabah potensial dengan kondisi keuangan sehat, yang menawarkan proses pencairan dalam waktu dua hari.

Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Pinjaman untuk keperluan modal kerja yang dapat diperpanjang.

DPSiP

Pinjaman tanpa agunan/jaminan yang diperuntukkan bagi perorangan dengan sifat angsuran yang tetap dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.

Pembiayaan mobil dan motor

Fasilitas pembiayaan guna kepemilikan kendaraan dengan BPKB sebagai *collateral*.

Dana Oto

Persetujuan Langsung untuk pembiayaan modal kerja tanpa agunan untuk *dealer* yang bekerja sama dengan Adira Finance.

Asset-Based Financing (ABF)

Pembiayaan dengan berbagai kategori dari klasifikasi aset berdasarkan pendekatan kredit yang beragam (*differentiated*).

QuickCash

Pinjaman tanpa agunan untuk kebutuhan mendesak bagi nasabah UKM

Import L/C Financing

Ada dua jenis produk Import LC Financing (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) Import LC Financing Sight dan (2) Import LC Financing Usance.

Import L/C Financing Sight adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kombinasi antara L/C Impor Sight sekaligus dengan pemberian pembiayaan. Pembiayaan secara otomatis diberikan pada saat jatuh tempo pembayaran L/C Sight.

Import L/C Financing Usance adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kombinasi antara L/C Impor Usance dengan klausa payable at sight sekaligus dengan pemberian pembiayaan. Pembiayaan secara otomatis diberikan secara at sight kepada bank financing.

Produk dan Jasa

Financing Against TR

Pembiayaan jangka pendek bagi nasabah importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian atas kewajiban kepada supplier yang jatuh tempo atas dasar L/C atau *Collection*. Pembiayaan akan diberikan atas penyerahan *Trust Receipt* sebagai dokumen legal.

Pre-shipment Financing under L/C/PO

Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi, dll) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar L/C atau *Purchase Order*.

Outgoing Collection Financing

Pembiayaan yang diberikan Danamon kepada nasabah atas dasar transaksi *Outgoing Collection*.

Open Account Financing

Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli / importir atau penjual / eksportir atas transaksi *underlying Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

Bank-on-Bank Banker's Acceptances Financing (BoBBBAF)

Pembiayaan yang diberikan oleh *Financing Bank* kepada Danamon atas transaksi Trade Finance.

Channel - Buyer Financing

Buyer Financing Credit Program merupakan salah satu produk dari *Channel Financing Product Program* dimana Danamon memberikan pembiayaan (*financing*) kepada para pembeli (*buyer*) dari nasabah Korporasi/ Komersial Bank Danamon (*seller/anchor*) dengan '*partial (minimum) recourse*'.

Channel – Supplier Financing

Supplier Financing Credit Program adalah salah satu produk dari *Channel Financing Product Program* dimana Danamon memberikan fasilitas pembiayaan *post dan/ atau pre-shipment* kepada supplier lokal dari nasabah Divisi Corporate/Commercial Banking Danamon.

Dirham Card - Credit Card iB

Kartu Syariah pertama di Indonesia yang berfungsi sama seperti kartu kredit.

My Own Card

Kartu Kredit Visa dan MasterCard yang memberikan 10% *Cash Back* untuk pembayaran tagihan bulanan dan transaksi pembelian bensin.

Manchester United Card

Kartu kredit resmi dari klub sepak bola Manchester United bagi penggemarnya di Indonesia. Setiap bulan pemegang kartu dengan transaksi ritel paling sering akan mendapatkan hadiah langsung utama yaitu: Terbang ke Old Trafford Stadium, Inggris untuk menonton pertandingan Manchester United.

Arsenal Card

Kartu kredit resmi dari klub sepak bola Arsenal bagi penggemarnya di Indonesia. Setiap bulan pemegang kartu dengan transaksi ritel paling sering akan mendapatkan hadiah utama langsung yaitu Terbang ke Emirates Stadium, Inggris untuk menonton pertandingan Arsenal secara langsung.

Liverpool Card

Kartu kredit resmi dari klub sepak bola Liverpool FC bagi penggemarnya di Indonesia. Setiap bulan pemegang kartu dengan transaksi ritel paling sering akan mendapatkan hadiah utama langsung yaitu Terbang ke Anfield Stadium, Inggris untuk menonton pertandingan Liverpool secara langsung.

Prudential Card

Kartu kredit yang diberikan oleh *Prudential* dan Danamon dengan fitur eksklusif bagi keluarga *Prudential*.

World Card

Dengan menggunakan Danamon World Card, pemegang kartu dengan pembelanjaan ritel paling tinggi di suatu bulan akan menerima hadiah 2 tiket kelas ekonomi (pulang pergi) ke negara tujuan tertentu berdasarkan pilihannya di Asia dan Australia.

iCard

Kartu dengan cicilan tetap yang secara otomatis mengubah transaksi kartu diatas Rp 200.000. menjadi fasilitas cicilan tetap selama 12 bulan.

American Express Corporate Card

Kartu yang dirancang untuk membantu para anggota kartu Corporate dalam mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari, sekaligus menawarkan serangkaian manfaat sebagai imbalan atas keanggotaan dan loyalti mereka.

American Express Charge Card

Kartu charge yang diakui diseluruh dunia dengan fasilitas *dual billing currency* (pembayaran dalam 2 mata uang), fasilitas *No Preset Spending Limit* (tanpa batasan yang ditetapkan) dan *Membership Reward Program*

American Express Gold Credit Card

Kartu kredit yang dirancang khusus dengan penawaran eksklusif Membership Reward Program, batas kredit yang lebih tinggi, program Balance Transfer (transfer saldo) serta pembayaran rutin melalui Express Pay.

Layanan Lainnya**Layanan ATM**

Layanan perbankan elektronik 24 jam on line dengan fasilitas cek saldo, transfer, overbooking, tarikan tunai dan pembayaran.

DAC

Saluran kontak nasabah 24 jam.

Kartu Debit Danamon

Kartu pribadi yang memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi dan tarik tunai di lebih dari 800.000 jaringan ATM Bersama, Alto, Cirrus dan ATM DBS/POSB di Singapura.

Danamon Western Union

Danamon Western Union adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang di Danamon melalui Western Union.

HP Banking

Transaksi perbankan melalui handphone dengan memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi perbankan secara realtime online seperti transfer dana, informasi saldo, pembayaran kartu kredit, isi ulang pulsa.

Primajaga Umum

Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

Primajaga 100

Produk asuransi berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

KadoKU

Produk premi tunggal unit link dengan perlindungan atas risiko meninggal dan penyakit kritis. Produk ini menawarkan perlindungan asuransi jiwa hingga 250%, serta pilihan instrumen investasi yang disesuaikan dengan profil risiko nasabah.

HartaKU

Produk premi tunggal unit link dengan perlindungan atas risiko meninggal dan penyakit kritis. Produk ini menawarkan hasil investasi yang lebih optimal serta pilihan instrumen investasi yang disesuaikan dengan profil risiko nasabah.

RencanaKU

Produk premi reguler unitlink yang menawarkan perlindungan yang fleksibel.

Danamon Global Investa

Produk asuransi dengan fitur linked investasi jangka menengah yang menawarkan pengembalian investasi di pasar global yang dinamis.

Investment Gallery

Layanan investasi reksadana dengan dukungan manajer investasi yang berpengalaman.

Fortis Pesona Amanah (Fortis)

Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui mayoritas investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas. Manager Investasi produk reksadana ini adalah PT. Fortis Investments.

Danareksa Syariah Berimbang

Reksadana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang dan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan kepada pemodal yang hendak mengikuti Syariah Islam. Manager Investasi produk reksadana ini adalah PT. Danareksa Investment Management.

Real Time ZBA

Fungsi advance sweeping dan saldo nol secara otomatis sweep balance dari satu (beberapa) akun ke satu akun utama pada proses di penghujung hari dan transfer dana secara otomatis dari akun utama untuk mencakup transaksi outgoing melalui operating account.

Cash@Work

Jaringan elektronik untuk jasa cash management (pengelolaan kas) dimana nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara langsung dan mudah dari kantor mereka.

Produk dan Jasa

Cash Pick Up & Deliver Services

Jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menjemput dan mengirim kas tunai, cek/Bank Garansi dan dokumennya.

Notional Pooling

Melakukan link terhadap akun bank dalam mata uang yang sama untuk keperluan perhitungan bunga guna memperbaiki *liquidity management*.

Letter of Credit

Atas dasar *Letter of Credit* (L/C), bank akan memberikan jaminan/kepastian pembayaran kepada penjual (eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan setelah pengiriman barang seperti telah ditentukan L/C dan presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam L/C.

Incoming Collection Services

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berfungsi sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

Incoming Collection Avalization

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk kombinasi antara *Incoming Collection Service* ditambah dengan *avalization* oleh Danamon atas akseptasi oleh *drawee*/penarikan.

Shipping Guarantee

Shipping Guarantee memberikan fasilitas kepada importir (atas L/C yang dibuka oleh Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana *Bill of Lading* belum diterima oleh bank sementara barang sudah mencapai pelabuhan tujuan.

Clean L/C Negotiation

Fasilitas untuk nasabah (*beneficiary*) dalam bentuk pengambilalihan (negosiasi) dokumen yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam L/C /Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*clean documents / complied with*).

Discrepant L/C Negotiation

Fasilitas untuk nasabah (*beneficiary*) dalam bentuk pengambilalihan (negosiasi) dokumen yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam L/C /SKBDN (*tidak complied with*).

Outgoing Collection Services

Layanan yang diberikan Danamon untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang mana Danamon berfungsi sebagai *Remitting Bank*.

Transferable L/C

Digunakan untuk memfasilitasi *trader* yang bertindak sebagai perantara (penerima pertama/*first beneficiary* dari L/C) untuk mendapatkan keuntungan melalui penukaran *invoice* atas dasar *transferable L/C*. *Transferable L/C* dapat ditransfer dari penerima pertama kepada satu atau lebih penerima kedua (*second beneficiary*).

Bank Guarantee/SBLC

Danamon memberikan janji tertulis atas kuasa nasabah kepada pihak yang dijamin atas suatu kontrak dan menjamin atas pembayaran klaim atas *Bank Guarantee*/SBLC bilamana kewajiban tersebut tidak dipenuhi.

Re-negotiation of Letter of Credit

L/C *Re-negotiation* adalah produk turunan dari L/C *Negotiation* konvensional yang mana Danamon bertindak sebagai *renegotiating bank* dari Bank Lokal yang bertindak sebagai *First Negotiating Bank* (FNB).

Trade Finance Risk Participation

Produk ini adalah transaksi pengalihan sebagian atau keseluruhan *counter party risk* dari transaksi *underlying trade finance* dalam bentuk *incoming* atau *outgoing risk*; *funded* atau *unfunded*; *silent* atau *disclosed*; *with* atau *without recourse*; dengan penandatanganan *offer letter* antara *seller bank* dengan *buyer bank*, yang didahului dengan penandatanganan *Framework Agreement*.

Asuransi Kendaraan Bermotor

Memberi perlindungan atas kendaraan bermotor terhadap risiko kehilangan atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan dan kebakaran.

Asuransi Kebakaran

Memberi perlindungan atas bangunan rumah, hotel, perkantoran, pabrik gudang dan gedung-gedung lainnya dari kerugian finansial akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan asap dan kecelakaan pesawat terbang.

Asuransi Kargo

Memberi perlindungan atas muatan kargo selama perjalanan di darat, laut atau udara terhadap kerugian finansial akibat kecelakaan, tenggelam, ledakan api, kecelakaan kereta api, pencurian, kecerobohan, kecelakaan selama proses pengangkutan, gempa bumi, bencana gunung berapi dan sambaran petir.

Asuransi Alat Berat

Memberi perlindungan atas kerugian menyeluruh untuk alat-alat berat seperti traktor, bulldoser, ekskavator dan peralatan berat lainnya akibat kerusakan selama operasi.

Asuransi Keuangan

Memberi perlindungan terhadap kehilangan kerusakan uang tunai ketika dalam proses transit atau ditempat penyimpanan.

Autocillin Care

Pelayanan pelanggan melalui fasilitas telepon, SMS dan internet.

Autocillin Rescue

Fasilitas darurat 24 jam untuk memberikan bantuan pelanggan yang mengalami kerusakan atau kecelakaan mobil melalui jasa penarikan mobil.

Autocillin Garage

Jaringan mitra bengkel yang menawarkan garansi 6 bulan dan jaminan suku cadang asli.

Plain Vanilla FX Spot

Perdagangan mata uang asing, dengan penyelesaian dua hari setelah tanggal transaksi.

FX Forward

Perdagangan mata uang asing, dengan penyelesaian lebih dari dua hari setelah tanggal transaksi.

FX Swap

Transaksi dimana satu pihak sepakat membeli (atau menjual) ke mata asing lainnya dan secara bersamaan menjual (membeli) kembali pada harga dan periode waktu yang disepakati.

FX Options

Hak untuk membeli satu jenis mata uang dan menjual mata uang lainnya pada harga dan waktu yang disepakati dengan membayar atau menerima premi.

Interest Rate Swap

Perjanjian dimana salah satu pihak membayar suku bunga yang mengambang dan pihak yang lain membayar suku bunga tetap dalam kondisi dan waktu yang telah disepakati.

Structured Interest Rate Swap

Perjanjian dimana salah satu pihak membayar suku bunga tetap/mengambang atau terstruktur yang dikaitkan dengan aktiva tertentu seperti FX, suku bunga, kredit, dan lain-lain serta pihak lainnya membayar suku bunga tetap/mengambang atau terstruktur berbeda yang dikaitkan dengan aktiva tertentu.

Cross Currency Swap

Perjanjian dimana salah satu pihak membayar suku bunga tetap atau mengambang dalam mata uang tertentu dan pihak yang lain membayar suku bunga tetap atau mengambang dalam mata uang lainnya, berdasarkan kondisi dan periode waktu yang disepakati.

SUN (Surat Utang Negara) and ORI (Obligasi Ritel Indonesia)

Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.

Alamat Kantor

KANTOR PUSAT *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : 62-21 5799 1001 - 03
Fax. : 62-21 5799 1161

Wilayah 1

Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi,
Karawang, Lampung

JAKARTA-GAJAH MADA **

Jl. Gajah Mada No.90A, Jakarta
Tel. : 6341550, 6341555, 6341560
Fax. : 6345935

JAKARTA-JEMBATAN LIMA

Jl. KHM Mansyur No. 255
Jembatan Lima, Jakarta 11250
Tel. : 6339837, D-6339077
Fax. : 6339762

JAKARTA-PECENONGAN

Jl. Pecenongan Raya No. 5 B-C,
Jakarta Pusat 10210
Tel. : 2311244/652, D-2312722
Fax. : 2311475

JAKARTA-KREKOT

Komplek Krekot Jaya Molek. Jl. Krekot
Blok D/19 Jakarta
Tel. : 3507138
Fax. : 3507151

JAKARTA-TAMAN SARI

Tamansari Raya no.53A, Jakarta
Tel. : 6120254/6006095/6006093
Fax. : 6294983

JAKARTA-GLODOK PLAZA I

Jl. Pinangsia Raya Blok A No. 26-28
Tel. : (021) 2601312 Ext.116
Fax. : 6256611-6256662

JAKARTA-HASYIM ASHARI

Jl. KH. Hasyim Ashari No.15A,
RT 001/008 Jakarta
Tel. : 6304343 ext.100/101 D-6304242
Fax. : 6304244 - 45

JAKARTA-SURYOPRANOTO

Jl. Suryopranoto No.34, Jakarta-Pusat
Tel. : 638-53529
Fax. : 632-2471

JAKARTA-TN.ABG FACHRUDIN

Jl. Fachrudin 36 Blok A No. 56-57,
Jakarta
Tel. : 3156665, 3166670, 2310421
Fax. : 3156669

JAKARTA-METRO TANAH ABANG

Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Lt.6
No.9, Jl. KH. Wahid Hasyim, Tanah
Abang, Jakarta Pusat
Tel. : 30036345 - 30036187
Fax. : 30035935

JAKARTA-TOMANG RAYA

Tomang Raya Blok MM Kav 557 no. 51
C-D, Jakarta Barat
Tel. : 5607303 - 04, 5664011
Fax. : 5607309

JAKARTA-RUKO TOMANG

Eks BPM Duta Gedung Pusat
Perbelanjaan Tomang Tol.
Jl. Agave Raya No. 50, Jakarta Barat
Tel. : 5800942
Fax. : 5800956-7

JAKARTA-KB. JRK INTERCON **

Jl. Meruya Ilir Komp. Intercon
Blok A 1-2, Jakarta
Tel. : 5845474
Fax. : 5846035

JAKARTA-PURI INDAH

Puri Indah Raya Blok I no. 41,
Jakarta Barat
Tel. : 5821601 - 04
Fax. : 5821605

JAKARTA-CIDENG TIMUR

Jl. Cideng Timur No. 70, Jakarta
Tel. : 3523538 - 40
Fax. : 3506457

JAKARTA-DURI KOSAMBI

Komp. Ruko Taman Semanan Indah
Blok C -26 Duri Kosambi, Jakarta Barat
Tel. : 54394498-54394397/98
Fax. : 54394696

JAKARTA-TAMAN RATU INDAH

Komp. Ruko Taman Ratu Indah Blok
BB1/C1, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta-Barat
Tel. : 569-44406
Fax. : 569-44406

JAKARTA-TAMAN ANGGREK

Banking Centre Mall Taman Anggrek
G.42, Jl. S. Parman Kav.21,
Jakarta Barat 11470
Tel. : 5639473-75
Fax. : 5639053

JAKARTA-BIDAKARA

Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73,
Komplek Bidakara
Tel. : 83793427 - 28
Fax. : 83793426

JAKARTA-RAYA PERJUANGAN

Jl. Raya Perjuangan, Komp. Ruko Graha
Handaya Blok H 12 Unit D
Tel. : 536 91011 - 14
Fax. : 53670558

JAKARTA-ROXY MAS

Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok C 2 No. 6&7
Jakarta
Tel. : 632 7376, 6330158, 632 7357,
633 3738
Fax. : 63862041

JAKARTA - BIAK

Jl. Biak No. 21 A, Cideng, Jakarta
Tel. : Flexi 021 28043379, 28043375,
28043376, 28043381, 28043382,
28043380
Fax. : 6310076

JAKARTA - TANAH ABANG BLOK A

Pasar Regional Tanah Abang Blok A,
Basement 2 No. 67 A-B, Los F,
Jakarta Pusat
Tel. : 3100817, 3185685
Fax. : 3100795

JAKARTA - PURI KENCANA

Puri Niaga 3 Blok M 8-1A, Puri Kencana
Jakarta Barat
Tel. : 58350446, 58350450
Fax. : 58303381

JAKARTA-KEBON SIRIH *

Jl. Kebon Sirih No.15, Jakarta Pusat
Tel. : 2300605 ext. 8100/8022/8101,
D-2301025(BSM)
Fax. : 2300730-31

JAKARTA-AGUS SALIM

Jl. Agus Salim No. 59A, Jakarta Pusat
Tel. : 31935076/83
Fax. : 2300932

JAKARTA-CIKINI *

Jl. Raya Cikini No.71, Jakarta Pusat
Tel. : 3929016, 3904907, 3929015,
D-3107239
Fax. : 3904909

JAKARTA-PRAPATAN *

Jl. Prapatan No. 50, Jakarta Pusat
Tel. : 2312488 ext.372/377,
D-2311410
Fax. : 3842023

JAKARTA-SEZEN

Pusat Perdagangan Senen Blok V Lt.2
No.B2-8, Jakarta Pusat
Tel. : 4242765, 4242788
Fax. : 4242764

JAKARTA-PASAR BARU

Jl. Pasar Baru Selatan No. 16,
Jakarta Pusat 10710
Tel. : 3804441, 3857677
Fax. : 3453392

JAKARTA-WIRYOPRANOTO

Jl. S. Wiryopranoto No. 63, Jakarta Barat
Tel. : 2601521-22
Fax. : 2601516

JAKARTA - RUKO ATRIUM SENEN

Ruko Atrium Senen, Jl. Pasar Senen
Blok f No. 29, Jakarta Pusat
Tel. : 4242777, D-4242765
Fax. : 4242764

JAKARTA-TELEPON KOTA I

Jl. Telepon Kota no. 7, Jakarta Barat
Tel. : 6904060 / 67, 6923135-38
Fax. : 6923137 - 6925472

JAKARTA-PLUIT KENCANA

Jl. Pluit Kencana Raya no. 45-47, Jakarta
Tel. : 6612006-10
Fax. : 6627920-6684552

JAKARTA-MUARA KARANG

Jl. Muara Karang Raya no. 72 Blok Z-3
Selatan, Jakarta
Tel. : 6682336, 6682338, 6683309,
6683310
Fax. : 6682335

JAKARTA-PANTAI INDAH KAPUK **

Galeria Niaga Mediterania Blok.X-3
Kav.No.A-8M& A-8N, Pantai Indah
Kapuk, Jakarta Utara
Tel. : 5884511/5882177/78 ext.
103/104/105
Fax. : 5884510

JAKARTA-KAPUK TELUK GONG

Jl. Teluk Gong Raya, Komp. Taman
Permata Indah II Blok M/34,
Jakarta Utara
Tel. : 6611383, 6670803
Fax. : 6600742

JAKARTA-JELAMBAR

Jl. Jelambar Selatan I No. 1B, Jelambar
Baru, Grogol, Petamburan,
Jakarta Barat
Tel. : 5608981/5632430
Fax. : 5608982

JAKARTA-PJAYAKARTA

Jl. Pangeran Jayakarta no. 22,
Jakarta Pusat
Tel. : 6285274, 6399272
Fax. : 6285272

JAKARTA-MANGGA BESAR

Jl.Mangga Besar Raya no.42A-B,
Jakarta Barat
Tel. : 6240518/6593337
Fax. : 6240516

JAKARTA-MANGGA 2 RAYA

Jl. Mangga Dua Raya Ruko Tekstil
Blok E4/6, Jakarta
Tel. : 6011503-04, 6009874(D BSM)
6258449 (D BM), 6011505 (BM)
Fax. : 6009875

JAKARTA-MANGGA 2 ARTERI

Ps. Pagi Mangga Dua Blok D Lt. III No. 2,
Jl. Arteri Mangga Dua, Jakarta
Tel. : 6127494-95
Fax. : 6255644

JAKARTA-WTC MANGGA DUA

Gedung WTC Mangga Dua, Upper
Ground Floor, Jl. Mangga Dua Raya
No.8, Jakarta Utara
Tel. : 30017720 - 27
Fax. : 30017728

JAKARTA-ITC MANGGA DUA

ITC Mangga Dua Lt. 1 BlokD No. 64-65
Jl. Mangga Dua, Jakarta
Tel. : 6016169-70
Fax. : 6016168

JAKARTA-BANDENGAN

Jl. Bandengan Selatan Komp. Ruko Puri
Delta Mas Blok. A No. 20-21 Jakarta
Tel. : 666 74179, 666 74180
Fax. : 66674701

JAKARTA-TAMAN DUTA MAS

Rukan Taman Duta Mas Blok D 9A no. 8
Jelambar - Jakarta Barat
Tel. : 564 6775, 566 3959

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

JAKARTA - CBD PLUIT

Komplek CBD Pluit Blok A No. 18,
Jl. Pluit Selatan Raya
Tel. : 666 752 44
Fax. : 666 752 64

JAKARTA - PERNIAGAAN TIMUR

Jl. Pertiagaan Timur No. 55, RT. 05/01,
Kel. Roamalaka, Jakarta
Tel. : 021-6916916, 6917422, 6917419,
6917418, 6917279, 6917412
Fax. : 021-6916781

JAKARTA - ORION MANGGA DUA

Ruko Orion Mangga Dua, Jl. Raya
Mangga Dua, Komplek Rukan Orion
Mangga Dua No. 3, Jakarta Pusat
Tel. : 021-62302348 / 47
Fax. : 021-62302351

JAKARTA-RASUNA SAID *

Jl. Rasuna Said Kav C-10,
Jakarta Selatan
Tel. : 5207661, 5221282, D-
5264626/5262331
Fax. : 5221288-1236

JAKARTA-MENARA GLOBAL

Menara Global, Jl. Gatot Subroto Kav.27
Ground Floor, Jakarta-Selatan
Tel. : 528-92119
Fax. : 528-92126

JAKARTA-WARUNG BUNCIT *

Jl. Warung Buncit Raya No. 107,
Jakarta Selatan 12760
Tel. : 7982067
Fax. : 7982041

JAKARTA-SUPOMO *

Jl. Prof. DR. Supomo No. 55,
Jakarta Selatan
Tel. : 8350387, 8350389
Fax. : 8353110

JAKARTA-WISMA ELEKTRINDO

Jl. Kuningan Barat no. 8 Gedung
Elektrindo, Jakarta Selatan
Tel. : 5269315
Fax. : 5269321

JAKARTA-MT. HARYONO

Jl. MT Haryono Kav.10 Lt.1 R.102,
Jakarta Selatan
Tel. : 8308406-07
Fax. : 8308409

JAKARTA-MENARA DANAMON **

Menara Bank Danamon Lt. Dasar.
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav E 4/6, Jak-Sel
Tel. : 57991001-03/ 57991010 ext.800
1,8013,8015,1016,8017,8018,802
2,D-57991452.
Fax. : 57991451

JAKARTA-KALIBATA *

Jl. Kali Bata Tengah No. 1F-C,
Jakarta Selatan
Tel. : 7989239
Fax. : 7982171

JAKARTA-DUTA MAS FATMAWATI *

Komp. Pusat Niaga Duta Mas Fatawati
Ruko Blok B1 No.2, Cipete Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta-Selatan
Tel. : 716-86306
Fax. : 723-7404

JAKARTA-THE EAST TOWER MEGA KUNINGAN

The East Tower Lt. Dasar - 1.07-A,
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3.2,
Kav. 1, Jakarta Selatan
Tel. : 021-57938543/44/45
Fax. : 021-57938552

JAKARTA-WISMA BAKRIE 2

Gedung Wisma Bakrie 2, Lantai Dasar,
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Tel. : 57945777
Fax. : 57945767

JAKARTA-SUDIRMAN

Wisma GKBI, Suite G 05,
Jl. Jend. Sudirman No.28, Jakarta
Tel. : 5740880 (Drct: 5707331)
(ext. 204)
Fax. : 2511744-5707236

JAKARTA-BEJ

Gd. BEJ Tower 2 Lt.1,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta
Tel. : 5153251-52
Fax. : 5153254

JAKARTA-PERCETAKAN NEGARA

Jl. Percetakan Negara No.762A,
Jakarta-Pusat
Tel. : 424-3829
Fax. : 425-2665

JAKARTA-ABDUL MUIS *

Gedung Bank Danamon Lt. Dasar.
Jl. Abdul Muis No. 60, Tanah Abang
Jak-Pus
Tel. : 3842613, 3844693
Fax. : 3854851

JAKARTA-BENHIL *

Jl. Bendungan Hilir No. 21,
Jakarta Pusat
Tel. : 5707844, 5727172
Fax. : 5707843

JAKARTA-WISMA BNI *

Wisma 46 Kota BNI Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat
Tel. : 5727484-86
Fax. : 5727483

JAKARTA-PALMERAH *

Jl. Palmerah no. 38 A Blok 5-6,
Jakarta Barat
Tel. : 5304949
Fax. : 5329248

JAKARTA-THE JAKARTA POST **

Gedung Jakarta Pos, Jl. Palmerah Barat
No. 142-143, Jakarta 10270
Tel. : 021-53654401 (DIRECT) ,
53654402, 53654403
Fax. : 021-53654408

JAKARTA-SUDIRMAN PLAZA

Sudirman Plaza - Indofood Tower,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Ground
Floor Unit B 4, Jakarta Selatan
Tel. : 021-57954510
Fax. : 021-57954509

JAKARTA-WISMA NUSANTARA

Gedung Wisma Nusantara Lantai 1,
Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta
Tel. : Gedung Wisma Nusantara Lantai
1, Jl. MH/ Thamrin No. 59, Jakarta
Fax. : 021 - 3157875, 3157714

JAKARTA-PANGLIMA POLIM *

Jl. Panglima Polim Raya No. 47,
Jakarta Selatan
Tel. : 7205403-6218-6942-6948-
7393655, D-7393014
Fax. : 7393316, 7393668

JAKARTA-PERMAHA HIJAU *

Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Perma
Hijau, Jakarta Selatan
Tel. : 5357382
Fax. : 5357384

JAKARTA-CILEDUG RAYA *

Jl. Ciledug Raya No. 5 Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tel. : 2700080-81
Fax. : 7251020

JAKARTA-MELAWAI *

Jl. Melawai Raya No. 27 E, Jakarta
Tel. : 2700940-41
Fax. : 2700742

JAKARTA-PONDOK INDAH *

Jl. Metro Duta Niaga Blok UA No.5,
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Tel. : 75914888
Fax. : 75914840

JAKARTA-PONDOK INDAH

Kompleks Metro Duta Niaga Blok BA
no.47 Pondok Indah Jakarta
Tel. : (021) 7507244 (D); 7662177 (H)
Fax. : (021) 75900548

JAKARTA-PD.INDAH MALL ***

Jl. Metro Pondok Indah Blok B-01
Lantai Dasar, Jakarta Selatan 12310
Tel. : 7506905, 7512351, 7512361
Fax. : 7506885

JAKARTA-FATMAWATI *

Jl. RS. Fatmawati No. 24, Jakarta Selatan
Tel. : 7500522, 7692214-6116
Fax. : 7500830

JAKARTA-CINERE *

Jl. Cinere Raya Kav. 48-49 A, Cinere,
Depok 16514
Tel. : 7545756-5065-5759-5760
Fax. : 7545066

JAKARTA-DEPOK MARGONDA *

Ruko 99, Jl. Margonda Raya No. 99,
Depok
Tel. : 77201222-1666, 77202332
ex 107, 103 drc 77202552
Fax. : 77202662

JAKARTA-RADIO DALAM

Jl. Radio Dalam No.A1 (Komp. Yado),
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta-Selatan
Tel. : 724-8541
Fax. : 739-6168

JAKARTA-KEMANG

Wisma Bakrie Lt. Dasar
Jl. Kemang Raya No. 4, Jakarta Selatan
Tel. : 7198730
Fax. : 7198728

JAKARTA-AMPERA RAYA *

Jl. Ampera No. 11 Mampang Prapatan
Tel. : 7806056, 7810172
Fax. : 7810137

JAKARTA-WOLTER MONGINSIDI

Jl. Wolter Monginsidi No. 60 C
Jakarta Selatan
Tel. : 72784043, 72790284, 72799466
Fax. : 7208570

JAKARTA-KELAPA GADING I */ **

Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8,
Jakarta Utara
Tel. : 4534003-4026, D-4534023-24
Fax. : 4534021-030

JAKARTA-KELAPA GADING II

Jl. Boulevard Blok FY 1 / 9-12,
Jakarta Utara
Tel. : 4532788-89
Fax. : 4532791

JAKARTA-PULOGADUNG

Gedung Enseval Megatradung,
Jl. Pulo Lentut No.10 Kawasan Industri
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Tel. : 4604111/2
Fax. : 4604114

JAKARTA-PEGAMBIRAN

Jl. Pegambiran No.33D Rawamangun,
Jakarta Timur
Tel. : 4707443-46, D-4707438
Fax. : 4703104

JAKARTA-CEMPAKA PUTIH I

Jl. Cempaka Putih Raya No. 11,
Jakarta Pusat 10510
Tel. : 4210854, 65, D-4210865
Fax. : 42801151

JAKARTA-LETJEN SUPRAPTO

Perkantoran Cempaka Putih Tengah
Blok A 17-18, Jl. L. Suprpto No.10,
Jakarta Pusat
Tel. : 4203361
Fax. : 4206715

JAKARTA-ENGGAÑO

Jl. Enggano Raya No. 36 Tj. Priok,
Jakarta Utara
Tel. : 4305101-04
Fax. : 4358949

JAKARTA-GUNUNG SAHARI

Jl. Gunung Sahari No.49, Jakarta Pusat
Tel. : 4227844, 4227845
Fax. : 4222508

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

*** Privilege Center

Alamat Kantor

JAKARTA-KENARI

Komp.Kenari Baru Lt. II Blok E 7-8, Jl. Salemba Raya No.2, Jakarta Pusat
Tel. : 3914419/3921190/3914331
Fax. : 3914418

JAKARTA-DANAU SUNTER

Jl. Danau Sunter Utara Blok B-1-B No. 15-16, Jakarta
Tel. : 64715835, 64714956-7, 6517386-7, 6411622-3
Fax. : 64715843

JAKARTA-GRIYA UTAMA SUNTER

Komp. Ruko Griya Utama Sunter Blok A No.43, Sunter, Jakarta-Utara
Tel. : 658-37804
Fax. : 658-31246

JAKARTA-MITRA SUNTER

Jl. Yos Sudarso, Komplek Mitra Sunter Boulevard Blok B No.7, Jakarta Utara
Tel. : 6520125, 6520061, 6509216
Fax. : 6520924

JAKARTA-PS.PADEMANGAN

Ps.Pademangan Timur Lt.Dasar No. 137, Jakarta
Tel. : 6415378-80, 6410783-84
Fax. : 6410785

JAKARTA - ITC CEMPAKA MAS

ITC Cempaka Mas, Graha Cempaka, Rukan ITC Cempaka Mas Blok B No.7, Jl. Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta-Pusat
Tel. : 42880534 / 4588 / 4577 / 3964
Fax. : 42883963

JAKARTA - ARTHA GADING

Rukan Artha Gading Blok C No.18, Jl. Boulevard Artha Gading, Jakarta-Utara
Tel. : 45850613
Fax. : (021) 458 50615

JAKARTA-KELAPA GADING SQUARE

Komp. Ruko Kelapa Gading, Jl. Raya Boluevard Barat Blok B No.6, Kelapa Gading, Jakarta-Utara
Tel. : 021-4587 6516
Fax. : 021-4586 9860

JAKARTA-GUNUNG SAHARI 2

Jl. Gunung Sahari Raya No. 14 A-B Jakarta Pusat
Tel. : 42550430, 4227844-46
Fax. : 4222508

JAKARTA-MATRAMAN *

Jl. Matraman Raya No.52, Jakarta Timur
Tel. : 2800544, 2800477, 2800466, 2800455, ext.2125/26/24, D-2800536 D-2800985
Fax. : 2800540-510

JAKARTA-JATINEGARA

Eks Gedung Tamara Jl. Jatinegara Barat No.135 B, Jakarta Timur 13310
Tel. : 85901177-79
Fax. : 8518239

JAKARTA-KALIMALANG TARUM *

Jl. Tarum Barat No.1H-1 Kalimalang, Jakarta Timur
Tel. : 8656662
Fax. : 8642058

JAKARTA-OTISTA

Jl. Otto Iskandardinata Raya No.151A, Jakarta
Tel. : 2800418-19
Fax. : 2800639

JAKARTA-PONDOK GEDE *

Rukan Pondok Gede Plaza Blok D No. 1-2 Pondok Gede, Bekasi
Tel. : 8474529-09-03
Fax. : 8474477

JAKARTA-CIBUBUR TIME SQUARE

Cibubur Times Square, Jl. Raya Transyogi Km. 3, Cibubur, Jakarta Timur
Tel. : 081316887687 / 68847403
Fax. : 84302662

JAKARTA-PONDOK BAMBUI

Jl. Pahlawan Revolusi 125 B, Pondok Bambu, Jakarta Timur
Tel. : 8612527, 8612844
Fax. : 8615171

JAKARTA - BUARAN RAYA

Jl. Buaran Raya Blok A No. 93-94, Jakarta Timur
Tel. : 021-86601759 / 86613155
Fax. : 86603338

BEKASI-JUANDA *

Jl. Ir. H. Juanda No.159, Bekasi
Tel. : 8801990 - 8812260
Fax. : 8808537

BEKASI-MAL METROPOLITAN

Metropolitan Mall Lt. Dasar No.25 Jl. Raya Kalimalang Ujung, Bekasi
Tel. : 8848550-8030
Fax. : 8843050

BEKASI-KEMANG PRATAMA

Jl. Perumahan Kemang Pratama Blok AM No.3A, Bekasi Timur
Tel. : 822 5347/822 6039
Fax. : 822 5347/822 6039

BEKASI-HARAPAN INDAH

Komp. Ruko Sentra Niaga Boulevard Hijau, Perum. Harapan Indah Blok SN.2 No.16-17, Medan Sentra, Bekasi
Tel. : 888 66015/16
Fax. : 888 66015/16

TANGERANG-DAAN MOGOT *

Jl. Daan Mogot No.48, Tangerang
Tel. : 5520781-0782-5570
Fax. : 5586019-5525516

TANGERANG-SUPERMALL KARAWACI

Supermall Karawaci LG # 183, 105 Bulvar Diponegoro, Lippo Karawaci
Tel. : 5462269, 5462270, 5462420, 5462422
Fax. : 5462271

JAKARTA-GEDUNG VENTURA

Gedung Ventura Ground Floor, Jl. RA. Kartini No.26, Jakarta-Selatan
Tel. : 750-4712
Fax. : 759-14537

TANGERANG-ALAM SUTRA

Jl. Sutra Niaga I No.17 Blok A1, Perum Alam Sutera, Tangerang
Tel. : 5398327
Fax. : 5527429

TANGERANG-TAMAN CIBODAS

Komplek Taman Cibodas. Jl. Gatot Subroto Ruko Blok A No. 16, Curug, Tangerang
Tel. : 5528430-8435
Fax. : 5586359

TANGERANG-BSD *

Jl. Raya Serpong BSD Komersial Blok 201-1 Sektor VI Tgr
Tel. : 5379033-6966-9036
Fax. : 5374048

TANGERANG-BINTARO III *

Komp. Rukan Bintaro Jaya Sektor III A, Blok A No. 8-10, Bintaro, Tangerang 15224
Tel. : 7375160-64
Fax. : 7375158

JAKARTA-TANJUNG DUREN

Jl. Tanjung Duren Raya No. 62, Jakarta Barat 11470
Tel. : 5664188
Fax. : 5664193-4188-5635336

JAKARTA-CITRALAND

Citra Land Mall Lt. LG Unit 5, Jl. S. Parman, Grogol, Jakarta Barat 11470
Tel. : 5666845
Fax. : 5681205

JAKARTA-CITRA GARDEN II

Jl. Citra Garden II Blok I-1 No. 12 A, Jakarta Barat
Tel. : 5417705, 5417720, 5458253, 5458254
Fax. : 5403021

JAKARTA-DAAN MOGOT

Jl. Daan Mogot no. 6 C-D, Jakarta Barat
Tel. : 5655370-72
Fax. : 5654783

JAKARTA-GREEN GARDEN

Perum Green Garden Blok I-9 Kav 18, Jakarta Barat
Tel. : 5812281-2283-5328-5331-7420
Fax. : 5812285

JAKARTA-GREEN VILLE

Jl. Green Ville Blok AY no. 20, Jakarta Barat
Tel. : 5658160-64, 5658121-7849-7216
Fax. : 5656030

JAKARTA-GROGOL MUWARDI

Jl. Muwardi Raya no. 7, Jakarta
Tel. : 5667010, 5640121, 5602540-0794-4518/5604518
Fax. : 5640122

JAKARTA - TAMAN PALEM LESTARI

Taman Palem Lestari Blok A 11 No.33, Jl. Kamal Raya Outer Ringroad, Cengkareng, Jakarta-Barat
Tel. : 70613370
Fax. : (021) 5561964

CILEGON-S. A. TIRTAYASA *

Jl. Sultan Agung Tirtayasa (d/h Jl. Raya Merak) No.145 Cilegon 42415
Tel. : (0254) 391769, 380270-271
Fax. : 0254-392155

CILEGON-SERANG *

Jl. Maulana Hasanuddin, Blok I / 5-7 Serang, Cilegon
Tel. : (0254) 203140 - 43
Fax. : 0254-203144

BOGOR-JUANDA *

Jl. Ir. H. Juanda No.46, Bogor
Tel. : (0251) 329055 Ext 110/ D- 356548
Fax. : 0251-322454

BOGOR-TAJUR

Jl. Raya Tajur No.49 B, Bogor
Tel. : (0251) 393415-414
Fax. : (0251)390637

BOGOR-WARUNG JAMBU

Jl. Raya Pajajaran Komp. Ruko Warung Jambu, Bogor
Tel. : (0251) 322224, 323843
Fax. : 39838847

BOGOR - DEWI SARTIKA

Jl. Dewi Sartika No. 24 C, Bogor
Tel. : 0251-8356692-6619
Fax. : 0251 - 8356669

KARAWANG-TUPAREV

Jl. Tuparev Komp. Ruko Plaza Karawang 5-6, Karawang
Tel. : (0267) 405533-566-588-239, D-6339077
Fax. : 0267-405511-8241

RENGASDENGKLOK

Jl. Raya Rengasdengklok No.111, Rengasdengklok
Tel. : (0267) 482659, 482601
Fax. : (0267)482017

BEKASI-CIKARANG

Gedung Eks Bank Tamara , Jl. RE Martadinata No. 9 Cikarang Bekasi
Tel. : 8904341/8901445
Fax. : 8904343

CIKAMPEK-A.YANI

Jl. Jend. A. Yani No. 37-C, Cikampek, Karawang 41373
Tel. : (0264)318496
Fax. : 0264-315425

TELUK BETUNG-PATTIMURA

Jl. Pattimura No.2-4, Telukbetung
Tel. : 0721-487226
Fax. : 0721-487250

TELUK BETUNG-IKAN HIU

Jl. Ikan Hiu Blok B 2-4 Teluk Betung
Tel. : 0721-487334
Fax. : (0721) 487336

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

PRINGSEWU-A.YANI

Jl. Ahmad Yani No. 67A (d/h No.65),
Pringsewu
Tel. : 0729-21326
Fax. : (0729) 21426

TANJUNG KARANG-KARTINI

Jl. Kartini No.182, Tanjung Karang
Tel. : 0721-262026
Fax. : 0721-262502

TANJUNG KARANG-WAY HALIM

Jl. Kiai Maja Ruko Way Halim No. 14-15,
Tanjung Karang
Tel. : 0721-704110
Fax. : (0721) 783613

KOTA BUMI-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No.7, Kotabumi
Tel. : 0724-21076;21990
Fax. : (0724) 21458

METRO LAMPUNG-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No.1-3 / B, Lampung
Tel. : 0725-41404
Fax. : 0725-43631

BANDAR JAYA-PROKLAMATOR

Jl. Proklamator Raya No.63, Bandar Jaya
Tel. : 0725-25002, 25003
Fax. : (0725) 25004

Wilayah 2

Jawa Barat

BANDUNG-OTISTA *

Jl. Oto Iskandar Dinata No. 22, Bandung
Tel. : (022)4241575-80 (ext.:101)
Fax. : (022) 4241573/4213428

BANDUNG-PASAR BARU *

Pasar Baru Jl. Otto Iskandar Dinata
No. 70, Blok D2-5, Bandung
Tel. : (022) 4246700,4246701,4245959
Fax. : (022) 4246702

BANDUNG-SETRASARI MALL *

Jl. Prof.Suryasumantri No.21,
Komp.Ruko Setrasari Mall, Bdg
Tel. : (022) 2016002,2016004,05
(Hunting) direct 2016003
Fax. : (022) 2016001

CIMAHI-CIBABAT *

Jl. Raya Cibabat No.349, Cimahi
Tel. : (022) 6657132,
6644110,6657133
Fax. : (022) 6657134

BANDUNG-SUDIRMAN *

Jl. Jend. Sudirman No.437, Bandung
Tel. : (022) 6014459, 6002757
Fax. : (022) 6002755

BANDUNG-PASIR KALIKI *

Jl. Pasir Kaliki No. 154, Bandung
Tel. : (022) 4208675, 4211172,
4211175
Fax. : (022) 4211173

BANDUNG-ASIA AFRIKA *

Jl. Asia Afrika No. 180, Bandung
Tel. : (022) 4201505
Fax. : (022) 4201508

BANDUNG-GARDUJATI *

Jl. Gardujati No.38, Bandung
Tel. : 022-4213566, 4213567
Fax. : 022-4213564

BANDUNG-TAMAN KOPO *

Jl. Taman Kopo Ruko No. 2-3 Bandung
Tel. : (022) 5407163 - 5407167
Fax. : (022) 5407166

BANDUNG-SUMBERSARI *

Ruko Sumber Sari,
Jl. Sukarno Hatta No. 130, Bandung
Tel. : (022) 6120790,6120755
Fax. : (022) 6037836

BANDUNG-KOPO *

Jl. Kopo No. 26, Bandung
Tel. : (022) 6033153 s/d 6033156
Fax. : 022-6079915

BANDUNG-SETIA BUDI *

Jl. Setia Budi No. 62, Bandung
Tel. : (022) 2033662 H
Fax. : (022) 2035478

GARUT-CILEDUG *

Jl. Ciledug No.36, Garut
Tel. : (0262) 238088,238089
Fax. : (0262) 238090

SUBANG-OTISTA *

Jl. Otista No. 65, Subang
Tel. : (0260) 411398 (hunting 3 line)
Fax. : (0260) 411035

PAMANUKAN-ION *

Jl. Ion Martasasmita No.14, Pamanukan
Tel. : 0260-551444, 0260-551608
Fax. : 0260-551593

PURWAKARTA-MARTADINATA *

Jl. R.E Mardinata No. 7, Purwakarta
Tel. : (0264) 202-491, 492, 493, 494,
201-963
Fax. : (0264) 202495

BANDUNG - RIAU

Jl. RE. Martadinata No. 136
(Jl. Riau No. 136), Bandung
Tel. : (022) 7106222
Fax. : (022) 7231422

BANDUNG-MERDEKA *

Jl. Merdeka No. 40, Bandung
Tel. : (022)4241188 EXT 600
Fax. : 022-4200717, 4236123

BANDUNG-A. YANI *

Jl. A. Yani No. 638, Bandung
Tel. : (022) 7200010 (H) , 7216924(D)
Fax. : (022) 7201194,7208493

BANDUNG-BUAH BATU *

Jl. Buah Batu No.166, Bandung
Tel. : (022)-7300217, 7305731,
7311901, 7311936
Fax. : (022) 7312988/7311654

BANDUNG-PUNGKUR *

Jl. Pungkur 118, Bandung
Tel. : (022)- 5210719 - 22 (Hunting)
Fax. : (022) 5208352

BANDUNG-JUANDA **

Jl. Ir. Juanda No.64, Bandung
Tel. : (022) 4204462 (hunt)
(022) 4211945 (d)
Fax. : (022) 4211947

SUKABUMI-A.YANI **

Jl. Jend. A. Yani No. 30, Sukabumi
Tel. : (0266) 221188
Fax. : 0266 215802

CIANJUR-COKROAMINOTO

Jl. Hos Cokroaminoto No. 36, Cianjur
Tel. : (0263) 264030,264060,264070,2
64090,264107
Fax. : (0263)264055

CIPANAS-RAYA CIPANAS

Jl. Raya Cipanas No. 66, Cipanas
Tel. : (0263)514585, 514106,514107
Fax. : (0263) 516711

BANDUNG-SUROPATI

Jl. Suropati No. 86, Bandung
Tel. : 022-7272568
Fax. : 022-7235978

TASIKMALAYA-YUDA NEGARA

Jl. Yudanegara No. 40, Tasikmalaya
Tel. : (0265)332151, (0265)327977
Fax. : (0265) 331498

CIREBON-YOS SUDARSO

Jl. Yos Sudarso No.33, Cirebon
Tel. : (0231) 242278 (H)
Fax. : (0231) 208145/208146

CILEDUG-MERDEKA

Jl. Merdeka Barat No. 60 Ciledug,
Cirebon
Tel. : 0231-661867,662591,661868
Fax. : 0231-661869

KUNINGAN-SILIWANGI

Jl. Siliwangi Ruko No.35-36, Kuningan
Tel. : (0232) 872426 (Hunting)
Fax. : (0232) 872425

CIREBON - KARTINI

Jl. Kartini No. 37, Cirebon, Jabar
Tel. : 0231-220210,220212
Fax. : 0231-220211

Wilayah 3

Jawa Timur, Denpasar, Nusa Tenggara
Barat, Nusa Tenggara Timur

SURABAYA-GUBERNUR SURYO

Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya
Tel. : (031) 5671035 - 42, 5674806-D
Fax. : (031) 5618716

SURABAYA - P. SUDIRMAN **

Jl. Panglima Sudirman 11-17, Surabaya
Tel. : (031) 5343811, 5346885
Fax. : (031) 5474613

SURABAYA-JEMUR ANDAYANI

Jl. Jemur Andayani 46 B-C, Surabaya
Tel. : (031) D 8411511, 8432344
Fax. : (031) 8411512

GRESIK-KARTINI

Jl. Kartini No. 236/5 Gresik
Tel. : (031) 3985638 - 39
Fax. : (031) 3985640

SURABAYA-DARMO

Jl. Raya Darmo No. 59, Surabaya
Tel. : (031) 5682605, 5682604,
5685340
Fax. : (031) 5682613

SURABAYA-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro No. 160, Surabaya
Tel. : (031) 5682605, 5682604,
5685340
Fax. : (031) 5682613

SURABAYA-HR MUHAMMAD

Jl. HR. Muhammad No. 86 C-D,
Surabaya
Tel. : (031)7341182-83 ext 12,
7343810-D
Fax. : (031) 7341181

SURABAYA-KEDUNG DORO

Jl. Kedungdoro No. 97, Surabaya
Tel. : (031) 5320962 - 63
Fax. : (031) 5327750

SURABAYA-KERTAJAYA

Jl. Kertajaya No. 141, Surabaya
Tel. : (031) 5031411, 5031412
Fax. : (031) 5033611

SURABAYA-KLAMPIS

Jl. Klampis Jaya No. 136, Surabaya
Tel. : (031) 5928570/65/69, 5991834
Fax. : (031) 5994861

SURABAYA-MANYAR INDAH

Jl. Ngagel Jaya Selatan,
Mayar Indah Plaza, Surabaya
Tel. : (031)
5044111/5044375/5044376
Fax. : (031) 5044374

SIDOARJO-A.YANI

Jl. A. Yani No. 7, Sidoarjo
Tel. : (031) 8961031-2, 8957365-D
Fax. : (031) 8921573

SIDOARJO-KRIAN

Ruko Krian Permai Blok A-12,
Jl. Raya Krian, Krian-Sidoarjo
Tel. : (031) 8972152 - 54
Fax. : (031) 8972155

MOJOKERTO-SUDIRMAN

Jl. PB. Sudirman No. 77 & 79, Mojokerto
Tel. : (0321) 325744, 325752
Fax. : (0321) 395733

SURABAYA-COKLAT

Jl. Coklat No. 8, Surabaya
Tel. : (031)3524091-3 H -, 3557843 - D
Fax. : (031) 3551352

SURABAYA-GENTENG

Jl. Genteng Besar No. 78, Surabaya
Tel. : (031) 5324526 - 8
Fax. : (031)5324529

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

Alamat Kantor

SURABAYA–KAPAS KRAMPUNG *

Jl. Kapas Krampung No. 106, Surabaya
Tel. : (031) 5032201 - 02
Fax. : (031) 5032206

SURABAYA–PASAR TURI *

Komp. Sinar Galaxi B - 70,
Pasar Turi, Surabaya
Tel. : (031) 3532473-3532474,
3559274
Fax. : (031) 3559275

SURABAYA–MULYOSARI

Jl. Mulyosari No. 134 Ruko PB 14,
Surabaya
Tel. : (031) 5932932-33
Fax. : (031) 5932712

SURABAYA–RAJAWALI

Jl. Rajawali No. 51 B, Surabaya
Tel. : (031) 3535028, 3574358/9
Fax. : (031) 3535029

BANGKALAN–TRUNOJOYO

Jl. Trunojoyo No. 39 B, Bangkalan
Tel. : (031) 3097979, 3098001,
3096769
Fax. : (031) 3096772

SIDOARJO–SEPANJANG

Jl. Raya Bebekan No. 24, Sepanjang,
Sidoarjo
Tel. : (031) 7870356 - 58
Fax. : (031) 7870360

SURABAYA–BUKIT DARMO BOULEVARD

Bukit Darmo Golf B I No. 25, Surabaya
Tel. : (031) 734 6895
Fax. : (031) 732 0131

SURABAYA–KUSUMA BANGSA

Jl. Kusuma Bangsa No. 90 Surabaya
Tel. : (031) 5323968
Fax. : (031) 5479791

SURABAYA - MAYJEN SUNGKONO

Jl. Mayjen Sungkono No. 75
Tel. : (031) 5681889
Fax. : (031) 5681869

SURABAYA - PERAK BARAT

Jl. Perak Barat No. 261, Surabaya
Tel. : (031) 3291808
Fax. : (031) 3284675

SURABAYA - MARGOREJO INDAH

Jl. Margorejo Indah No. 90 Surabaya
Tel. : (031) 8414644
Fax. : (031) 8414766

SURABAYA - PUCANG ANOM

Jl. Pucang Anom Timur No. 5 B,
Surabaya
Tel. : (031) 5018558
Fax. : (031) 5018884

SURABAYA - KEMBANG JEPUN

Jl. Kembang Jepun No. 43, Surabaya
Tel. : (031) 3577743
Fax. : (031) 3556676

JOMBANG–KH.WAHID HASYIM

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 121, Jombang
Tel. : (0321) 862124 - 25
Fax. : (0321) 861245

MALANG–KAWI *

Jl. Kawi No. 15, Malang
Tel. : (0341) 367766
Fax. : (0341) 369314

BATU-DEWI SARTIKA

Jl. Dewi Sartika No. 8 A, Batu
Tel. : (0341) 593795 - 96
Fax. : (0341) 593794

LAWANG-THAMRIN

Jl. M. Thamrin No. 55 (d/h No.12),
Lawang
Tel. : (0341) 425465,424191(D)
Fax. : (0341) 427559

PASURUAN–SOEKARNO HATTA *

Jl. Soekarno Hatta No. 28 - 29, Pasuruan
Tel. : (0343) 427301- 03, 428823
Fax. : (0343) 427304

PASURUAN-PANDAAN

Jl. Raya Jogonalan No. 32, Pandaan-
Pasuruan
Tel. : (0343) 632897, 632641
Fax. : (0343) 632751

LUMAJANG–SUDIRMAN

Lumajang Plaza Blok A-2, Jl. Jend.
Sudirman, Lumajang
Tel. : (0334) 884117 - 19
Fax. : (0334) 884120

PROBOLINGGO–SUDIRMAN *

Jl. PB. Sudirman No. 209, Probolinggo
Tel. : (0335) 420526 – 28 / 431589
Fax. : (0335) 420529

PROBOLINGGO–LECES

Jl. Raya Leces no. 183, Leces-
Probolinggo
Tel. : (0335) 680503, 680349
Fax. : (0335) 680504

MALANG - LETJEN SUTOYO **

Jl. Letjen Sutoyo No. 124, Malang
Tel. : (0341) 4345940 - 46
Fax. : (0341) 4345947

KEDIRI–BRAWIJAYA */ **

Jl. Brawijaya No. 33, Kediri 64123
Tel. : (0354) 684608-H, 690330-D
Fax. : (0354) 684844

KEDIRI - PARE

Jl. Mastrip No. 44, Pare Kediri 64211
Tel. : ((0354) 394346, 391690
Fax. : (0354) 394346

NGANJUK–A.YANI

Jl. A. Yani No. 76, Nganjuk 64418
Tel. : (0358) 328926, 321026, 323896
Fax. : (0358) 323890

BLITAR–MERDEKA */ **

Jl. Merdeka 28 Kav. IV - V, Blitar
Tel. : (0342) 807684, 803003, 801500
Fax. : (0342) 803004

MADIUN–COKROAMINOTO *

Jl. Cokroaminoto No. 124 - 126,
Madiun 63131
Tel. : (0351) 457930 - 32
Fax. : (0351) 455940

NGAWI–J.A. SUPRAPTO

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.19,
Ngawi 63211
Tel. : (0351) 746562-63-H, 745912-D
Fax. : (0351) 746564

MAGETAN–A.YANI

Jl. Ahmad Yani No. 75, Magetan 63311
Tel. : (0351) 892481, 894467
Fax. : (0351) 894466

PONOROGO–GAJAH MADA *

Komp. Pertokoan Gajah Mada No. 42,
Ponorogo 63416
Tel. : (0352) 482576,482577,482578
Fax. : (0352) 486809

TULUNGAGUNG–KASIHIN *

Jl. Kapten Kasihin No. 157,
Tulungagung
Tel. : (0355) 322096 - 97,322098-D
Fax. : (0355) 322095

JEMBER–GAJAH MADA *

Jl. Gajah Mada No. 84, Jember
Tel. : (0331)486165
Fax. : (0331)485303;

SITUBONDO - BESUKI

Jl. Patimura No. 578, Besuki-Situbondo
Tel. : (0338) 892371, 891954
Fax. : (0338) 891953

BANYUWANGI–A.YANI *

Jl. A. Yani No. 41, Banyuwangi 68414
Tel. : (0333) 425212 - 13, 411362
Fax. : (0333) 421859

BANYUWANGI–GENTENG

Jl. Gajah Mada Blok B No. 5 - 6,
Genteng-Banyuwangi
Tel. : (0333) 845833
Fax. : (0333) 845883

BANYUWANGI–ROGOJAMPI

Jl. Raya Rogojampi No. 74,
Rogojampi-Banyuwangi 68462
Tel. : (0333) 635860-61
Fax. : (0333)635862

TUBAN–LUKMAN HAKIM

Jl. Lukman Hakim No. 62, Tuban
Tel. : (0356)324095,323644
Fax. : (0356)324094

BOJONEGORO–SUROPATI

Jl. Untung Suropati No. 26, Bojonegoro
Tel. : (0353) 881979
Fax. : (0353) 881556

PAMEKASAN-TRUNOJOYO

Jl. Trunojoyo No. 63, Pamekasan
Tel. : (0324) 326995 - 96
Fax. : (0324) 323989

DENPASAR–GUNUNG AGUNG

Jl. Gunung Agung No. 1 A, Denpasar
Tel. : (0361) 436490
Fax. : (0361) 436494

DENPASAR–DIPONEGORO **

Jl. Diponegoro No. 151, Denpasar
Tel. : (0361) 262860, 237084
Fax. : (0361) 262859

DENPASAR–HAYAM WURUK

Jl. Raya Hayam Wuruk No. 130,
Denpasar
Tel. : (0361) 224312 (H)
Fax. : (0361) 224307

DENPASAR–NUSA DUA

Jl. By Pass Ngurah Rai, Depan Komplek
Pertokoan Tragia - Nusa Dua, Bali
Tel. : (0361) 774156-59
Fax. : (0361) 771535

DENPASAR–TEUKU UMAR

Jl. Teuku Umar 121 C, Denpasar
Tel. : (0361) 243919 - 21
Fax. : (0361) 224967

DENPASAR–GATOT SUBROTO

Jl. Gatot Subroto No.79, Denpasar
Tel. : (0361) 429003 - 422086
Fax. : (0361) 427829

KUTA-LEGIAN

Jl. Raya Legian No. 87, Kuta
Tel. : (0361) 754479 - 751908
Fax. : (0361) 753746

TABANAN–GAJAH MADA

Jl. Gajah Mada No. 81, Tabanan
Tel. : (0361) 813457 - 58, 814450
Fax. : (0361) 813459

NEGARA–NGURAH RAI

Jl. Ngurah Rai No. 101, Negara
Tel. : (0365) 40498, 42361- 63
Fax. : (0365) 42361;42364

SINGARAJA-A. YANI

Jl. A. Yani No. 46, Singaraja
Tel. : (0362) 25726 - 29
Fax. : (0362) 21891

KLUNGKUNG–NAKULA

Jl. Nakula 28 Klungkung
Tel. : (0366) 23531, 29320, 29321
Fax. : (0366) 23530

DENPASAR - UBUD

Jl. Ida bagus Manik, Banjar Ambengan,
Peliatan Ubud, Denpasar
Tel. : (0361) 975405
Fax. : (0361) 977684

MATARAM–PEJANGGIK

Jl. PejanggiK 117, Mataram NTB
Tel. : (0370) 635649, 631322 - 23
Fax. : (0370) 633068

MATARAM-SWETA

Komplek Pertokoan Mandalika Blok N
No. 9, Bertais Cakranegara, Sweta
Tel. : (0370) 671260
Fax. : (0370) 671095

AMPENAN–KOPERASI

Jln. Koperasi No. 01, Kelurahan
Ampenan Utara, Kec.Ampenan , Kodya
Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tel. : (0370) 637188 - 89
Fax. : (0370) 635772

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

SUMBAWA-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro No. 20 Komp. Shop Center, Sumbawa
Tel. : (0371) 23257, 347, 32879
Fax. : (0371) 23302

KUPANG-SUMATERA

Jl. Sumatera No. 43, Kupang, NTT
Tel. : (0380) 832972, 831700 (H) 825753 (D)
Fax. : (0380) 831702

MAUMERE-RAYA CENTIS

Jl. Raya Centis No. 15 Maumere
Tel. : (0382) 22021-24, 22294-95
Fax. : (0382) 22021

ATAMBUA-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No. 26, Atambua NTT
Tel. : (0389) 21534
Fax. : (0389) 54123;21543

ENDE-SOEKARNO

Jl. Soekarno No. 77, Ende NTT
Tel. : (0381) 22408, 22410, 22603
Fax. : (0381) 22409

Wilayah 4

Sulawesi, Papua, Maluku

MAKASSAR-A.YANI *

Jl.A.Yani No.11- 13, Makassar
Tel. : (0411) 312745, 327859
Fax. : (0411) 312776

MAKASSAR-MALL

Jl. KH. Ramli No. 89, Makassar (Ruko Makassar Mall)
Tel. : (0411) 331896, 326990
Fax. : (0411) 332580

MAKASSAR-SLAMET RIYADI */ **

Jl. Slamet Riyadi No. 1, Makassar
Tel. : (0411) 334177,317121,319924
Fax. : (0411) 327082,323983

MAKASSAR-LATIMOJONG *

Jl.G.Latimojong No.22, Makassar
Tel. : (0411) 314471. 314482
Fax. : (0411) 314474

SUNGGUMINASA-WAHID HASYIM *

Ruko Plaza Balla Lompoe Blok C1, Jl. KH. Wahid Hasyim, Sungguminasa
Tel. : (0411) 8220470 - 471
Fax. : (0411) 8220467

MAKASSAR-SULAWESI *

Komp. Pasar Butung Ruko Blok S No. 10-11. Jl. Sulawesi, Makassar
Tel. : (0411) 325397,325398,325045
Fax. : (0411) 325425

MAKASSAR-PANAKUKANG *

Jl.Boulevard Ruko Jasper II/24-25, Panakukang Mas, Makassar
Tel. : (0411) 422505, 422515
Fax. : (0411) 422509

MAKASSAR-PANNAMPU *

Jl.Tinumbu No.321, Pannampu, Makassar
Tel. : (0411) 445454. 448181
Fax. : (0411) 443838

MAKASSAR-CENDRAWASIH *

Jl.Cendrawasih No.240, Makassar
Tel. : (0411) 853934 - 853931, 853933
Fax. : (0411) 871661

MAKASSAR-PERINTIS KEMERDEKAAN

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.8, Tamalanrea, Makassar
Tel. : 0411-588058/588060/583040
Fax. : 0411-588073

PARE-PARE-HASANUDIN

Jl.ST.Hasanudin No.50, Pare-Pare
Tel. : (0421) 22325
Fax. : (0421) 22111

PINRANG-A.MAKASAU

Jl.Andi Makasau No.34, Pinrang
Tel. : (0421) 922171,922708,312762
Fax. : (0421) 922172

RANTEPAO-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro, Rantepao, Tana Toraja, Sulawesi Selatan
Tel. : (0423) 21141, 21143, 21150, 23750
Fax. : (0423) 21144, 23725

MAKALE-MERDEKA

Jl.Merdeka No.30, Makale
Tel. : (0423) 24222
Fax. : (0423) 24220

PALOPO-RAMPUTAN

Ruko Terminal Blok E No.1-2
Jl. Rambutan Kotamadya Palopo
Tel. : (0471) 21900. 22349
Fax. : (0471) 23540

SIDRAP-SUDIRMAN

Jl.Jend Sudirman No. 48, Sidrap
Tel. : (0421) 91848, 91158
Fax. : (0421) 91849

BONE-AGUS SALIM

Jl.Agus Salim No.1, Bone
Tel. : (0481) 22213. 22073
Fax. : (0481) 21923

BULUKUMBA-SAM RATULANGI

Jl. Sam Ratulangi, Bulukumba, Sulawesi Selatan
Tel. : (0413) 82068
Fax. : (0413) 82069

MAROS-SUDIRMAN *

Jl. Jend. Sudirman Ruko Anjali No.3-4, Maros, Sulawesi-Selatan
Tel. : (0411) 372216
Fax. : (0411) 372217

WAJO-RA. KARTINI

Jl.RA.Kartini No.101, Wajo
Tel. : (0485) 22277. 21276
Fax. : (0485) 22333

POLMAN-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman, Kec. Wonomulyo, Polman, Sulawesi-Barat
Tel. : (0428) 51822, 51823
Fax. : (0428) 51824

MAMUJU-EMMY SAELAN

Jl. Emmy Saelan No.39, Binanga, Mamuju, Sulawesi-Barat
Tel. : 0426-21993/21471/21487
Fax. : 0426-21296

PANGKEP-KEMAKMURAN *

Jl.Kemakmuran No.15A, Pangkep
Tel. : (0410) 21925. 21926
Fax. : (0410) 21927

KENDARI-SAM RATULANGI

Jl. Sam Ratulangi No.183-185, Mandonga, Kendari
Tel. : (0401)322206. 76 - 78
Fax. : (0401) 327201

KENDARI-MT. HARYONO

Jl. MT. Haryono No.16, Kendari
Tel. : (0401) 395896, 395897,395901
Fax. : (0401) 395898

BAU-BAU-YOS SUDARSO

Jl. Yos Sudarso No. 17, Bau-bau
Tel. : (0402) 23108 - 09, 23091
Fax. : (0402) 23113

AMBON-DIPONEGORO **

Jl.Diponegoro No.34, Ambon
Tel. : (0911) 354063 - 65
Fax. : (0911) 354062

MASOHI-A.SOULISSA

Jl.Abd.Soulissa No.111, Masohi
Tel. : (0914) 22120 - 21. 21220
Fax. : (0914) 22119

JAYAPURA-A.YANI **

Jl.A.Yani No.9, Jayapura
Tel. : (0967) 531713
Fax. : (0967) 531711

ABEPURA-RAYA ABEPURA

Ruko Abepura, Jl. Raya Abepura, Kotaraja
Tel. : (0967) 584367 - 68
Fax. : (0967) 584366

MERAUKE-MANDALA

Jl.Raya Mandala No.71, Merauke
Tel. : (0971) 323261 - 64
Fax. : (0971) 324343

NABIRE-YOS SUDARSO

Jl.Yos Sudarso, Nabire, Irian Jaya
Tel. : (0984) 23166 - 68
Fax. : (0984) 23169

SENTANI-KEMIRI

Ruko Sentani Jayapura, Jl. Raya Kemiri No.282, Sentani, Jayapura
Tel. : 0967-593962
Fax. : 0967-593 995

TIMIKA-YOS SUDARSO

Jl.Yos Sudarso No. 12, Timika, Papua
Tel. : (0901) 322244, 32276, 321458, 323844
Fax. : (0901) 321462

MANOKWARI-YOS SUDARSO

Jl.Yos Sudarso No.41 E/F, Manokwari
Tel. : (0986) 213782 - 84
Fax. : (0986) 213785

SORONG-A.YANI

Jl.A.Yani No.53, Sorong
Tel. : (0951) 325555. 321501
Fax. : (0951) 325897

BIAK-IMAM BONJOL

Jl.Imam Bonjol No.34, Biak
Tel. : (0981) 24023 - 25
Fax. : (0981) 24026

MANADO-SUTOMO **

Jl.DR.Sutomo No.62, Manado
Tel. : (0431) 868122
Fax. : (0431) 860772

MANADO-BAHU MALL

JL.Wolter Mongisidi, Bahu Mall, Blok S No 8 Manado
Tel. : (0431) 841621, 841625
Fax. : (0431) 841626

MANADO-RANOTANA

Jl.S.Ratulangi No.399, Ranotana, Manado
Tel. : (0431) 870420, 855235
Fax. : (0431) 841948

MANADO-TOAR

Jl. Toar No. 17, Manado
Tel. : (0431) 846290, 860525
Fax. : (0431) 860526

MINAHASA-TOMOHON

Jl.Raya Tomohon No.40A, Tomohon, Minahasa
Tel. : (0431) 351970, 351971
Fax. : (0431) 351972

BITUNG-YOS SUDARSO

Jl. Yos Sudarso No. 76, Bitung, Sulawesi Utara
Tel. : (0438) 30110 - 31120
Fax. : (0438) 30164

AMURANG-P.LINGKUNGAN

Jl.Pasar Lingkungan 7, Amurang, Kab. Minahasa, Sulut
Tel. : (0430) 21870, 21143
Fax. : (0430) 21914

TAHUNA-HASANUDIN

Jl.ST.Hasanudin No.65, Tahuna
Tel. : (0432) 21339 - 22537
Fax. : (0432) 22540

GORONTALO-A.YANI

Jl.A.Yani No.58, Gorontalo
Tel. : (0435) 824137, 823961, 822569
Fax. : (0435) 826992

KOTAMOBAGU-KARTINI

Jl.Kartini No.203, Kotamobagu
Tel. : (0434) 22007, 21023
Fax. : (0434) 22340

PALU - HASANUDIN

Jl.ST.Hasanudin No.27, Palu
Tel. : (0451) 423452, 423903
Fax. : (0451) 423813, 853136

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

Alamat Kantor

PALU - GAJAH MADA

Jl. Gajah Mada No. 136, Palu
Tel. : (0451) 454911, 454913
Fax. : (0451) 454912

LUWUK-BANGGAI

Jl. A. Yani No.104, Luwuk Banggai
Tel. : (0461) 22960, 22957, 22931
Fax. : (0461) 22959

PARIGI – MASIGI

Jl. Trans Sulawesi No.27 (d/h No.135) ,
Kel. Masigi, Kec. Parigi, Sulawesi Tengah
Tel. : (0450) 21658, 21662
Fax. : (0450) 21659

TOLI-TOLI – USMAN BINOL

Jl. Usman Binol No.43, Toli-Toli
Tel. : (0453) 23100, 23200, 23201
Fax. : (0453) 23202

TERNATE – PAHLAWAN REVOLUSI

Jl. Pahlawan Revolusi No.426, Ternate
Tel. : (0921) 21975, 22082
Fax. : (0921) 23626

Wilayah 5

Kalimantan

BANJARMASIN-LAMBUNG MANGKURAT *

Jl. Lambung Mangkurat No. 50,
Banjarmasin
Tel. : (0511) 4366824 - 25, 4366836
Fax. : (0511) 4366847, 4366847

BANJARMASIN-A. YANI **

Jl. A.Yani Km. 2.5 No. 81, Banjarmasin
Tel. : (0511) 257301
Fax. : (0511) 257483

BANJARMASIN-PASAR BARU *

Jl. Pasar Baru Indah Blok 4A,
Banjarmasin
Tel. : (0511) 3358601, 3358895
Fax. : (0511) 3356801

BANJAR BARU - A. YANI

Jl. A. Yani Km 34, Banjarbaru
Tel. : (0511) 4780023-24, 4780405
Fax. : (0511) 4780028, 4782850

KOTABARU - PUTRI CIPTASARI

Jl. Putri Ciptasari 8-10 Kota Baru
Tel. : (0518) 22256-7, 22257
Fax. : (0518) 21254, 21905

KOTABARU-BATU LICIN

Jl. Raya Batu Licin No. 2-3 Batu Licin,
Kotabaru
Tel. : (0518) 70777, 70779
Fax. : (0518) 70778

SAMARINDA-SUDIRMAN **

Jl. Jend. Sudirman No. 31, Samarinda
Tel. : (0541) 732832 - 5, 732837,
205449
Fax. : (0541) 732831, 205448

SAMARINDA-CITRA NIAGA

Jl. Niaga Timur, Pertk. Citra Niaga BL A/
37, Samarinda
Tel. : (0541) 202021
Fax. : (0541) 741803

SAMARINDA-DR SUTOMO

Jl. Dr. Sutomo No.31, Kel Sidodadi,
Samarinda
Tel. : (0541) 768531,33
Fax. : (0541) 768532

BALIKPAPAN-SUDIRMAN **

Jl. Jend. Sudirman No. 54, Balikpapan
Tel. : (0542) 733134 - 38, 730016
Fax. : (0542) 736401

BALIKPAPAN-RAPAK

Plaza Muara Rapak, Jl. Jend. A. Yani,
Muara Rapak, Balikpapan
Tel. : (0542) 748001-02
Fax. : (0542) 748003

BALIKPAPAN-PANDANSARI

Jl. Pandansari No. 7, Balikpapan
Tel. : (0542) 413293-4
Fax. : (0542) 440716

TANAH GROGOT-RA. KARTINI

Jl. RA. Kartini No. 42 Tanah Grogot
Tel. : (0543) 22734, 22745, 21034
Fax. : (0543) 22747

BALIKPAPAN - A. YANI

Jl. Jend. A. Yani No. 8 Kel. Karang Jati,
Balikpapan Tengah
Tel. : (0542) 7209977, 7209979
Fax. : (0542) 7209980

TENGGARONG-MADUNINGRAT

Jl. Maduningrat No. 72, Tenggarong
Tel. : (0541) 662633
Fax. : (0541) 662124

TARAKAN-YOS SUDARSO **

Jl. Yos Sudarso, NO 30 Tarakan
Tel. : (0551) 24648, 50
Fax. : (0511) 22531

TARAKAN-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No.7 - 8, Tarakan
Tel. : (0551) 24445, 24446
Fax. : (0551) 36147

TANJUNG REDEP-AKB SANIPA

Jl. Akb. Sanipa No. 669, Tanjung Redep
Tel. : (0554) 22429, 22970
Fax. : (0554) 22095

BONTANG-MT. HARYONO

Jl. MT. Haryono No. 3, Bontang
Tel. : (0548) 5107990
Fax. : (0548) 25295

SANGATTA - DR. SOETOMO

Komplek Perkantoran Jl. Dr. Soetomo
Blok SB 9, Swarga Bara, Sangatta,
Kalimantan Timur
Tel. : (0549) 23315, 23316
Fax. : (0549) 24722

TANJUNG SELOR-SKIP II

Jl. Skip II Kav. 20, Tanjung Selor
Tel. : (0552) 22266, 22555
Fax. : (0552) 22239

PALANGKARAYA-A. YANI

Jl. A. Yani No. 82, Palangkaraya
Tel. : (0536) 3222131-2, 32222642
Fax. : (0536) 3221197, 3224482

SAMPIT-MAYJEN SUTOYO

Jl. Mayjend. Sutoyo No 86, Sampit
Tel. : (0531) 22228-9, 23042, 24833
Fax. : (0531) 24833

PANGKALAN BUN - ANTASARI

Jl. P. Antasari No. 5 Pangkalan Bun
Tel. : (0532) 23165, 23433
Fax. : (0532) 24843, 23164

PONTIANAK-TANJUNG PURA **

Jl. Tanjung Pura No. 102, Pontianak
Tel. : (0561) 737107 (H), 730898
Fax. : (0561) 736264, 765595

PONTIANAK-ST. MUHAMMAD

Jl. St. Muhammad No. 173, Pontianak
Tel. : (0561) 731156
Fax. : (0561) 734462

SIANTAN-KHATULISTIWA

Jl. Khatulistiwa No. H- 99, Siantan
Tel. : (0561) 883033, 881761, 881762
Fax. : (0561) 882402

PONTIANAK-SEIPINYUH

Jl. Raya Jurusan Pontianak No. 121,
Sungai Pinyuh, Pontianak
Tel. : (0561) 652868, 652869
Fax. : (0561) 652870

SINGKAWANG-NIAGA

Jl. Niaga No. 5-7, Singkawang
Tel. : (0562) 634275,
Fax. : (0562) 634276

PEMANGKAT-M.HAMBAL

Jl. Muh. Hambal No. 48, Pemangkat
Tel. : (0562) 242222, 242288
Fax. : (0562) 2422123

PONTIANAK-KH. WAHID HASYIM

Jl. KH. Wahid Hasyim No.24-26,
Pontianak, Kalimantan-Barat
Tel. : 0561-768599/765411
Fax. : 0561-768599/765411

SINTANG-MT HARYONO

Jl MT. Haryono No. 5, Sintang
Tel. : (0565) 22302, 22318
Fax. : (0565) 22316

SANGGAU-A.YANI

Jl. Jend. A. Yani No.99, Kel. Ilir Kota,
Kec. Kapuas, Kab. Sanggau,
Kalimantan-Barat
Tel. : 0564-22606
Fax. : 0564-22606

KETAPANG-MERDEKA

Jl. Merdeka No. 818, Ketapang
Tel. : (0534) 33297, 33576
Fax. : (0534) 33577

Wilayah 6

Sumatera

MEDAN-BINJAI

Jl. Jend. Sudirman No. 60, Binjai, Sumut
Tel. : 061 - 8821059
Fax. : (061) 8821637

MEDAN-TANJUNG PURA

Jl. Pemuda No. 20, Tanjung Pura, Sumut
Tel. : 061 - 8960433
Fax. : (061) 8960801

MEDAN-DIPONEGORO **

Jl. Diponegoro No. 35, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4552000 ext 1235
Fax. : (061) 4526485

MEDAN-PEMUDA

Jl. Pemuda No. 5 A-D, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4154611
Fax. : (061) 4566358

MEDAN-PUSAT PASAR

Jl. Pusat Pasar No. P 187, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4156006
Fax. : (061) 4159782

MEDAN-RAHMADSYAH

Jl. Rahmadsyah No. 28A, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 7351436
Fax. : (061) 7351460

MEDAN-PANDU

Jl. Pandu No. 41 / 70, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4576222
Fax. : (061) 4565241

MEDAN-ISKANDAR MUDA

Jl. Iskandar Muda No. 226 - 230, Medan,
Sumut
Tel. : 061 - 4155090
Fax. : (061) 4536269

MEDAN-PETISAH

Jl. Nibung Utama No.3/4, Kel.Petisah
Tengah, Kec. Medan-Petisah, Medan,
Sumut 20112
Tel. : 061 - 4575685
Fax. : 061-4575725

MEDAN-THAMRIN

Jl. Thamrin No. 93 - 95, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 7366811
Fax. : (061) 7342616, 7342617

MEDAN-ISKANDAR MUDA 2

Jl. Iskandar Muda No. 57 T, Medan
Tel. : 061-4514748,Fax.061-4514733
Fax. : 061-451 4733

MEDAN-ASIA MEGA MAS

Ruko Asia Mega Mas,
Jl. Asia Indah Blok BB No. 16, Medan
Tel. : 061-7321650,Fax.061-7321503
Fax. : 3013/3010

MEDAN-TOMANG ELOK

Jl. Tomang Elok Blok BB No. 89
Tel. : 061-8466150 ext.3010
Fax. : 061-8466130

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

MEDAN-SETIABUDI

Jl. Setiabudi No. 4, Medan
Tel. : 061-8216100 (H);
061-8225782(D)
Fax. : 061-8225747

MEDAN-KATAMSO

Ruko Kampung Baru Katamso,
Jl. Katamso No. 731 A, Medan
Tel. : Flexi 061-77237605, 77237606
Fax. : 061-77237605, 77237606

MEDAN-A. YANI

Jl. Ahmad Yani No. 74, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4519339
Fax. : (061) 4158935

TANJUNG MORAWA

Jl. Irian No.111, Tanjung Morawa,
Sumut
Tel. : 061 - 7945929
Fax. : (061) 7945778

MEDAN-PUTRI HIJAU

Jl. Putri Hijau No. 2, Medan, Sumut
Tel. : 061 - 4152655
Fax. : 061 - 4576606

MEDAN-KRAKATAU

Jl. Krakatau No. 127-127A, Medan
Tel. : 061-77162802
Fax. : 061-66366812

SIBOLGA-IMAM BONJOL

Jl. Imam Bonjol No. 63, Sibolga, Sumut
Tel. : 0631 - 23826
Fax. : 0631 - 24326

GUNUNG SITOLI-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro No.143, Gunung Sitoli,
Kab. Nias
Tel. : 0639-21712
Fax. : 0639-22923

P.SIANTAR-SUTOMO

Jl.Sutomo No 5 DE Pematang Siantar
Tel. : 0622 - 29481
Fax. : (0622) 29482

TEBING TINGGI-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No. 218 -220, Tebing
Tinggi
Tel. : 0621 - 24226
Fax. : (0621) 24175

PADANG SIDEMPUAN-MERDEKA

Jl. Merdeka No. 22, Padang Sidempuan,
Sumut
Tel. : 0634 - 22926 0811604773
Fax. : (0634) 22979

KISARAN-IMAM BONJOL

Jl. Imam Bonjol No. 178, Kisaran, Sumut
Tel. : 0623 - 44079
Fax. : (0623) 44966, 44059

RANTAU PRAPAT-A.DAHLAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94, Rantau
Prapat, Sumut
Tel. : 0624 - 24159
Fax. : (0624) 21068

TANJUNG BALAI-COKROAMINOTO

Jl. Cokroaminoto No. 48A,
Tanjung Balai, Sumut
Tel. : 0623 - 93370
Fax. : (0623) 95158

BD.ACEH-SAFIATUDDIN *

Jl. Sri Ratu Safiatudin No. 54,
Banda Aceh, NAD
Tel. : 0651 - 31178
Fax. : (0651) 32802

LHOKSEUMAWE-PERDAGANGAN *

Jl. Perdagangan No. 47 - 49,
Lhoksumawe, NAD
Tel. : 0645 - 40104
Fax. : 0645 - 43640 / 43643

LANGSA-TEUKU UMAR

Jl. Teuku Umar No. 114, Langsa, NAD
Tel. : 0641 - 21888
Fax. : (0641) 22732

BIREUEN-KOL. HUSEIN YUSUF *

Jl. Kolonel Husein Yusuf No. 1, Kab.
Bireuen, NAD
Tel. : 0644 - 323081
Fax. : (0644) 323086

PADANG-SUDIRMAN */ **

Jl. Jend. Sudirman No.40, Padang,
Sumbar
Tel. : (0751) 32226
Fax. : (0751) 30605-34062

PADANG-BUNDO KANDUNG **

Jl. Bundo Kandung No. 23 Padang,
Sumbar
Tel. : (0751) 33159 / 31585
Fax. : (0751) 22782

BUKITTINGGI-A.YANI

Jl. A. Yani No.116F, Bukit Tinggi, Sumbar
Tel. : (0752) 35350
Fax. : (0752) 35351

PAYAKUMBUH-SOEKARNO HATTA *

Jl. Sukarno Hatta No.80, Payakumbuh,
Sumbar
Tel. : (0752) 95770/95771/95772
Fax. : (0752) 95764

PADANG - S. PARMAN

Jl. S.Parmar 147, Kel. Ulak Karang,
Kec. Padang
Tel. : 0751-442686
Fax. : 0751-442701

PEKANBARU-WAHID HASYIM **

Jl. Wahid Hasyim No. 2. Pekanbaru, Riau
Tel. : (0761) 32626
Fax. : (0761) 46342-32602

PEKANBARU-SIMPANG PASAR BAWAH

JL. M. Yatim No. 38 Simpang Pasar
Bawah, Pasar Sago, Kampung Dalam,
Senapelan, Pekanbaru, Riau
Tel. : (0761) 45859 / 40310
Fax. : (0761) 40320

PEKANBARU-PROF. YAMIN

Jl. Prof. Yamin No. 19 B/C, Pekanbaru,
Riau
Tel. : (0761) 25385 / 25386 Direct
859316
Fax. : (0761) 25382

DUMAI-SUKAJADI

Jl. Sukajadi 81 A/B Dumai, Riau
Tel. : (0765) 35665 / 35852
Fax. : (0765) 35682

DURI-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman No. 151-152, Duri,
Riau
Tel. : (0765) 596868 -67
Fax. : (0765) 596875

PEKANBARU - RIAU

Jl. Griya Ruko No. 1 & 2 Pekanbaru,
Riau
Tel. : 0761-860804, 860805, 860810
Fax. : 0761-860867

PEKANBARU - TUANKU TAMBUSAI

Jl. Tuanku Tambusai No. 12 A,
Pekanbaru
Tel. : 0761-62749, 62883
Fax. : 0761-62428

BAGAN BATU - SUDIRMAN

Jl. Jendral Sudirman No. 761, Bagan
Batu
Tel. : (0765) 7040660 - 65
Fax. : (0765) 552300

BATAM-RADEN PATAH

Jl. Raden Patah No.15A, Batam
Tel. : (0778) 451018 / 451013 /
451017
Fax. : (0778) 451012

BATAM - BATU AJI

Kantor Aviari Batam Komp. Pertokoan
Aviari Pratama Blok B2 No. 03, Batu Aji,
Tiban Asri, Kec. Sekupang, Batam - Riau
Tel. : (0778) 363777, 363737
Fax. : (0778) 36367

BATAM-GEDUNG NAGOYA **

Bank Duta Building Nagoya, Batam
Tel. : (0778) 456560 / 458400
Fax. : (0778) 458668

TJ.PINANG-JL.POS

Jl. Ketapang No. 49, Tanjung Pinang
Tel. : (0771) 27588 / 24001 / 24987
Fax. : (0771) 24234

JAMBI-SUTOMO **

Jl. Dr. Sutomo No.21, Jambi
Tel. : (0741) 34061 / 31626
Fax. : (0741) 25633

JAMBI-KOTA INDAH

Jl. Gatot Subroto Komplek Kota Indah
AB/1, Jambi
Tel. : (0741) 31312 / 20912
Fax. : (0741) 51933

MUARA BUNGO-LINTAS SUMATRA

Jl. Lintas Sumatera Km 1 No.26,
Muara Bungo
Tel. : (0747) 322106
Fax. : (0747) 21148

JAMBI-KUALA TUNGKAL

Jl. Nelayan No.5 Kuala Tungkal, Jambi
Tel. : (0742) 22447 / 22448
Fax. : (0742) 22448

BENGKULU-S. PARMAN

Jl. S. Parman No. 35, Bengkulu
Tel. : 0736-20650
Fax. : 0736-343259

PALEMBANG-SUDIRMAN **

Jl. Jend. Sudirman No. 440, Palembang
Tel. : 0711-312606
Fax. : (0711) 310116

PALEMBANG-MESJID LAMA

Jl. Mesjid Lama No. 170 Palembang
Tel. : 0711 - 310390
Fax. : (0711) 312822

LEMABANG-MARTADINATA

Jl. RE Martadinata No.18, Lemabang-
Palembang
Tel. : 0711-714363, 714364
Fax. : 0711-716901

LUBUK LINGGAU-GARUDA

Jl. Garuda No. 12, Lubuk Linggau,
Sumsel
Tel. : 0733-322098
Fax. : (0733) 322990

BATU RAJA-AKMAL

Jl. Akmal No.75, Batu Raja, Sumsel
Tel. : 0735-320084
Fax. : (0735) 320657

PRABUMULIH-SUDIRMAN

Jl. Jend Sudirman No.5 (d/h No.167-
168), Prabumulih
Tel. : 0713-322555
Fax. : (0713) 322333

MUARA ENIM-LIBERTY

SIMANJUNTAK
Jl. Liberty Simanjuntak No.82, Muara
Enim, Sumsel
Tel. : 0734-422726
Fax. : (0734) 422725

LAHAT-PAGAR ALAM

Jl. Lettu Hamid No.88 Pagar Alam,
Lahat, Sumsel
Tel. : 0730-623325
Fax. : 0730-621738

PALEMBANG-BASUKI RAHMAT

Jl. Basuki Rahmat No. 897 C-D
Palembang
Tel. : 0711-373499
Fax. : 0711-355419

PALEMBANG-MANGKUNEGARA

Jl. MP. Mangkunegara No. 14 B Klaten,
Palembang
Tel. : 0711-826050
Fax. : 0711-820948

PANGKAL PINANG - MESJID JAMIK

Jl. Masjid Jamik No. 27, Pangkal Pinang,
Bangka Belitung
Tel. : 0717-422255, 424672
Fax. : (0717) 422006

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

Alamat Kantor

Wilayah 7

Jawa Tengah, Yogyakarta

SOLO-SUDIRMAN */**

Jl. Sudirman No.5, Solo
Tel. : (0271) 661996-H, 663326,
663319-D
Fax. : (0271) 663359

SOLO-RAJIMAN *

Jl. Dr. Rajiman No. 18 Solo
Tel. : (0271) 656896
Fax. : (0271) 644428

KLATEN-PEMUDA *

Jl. Pemuda Utara No.135 Klaten
Tel. : (0272) 322911, 44, 55
Fax. : (0272) 322811

SRAGEN-SUKOWATI *

Jl. Raya Sukowati No. 243, Sragen
Tel. : (0271) 892500, (0271) 892600
Fax. : (0271) 892400

SOLO-RAYA PALUR

Jl. Raya Palur RT. 002/RW.03 Solo
Tel. : (0271) 821422, 821250, 821187
Fax. : (0271) 821197

SOLO-KAPTEN TENDEAN

Jl. Kapten Tendean , Nusukan No. 47
Banjarsari - Solo
Tel. : (0271) 712255,727552
Fax. : (0271) 726160

SOLO-SLAMET RIYADI

Jl. Slamet Riyadi No. 472, Kel. Purwosari,
Kec. Laweyan, Solo
Tel. : (0271) 711773, 717841, 733186,
733265, 733308, 737779
Fax. : (0271) 716344

SEMARANG-PEMUDA */**

Jl. Pemuda No. 175, Semarang
Tel. : (024) 3549401,3580330
Fax. : (024)3563031

SEMARANG-MT. HARYONO *

Jl. MT Haryono Komp. Bubakan
BLA/5-6, Semarang
Tel. : (024) 3558423 - 4
Fax. : (024) 3558427

SEMARANG-BANGKONG *

Jl. MT Haryono Bangkong Plaza C-2,
Semarang
Tel. : (024) 8311680
Fax. : (024) 311684

SEMARANG-GANG TENGAH *

Jl. Gang Tengah No. 77, Semarang
Tel. : (024) 3544062, 3521351
Fax. : (024) 3542847

SEMARANG-PURI ANJASMORO *

Jl. Puri Anjasmoro No. GI No.36,
Semarang
Tel. : 024) 7613347 - 49
Fax. : 024- 7613365

SEMARANG-MAJAPAHIT *

Jl. Majapahit Ruko Gayamsari Blok A-3,
Semarang
Tel. : (024) 6724185 - 87
Fax. : (024) 6719777

SEMARANG-SUARI *

Jl. Suari No.17A, Semarang
Tel. : (024) 3551853, 3544235,
3547989, 3551854
Fax. : (024) 3547987

SEMARANG-CITRALAND *

Komp. Citraland. Jl. Anggrek Raya Kav
23-25, Semarang
Tel. : (024) 8318885
Fax. : (024) 8411212

SEMARANG-SULTAN AGUNG *

Jl. Sultan Agung No. 104-106 B Ruko
No.3, Semarang
Tel. : (024) 8312525, 8310745
Fax. : (024) 8310736

SALATIGA-SUDIRMAN *

Jl. Jend. Sudirman No.170, Salatiga
Tel. : (0298) 325951
Fax. : (0298) 325951

KUDUS – A. YANI */**

Jl. A. Yani No.77, Kudus
Tel. : (0291) 436531-33,D-431700
Fax. : (0291) 432990/660

PATI-PEMUDA *

Jl. Pemuda No. 239 C, Pati
Tel. : (0291)384204-05, 384365
Fax. : (0291) 384203

PATI-TAYU

Jl. Kartini No.14, Tayu, Pati, Jawa Tengah
59155
Tel. : (0295) 452334
Fax. : (0295) 452067

JUWANA-SILUGONGGO

Jl. Silugonggo No. 12, Juwana
Tel. : (0295) 472167
Fax. : (0295) 472168

JEPARA-PATIMURA *

Jl. Patimura Ruko Blok A-2 Jepara
Tel. : (0291) 593766-67
Fax. : (0291) 592340

DEMAK-SULTAN PATAH *

Jl. Sultan Patah No. 25, Demak
Tel. : (0291) 685475, 686475
Fax. : (0291) 686474

PURWODADI-R. SUPRAPTO

Jl. R. Suprpto No. 66, Purwodadi
Tel. : (0292)422242; 422464
Fax. : (0292) 421427

BLORA-ALUN-ALUN SELATAN *

Jl. Alun-Alun Selatan No. 5, Blora
Tel. : (0296) 533219 - 20
Fax. : (0296) 533221

CEPU-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro No. 14, Cepu
Tel. : (0296) 423991-2
Fax. : (0296) 424113

WONOSOBO-SUMBING *

Jl. Sumbing No. 22 Wonosobo
Tel. : (0286) 323587 - 88
Fax. : (0286) 323589

TEGAL-SUDIRMAN */**

Jl. Jend Sudirman No.11-A, Tegal
Tel. : (0283) 358961
Fax. : (0283) 353252

TEGAL-BANJARAN

Jl. Raya Banjaran No. 14, Adiwerna,
Tegal
Tel. : (0283) 443980 - 1; 444603
Fax. : (0283) 443982

PEMALANG-SUDIRMAN

Jl. Jend Sudirman Ruko No.9, Pemalang
Tel. : (0284)322787, 322636
Fax. : (0284) 322757

PEKALONGAN-H. WURUK */**

Jl.Hayam Wuruk No.11A, Pekalongan
Tel. : (0285) 428000,424260
Fax. : (0285) 421634

MAGELANG-PEMUDA *

Jl. Pemuda No. 149, Magelang
Tel. : (0293) 366234 - 38
Fax. : (0293) 366239

MUNTILAN-PEMUDA

Jl. Pemuda Ruko Plaza Blok B/4
Muntilan, Magelang
Tel. : (0293) 587393, 586773, 586404
Fax. : (0293) 586405

PURWOREJO-VETERAN *

Purworejo Plz. Ruko No. 18-19,
Jl.Veteran 60, Purworejo
Tel. : (0275) 322962, 322963
Fax. : (0275) 323804

KUTOARJO-DIPONEGORO

Jl. Diponegoro No. 64, Kutoarjo
Tel. : (0275) 641535/641539
Fax. : (0275) 641389

TEMANGGUNG-TENTARA PELAJAR *

Jl. Tentara Pelajar No.6, Temanggung
Tel. : (0293) 493289 - 90
Fax. : (0293) 493420

UNGARAN-GATOT SUBROTO *

Jl. Gatot Subroto No. 156, Ungaran
Tel. : (024) 6924320 - 1
Fax. : (024) 6921147

BATANG-SUDIRMAN

Jl. Jend. Sudirman 164, Batang
Tel. : (0285) 392077- 21, 392493
Fax. : (0285) 392494

KEBUMEN-KUSUMA *

Jl. Kusuma No.1, Kebumen
Tel. : (0287) 382121
Fax. : (0287) 383265

GOMBONG-YOS SUDARSO

Jl. Yos Sudarso Barat No. 456, Gombong
Tel. : (0287) 472187, 472188
Fax. : (0287) 471282

KENDAL-RAYA *

Jl. Raya No. 283, Kendal
Tel. : (0294) 383014, 383015
Fax. : (0294) 382791

REMBANG-KARTINI

Jl. Kartini No. 23. Rembang
Tel. : (0295) 692888, 692900
Fax. : (0295) 692777

SEMARANG - DOKTER CIPTO

Jl. Dokter Cipto No. 115A (Ruko No. 4),
Semarang
Tel. : (024) 8457117
Fax. : (024) 8457119

SEMARANG - SETIABUDI

Jl. Setiabudi No. 119, Semarang
Tel. : (024) 747529, 747530
Fax. : (024) 7475439

PURWOKERTO-SUDIRMAN **

Jl. Jend. Sudirman No. 183, Purwokerto
Tel. : (0281) 631200-1
Fax. : (0281) 636724

PURWOKERTO-D.I. PANJAITAN

Jl. DI Panjaitan No.9, Purwokerto
Tel. : (0281) 639281, 638291 - 632098
Fax. : (0281) 632097

WANGON-RAYA UTARA

Jl. Raya Utara Komplek Ruko No.5 Kec.
Wangon , Kab. Banyumas
Tel. : (0281) 513030
Fax. : (0281) 513020

PURBALINGGA-SUDIRMAN

Jl. Jend Sudirman No.111, Purbalingga
Tel. : (0281) 891421
Fax. : (0281) 891467

BANJARNEGARA-VETERAN

Jl. Veteran No. 82, Banjarnegara
Tel. : (0286) 592454, 592455
Fax. : (0286) 592456

CILACAP-SUDIRMAN

Jl. Jend Sudirman No.21, Cilacap
Tel. : (0282) 535941 (H) 532100 (D)
Fax. : (0282) 535155

YOGYAKARTA-DIPONEGORO **

Jl. Diponegoro No. 97, Yogyakarta
Tel. : (0274) 565053
Fax. : (0274) 520109; 565033

YOGYAKARTA-URIP S.

Jl. Urip Sumohardjo 123, Yogyakarta
Tel. : (0274) 560447 - 48
Fax. : (0274) 544038

YOGYAKARTA-KATAMSO

Jl. Brigjen Katamsa No.190 Yogyakarta
Tel. : (0274)380141, 373298, 387683,
387736,379106
Fax. : (0274) 387737

JOGJAKARTA-KUSUMANEGARA

Jl. Kusumanegara No. 75
Tel. : (0274) 553101, 553103
Fax. : (0274) 553108

JOGJAKARTA-KALIURANG

Jl. Kaliurang KM 8 No. 62, Jogjakarta
Tel. : (0274) 889904
Fax. : (0274) 889905

* Termasuk Syariah Office Channelling

** Termasuk Danamon Privilege

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Danamon dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini:

Dewan Komisaris


Ng Kee Choe
 Komisaris Utama

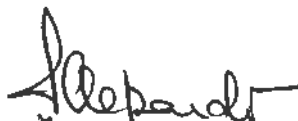

Gan Chee Yen
 Komisaris


Victor Liew Cheng San
 Komisaris


Krisna Wijaya
 Komisaris


J.B. Kristiadi
 Komisaris Independen


Milan R. Shuster
 Komisaris Independen


Harry Arief Soepardi Sukadis
 Komisaris Independen


Manggi Taruna Habir
 Komisaris Independen

Direksi


Sebastian Paredes
 Direktur Utama


Jos Luhukay
 Wakil Direktur Utama


Muliadi Rahardja
 Direktur


Vera Eve Lim
 Direktur


Kanchan Nijasure
 Direktur


Ali Yong
 Direktur


Sanjiv Malhotra
 Direktur


Herry Hykmanto
 Direktur

Informasi Pemegang Saham

Nama Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pembentukan Perusahaan

16 Juli 1956

Komposisi Pemegang Saham (Per 31 Desember 2008)

Asia Financial (Indonesia) Pte, Ltd.	67,87%
Publik	32,13%

Bidang Usaha

Perbankan

Bursa

Bursa Efek Indonesia

Kode Saham

BDMN

Auditor

Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG)
Wisma GKBI 33rd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel. (62-21) 574 2333, 574 2888
Fax. (62-21) 574 1777, 574 2777

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel. (62-21) 2525 6666
Fax. (62-21) 252 5028
www.registra.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

Menara Bank Danamon, 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. (62-21) 5799 1001-03
Fax. (62-21) 5799 1161
www.danamon.co.id

Laporan Tahunan **2008**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav E-IV No. 6
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. 62 21 5799 1001-03
Fax. 62 21 5799 1161

www.danamon.co.id